Lampiran SE No. 14/39 /DPM tanggal 28 Desember 2012

Lampiran 1

PEDOMAN PENYUSUNAN
LAPORAN HARIAN BANK UMUM

Departemen Pengelolaan Moneter

BANK INDONESIA

Jakarta, Desember 2012

I. PENJELASAN UMUM

A. Tujuan Pelaporan

Sebagaimana telah dikemukakan dalam kata pengantar bahwa pengembangan LHBU ini telah didasarkan pada kebutuhan para pengguna informasi khususnya dalam rangka perumusan kebijakan moneter dan pengawasan Bank yang lebih intensif. Dengan diberlakukannya LHBU ini maka informasi-informasi yang telah disampaikan oleh Bank diharapkan tidak disampaikan lagi dalam laporan-laporan lain kepada Bank Indonesia, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi duplikasi informasi dalam setiap laporan yang disampaikan Bank ke Bank Indonesia.

Pengembangan LHBU ini merupakan tahap awal dari rencana penyempurnaan sistem pelaporan Bank kepada Bank Indonesia yang baru dimulai sejalan dengan program transformasi di segala bidang di Bank Indonesia khususnya bidang manajemen informasi. Pengelolaan manajemen informasi yang profesional yang senantiasa mengedepankan pemenuhan kebutuhan pengguna, peningkatan efisiensi (baik bagi Bank maupun bagi Bank Indonesia) dan kesesuaian dengan kemampuan teknologi informasi pada Bank menjadi sasaran utama transformasi manajemen informasi ini.

Informasi-informasi yang ada pada LHBU ini akan mengakomodir kebutuhan pengguna akan informasi yang diperlukan setiap hari. Di masa mendatang laporan Bank kepada Bank Indonesia yang bersifat umum hanya akan mencakup laporan harian, mingguan dan bulanan. Sementara itu, laporan-laporan Bank yang memiliki

sifat spesifik misalnya laporan yang terkait dengan perizinan, pelaksanaan program tertentu, dan lain-lain disampaikan secara terpisah dari ketiga bentuk laporan tersebut.

B. Pelapor/penyedia informasi

LHBU ini disusun dan disampaikan oleh kantor pusat baik Bank umum konvensional maupun Bank berdasarkan prinsip syariah (Bank syariah) termasuk Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank konvensional yang membawahi kantor cabang syariah. Laporan ini merupakan gabungan dari seluruh kantor baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia. Dalam pengertian laporan gabungan bagi Bank konvensional, termasuk pula gabungan dari kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (kantor cabang syariah) yaitu ui formulir 401, 402, 403, 404, 405, 406, dan 407 yang akan digunakan untuk kepentingan pengawasan Bank. Sementara itu, bagi Bank konvensional yang memiliki kantor cabang syariah, untuk formulir 102 dan 604, yang wajib melaporkan adalah UUS pada Bank dimaksud yang merupakan gabungan dari kantor-kantor cabang syariah tersebut

Selanjutnya dalam laporan ini Bank Indonesia juga menyediakan informasi antara lain tingkat diskonto SBI, Tingkat Bunga Yang Wajar untuk Simpanan di Bank Umum, imbalan SBIS, dan Kurs UKA.

C. Jenis Laporan

Jenis informasi dalam LHBU ini terdiri dari informasi yang bersifat transaksional, indikator, posisi, proyeksi keuangan, dan pengumuman dari Bank Indonesia. Penyusunan dan penyampaian informasi yang disampaikan dapat dilihat pada

tabel yang disesuaikan dengan pihak pelapor atau penyedia yaitu:

Pelapor Form	Bank Konvensional	UUS pada Bank Konvensional	Bank Syariah	Bank Indonesia
Form 101	X	-	-	-
Form 102	X (a)	X	X	-
Form 201	X	X (d)	X (d)	-
Form 202	X	-	-	-
Form 203	X	-	-	-
Form 204	X	-	-	-
Form 205	X	-	-	-
Form 206	X	-	-	-
Form 301	X	-	-	-
Form 401	X (b)	-	X (b)	-
Form 402	X (b)	-	X (b)	-
Form 403	X	-	X	-
Form 404	X (c)	-	X(c)	-
Form 405	X	-	X	-
Form 406	X (c)	-	X	-
Form 407	X (f)	-	X (f)	-
Form 408	X (e)	-	X (e)	-
Form 501	X	-	-	-
Form 602	X	-	-	-
Form 603	X	-	-	-
Form 604	-	X	X	-
Form 701	-	-	-	X
Form 702	-	-	-	X
Form 703	-	-	-	X
Form 704	-	-	-	X
Form 705	-	-	-	X
Form 706	-	-	-	X
Form 707	-	-	-	X

Pelapor Form	Bank Konvensional	UUS pada Bank Konvensional	Bank Syariah	Bank Indonesia
Form 708	-	-	-	X
Pengumuman dari BI	-	-	-	X

Nama-nama form dapat dilihat pada Tabel Waktu Penyampaian Laporan

Keterangan:

- X wajib melaporkan form ini. Apabila tidak ada transaksi pada tanggal laporan, Bank hanya menyampaikan header untuk form ini
- X (a) wajib apabila Bank konvensional bertindak sebagai Bank penanam dana. Apabila tidak ada transaksi pada tanggal laporan, Bank hanya menyampaikan header untuk form ini
- X (b) dan X (c) wajib hanya bagi Bank konvensional dan syariah berstatus devisa
- X (d) perbankan syariah hanya diperkenankan melakukan transaksi spot.
- X (e) wajib hanya bagi kantor cabang Bank asing
- X (f) wajib hanya bagi Bank konvensional dan syariah. Bank konvensional juga menyampaikan Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek yang dimiliki UUS.

Informasi yang bersifat transaksional wajib dilaporkan oleh Bank pelapor secara real time untuk menghindari terjadinya time lag yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas dari informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna. Sementara itu untuk informasi yang bersifat indikator, yang harus dilaporkan adalah informasi yang riil terjadi pada tanggal laporan, misalnya suku bunga yang ditawarkan oleh Bank. Untuk informasi yang bersifat stock atau posisi disesuaikan dengan kemampuan Bank misalnya dalam laporan PDN, informasi yang disampaikan adalah posisi 2 hari kerja sebelumnya (H-2).

Pada prinsipnya setiap Bank pelapor wajib menyampaikan informasi-informasi pada masing-masing form sesuai petunjuk

pada tabel di atas, namun apabila tidak ada informasi yang harus dilaporkan pada tanggal laporan, Bank pelapor tetap wajib mengisi sesuai dengan aturan pengisian form dalam Buku Pedoman LHBU ini, yaitu dengan mengirimkan header dari form dimaksud.

Informasi yang merupakan pengumuman dari Bank Indonesia akan disediakan langsung oleh Bank Indonesia yang pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Bank Indonesia secara internal.

D. Penjabaran kurs

Penjabaran informasi-informasi yang memiliki nilai dinyatakan dalam valuta rupiah atau USD.

- Penjabaran kurs dari valuta non rupiah atau valuta non USD ke dalam USD untuk informasi yang bersifat transaksional seperti transaksi derivatif menggunakan kurs yang disepakati oleh kedua pihak yang melakukan transaksi tersebut.
- Penjabaran kurs untuk informasi yang bersifat posisi seperti PDN dan pos-pos tertentu neraca menggunakan Kurs Penutupan (Form 704) sesuai tanggal data yang dilaporkan. Misalnya data yang dilaporkan adalah PDN untuk posisi tanggal 7 Februari 2011, maka kurs yang digunakan adalah Kurs Penutupan pada tanggal tersebut, walaupun data atau informasi disampaikan ke Bank Indonesia pada tanggal 9 Februari 2011.

E. Penyusunan laporan

Laporan disampaikan secara elektronis langsung ke Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta. Komunikasi pelaporan yang

digunakan adalah melalui media extranet yang dikembangkan oleh Departemen Pengelolaan Sistem Informasi (DPSI) Bank Indonesia. Kebutuhan informasi bagi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Dalan Negeri (KPw BI DN) yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Bank di wilayah kerja KPBI yang bersangkutan akan dipenuhi melalui Kantor Pusat Bank Indonesia.

F. Penyampaian laporan

Dalam sistem laporan ini Bank Indonesia tidak memberikan sistem aplikasi namun diharapkan Bank dapat mengembangkan sistem aplikasi sendiri, sehingga dapat menyesuaikan dengan kemampuan teknologinya. Laporan ini disusun dan disampaikan dalam bentuk text file dengan berpedoman pada spesifikasi dalam buku pedoman LHBU ini.

G. Data yang dilaporkan

Penyampaian informasi dalam LHBU ini didasarkan pada ketentuan berikut:

- Informasi yang bersifat transaksional dan indikator (antara lain transaksi PUAB dan suku bunga) adalah informasi yang terjadi atau berlaku pada tanggal laporan (H-0).
- Informasi yang bersifat posisi atau saldo antara lain PDN, pos-pos tertentu neraca, saldo pinjaman luar negeri jangka pendek, dan dana usaha, yang dilaporkan adalah data untuk posisi pada tanggal 2 (dua) hari kerja sebelumnya (H-2).

H. Waktu Penyampaian Laporan

Setiap informasi dalam laporan ini harus sudah diterima Bank Indonesia selambat-lambatnya pada Waktu Indonesia Barat (WIB) yang ditentukan sebagai berikut:

Form/Jenis Laporan	Jam buka	Jam tutup
Laporan Bank Umum		
Form 101 - Pasar Uang Antar Bank (PUAB) pagi Rupiah	07.00	12.00
Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sore Rupiah	12.01	18.00
Pasar Uang Antar Bank (PUAB) valas	07.00	18.00
Pasar Uang Antar Bank (PUAB) luar negeri	07.00	23.59
Form 102 - Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS)	07.00	18.00
Form 201 - Transaksi TOD/TOM/SPOT	07.00	23.59
Form 202 - Transaksi Forward/Swap/Option	07.00	23.59
Form 203 - Transkasi Derivatif Lainnya	07.00	23.59
Form 204 - Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Jual Bukan Investasi dengan Pihak Asing	07.00	23.59
Form 205 - Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Beli Bukan Investasi dengan Pihak Asing	07.00	23.59
Form 206 - Rekapitulasi Transaksi Derivatif	07.00	23.59
Form 301 - Perdagangan Surat Berharga di Pasar Sekunder	07.00	18.00
Form 401 - PDN Gabungan Kantor DN	07.00	23.59
Form 402 - PDN Gabungan Kantor DN & LN	07.00	23.59
Form 403 - Pos-pos Tertentu Neraca Gabungan Kantor DN	07.00	23.59
Form 404 - Pos-pos Tertentu Neraca Gabungan Kantor DN & LN	07.00	23.59
Form 405 - Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity	07.00	23.59
Form 406 - Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Behavioral dan rencana	07.00	23.59

Form/Jenis Laporan	Jam buka	Jam tutup
pendanaan – penggunaan		
Form 407 - Posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek Bank	07.00	23.59
Form 408 - Posisi Harian Dana Usaha Kantor Cabang Bank Asing	07.00	23.59
Form 501 - Suku Bunga Penawaran	07.00	10.30
Form 602 - Suku Bunga Kredit (Rupiah/valas)	07.00	18.00
Form 603 - Suku Bunga Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan dan Diskonto Sertifikat Deposito	07.00	18.00
Form 604 - Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah	07.00	18.00
Pengumuman dari Bank Indonesia Form 701 - Tingkat Bunga yang Wajar untuk Simpanan di Bank Umum		
Form 702 - Kurs Transaksi yang Ditetapkan BI		
Form 703 - Kurs Uang Kertas Asing (UKA)		
Form 704 - Kurs Penutupan		
Form 705 - Kurs Pajak		
Form 706 - Imbalan SBIS dan Tingkat Diskonto SBI & Deposit Facility		
Form 707 - Singapore InterBank Offered Rate (SIBOR)		
Form 708 - Kurs USD/ IDR		
Pengumuman lain dari Bank Indonesia		

I. Penyampaian Koreksi

Bank hanya diperkenankan menyampaikan koreksi atas laporannya dalam batas waktu penyampaian sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan. Koreksi yang disampaikan setelah batas waktu dimaksud dinyatakan melanggar batas waktu penyampaian koreksi, dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan

ketentuan dimaksud. Khusus untuk koreksi field jenis dokumen pada form 201, form 202, dan form 203, koreksi tersebut disampaikan melalui daftar pesan pada sistem LHBU dengan ketentuan sebagai berikut:

- Koreksi disampaikan dengan format excel, dan
- Koreksi memuat informasi record seluruh transaksi.

J. Sanksi

Ketentuan tentang sanksi atas pelanggaran yang antara lain meliputi penyampaian dan koreksi laporan serta kebenaran laporan diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia yang terkait dengan LHBU.

K. Pengguna

Pengguna LHBU ini adalah satuan kerja di Bank Indonesia, Bank-Bank, dan institusi non Bank lainnya (pelanggan). Masing-masing jenis pengguna memiliki akses yang berbeda untuk memperoleh informasi pada sistem LHBU ini yang disesuaikan dengan kewenangan dan kepentingannya masing-masing.

L. Penggabungan transaksi yang dilaporkan

Penggabungan transaksi yang dilaporkan hanya dimungkinkan pada pelaporan transaksi valuta asing (Form 201 s/d 203). Transaksi dapat digabungkan apabila setiap transaksi maksimal senilai USD10,000 atau ekivalen. Apabila terdapat pelaporan transaksi yang digabungkan, maka field Nama Pembeli/Penjual diisi dengan kata GABUNGAN, dan field Sandi Pembeli/Penjual Non Bank diisi dengan sandi nasabah gabungan 000000000999999. Pelaporan gabungan hanya dapat dilakukan apabila setiap transaksi tersebut memiliki kesamaan dalam pengisian field:

- Jenis transaksi (TOD/TOM/SPOT, Forward, Swap, Option);
- Status counterpart/pembeli/penjual;
- Mata uang (USD/IDR, valas non USD/IDR, valas/valas);
- Tujuan transaksi;
- Tanggal valuta dan
- Jatuh tempo

M. Lain-lain

Pertanyaan yang terkait dengan LHBU ini diajukan kepada Help Desk Bank Indonesia 021-3818000.

II. PENJELASAN FORMULIR DAN CAKUPAN INFORMASI YANG DILAPORKAN

I. Form 101: Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

PUAB adalah transaksi pinjam meminjam dalam Rupiah dan atau valuta asing antar Bank dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Bank konvensional yang melakukan transaksi berdasarkan prinsip syariah dilaporkan pada form 102 (PUAS) dan hanya diperkenankan sebagai Bank penanam dana.

Dalam formulir ini meliputi informasi sebagai berikut:

1. PUAB pagi Rupiah adalah transaksi PUAB dalam negeri dengan menggunakan valuta Rupiah yang dilakukan sampai dengan pukul 12.00 WIB
2. PUAB sore Rupiah adalah transaksi PUAB dalam negeri dengan menggunakan valuta Rupiah yang dilakukan setelah pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB
3. PUAB valas adalah transaksi PUAB dalam negeri dengan menggunakan valuta asing yang dilakukan sampai dengan pukul 18.00 WIB. Dalam hal ini tidak termasuk transaksi antara Bank yang beroperasi di Indonesia dengan Bank yang beroperasi di luar negeri yang berkantor pusat di Indonesia. Transaksi ini dilaporkan sebagai PUAB luar negeri
4. PUAB luar negeri adalah transaksi PUAB yang dilakukan oleh Bank yang beroperasi di Indonesia dengan Bank yang beroperasi di luar negeri baik yang berkantor pusat di Indonesia maupun di luar negeri dengan menggunakan rupiah dan valas.

Contoh transaksi PUAB luar negeri antara Bank CIMB Niaga – Jakarta dengan BNI – New York. Transaksi ini hanya dilaporkan oleh Bank CIMB Niaga.

II. Form 102: Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS)

PUAS adalah transaksi kegiatan investasi jangka pendek dalam rupiah dan valuta asing antar peserta pasar berdasarkan akad-akad syariah. Termasuk pula dalam laporan ini transaksi berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan oleh Bank konvensional sebagai Bank penanam dana. Demikian halnya UUS yang melakukan transaksi PUAS wajib melaporkan form ini yang terpisah dari laporan KP konvensional.

- **SIMA**: Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.
  SIMA adalah sertifikat yang diterbitkan oleh BUS atau UUS yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di PUAS dengan akad *mudharabah*.
- **SiKA**: Sertifikat Perdagangan Komoditi Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank.
  SiKA adalah sertifikat yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah oleh BUS atau UUS dalam transaksi PUAS yang merupakan bukti jual beli dengan pembayaran tangguh atas perdagangan komoditi di PT. Bursa Berjangka Jakarta.
- **Lainnya (PUAS LN)** adalah penempatan dana oleh BUS/UUS pada transaksi PUAS dengan menggunakan instrumen yang berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Bank Asing.

III. Form 201: Transaksi TOD/TOM/SPOT

Transaksi TOD/TOM/SPOT adalah transaksi valuta asing, antara valas dengan valas atau valas dengan Rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lain atau non Bank baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1. TOD adalah transaksi valuta asing yang penyelesaiannya dilakukan pada tanggal yang sama dengan tanggal transaksi.
2. TOM adalah transaksi valuta asing yang penyelesaiannya dilakukan pada 1 (satu) hari kerja setelah tanggal transaksi.
3. SPOT adalah transaksi valuta asing yang penyelesaiannya dilakukan pada 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Dalam hal transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah non Bank, maka Bank wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank dalam melakukan pelaporan form 201.

IV. Form 202: Transaksi Forward/Swap/Option

Transaksi derivatif adalah transaksi yang didasari oleh suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai instrumen yang mendasari seperti suku bunga, nilai tukar, komoditi, equity dan indeks baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen. Jenis-jenis transaksi derivatif antara lain meliputi forward, swap, option, dan transaksi lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Dalam form ini yang dilaporkan adalah transaksi forward/swap/option yang merupakan turunan dari nilai

tukar, baik transaksi valas terhadap Rupiah maupun transaksi valas terhadap valas. Transaksi selain forward/swap/option yang merupakan turunan dari nilai tukar dilaporkan pada form 203 Transaksi Derivatif Lainnya.

1. Forward adalah transaksi yang didasari oleh suatu kontrak untuk melakukan pembelian atau penjualan valuta yang penyerahan dananya dilakukan dalam waktu lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi. Jangka waktu forward yang dilaporkan adalah jumlah hari kalender dari tanggal transaksi sampai dengan tanggal valuta.
2. Swap adalah transaksi yang didasari suatu kontrak untuk melakukan pertukaran valuta melalui pembelian tunai atau berjangka dengan penjualan kembali secara berjangka, atau penjualan tunai atau berjangka dengan pembelian kembali secara berjangka yang dilakukan secara simultan dengan pihak yang sama dan pada tingkat harga yang dibuat dan disepakati pada tanggal transaksi dilakukan. Jangka waktu swap yang dilaporkan adalah jumlah hari kalender dari tanggal valuta sampai dengan tanggal jatuh tempo.
3. Option adalah transaksi yang didasari suatu perjanjian yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pembeli untuk membeli (call option) atau menjual (put option) suatu valuta tertentu dengan harga tertentu pada tanggal berakhirnya perjanjian atau tanggal tertentu dalam periode perjanjian transaksi. Termasuk dalam transaksi ini adalah exotic option.

Dalam hal transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah non Bank, maka Bank wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur

tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank dalam melakukan pelaporan form 202.

V. Form 203: Transaksi Derivatif Lainnya

Transaksi derivatif lainnya dalam form ini adalah transaksi derivatif selain dari yang dilaporkan pada form 202 antara lain transaksi future untuk nilai tukar, forward/swap/option yang merupakan turunan dari suku bunga, atau turunan dari kombinasi instrumen pasar uang lainnya. Jenis transaksi derivatif yang diperkenankan wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang transaksi derivatif dan transaksi valuta asing terhadap rupiah.

Dalam hal transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah non Bank, maka Bank wajib berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank dalam melakukan pelaporan form 203.

VI. Form 204: Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing

Posisi akhir hari transaksi derivatif bukan investasi adalah nilai posisi pada akhir hari pelaporan yang merupakan hasil dari transaksi derivatif valas terhadap Rupiah yang telah dilakukan Bank dengan pihak asing sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Pembatasan Transaksi Rupiah dan Pemberian Kredit Valuta Asing oleh Bank.

Posisi akhir hari transaksi derivatif jual bukan investasi hari sebelumnya menjadi dasar bagi penghitungan posisi akhir

hari selanjutnya. Posisi akhir hari selanjutnya merupakan penjumlahan antara posisi akhir hari yang dilaporkan hari sebelumnya dengan total volume transaksi derivatif jual bukan investasi yang dilakukan pada hari pelaporan yang kemudian dikurangi dengan total volume transaksi derivatif jual bukan investasi yang jatuh tempo pada hari pelaporan.

VII. Form 205: Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Beli Bukan Investasi dengan pihak asing

Perhitungan posisi akhir hari transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak asing sama dengan pada form 204, dan mengacu pada ketentuan yang sama.

VIII. Form 206: Rekapitulasi Transaksi Derivatif

Yang dilaporkan dalam form ini adalah transaksi derivatif baik yang diikuti dengan pergerakan dana maupun tanpa pergerakan dana yang dilakukan oleh Bank Pelapor, dimana transaksi tersebut dibedakan menurut jenis instrumen yang ditransaksikan dan menurut pihak lawan transaksi sebagai berikut:

1. Menurut jenis instrumen adalah nilai tukar, suku bunga dan kombinasi keduanya, termasuk didalamnya cross curency swap, interest rate swap, dan transaksi derivatif lainnya.
2. Menurut lawan transaksi adalah pihak terkait dan bukan pihak terkait (Bank dan non Bank).

Disamping itu, Bank juga wajib menghitung keuntungan dan kerugian dari setiap transaksi yang dilaporkan dalam form ini sesuai kententuan tentang transaksi derivatif yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Form ini dilaporkan

dengan menggunakan data pada posisi tanggal 2 (dua) hari kerja sebelumnya (H-2).

Nilai – nilai dalam form ini dilaporkan dalam valuta IDR setelah dikonversi dengan menggunakan kurs penutupan pukul 16.00 WIB pada tanggal data yang dilaporkan.

IX. Form 301: Perdagangan Surat Berharga di Pasar Sekunder

Pasar Sekunder surat berharga yang dilaporkan saat ini adalah setiap transaksi beli maupun jual Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), sertifikat deposito, dan commercial paper di luar pasar perdana yang dilakukan oleh Bank baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.

X. Form 401: PDN Gabungan Kantor DN

Yang dilaporkan dalam form ini adalah PDN gabungan dari seluruh kantor Bank pelapor yang beroperasi di dalam negeri (wilayah Republik Indonesia). Adapun output monitoring PDN adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut per valuta yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah dari:

1. selisih bersih aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing, ditambah dengan;
2. selisih bersih tagihan dan kewajiban untuk setiap valuta baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif dalam valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Data yang dilaporkan dalam form ini adalah per item atau per pos neraca aktiva dan pasiva sesuai dengan valuta masing-masing yang merupakan posisi pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pelaporan atau H-2.

XI. Form 402: PDN Gabungan Kantor DN dan LN

Form ini merupakan PDN gabungan dari seluruh kantor Bank Pelapor yang beroperasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Yang dilaporkan dalam form ini adalah posisi PDN pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pelaporan atau H-2.

Bagi Bank yang berstatus devisa yang tidak memiliki kantor di luar negeri, maka hanya mengisi formulir 401 saja. Sementara itu, bagi Bank umum non devisa tidak perlu mengisi form 401 dan form 402

XII. Form 403: Pos-pos Tertentu Neraca Gabungan Kantor DN

Yang dilaporkan dalam form ini adalah penyajian pos-pos tertentu neraca yang merupakan gabungan kantor Bank di dalam negeri.

Pos-pos tertentu neraca yang dilaporkan merupakan pos-pos utama kegiatan usaha Bank yang perubahannya dapat mempengaruhi stabilitas sistem moneter (monetary system stability) dan stabilitas sistem keuangan (financial system stability). Data yang dilaporkan dalam pos-pos tertentu neraca ini adalah posisi pos-pos neraca pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal laporan (H-2).

XIII. Form 404: Pos-pos Tertentu Neraca Gabungan Kantor DN dan LN

Form ini menyajikan pos-pos tertentu neraca yang merupakan gabungan kantor Bank-Bank yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia. Yang dilaporkan dalam pos-pos tertentu neraca ini adalah posisi pos-pos

neraca pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pelaporan (H-2). Bagi Bank yang tidak memiliki kantor cabang yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia tidak melaporkan form 404 ini.

Bagi Bank syariah atau Bank konvensional yang memiliki UUS tetap diwajibkan menyampaikan form 403 dan atau 404 ini dengan mengkonversi sendiri menjadi pos-pos tertentu neraca yang ditentukan dalam sistem LHBU ini. Neraca gabungan dari Bank konvensional termasuk pula KC yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

XIV. Form 405: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity

Laporan proyeksi arus kas dengan pendekatan remaining maturity adalah laporan Bank yang menyajikan posisi dan proyeksi arus kas dari setelmen/pos-pos tertentu di dalam neraca on balance sheet maupun off balance sheet sesuai dengan sisa jangka waktu transaksi berdasarkan perjanjian/kontrak baik dalam Rupiah atau valuta lain (ekivalen dalam rupiah) yang berguna bagi Bank untuk pemantauan likuiditas sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam laporan form 405 ini, Bank tetap memperhitungkan arus kas dari settlement/pos-pos tertentu **tanpa** memperhatikan adanya perjanjian automatic roll over.

XV. Form 406: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Behavioral dan Rencana Pendanaan – Penggunaan

Laporan proyeksi arus kas dengan pendekatan behavioral dan rencana pendanaan – penggunaan adalah laporan Bank yang menyajikan:

- Proyeksi arus kas dari pos-pos tertentu dari neraca sesuai dengan pola transaksi yang selama ini dilakukan, **dengan** memperhatikan adanya perjanjian automatic roll over;
- Rencana sumber pendanaan dan penggunaan;

baik dalam Rupiah atau valuta lain (ekivalen dalam rupiah) yang berguna bagi Bank untuk pemantauan likuiditas sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Laporan posisi dan proyeksi arus kas ini merupakan laporan gabungan dari seluruh kantor cabang Bank baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia. Bagi Bank syariah atau Bank konvensional yang memiliki UUS tetap diwajibkan menyampaikan form 405 dan/atau form 406 ini dengan mengkonversi sendiri menjadi pos-pos tertentu neraca yang ditentukan dalam sistem LHBU ini. Proyeksi laporan arus kas gabungan dari Bank konvensional termasuk pula kantor cabang yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah

XVI. Form 407: Posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek Bank

Pinjaman Luar Negeri Bank (PLN) adalah semua bentuk pinjaman atau kewajiban Bank kepada Bukan Penduduk dalam valuta asing maupun rupiah dan surat berharga dalam valuta asing yang diterbitkan oleh Bank.

Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek adalah PLN dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun serta giro, deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Posisi Saldo Harian PLN Jangka Pendek adalah jumlah PLN Jangka Pendek yang dimiliki Bank.

Bukan penduduk adalah pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pinjaman luar negeri Bank.

Posisi saldo harian PLN Jangka Pendek yang dilaporkan termasuk pinjaman yang diterima oleh Kantor Cabang Bank Asing dari Bukan Penduduk.

Contoh: Citibank NA Jakarta menerima PLN Jangka Pendek dari Deutsche Bank Singapore.

Posisi saldo harian PLN Jangka Pendek yang dilaporkan tidak termasuk pinjaman yang diterima oleh Bank yang berkantor pusat di Indonesia dari:

1. Kantor cabang di luar negeri.
   Contoh: BNI Jakarta menerima PLN Jangka Pendek dari BNI New York
2. Kantor cabang luar negeri dari Bank lain
   Contoh: BNI Jakarta menerima PLN Jangka Pendek dari BRI New York
3. Kantor cabang Bank asing di Indonesia.
   Contoh: BNI Jakarta menerima pinjaman dari Citibank NA Jakarta

Data yang dilaporkan dalam PLN Jangka Pendek ini adalah posisi pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal laporan (H-2).
Data posisi saldo harian PLN Jangka Pendek yang dilaporkan termasuk hal-hal yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai PLN Bank.
Kewajiban penyampaian laporan pengecualian PLN Jangka Pendek termasuk kegiatan yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah.
Hal-hal yang dikecualikan antara lain meliputi:

- PLN Jangka Pendek dari Pemegang Saham Pengendali dalam rangka mengatasi likuiditas bank, penyaluran kredit ke sektor riil;
- Giro, tabungan dan deposito milik perwakilan negara asing termasuk perwakilan pemerintah negara asing yang mewakili secara resmi pemerintah daerah asing tersebut dalam melakukan tugasnya atau lembaga internasional yang kegiatannya bersifat nirlaba (non profit) termasuk anggota stafnya;
- Giro milik bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia yang meliputi penyertaan langsung, pembelian saham, obligasi korporasi indonesia, surat berharga negara;
- Kewajiban dalam rangka perdagangan internasional.

XVII. Form 408: Posisi Harian Dana Usaha Kantor Cabang Bank Asing

Posisi Harian Dana Usaha Kantor Cabang Bank Asing adalah Dana bersih Kantor Pusat Bank Asing pada kantor cabangnya di Indonesia sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Persyaratan dan Tatacara

Pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Perwakilan dari Bank Asing.
Data yang dilaporkan dalam form ini adalah Declared Dana Usaha dan Dana Usaha Actual.

Data Dana Usaha Actual yang dilaporkan adalah posisi pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal laporan (H-2).

XVIII. Form 501: Suku Bunga Penawaran

adalah suku bunga indikasi penawaran transaksi PUAB di Indonesia. Suku bunga penawaran dilaporkan dalam mata uang IDR dan USD dengan jangka waktu overnight, 1 minggu, 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

XIX. Form 602: Suku Bunga Kredit Rupiah/valas

Suku bunga kredit (Rupiah dan valas/USD) adalah suku bunga kredit yang diberikan oleh setiap pelapor Bank kepada debitur pada tanggal pelaporan. Suku bunga yang dilaporkan adalah suku bunga rata-rata untuk masing-masing jenis kredit yang diberikan (Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif). Apabila pada tanggal pelaporan, Bank tidak memberikan kredit (tidak ada suku bunga yang diberikan kepada debitur pada tanggal pelaporan), maka suku bunga yang dilaporkan adalah counter rate (suku bunga ditawarkan). Setiap suku bunga dihitung secara flat dan efektif.

XX. Form 603: Suku Bunga Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan dan Diskonto Sertifikat Deposito

Suku bunga deposito berjangka/sertifikat deposito (Rupiah dan valas/USD) dan tabungan adalah suku bunga simpanan

yang diberikan oleh setiap Bank pelapor kepada nasabah penyimpan (deposan dan penabung) pada tanggal pelaporan. Suku bunga yang dilaporkan adalah suku bunga terendah dan tertinggi dari masing-masing jangka waktu untuk jenis deposito berjangka atau sertifikat deposito yang terjadi pada tanggal laporan. Suku bunga tersebut dilaporkan menurut masing-masing jangka waktu. Apabila pada tanggal pelaporan, Bank tidak menerima penyimpanan dana (tidak ada suku bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah pada tanggal pelaporan), maka suku bunga yang dilaporkan adalah counter rate (suku bunga yang ditawarkan).

XXI. Form 604: Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah

Tingkat imbalan deposito investasi mudharabah Bank syariah adalah tingkat imbalan penanaman dana dalam Rupiah menurut jangka waktu yang riil terjadi di pasar yang diberikan oleh Bank syariah kepada penanam dana dalam bentuk deposito investasi mudharabah. Apabila Bank menawarkan tingkat imbalan yang berbeda untuk beberapa jenis deposito, maka tingkat imbalan yang dilaporkan adalah rata-rata tingkat imbalan deposito yang ditawarkan dari semua jenis deposito pada Bank syariah yang bersangkutan, misalnya jenis menurut jangka waktu.

XXII. Form 701: Tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Umum.

Tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank umum dalam IDR dan USD adalah tingkat bunga yang dianggap wajar yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Apabila tingkat bunga simpanan yang diperjanjikan

antara bank dengan nasabah penyimpan melebihi tingkat bunga yang wajar tersebut, maka simpanan nasabah dimaksud menjadi tidak dijamin.

XXIII. Form 702: Kurs transaksi yang ditetapkan BI

Kurs adalah harga suatu valuta terhadap valuta lain. Kurs transaksi yaitu kurs beli maupun jual pada beberapa valuta (hard currencies) terhadap Rupiah yang ditetapkan setiap hari oleh Bank Indonesia untuk keperluan transaksi Bank Indonesia dengan pemerintah.

XXIV. Form 703: Kurs Uang Kertas Asing (UKA)

Kurs UKA adalah kurs beli maupun jual pada beberapa valuta (hard currencies) terhadap Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia setiap hari yang diperuntukan dalam rangka pembelian dan penjualan uang kertas asing dengan pihak lain.

XXV. Form 704: Kurs Penutupan

Kurs Penutupan adalah kurs tengah (middle rate) suatu valuta asing terhadap Rupiah pada akhir hari transaksi pukul 16.00 WIB. Dalam form ini disajikan kurs beberapa valuta asing terhadap Rupiah.

XXVI. Form 705: Kurs Pajak

Kurs pajak adalah kurs yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia yang diperuntukan dalam rangka perhitungan pajak. Kurs ini diterbitkan secara mingguan setiap hari Senin.

XXVII. Form 706: Imbalan SBIS, Tingkat Diskonto SBI dan Deposit Facility

Imbalan SBIS adalah imbalan dalam rupiah yang dibayarkan Bank Indonesia pada saat SBIS jatuh waktu atas kepemilikan SBIS oleh Bank Umum Syariah atau Unit Usaha syariah.

Tingkat diskonto SBI adalah rata-rata tertimbang tingkat diskonto SBI dalam Rupiah dari hasil lelang oleh Bank Indonesia menurut jangka waktu 1, 3, 6, 9, dan 12 bulan.

Tingkat diskonto Deposit Facility adalah tingkat diskonto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam rangka Deposit Facility yang diumumkan untuk jangka waktu 1 hari (overnight).

XXVIII. Form 707: Singapore InterBank Offered Rate (SIBOR)

SIBOR (Singapore Inter Bank Offered Rate) adalah suku bunga indikasi untuk valuta USD yang ditawarkan oleh Bank-Bank di Singapura. Informasi diambil pada pukul 11.00 am (fixing time) dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

XXIX. Form 708: Kurs USD/IDR

Kurs USD/IDR adalah kurs beli dan jual USD terhadap Rupiah yang ditampilkan tiap jam (mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB).

XXX. Pengumuman dari Bank Indonesia

Form ini berisi pengumuman yang diberikan oleh Bank Indonesia yang berisi antara lain informasi mengenai hasil dan rencana lelang SBI, obligasi yang diterbitkan pemerintah, rencana lelang Surat Berharga Negara (SBN),

yang isi dan bentuknya akan ditentukan kemudian oleh satuan kerja pengelola informasi.

III. PENJELASAN PENGISIAN FIELD ATAU KOLOM

Tata Cara Penulisan Character dan Numeric

Pengisian setiap field pada laporan ini diantaranya menggunakan character atau numeric dengan kaidah penulisan berikut:

1. Character

   Penulisan dimulai dari sisi kiri. Sebagai contoh penulisan Sandi Pembeli/Penjual Non Bank Dalam negeri diisi dengan angka 0 pada 9 (sembilan) digit pertama dan sandi pada 6 (enam) digit terakhir sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4, misalnya 000000000765325.

2. Numeric

   Penulisan angka di depan desimal diisi dari sisi kanan, dan apabila tersisa di depan diisi dengan 0 sepanjang field. Penulisan angka di belakang desimal diisi dari sisi kiri, dan apabila tersisa di belakang diisi dengan 0 sepanjang field. Contoh numeric 8,5 maka suku bunga 2,5% harus ditulis dengan 00250000. Contoh lain numeric sebanyak 9 digit maka USD1000 harus ditulis dengan 000001000.

Tata Cara Pengisian Field Header

Pengisian filed header adalah sebagai berikut:

1. **Sandi Bank**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi Bank sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6. Contoh Bank pelapor adalah PT Bank Mandiri, maka Bank tersebut harus mengisi sandi dengan 008.
2. **Jenis kegiatan usaha**, diisi character sebanyak 2 digit, yaitu sandi 01 untuk Bank konvensional, atau sandi 08 untuk Bank syariah termasuk UUS pada Bank konvensional.

3. **Tanggal laporan**, diisi dengan tanggal laporan yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah pengisian ddmmyyyy. Contoh 7 Februari 2011 harus diisi dengan 07022011.
4. **No. Form**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan nomor formulir yang bersangkutan, contoh form 102 diisi angka 102.
5. **Jumlah record isi**, terisi numeric sebanyak 8 digit yaitu sesuai dengan jumlah transaksi yang dilaporkan. Field ini akan terisi secara otomatis oleh sistem pada Bank pelapor.

Informasi Pokok Bank Pelapor

Informasi pokok yang harus diisi oleh Bank pelapor kali pertama setelah program di-install adalah:

Nama Bank	:
Sandi Bank	:
Alamat	:
Nama kota	:
Status Bank pelapor	: 01 Devisa
	02 Non Devisa
Status kepemilikan	: 01 Bank Persero
	02 Bank Swasta Nasional
	03 Bank Asing
	04 Bank Eks Campuran
	05 Bank Pembangunan Daerah
Jenis kegiatan usaha	: 01 Konvensional
	08 Syariah
Penanggung jawab penyusunan laporan	
a. Nama	:
b. Nomor telepon	:
c. Nomor faks	:
d. E-mail	:

Form 101: Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh Bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan.
3. **PUAB DN/LN**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk Bank dalam negeri atau angka 2 untuk Bank luar negeri. Apabila diisi angka 1 maka field Bank pemberi atau Bank peminjam harus diisi dengan sandi Bank sesuai lampiran untuk sandi Bank dalam negeri sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6. Apabila diisi angka 2 maka pada field Bank pemberi atau Bank peminjam harus diisi dengan sandi Bank di luar Indonesia.
4. **Sandi Bank pemberi**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank. Sandi Bank harus sama dengan sandi Bank pada record header apabila Bank pemberi adalah Bank pelapor. Apabila pada butir 3 di atas telah diisi angka 2, maka field ini harus diisi sandi sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2.
5. **Sandi negara pemberi**, diisi character 2 digit sesuai dengan daftar sandi negara. Contoh sandi negara Jepang adalah JP, dan sandi negara Malaysia adalah MY. Field ini diisi apabila Bank

pemberi adalah Bank di luar negeri. Selain Bank di luar negeri field ini diisi ID.

6. **Sandi Bank peminjam**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank. Sandi Bank harus sama dengan sandi Bank pada record header, apabila Bank peminjam adalah Bank pelapor. Apabila pada butir 3 di atas telah diisi angka 2, maka field ini harus diisi sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2.
7. **Sandi negara peminjam**, diisi character 2 digit sesuai dengan daftar sandi negara. Contoh sandi negara Jepang adalah JP, dan sandi negara Malaysia adalah MY. Field ini diisi apabila Bank peminjam adalah Bank di luar negeri. Selain Bank di luar negeri field ini diisi ID.
8. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta yang merupakan jenis valuta yang ditransaksikan. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
9. **Volume (jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu nilai transaksi PUAB dalam jutaan Rupiah. Contoh nilai transaksi sebesar IDR4.752.500.000.000 (dalam satuan penuh) harus ditulis dalam jutaan Rupiah sehingga menjadi 004752500. Apabila PUAB bukan dalam Rupiah, maka field ini harus diisi dengan 000000000.
10. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit, khusus PUAB bukan Rupiah, yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam valuta dasar dalam satuan penuh. Contoh JPY362.750.125.000 harus ditulis menjadi 0000362750125000. Apabila PUAB dalam Rupiah, maka field ini harus diisi dengan 0000000000000000.
11. **Suku bunga**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) yang disepakati oleh pihak yang

bertransaksi. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 18,235% harus ditulis dengan 01823500.

12. **Tanggal valuta,** diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana oleh pihak yang bertransaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 7 Februari 2011 harus diisi dengan 07022011.
13. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 8 Februari 2011 harus diisi dengan 08022011.
14. **Jangka waktu**, menunjukan jumlah hari yang diisi dengan 001 untuk PUAB overnight. Selain PUAB overnight diisi sesuai dengan jumlah hari. Untuk PUAB Rupiah, transaksi yang dilakukan (deal date) hari Jumat dengan jatuh tempo hari Senin, maka jangka waktu transaksi overnight ini diisi dengan 001. Untuk PUAB Valuta Asing, transaksi yang dilakukan (deal date) hari Jumat dengan jatuh tempo hari Senin, maka jangka waktu transaksi ini tetap diisi sesuai dengan jumlah hari yaitu 003.
15. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal Bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
16. **Nama Bank counterpart PUAB LN,** diisi dengan nama lengkap Bank di luar negeri yang bertindak sebagai pemberi/peminjam PUAB LN. Field ini terdiri dari 35 digit.

Form 101: Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha					Tgl Laporan	No Form	Jumlah record isi						
ID Operasional	No Ref	PUAB DN/LN	Sandi Bank Pemberi	Sandi Ngr Pemberi	Sandi Bank Peminjam	Sandi Ngr Peminjam	Mata Uang	Volume (juta Rp)	Volume (valuta dasar)	Suku Bunga	Tgl Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jk Waktu	Jam Transaksi	Nama Bank Counterpart PUAB LN

Form 102: Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS)

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh Bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan.
3. **Sandi Bank penanam dana**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank. Sandi Bank harus sama dengan sandi Bank pada record header, apabila Bank penanam dana adalah Bank pelapor.
4. **Sandi Bank pengelola dana**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank. Sandi Bank harus sama dengan sandi Bank pada record header, apabila Bank pengelola dana adalah Bank pelapor.
5. **Mata uang,** diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
6. **Tingkat Indikasi Imbalan Instrumen PUAS**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya prosentase tingkat indikasi imbalan Instrumen PUAS per tahun (p.a). Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh tingkat imbalan sebesar 17,125% harus ditulis dengan 01712500.

7. **Nisbah bagi hasil untuk Bank penanam dana,** diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu prosentase nisbah bagi hasil imbalan Instrumen PUAS per tahun (p.a) yang akan diterima oleh Bank penanam dana. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh nisbah bagi hasil sebesar 35,725% harus ditulis dengan 03572500.
8. **Volume (jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu nilai transaksi PUAS dalam jutaan Rupiah. Contoh nilai transaksi sebesar IDR4.752.500.000.000 (dalam satuan penuh) harus ditulis dalam jutaan Rupiah sehingga menjadi 004752500. Apabila PUAS bukan dalam Rupiah, maka field ini harus diisi dengan 000000000.
9. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit, yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam valuta dasar dalam satuan penuh. Contoh JPY362.750.125.000 harus ditulis menjadi 0000362750125000. Apabila PUAS dalam Rupiah, maka field ini harus diisi dengan 0000000000000000.
10. **Tanggal valuta,** diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 7 Februari 2011 harus diisi dengan 07022011.
11. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 7 Maret 2011 harus diisi dengan 07032011.
17. **Jangka waktu**, menunjukan jumlah hari diisi dengan 001 untuk PUAS overnight. Selain PUAS overnight diisi sesuai dengan jumlah hari. Untuk PUAS Rupiah, transaksi yang dilakukan (deal date) hari Jumat dengan jatuh tempo hari Senin, maka jangka waktu transaksi overnight ini diisi dengan 001. Untuk PUAS LN, transaksi yang dilakukan (deal date) hari Jumat dengan jatuh tempo hari Senin, maka jangka waktu transaksi ini tetap diisi sesuai dengan jumlah hari yaitu 003.

12. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal Bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
13. **Jenis Kegiatan Usaha Bank Penanam Dana,** diisi dengan sandi 01 untuk Bank konvensional dan sandi 08 untuk Bank syariah. Field ini mengacu pada field Bank Penanam Dana.
14. **Jenis Kegiatan Usaha Bank Pengelola Dana,** diisi dengan sandi 01 untuk Bank konvensional dan sandi 08 untuk Bank syariah. Field ini mengacu pada field Bank Pengelola Dana.
15. **Jenis Instrumen PUAS (Akad)**, pemilihan jenis instrument PUAS antara lain SIMA, SiKA, dan Lainnya (PUAS LN).
16. **Tingkat Imbalan Instrumen PUAS**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya prosentase tingkat imbalan Instrumen PUAS per tahun (p.a). Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh tingkat imbalan sebesar 17,125% harus ditulis dengan 01712500.

Form 102: Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal Laporan		No Form	Jumlah record isi									
ID Operasional	No Ref	Sandi Bank Penanam Dana	Sandi Bank Pengelola Dana	Mata Uang	Tk. Indikasi Imbalan Instrumen PUAS	Nisbah Bagi Hasil Untuk Bank Penanam Dana	Volume (juta Rp)	Volume (valuta dasar)	Tgl Valuta	Tgl Jth. Tempo	Jk. Waktu	Jam Transaksi	Jenis kegiatan usaha bank penanam dana	Jenis kegiatan usaha bank pengelola dana	Jenis Instrumen PUAS (Akad)	Tk. Imbalan Instrumen PUAS

Form 201: Transaksi TOD/TOM/SPOT

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh Bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan. No. Referensi dapat dilaporkan lebih dari 1 (satu) kali dengan ID Operasional yang sama, hanya apabila tujuan transaksi berbeda.
3. **Mata uang dasar**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. **Mata uang lawan,** diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Untuk transaksi valuta asing yang menggunakan mata uang di luar daftar sandi valuta, ditetapkan sesuai berdasarkan kesepakatan antara pihak – pihak yang bertransaksi.

   Mata uang dasar dan mata uang lawan merupakan mata uang yang diisi berdasarkan pedoman tata cara penulisan mata uang dasar dan mata uang lawan (lihat halaman 258).
4. **Kurs transaksi,** diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan kurs yang disepakati oleh pembeli dan penjual dalam transaksi yang dilaporkan, yang cara penulisannya sesuai dengan kaidah penulisan valuta dasar dan valuta lawan sebagaimana dimaksud pada angka 3 diatas. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di

belakang koma. Contoh kurs USD/IDR sebesar 10650,25 harus diisi dengan 106502500.

5. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit, yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam valuta dasar dalam satuan penuh. Contoh JPY362.750.125.000 harus ditulis menjadi 0000362750125000.
6. **Status pembeli**, diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
   - 110 apabila pembeli merupakan Bank di dalam negeri
   - 120 apabila pembeli merupakan Bank di luar negeri
   - 130 apabila pembeli merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
   - 140 apabila pembeli merupakan nasabah asing di dalam negeri
   - 150 apabila pembeli merupakan nasabah di luar negeri

   Diluar sandi status pembeli di atas ditolak.
7. **Sandi pembeli,** diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank di dalam negeri sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 1 apabila status pembeli adalah 110, dan sandi Bank di luar negeri sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2 apabila status pembeli adalah 120. Diisi sesuai dengan daftar sandi non Bank di luar negeri sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2 apabila status pembeli adalah 150. Apabila status pembeli adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.
8. **Nama pembeli**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama pembeli yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama pembeli dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV. Penulisan nama bukan badan usaha

wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama, dan Muhammad Alfan Dharma.

9. **Sandi pembeli non Bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4 untuk status pembeli 130 dan 140. Selain status pembeli tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama pembeli belum terdapat pada daftar sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok.

   Contoh:

   - Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4 menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999).
   - Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4 menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979).
   - Pembeli perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.

10. **Status penjual,** diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
    - 110 apabila penjual merupakan Bank di dalam negeri
    - 120 apabila penjual merupakan Bank di luar negeri
    - 130 apabila penjual merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
    - 140 apabila penjual merupakan nasabah asing di dalam negeri
    - 150 apabila penjual merupakan nasabah di luar negeri

Di luar sandi status penjual di atas ditolak

11. **Sandi penjual,** diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank di dalam negeri apabila status penjual adalah 110 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 1, dan sandi Bank di luar negeri apabila status penjual adalah 120 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2. Diisi sesuai dengan daftar sandi non Bank di luar negeri apabila status penjual adalah 150 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2. Apabila status penjual adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.
12. **Nama penjual**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama penjual yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama penjual dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama, dan Muhammad Alfan Dharma
13. **Sandi penjual non Bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi untuk status penjual 130 dan 140 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4. Selain status penjual tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama penjual belum terdapat pada daftar sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok.

    Contoh:

    - Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999)

sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.

- Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
- Penjual perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.

14. **Tanggal valuta,** diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 7 Februari 2011 harus diisi dengan 07022011.
15. **Tanggal jatuh tempo,** diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 9 Februari 2011 harus diisi dengan 09022011.
16. **Jangka waktu**, diisi dengan 00 untuk transaksi TOD, 01 untuk transaksi TOM atau 02 untuk transaksi SPOT.
17. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal Bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
18. **Tujuan**, diisi numeric sebanyak 2 digit yang merupakan underlying dari transaksi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung antara Bank dengan Bank lain (counterpart), maupun antara Bank dengan Nasabahnya.

    Contoh Bank A hendak melakukan penyertaan langsung dalam IDR kepada PT. X. Bank A melakukan transaksi swap jual IDR dengan Bank B atas underlying penyertaan langsung tersebut. Maka tujuan atas transaksi derivatif swap tersebut adalah investasi penyertaan langsung. Contoh lain Nasabah Bank A

hendak melakukan penyertaan langsung pada PT X. Nasabah Bank A melakukan transaksi derivatif swap dengan dengan Bank A. Kemudian oleh Bank A posisi ini di-cover kepada Bank B. Maka transaksi antara Nasabah Bank A dan Bank A, dilaporkan dengan tujuan transaksi penyertaan langsung. Cover transaksi antara Bank A dan Bank B juga dilaporkan dengan underlying tujuan penyertaan langsung.

Khusus bagi transaksi gabungan dibawah eq. USD10.000 sebaiknya dilakukan penggabungan untuk tujuan transaksi yang sama. Tujuan transaksi berupa:

- 00 untuk investasi penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham atau bukti kepemilikan pada perusahaan yang tidak dilakukan melalui pasar modal
- 01 untuk investasi pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau imbalan jasa, termasuk:
  a. Cerukan (overdraft), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari.
  b. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang.
  c. Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.
- 03 untuk bukan investasi: penerimaan pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing atas penerimaan baik (oleh Bank maupun oleh nasabah) dalam bentuk valuta asing maupun dalam bentuk barang dan atau dalam bentuk jasa yang

diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.

- 04 untuk bukan investasi: pembayaran pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman luar negeri, baik nominal maupun bunganya.
- 05 untuk bukan investasi: import, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan yang terkait dengan pembayaran atas kegiatan memasukkan barang-barang dari luar negeri.
- 06 untuk bukan investasi: penjualan devisa hasil ekspor (PDHE), yaitu transaksi valuta asing oleh nasabah atas dana yang diperoleh dari hasil ekspor.
- 07 untuk investasi pembelian saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian saham melalui pasar modal.
- 08 untuk investasi pembelian Surat Berharga Negara (SBN), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk SBN.
- 09 untuk investasi pembelian obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi bukan pemerintah termasuk produk reksadana.
- 11 untuk investasi pembelian SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia.
- 13 untuk biaya pendidikan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya pendidikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 14 untuk biaya perjalanan luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan seperti biaya keperluan haji, perjalanan ibadah/wisata rohani, atau wisata lainnya.

- 16 untuk sosial (konversi hasil sumbangan/grant), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemberian sumbangan, hibah, dan bantuan sosial kepada pihak-pihak dalam negeri.
- 17 untuk repatriasi dana penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penyertaan langsung.
- 18 untuk repatriasi dana pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang terkait dengan pemberian kredit.
- 19 untuk repatriasi dana hasil penjualan saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan saham.
- 20 untuk repatriasi dana penjualan SBN, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan SBN.
- 21 untuk repatriasi dana penjualan obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi korporasi.
- 22 untuk dana hasil penjualan SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan SBI.
- 23 untuk repatriasi dividen dan kupon yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari dividen yang diperoleh dari kepemilikan saham dan kupon yang diperoleh dari kepemilikan SBN dan/atau obligasi korporasi.

- 24 untuk disimpan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening valas dalam negeri.
- 25 untuk transaksi antar bank dalam rangka trading, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan antara Bank dengan Bank lainnya tanpa underlying.
- 26 untuk transaksi antarbank dalam rangka cover posisi nasabah kepada Bank di dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank lain di dalam negeri.
- 27 untuk transaksi antarbank dalam rangka cover posisi Bank kepada bank luar negeri atau pihak luar, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank lain di luar negeri atau pihak non Bank.
- 28 untuk kegiatan remittance, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan dalam rangka kegiatan remittance, termasuk transaksi Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank lain di dalam negeri atas transaksi remittance nasabah yang bersangkutan.
- 29 untuk transaksi valuta asing yang dilakukan Bank dengan Nasabah tanpa underlying, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh nasabah kepada Bank yang terdiri dari transaksi valuta asing terhadap rupiah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank, dan transaksi valuta asing terhadap valuta asing lainnya.
- 30 untuk biaya overhead, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya overhead termasuk didalamnya biaya listrik, biaya telepon, dan lain-lain.

- 31 untuk biaya administrasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya administrasi termasuk didalamnya biaya transfer dana, biaya penutupan rekening, biaya materai, dan lain-lain.
- 32 untuk kegiatan Pedagang Valuta Asing (PVA), yaitu transaksi valuta asing terkait kegiatan PVA.
- 33 untuk pembayaran pajak, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran pajak.
- 34 untuk pembayaran hutang, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran hutang.
- 35 untuk penambahan modal kerja, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan penambahan modal kerja.
- 36 untuk biaya remunerasi pegawai, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya remunerasi pegawai antara lain biaya gaji dan biaya komisi.
- 37 untuk pembelian barang, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian barang.
- 38 untuk penjualan barang, yaitu transaksi valuta asing terkait dengan hasil penjualan barang yang dilakukan.
- 39 untuk pembelian jasa, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian jasa antara lain pembayaran sewa, living cost, pembayaran premi asuransi, leasing, dan pembelian produk jasa keuangan luar negeri.
- 40 untuk penjualan jasa, yaitu transaksi valuta asing terkait dengan hasil penjualan jasa yang dilakukan.
- 41 untuk pencairan bunga dan/atau pokok dari penempatan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pencairan bunga dan/atau pokok dari rekening valas dalam negeri yang dimiliki oleh nasabah.

- 42 untuk repatriasi atas penghasilan dari jasa yang dilakukan di dalam negeri yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penghasilan atas jasa di dalam negeri.

Selain sandi tujuan tersebut di atas ditolak

19. **Jenis kegiatan usaha pembeli,** diisi dengan sandi 01 untuk pembeli Bank konvensional, sandi 08 untuk pembeli Bank syariah, atau 00 untuk pembeli non Bank.
20. **Jenis kegiatan usaha penjual,** diisi dengan sandi 01 untuk penjual Bank konvensional, sandi 08 untuk penjual Bank syariah, atau 00 untuk penjual non Bank.
21. **Jumlah transaksi yang digabung,** terdiri dari 4 digit yang diisi dengan jumlah transaksi yang dilaporkan secara gabungan, apabila field sandi pembeli atau penjual non Bank diisi dengan sandi gabungan. Contoh transaksi sebanyak 35 ditulis dengan 0035.
22. **Sandi Negara Pembeli,** terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 3.
23. **Sandi Negara Penjual,** terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Bab Aplikasi 6 lampiran 3.
24. **NPWP Pembeli,** terdiri dari 15 digit.

    Kolom NPWP Pembeli wajib diisi apabila nasabah non Bank melakukan transaksi pembelian valas terhadap IDR kepada Bank di atas USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah. Jumlah transaksi pembelian valas terhadap IDR tersebut merupakan total kumulatif dari transaksi pada form 201, 202 dan 203.

    Untuk pembelian **valuta asing non USD** terhadap rupiah maka jumlah pembelian tersebut disetarakan ke dalam USD dengan

menggunakan perhitungan kurs pasar sebagaimana yang lazim dilakukan di pasar valuta asing (misalnya: kurs Reuters atau Bloomberg) pada saat transaksi dilakukan, yaitu menggunakan kurs tengah ([kurs beli + kurs jual]/2).

Bank Pelapor tidak perlu mengisi kolom NPWP Pembeli apabila:

- jumlah kumulatif transaksi pembelian valas terhadap IDR dalam form 201, 202 dan 203 belum melampaui ekuivalen USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah, dan
- nasabah non Bank yang melakukan transaksi pembelian valas terhadap IDR kepada Bank di atas USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah tersebut merupakan pihak asing. Pengertian pihak asing merujuk pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank.

Bagi Bank Pelapor yang telah memiliki NPWP nasabah dapat mengisi field NPWP Pembeli meskipun transaksi nasabah tersebut belum melampaui ekuivalen USD100.000 (seratus ribu US Dollar).

Contoh:

- Transaksi selama Bulan Februari 2011:
- Tanggal 7 Februari 2011, A membeli USD20.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 9 Februari 2011, A membeli USD40.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 17 Februari 2011, A membeli USD50.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli wajib diisi karena total kumulatif transaksi pembelian valas terhadap IDR sampai dengan tanggal 17 Februari 2011 telah melampaui USD100.000. Transaksi yang terjadi setelah transaksi ini

sampai dengan akhir bulan, wajib mengisi kolom NPWP Pembeli.

- Tanggal 22 Februari 2011, A membeli USD1.000 Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli wajib diisi.
- Transaksi Nasabah A selama bulan Februari 2011 di atas tercatat sebesar USD111.000.

Transaksi selama Bulan Maret 2011:

- Tanggal 2 Maret 2011, A membeli USD10.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 8 Maret 2011, A membeli USD10.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 16 Maret 2011, A membeli USD20.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 23 Maret 2011, A membeli USD30.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Transaksi Nasabah A selama bulan Maret 2011 di atas tercatat sebesar USD70.000.

25. **Jenis dokumen**, diisi numeric 3 digit yang merupakan jenis dokumen underlying dari transaksi pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank. Untuk transaksi valuta asing terhadap rupiah, jenis dokumen dapat diisi dengan sandi 001 fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB) s.d. sandi 034 faktur transaksi jual beli jasa. Apabila jenis dokumen transaksi yang bersangkutan tidak terdapat dalam sandi 001 s.d. sandi 034 maka jenis dokumen dapat diisi sandi 999 dengan underying lainnya dilengkapi dengan pengisian nama dokumen underlying transaksi yang bersangkutan.

    Bank Pelapor dapat mengisi jenis dokumen dengan sandi 998 tanpa underlying apabila:

- Transaksi valuta asing terhadap valuta asing lainnya.
- Transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan antarbank.
- Transaksi penjualan valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah atau pihak asing kepada Bank.
- Transaksi pembelian valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah atau pihak asing kepada Bank sampai dengan USD100.000,00 (seratus ribu US Dollar) per bulan per nasabah atau per pihak asing.

Jenis dokumen berupa:

- 001 fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
- 002 fotokopi Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).
- 003 Letter of Credit (L/C).
- 004 invoice.
- 005 list of invoice.
- 006 dokumen pembayaran biaya sekolah di luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya sekolah dan biaya hidup di luar negeri.
- 007 dokumen pembayaran biaya berobat ke luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya berobat dan akomodasi.
- 008 dokumen biaya perjalanan luar negeri antara lain berupa perkiraan kebutuhan biaya perjalanan dan akomodasi.
- 009 dokumen pembayaran atas penggunaan jasa konsultan luar negeri, antara lain fotokopi kontrak jasa konsultan.
- 010 dokumen pembayaran jasa tenaga kerja asing di Indonesia, antara lain: fotokopi surat perjanjian kerja.
- 011 fotokopi loan agreement atau dokumen utang lainnya.
- 012 surat ijin PVA dari Bank Indonesia dan laporan historical turnover.
- 013 dokumen proyeksi cashflow pengguna jasa travel agent.

- 014 SWIFT message.
- 015 tested telex.
- 016 tested fax.
- 017 RMDS deal conversation.
- 018 bukti tagihan pajak.
- 019 bukti tagihan atas kewajiban pembayaran listrik, telepon, air.
- 020 surat perjanjian kerja.
- 021 SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).
- 022 bukti divestasi penyertaan langsung.
- 023 bukti pembelian/penjualan saham.
- 024 bukti pembagian deviden.
- 025 bukti pembayaran kupon.
- 026 bukti pembelian/penjualan obligasi korporasi termasuk produk reksadana.
- 027 bukti pembelian/penjualan SBN.
- 028 Bill of Lading.
- 029 purchase agreement.
- 030 sales agreement.
- 031 surat perjanjian kredit.
- 032 wesel.
- 033 faktur transaksi jual beli barang.
- 034 faktur transaksi jual beli jasa.
- 998 tanpa underlying.
- 999 dengan underlying lainnya, | Keterangan jenis dokumen |

Keterangan jenis dokumen

Diisi apabila kolom jenis dokumen sandi 999 – dengan underlying lainnya.

Form 201: Transaksi TOD/TOM/SPOT

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah record isi

ID Operasional	No Ref	Mata uang		Kurs Transaksi	Volume (valuta dasar)	Status Pembeli	Sandi Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Pembeli Non Bank	Status Penjual	Sandi Penjual	Nama Penjual	Sandi Penjual Non Bank	Tgl Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jk. Waktu	Jam Trx	Tujuan	Jenis Keg Usaha Pembeli	Jenis Keg Usaha Penjual	Jml trans yang digabung	Sandi Negara pembeli	Sandi Negara Penjual	NPWP Pembeli	Jenis Dokumen	Keterangan Jenis Dokumen
		Dasar	Lawan																							

Form 202: Transaksi Forward/Swap/Option

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh Bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan. Referensi dapat dilaporkan lebih dari 1 (satu) kali dengan ID Operasional yang sama, hanya apabila tujuan transaksi berbeda.
3. **Jenis derivatif**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk forward, angka 2 untuk swap atau angka 3 untuk option. Diluar angka 1, 2 atau 3 ditolak
4. **Jenis option**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila merupakan put option, angka 2 apabila call option, angka 3 apabila exotic option. Apabila field Jenis Transaksi diisi selain angka 3 (transaksi option), maka field ini diisi angka 0.
5. **Mata uang dasar**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. **Mata uang lawan,** diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Untuk transaksi mata uang asing yang menggunakan mata uang di luar daftar sandi valuta, ditetapkan sesuai berdasarkan kesepakatan antara pihak – pihak yang bertransaksi.

Mata uang dasar dan mata uang lawan merupakan valuta yang diisi berdasarkan pedoman tata cara penulisan mata uang dasar dan mata uang lawan (lihat halaman 258).

6. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam mata uang dasar dalam satuan penuh. Contoh USD362.750.125 harus ditulis menjadi 0000000362750125.
7. **Status pembeli**, diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
   a. 110 apabila pembeli merupakan Bank di dalam negeri.
   b. 120 apabila pembeli merupakan Bank di luar negeri.
   c. 130 apabila pembeli merupakan nasabah lainnya di dalam negeri.
   d. 140 apabila pembeli merupakan nasabah asing di dalam negeri.
   e. 150 apabila pembeli merupakan nasabah di luar negeri.

   Diluar sandi status pembeli di atas ditolak.
8. **Sandi pembeli,** diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank di dalam negeri apabila status pembeli adalah 110 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 1, dan sandi Bank di luar negeri apabila status pembeli adalah 120 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2. Diisi sesuai dengan daftar sandi non Bank di luar negeri apabila status pembeli adalah 150 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2. Apabila status pembeli adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.
9. **Nama pembeli**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama pembeli yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama pembeli dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT

dan/atau Makmur Jaya, CV. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfan Dharma.

10. **Sandi pembeli non Bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4 untuk status pembeli 130 dan 140. Selain status pembeli tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama pembeli belum terdapat pada daftar sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok.
    Contoh:
    a. Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
    b. Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
    c. Pembeli perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
11. **Transaksi dengan pihak asing**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 1 apabila transaksi yang dilaporkan merupakan transaksi jual dan beli dengan pihak asing, atau diisi dengan angka 2 apabila yang dilaporkan merupakan transaksi dengan bukan pihak asing sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Pembatasan Transaksi Rupiah dan Pemberian Kredit Valuta Asing oleh Bank.

12. **Status penjual,** diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
    a. 110 apabila penjual merupakan Bank di dalam negeri.
    b. 120 apabila penjual merupakan Bank di luar negeri.
    c. 130 apabila penjual merupakan nasabah lainnya di dalam negeri.
    d. 140 apabila penjual merupakan nasabah asing di dalam negeri.
    e. 150 apabila penjual merupakan nasabah di luar negeri.

    Diluar sandi status penjual di atas ditolak.
13. **Sandi penjual,** diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank di dalam negeri apabila status penjual adalah 110 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 1, dan sandi Bank di luar negeri apabila status penjual adalah 120 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2. Diisi sesuai dengan daftar sandi non Bank di luar negeri apabila status penjual adalah 150 sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2. Apabila status penjual adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.
14. **Nama penjual**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama penjual yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama penjual dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfan Dharma.
15. **Sandi penjual non Bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4 untuk status penjual 130 dan 140. Selain status penjual tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9

digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama penjual belum terdapat pada daftar sandi di sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok.

Contoh:

a. Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
b. Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
c. Penjual perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) sebagaimana diatur pada Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.

16. **Forward rate**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan kurs yang disepakati dalam transaksi forward yang dijadikan acuan pembayaran pada saat jatuh tempo. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh USD1 = IDR9000,4250 maka harus ditulis dengan 090004250. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 1.
17. **Base rate** adalah diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan kurs pada saat transaksi dilakukan. Biasanya base rate adalah spot rate yang ditawarkan oleh pihak penjual. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh USD1 = IDR8570,4250 maka harus ditulis dengan 085704250. Field ini wajib diisi apabila field Jenis Derivatif diisi angka 1 (Forward) dan 2 (Swap).

18. **Premi swap,** diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan selisih lebih antara swap rate dan base rate dalam bentuk basis point yang merupakan cerminan dari harapan pihak pembeli maupun penjual terhadap perubahan kurs sejak tanggal valuta sampai dengan jatuh tempo. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh USD0,1725 = IDR1478,3980 maka harus ditulis dengan 014783980. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 2.
19. **Prosentase premi swap**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase yang mencerminkan ukuran dari harapan pembeli dan penjual terhadap perubahan kurs dalam transaksi swap. Penulisan dengan menempatkan 5 angka di belakang koma. Contoh prosentase premi swap sebesar 4,3100% harus tertulis sebagai 00431000. Field ini diisi hanya apabila jenis derivatif diisi angka 2.
20. **Strike price**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan kurs yang disepakati pada saat penyelesaian transaksi option. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Kolom ini diisi dengan satuan penuh sesuai mata uang. Contoh USD1 = IDR9150,4725 maka harus ditulis dengan 091504725. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 3.
21. **Premi option**, diisi diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan jumlah kompensasi per satuan mata uang dasar yang harus dibayar oleh pemegang atau pembeli option untuk dapat melakukan pembelian atau penjualan suatu underlying asset pada suatu harga (strike price) dan waktu yang sudah disepakati sebelumnya. Penulisan dengan menempatkan 4 digit dibelakang koma. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 3. Contoh: Nasabah membeli Call Option USD/IDR sebesar USD1.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan dengan strike price 8978, maka sesuai data Bloomberg pada tanggal 25 April 2006,

premi option adalah sebesar USD0,02149 dan ditulis dengan 000002149. Premi option ini tidak memperhitungkan volume transaksi tersebut.

22. **Presentasi premi option**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase dari besarnya kompensasi yang harus dibayar oleh pemegang atau pembeli opsi untuk dapat melakukan pembelian atau penjualan suatu underlying asset pada suatu harga (strike price) dan waktu yang sudah disepakati sebelumnya. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Field ini diisi hanya apabila field jenis derivatif diisi angka 3. Contoh data bloomberg pada tanggal 25 April 2006, prosentase premi option untuk pembelian call option USD/IDR dengan jangka waktu 3 bulan dengan strike price 8978 adalah sebesar 2.1439%. Prosentase premi option ini harus tertulis sebagai 00214930.
23. **Tanggal valuta,** diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 7 Februari 2011 harus diisi dengan 07022011.
24. **Tanggal jatuh tempo,** diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 9 Februari 2011 harus diisi dengan 09022011.
25. **Jangka waktu**, diisi sebanyak 3 digit yang merupakan jumlah hari yang disepakati oleh pembeli dan penjual sebagai jangka waktu dari tranksasi yang dilaporkan.
26. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal Bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
27. **Tujuan**, diisi numeric sebanyak 2 digit yang merupakan underlying dari transaksi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung antara Bank dengan Bank lain

(counterpart), maupun antara Bank dengan Nasabahnya. Contoh Bank A hendak melakukan penyertaan langsung dalam IDR kepada PT. X. Bank A melakukan transaksi swap jual IDR dengan Bank B atas underlying penyertaan langsung tersebut. Maka tujuan atas transaksi derivatif swap tersebut adalah investasi penyertaan langsung. Contoh lain Nasabah Bank A hendak melakukan penyertaan langsung pada PT X. Nasabah Bank A melakukan transaksi derivatif swap dengan dengan Bank A. Kemudian oleh Bank A posisi ini dicover kepada Bank B. Maka transaksi antara Nasabah Bank A dan Bank A, dilaporkan dengan tujuan transaksi penyertaan langsung. Cover transaksi antara Bank A dan Bank B juga dilaporkan dengan underlying tujuan penyertaan langsung.

Khusus bagi transaksi gabungan dibawah eq. USD10.000, sebaiknya dilakukan penggabungan untuk tujuan transaksi yang sama. Tujuan transaksi berupa:

- 00 untuk investasi penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham atau bukti kepemilikan pada perusahaan yang tidak dilakukan melalui pasar modal
- 01 untuk investasi pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau imbalan jasa, termasuk:
    a. Cerukan (overdraft), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari,

b. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang
c. Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.

- 03 untuk bukan investasi: penerimaan pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing atas penerimaan baik (oleh Bank maupun oleh nasabah) dalam bentuk valuta asing maupun dalam bentuk barang dan atau dalam bentuk jasa yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.
- 04 untuk bukan investasi: pembayaran pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman luar negeri, baik nominal maupun bunganya.
- 05 untuk bukan investasi: import, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan tujuan yang terkait dengan pembayaran atas kegiatan memasukkan barang-barang dari luar negeri.
- 06 untuk bukan investasi: penjualan devisa hasil ekspor (PDHE), yaitu transaksi valuta asing oleh nasabah atas dana yang diperoleh dari hasil ekspor.
- 07 untuk investasi pembelian saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian saham melalui pasar modal.
- 08 untuk investasi pembelian Surat Berharga Negara (SBN), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk SBN.
- 09 untuk investasi pembelian obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi bukan pemerintah termasuk produk reksadana.
- 11 untuk investasi pembelian SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia.

- 13 untuk biaya pendidikan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya pendidikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 14 untuk biaya perjalanan luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan seperti biaya keperluan haji, perjalanan ibadah/wisata rohani, atau wisata lainnya.
- 16 untuk sosial (konversi hasil sumbangan/grant), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemberian sumbangan, hibah, dan bantuan sosial kepada pihak-pihak dalam negeri.
- 17 untuk repatriasi dana penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penyertaan langsung.
- 18 untuk repatriasi dana pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang terkait dengan pemberian kredit.
- 19 untuk repatriasi dana hasil penjualan saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan saham
- 20 untuk repatriasi dana penjualan SBN, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan SBN.
- 21 untuk repatriasi dana penjualan obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi korporasi.
- 22 untuk dana hasil penjualan SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan SBI.

- 23 untuk repatriasi dividen dan kupon, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari dividen yang diperoleh dari kepemilikan saham dan kupon yang diperoleh dari kepemilikan SBN dan/atau obligasi korporasi.
- 24 untuk disimpan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening valas dalam negeri.
- 25 untuk transaksi antar bank dalam rangka trading, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan antara Bank dengan Bank lainnya tanpa underlying.
- 26 untuk transaksi antarbank dalam rangka cover posisi nasabah kepada Bank di dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank lain di dalam negeri.
- 27 untuk transaksi antarbank dalam rangka cover posisi Bank kepada bank luar negeri atau pihak luar, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank lain di luar negeri atau pihak non Bank.
- 28 untuk kegiatan remittance, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan dalam rangka kegiatan remittance, termasuk transaksi Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank lain di dalam negeri atas transaksi remittance nasabah yang bersangkutan.
- 29 untuk transaksi valuta asing yang dilakukan Bank dengan Nasabah tanpa underlying, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh nasabah kepada Bank yang terdiri dari transaksi valuta asing terhadap rupiah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang pembelian valuta asing

terhadap rupiah kepada Bank, dan transaksi valuta asing terhadap valuta asing lainnya.

- 30 untuk biaya overhead, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya overhead termasuk didalamnya biaya listrik, biaya telepon, dan lain-lain.
- 31 untuk biaya administrasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya administrasi termasuk didalamnya biaya transfer dana, biaya penutupan rekening, biaya materai, dan lain-lain.
- 32 untuk kegiatan Pedagang Valuta Asing (PVA), yaitu transaksi valuta asing terkait kegiatan PVA.
- 33 untuk pembayaran pajak, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran pajak.
- 34 untuk pembayaran hutang, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran hutang.
- 35 untuk penambahan modal kerja, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan penambahan modal kerja.
- 36 untuk biaya remunerasi pegawai, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya remunerasi pegawai antara lain biaya gaji dan biaya komisi.
- 37 untuk pembelian barang, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian barang.
- 38 untuk penjualan barang, yaitu transaksi valuta asing terkait dengan hasil penjualan barang yang dilakukan.
- 39 untuk pembelian jasa, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian jasa antara lain pembayaran sewa, living cost, pembayaran premi asuransi, leasing, dan pembelian produk jasa keuangan luar negeri.
- 40 untuk penjualan jasa, yaitu transaksi valuta asing terkait dengan hasil penjualan jasa yang dilakukan.

- 41 untuk pencairan bunga dan/atau pokok dari penempatan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pencairan bunga dan/atau pokok dari rekening valas dalam negeri yang dimiliki oleh nasabah.
- 42 untuk repatriasi atas penghasilan dari jasa yang dilakukan di dalam negeri yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penghasilan atas jasa di dalam negeri.

Selain sandi tujuan tersebut di atas ditolak

28. **Jumlah transaksi yang digabung**, terdiri dari 4 digit yang diisi dengan jumlah transaksi yang dilaporkan secara gabungan, apabila field sandi pembeli atau penjual non Bank diisi dengan sandi gabungan. Contoh transaksi sebanyak 35 ditulis dengan 0035.
29. **Sandi Negara Pembeli,** terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara pada lampiran 3.
30. **Sandi Negara Penjual,** terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara pada lampiran 3.
31. **NPWP Pembeli,** terdiri dari 15 digit.

    Kolom NPWP Pembeli wajib diisi apabila nasabah non Bank melakukan transaksi pembelian valas terhadap IDR kepada Bank di atas USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah. Jumlah transaksi pembelian valas terhadap IDR tersebut merupakan total kumulatif dari transaksi pada form 201, 202 dan 203. Untuk pembelian **valuta asing non USD** terhadap rupiah maka jumlah pembelian tersebut disetarakan ke dalam USD dengan menggunakan perhitungan kurs pasar sebagaimana yang lazim dilakukan di pasar valuta asing (misalnya: kurs Reuters atau Bloomberg) pada saat transaksi dilakukan, yaitu menggunakan kurs tengah ([kurs beli + kurs jual]/2).

Bank Pelapor tidak perlu mengisi kolom NPWP Pembeli apabila:

- jumlah kumulatif transaksi pembelian valas terhadap IDR dalam form 201, 202 dan 203 belum melampaui ekuivalen USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah, dan
- nasabah non Bank yang melakukan transaksi pembelian valas terhadap IDR kepada Bank di atas USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah tersebut merupakan pihak asing. Pengertian pihak asing merujuk pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank.

Bagi Bank Pelapor yang telah memiliki NPWP nasabah dapat mengisi field NPWP Pembeli meskipun transaksi nasabah tersebut belum melampaui ekuivalen USD100.000 (seratus ribu US Dollar).

Contoh:

Transaksi selama Bulan Februari 2011:

- Tanggal 7 Februari 2011, A membeli USD20.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 9 Februari 2011, A membeli USD40.000 Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 17 Februari 2011, A membeli USD50.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli wajib diisi karena total kumulatif transaksi pembelian valas terhadap IDR sampai dengan tanggal 17 Februari 2011 telah melampaui USD100.000. Transaksi yang terjadi setelah transaksi ini sampai dengan akhir bulan, wajib mengisi kolom NPWP Pembeli.
- Tanggal 22 Februari 2011, A membeli USD1.000 Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli wajib diisi.

- Transaksi Nasabah A selama bulan Februari 2011 di atas tercatat sebesar USD111.000.

Transaksi selama Bulan Maret 2011:

- Tanggal 2 Maret 2011, A membeli USD10.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 8 Maret 2011, A membeli USD10.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 16 Maret 2011, A membeli USD20.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Tanggal 23 Maret 2011, A membeli USD30.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Pembeli tidak perlu diisi.
- Transaksi Nasabah A selama bulan Maret 2011 di atas tercatat sebesar USD70,000.
- Transaksi Nasabah A selama bulan Maret 2011 di atas tercatat sebesar USD70,000.

32. **Jenis dokumen**, diisi numeric 3 digit yang merupakan jenis dokumen underlying dari transaksi pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank. Untuk transaksi valuta asing terhadap rupiah, jenis dokumen dapat diisi dengan sandi 001 fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB) s.d. sandi 034 faktur transaksi jual beli jasa. Apabila jenis dokumen transaksi yang bersangkutan tidak terdapat dalam sandi 001 s.d. sandi 034 maka jenis dokumen dapat diisi sandi 999 dengan underying lainnya dilengkapi dengan pengisian nama dokumen underlying transaksi yang bersangkutan.

    Bank Pelapor dapat mengisi jenis dokumen dengan sandi 998 tanpa underlying apabila:

    - Transaksi valuta asing terhadap valuta asing lainnya.

- Transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan antarbank.
- Transaksi penjualan valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah atau pihak asing kepada Bank.
- Transaksi pembelian valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah atau pihak asing kepada Bank sampai dengan USD100.000,00 (seratus ribu US Dollar) per bulan per nasabah atau per pihak asing.

Jenis dokumen berupa:

- 001 fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
- 002 fotokopi Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).
- 003 Letter of Credit (L/C).
- 004 invoice.
- 005 list of invoice.
- 006 dokumen pembayaran biaya sekolah di luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya sekolah dan biaya hidup di luar negeri.
- 007 dokumen pembayaran biaya berobat ke luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya berobat dan akomodasi.
- 008 dokumen biaya perjalanan luar negeri antara lain berupa perkiraan kebutuhan biaya perjalanan dan akomodasi.
- 009 dokumen pembayaran atas penggunaan jasa konsultan luar negeri, antara lain fotokopi kontrak jasa konsultan.
- 010 dokumen pembayaran jasa tenaga kerja asing di Indonesia, antara lain: fotokopi surat perjanjian kerja.
- 011 fotokopi loan agreement atau dokumen utang lainnya.
- 012 surat ijin PVA dari Bank Indonesia dan laporan historical turnover.
- 013 dokumen proyeksi cashflow pengguna jasa travel agent.
- 014 SWIFT message.

- 015 tested telex.
- 016 tested fax.
- 017 RMDS deal conversation.
- 018 bukti tagihan pajak.
- 019 bukti tagihan atas kewajiban pembayaran listrik, telepon, air.
- 020 surat perjanjian kerja.
- 021 SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).
- 022 bukti divestasi penyertaan langsung.
- 023 bukti pembelian/penjualan saham.
- 024 bukti pembagian deviden.
- 025 bukti pembayaran kupon.
- 026 bukti pembelian/penjualan obligasi korporasi termasuk produk reksadana.
- 027 bukti pembelian/penjualan SBN.
- 028 Bill of Lading.
- 029 purchase agreement.
- 030 sales agreement.
- 031 surat perjanjian kredit.
- 032 wesel.
- 033 faktur transaksi jual beli barang.
- 034 faktur transaksi jual beli jasa.
- 998 tanpa underlying.
- 999 dengan underlying lainnya, | Keterangan jenis dokumen |

Keterangan jenis dokumen

Diisi apabila kolom jenis dokumen sandi 999 – dengan underlying lainnya.

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 202: Transaksi Forward/Swap/Option

Sandi Bank			Jenis Kegiatan Usaha							Tanggal Laporan								No Form				Jumlah record isi											
IDOprs	NoRef	JenisDerivatif	JenisOption	Mata uang		Volume (valuta dasar)	StatusPembeli	SandiPembeli	NamaPembeli	SandiPembeliNonBank	TransdgnpihakAsing	StatusPenjual	SandiPenjual	NamaPenjual	SandiPenjualNonBank	ForwardRate	BaseRate	PremiSwap	PresentasiPremiSwap	StrikePrice	PremiOption	PrntsPremiOption	TglValuta	TglJthTempo	jkWaktu	JamTrans.	Tujuan	JmlTrxygdigabung	SandiNgeraPembeli	SandiNegaraPenjual	NPWPPembeli	JenisDokumen	KeterangnJenisDokumen
				Dasar	Lawan																											

Form 203: Transaksi Derivatif Lainnya

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh Bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan. Referensi dapat dilaporkan lebih dari 1 (satu) kali dengan ID Operasional yang sama, hanya apabila tujuan transaksi berbeda.
3. **Jual/beli,** diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk transaksi jual, atau angka 2 untuk transaksi beli. Di luar angka 1 dan 2 ditolak
4. **Jenis instrumen**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk indeks, angka 2 untuk currrency, angka 3 untuk suku bunga, atau angka 4 untuk kombinasi. Apabila field ini diisi 2 maka field jenis derivatif tidak boleh diisi angka 1, 2 atau 3. Di luar sandi jenis instrumen tersebut ditolak
5. **Jenis derivatif**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk forward, angka 2 untuk swap, angka 3 untuk option, angka 4 untuk future atau angka 5 untuk lainnya. Apabila field 'Jenis Instrumen' berisi 2, maka field, jenis Derivatif tidak boleh diisi '1', '2', atau '3'.
6. **Volume (valuta dasar)**, diisi numeric sebanyak 16 digit yang merupakan nilai transaksi yang dinyatakan dalam dalam satuan

penuh. Contoh USD362.750.125 harus ditulis menjadi 0000000362750125.

7. **Status counterpart**, diisi numeric sebanyak 3 digit yaitu sandi dari pihak lawan transaksi:
   - 110 apabila counterpart merupakan Bank di dalam negeri
   - 120 apabila counterpart merupakan Bank di luar negeri
   - 130 apabila counterpart merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
   - 140 apabila counterpart merupakan nasabah asing di dalam negeri
   - 150 apabila counterpart merupakan nasabah di luar negeri

   Diluar sandi status counterpart di atas ditolak
8. **Sandi counterpart**, diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi Bank di dalam negeri apabila status counterpart adalah 110 sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 1, dan sandi Bank di luar negeri apabila status counterpart adalah 120 sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2. Diisi sesuai dengan daftar sandi non Bank di luar negeri apabila status counterpart adalah 150 sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 2. Apabila status counterpart adalah 130 dan 140 maka field ini diisi spasi sebanyak 3 digit.
9. **Nama counterpart**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama counterpart yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama counterpart dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya, CV. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfan Dharma.

10. **Sandi counterpart non Bank**, diisi character sebanyak 15 digit yaitu diisi sandi sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4 untuk status counterpart 130 dan 140. Selain status counterpart tersebut diisi spasi sepanjang field. Kaidah pengisian 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4. Contoh 000000000789325. Apabila nama counterpart belum terdapat pada daftar sandi sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4, pemberian sandi sesuai dengan kelompok. Contoh:
    - Perusahaan kelompok Pertamina yang belum terdaftar menggunakan sandi Pertamina Lainnya (000000000100999) sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
    - Perusahaan yang bukan kelompok Pertamina, Astra dan Telkom yang belum terdaftar menggunakan sandi Perusahaan Dalam Negeri Lainnya (000000000999979) sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
    - Counterpart perorangan menggunakan sandi Perorangan Dalam Negeri Lainnya (000000000999989) sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 4.
11. **Tanggal valuta,** diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 7 Februari 2011 harus diisi dengan 07022011.
12. **Tanggal jatuh tempo,** diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 9 Februari 2011 harus diisi dengan 09022011.
13. **Jangka waktu**, diisi sebanyak 3 digit yang merupakan jumlah hari yang disepakati oleh pembeli dan penjual sebagai jangka waktu dari transaksi yang dilaporkan.

14. **Jam transaksi**, diisi dengan waktu terjadinya transaksi yaitu sebanyak 4 digit dengan kaidah penulisan hhmm (format 24 jam). Contoh 13.45 harus ditulis dengan 1345. Dalam hal Bank pelapor beroperasi di luar wilayah WIB, maka jam transaksi harus disesuaikan dengan WIB.
15. **Tujuan**, diisi numeric sebanyak 2 digit yang merupakan underlying dari transaksi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung antara Bank dengan Bank lain (counterpart), maupun antara Bank dengan Nasabahnya. Contoh Bank A hendak melakukan penyertaan langsung dalam IDR kepada PT. X. Bank A melakukan transaksi swap jual IDR dengan Bank B atas underlying penyertaan langsung tersebut. Maka tujuan atas transaksi derivatif swap tersebut adalah investasi penyertaan langsung. Contoh lain Nasabah Bank A hendak melakukan penyertaan langsung pada PT X. Nasabah Bank A melakukan transaksi derivatif swap dengan dengan Bank A. Kemudian oleh Bank A posisi ini dicover kepada Bank B. Maka transaksi antara Nasabah Bank A dan Bank A, dilaporkan dengan tujuan transaksi penyertaan langsung. Cover transaksi antara Bank A dan Bank B juga dilaporkan dengan underlying tujuan penyertaan langsung.

    Khusus bagi transaksi gabungan dibawah eq. USD10.000, sebaiknya dilakukan penggabungan untuk tujuan transaksi yang sama. Tujuan transaksi berupa:

    - 00 untuk investasi penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk saham atau bukti kepemilikan pada perusahaan yang tidak dilakukan melalui pasar modal.
    - 01 untuk investasi pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan

atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau imbalan jasa, termasuk:

a. Cerukan (overdraft), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari,
b. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang,
c. Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.

- 03 untuk bukan investasi: penerimaan pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing atas penerimaan baik (oleh Bank maupun oleh nasabah) dalam bentuk valuta asing maupun dalam bentuk barang dan atau dalam bentuk jasa yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.
- 04 untuk bukan investasi: pembayaran pinjaman luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan pembayaran kembali pinjaman luar negeri, baik nominal maupun bunganya.
- 05 untuk bukan investasi: import, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan yang terkait dengan pembayaran atas kegiatan memasukkan barang-barang dari luar negeri.
- 06 untuk bukan investasi: penjualan devisa hasil ekspor (PDHE), yaitu transaksi valuta asing oleh nasabah atas dana yang diperoleh dari hasil ekspor.
- 07 untuk investasi pembelian saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian saham melalui pasar modal.
- 08 untuk investasi pembelian Surat Berharga Negara (SBN), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk SBN.

- 09 untuk investasi pembelian obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk obligasi bukan pemerintah termasuk produk reksadana.
- 11 untuk investasi pembelian SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan penanaman dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia.
- 13 untuk biaya pendidikan, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya pendidikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 14 untuk biaya perjalanan luar negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan seperti biaya keperluan haji, perjalanan ibadah/wisata rohani, atau wisata lainnya.
- 16 untuk sosial (konversi hasil sumbangan/grant), yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemberian sumbangan, hibah, dan bantuan sosial kepada pihak-pihak dalam negeri.
- 17 untuk repatriasi dana penyertaan langsung, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penyertaan langsung.
- 18 untuk repatriasi dana pemberian kredit, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang terkait dengan pemberian kredit.
- 19 untuk repatriasi dana hasil penjualan saham, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan saham.
- 20 untuk repatriasi dana penjualan SBN, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan SBN.

- 21 untuk repatriasi dana penjualan obligasi korporasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan obligasi korporasi.
- 22 untuk dana hasil penjualan SBI, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penjualan SBI.
- 23 untuk repatriasi dividen dan kupon, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari dividen yang diperoleh dari kepemilikan saham dan kupon yang diperoleh dari kepemilikan SBN dan/atau obligasi korporasi.
- 24 untuk disimpan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan disimpan pada rekening valas dalam negeri.
- 25 untuk transaksi antar bank dalam rangka trading, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan antara Bank dengan Bank lainnya tanpa underlying.
- 26 untuk transaksi antarbank dalam rangka cover posisi nasabah kepada Bank di dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank lain di dalam negeri.
- 27 untuk transaksi antarbank dalam rangka cover posisi Bank kepada bank luar negeri atau pihak luar, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada Bank lain di luar negeri atau pihak non Bank.
- 28 untuk kegiatan remittance, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan dalam rangka kegiatan remittance, termasuk transaksi Bank untuk meng-cover posisi nasabahnya kepada

Bank lain di dalam negeri atas transaksi remittance nasabah yang bersangkutan.

- 29 untuk transaksi valuta asing yang dilakukan Bank dengan Nasabah tanpa underlying, yaitu transaksi valuta asing yang dilakukan oleh nasabah kepada Bank yang terdiri dari transaksi valuta asing terhadap rupiah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank, dan transaksi valuta asing terhadap valuta asing lainnya.
- 30 untuk biaya overhead, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya overhead termasuk didalamnya biaya listrik, biaya telepon, dan lain-lain.
- 31 untuk biaya administrasi, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya administrasi termasuk didalamnya biaya transfer dana, biaya penutupan rekening, biaya materai, dan lain-lain.
- 32 untuk kegiatan Pedagang Valuta Asing (PVA), yaitu transaksi valuta asing terkait kegiatan PVA.
- 33 untuk pembayaran pajak, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran pajak.
- 34 untuk pembayaran hutang, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran hutang.
- 35 untuk penambahan modal kerja, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan untuk melakukan penambahan modal kerja.
- 36 untuk biaya remunerasi pegawai, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembayaran biaya remunerasi pegawai antara lain biaya gaji dan biaya komisi.
- 37 untuk pembelian barang, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian barang.

- 38 untuk penjualan barang, yaitu transaksi valuta asing terkait dengan hasil penjualan barang yang dilakukan.
- 39 untuk pembelian jasa, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pembelian jasa antara lain pembayaran sewa, living cost, pembayaran premi asuransi, leasing, dan pembelian produk jasa keuangan luar negeri.
- 40 untuk penjualan jasa, yaitu transaksi valuta asing terkait dengan hasil penjualan jasa yang dilakukan.
- 41 untuk pencairan bunga dan/atau pokok dari penempatan pada rekening valas dalam negeri, yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pencairan bunga dan/atau pokok dari rekening valas dalam negeri yang dimiliki oleh nasabah.
- 42 untuk repatriasi atas penghasilan dari jasa yang dilakukan di dalam negeri yaitu transaksi valuta asing dengan tujuan pemulangan kembali ke negeri asal (country of origin) dana yang berasal dari penghasilan atas jasa di dalam negeri.

Selain sandi tujuan tersebut di atas ditolak

16. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Contoh mata uang Jepang adalah JPY, dan mata uang Australia adalah AUD.
17. **Jumlah transaksi yang digabung**, terdiri dari 4 digit yang diisi dengan jumlah transaksi yang dilaporkan secara gabungan, apabila field sandi pembeli atau penjual non Bank diisi dengan sandi gabungan. Contoh transaksi sebanyak 35 ditulis dengan 0035.
18. **Sandi Negara Counterpart,** terdiri dari 2 digit yang diisi dengan sandi negara sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 3.
19. **NPWP Counterparty,** terdiri dari 15 digit.
    Kolom **NPWP Counterparty** wajib diisi apabila nasabah non Bank melakukan transaksi pembelian valas terhadap IDR kepada Bank

di atas USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah. Jumlah transaksi pembelian valas terhadap IDR tersebut merupakan total kumulatif dari transaksi pada form 201, 202 dan 203. Untuk pembelian **valuta asing non USD** terhadap rupiah maka jumlah pembelian tersebut disetarakan ke dalam USD dengan menggunakan perhitungan kurs pasar sebagaimana yang lazim dilakukan di pasar valuta asing (misalnya: kurs Reuters atau Bloomberg) pada saat transaksi dilakukan, yaitu menggunakan kurs tengah ([kurs beli + kurs jual]/2).

Bank Pelapor tidak perlu mengisi kolom **NPWP Counterparty** apabila:

- jumlah kumulatif transaksi pembelian valas terhadap IDR dalam form 201, 202 dan 203 belum melampaui ekuivalen USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah, dan
- nasabah non Bank yang melakukan transaksi pembelian valas terhadap IDR kepada Bank di atas USD100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen per bulan per nasabah tersebut merupakan pihak asing. Pengertian pihak asing merujuk pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank.

Bagi Bank Pelapor yang telah memiliki NPWP nasabah dapat mengisi field **NPWP Counterparty** meskipun transaksi nasabah tersebut belum melampaui ekuivalen USD100.000 (seratus ribu US Dollar).

Contoh:

Transaksi selama Bulan Februari 2011 :

- Tanggal 7 Februari 2011, A membeli USD20.000 Untuk transaksi ini Kolom **NPWP Counterparty** tidak perlu diisi.

- Tanggal 9 Februari 2011, A membeli USD40.000 Untuk transaksi ini Kolom **NPWP Counterparty** tidak perlu diisi.
- Tanggal 17 Februari 2011, A membeli USD50.000 Untuk transaksi ini Kolom **NPWP Counterparty** wajib diisi karena total kumulatif transaksi pembelian valas terhadap IDR sampai dengan tanggal 17 Februari 2011 telah melampaui USD100.000. Transaksi yang terjadi setelah transaksi ini sampai dengan akhir bulan, wajib mengisi kolom **NPWP Counterparty**.
- Tanggal 22 Februari 2011, A membeli USD1.000 Untuk transaksi ini Kolom **NPWP Counterparty** wajib diisi.
- Transaksi Nasabah A selama bulan Februari 2011 di atas tercatat sebesar USD111.000.

Transaksi selama Bulan Maret 2011:

- Tanggal 2 Maret 2011, A membeli USD10.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Counterparty tidak perlu diisi.
- Tanggal 8 Maret 2011, A membeli USD10.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Counterparty tidak perlu diisi.
- Tanggal 16 Maret 2011, A membeli USD20.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Counterparty tidak perlu diisi.
- Tanggal 23 Maret 2011, A membeli USD30.000. Untuk transaksi ini Kolom NPWP Counterparty tidak perlu diisi.
- Transaksi Nasabah A selama bulan Maret 2011 di atas tercatat sebesar USD70.000.

26. **Jenis dokumen**, diisi numeric 3 digit yang merupakan jenis dokumen underlying dari transaksi pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang pembelian valuta asing terhadap rupiah kepada Bank. Untuk transaksi valuta asing terhadap rupiah, jenis dokumen dapat diisi dengan sandi 001 fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB) s.d. sandi 034 faktur transaksi

jual beli jasa. Apabila jenis dokumen transaksi yang bersangkutan tidak terdapat dalam sandi 001 s.d. sandi 034 maka jenis dokumen dapat diisi sandi 999 dengan underying lainnya dilengkapi dengan pengisian nama dokumen underlying transaksi yang bersangkutan.

Bank Pelapor dapat mengisi jenis dokumen dengan sandi 998 tanpa underlying apabila:

- Transaksi valuta asing terhadap valuta asing lainnya.
- Transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan antarbank.
- Transaksi penjualan valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah atau pihak asing kepada Bank.
- Transaksi pembelian valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan oleh nasabah atau pihak asing kepada Bank sampai dengan USD100.000,00 (seratus ribu US Dollar) per bulan per nasabah atau per pihak asing.

Jenis dokumen berupa:

- 001 fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
- 002 fotokopi Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).
- 003 Letter of Credit (L/C).
- 004 invoice.
- 005 list of invoice.
- 006 dokumen pembayaran biaya sekolah di luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya sekolah dan biaya hidup di luar negeri.
- 007 dokumen pembayaran biaya berobat ke luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya berobat dan akomodasi.
- 008 dokumen biaya perjalanan luar negeri antara lain berupa perkiraan kebutuhan biaya perjalanan dan akomodasi.

- 009 dokumen pembayaran atas penggunaan jasa konsultan luar negeri, antara lain fotokopi kontrak jasa konsultan.
- 010 dokumen pembayaran jasa tenaga kerja asing di Indonesia, antara lain: fotokopi surat perjanjian kerja.
- 011 fotokopi loan agreement atau dokumen utang lainnya.
- 012 surat ijin PVA dari Bank Indonesia dan laporan historical turnover.
- 013 dokumen proyeksi cashflow pengguna jasa travel agent.
- 014 SWIFT message.
- 015 tested telex.
- 016 tested fax.
- 017 RMDS deal conversation.
- 018 bukti tagihan pajak.
- 019 bukti tagihan atas kewajiban pembayaran listrik, telepon, air.
- 020 surat perjanjian kerja.
- 021 SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).
- 022 bukti divestasi penyertaan langsung.
- 023 bukti pembelian/penjualan saham.
- 024 bukti pembagian deviden.
- 025 bukti pembayaran kupon.
- 026 bukti pembelian/penjualan obligasi korporasi termasuk produk reksadana.
- 027 bukti pembelian/penjualan SBN.
- 028 Bill of Lading.
- 029 purchase agreement.
- 030 sales agreement.
- 031 surat perjanjian kredit.
- 032 wesel.
- 033 faktur transaksi jual beli barang.
- 034 faktur transaksi jual beli jasa.

- 998 tanpa underlying.
- 999 dengan underlying lainnya, Keterangan jenis dokumen

Keterangan jenis dokumen

Diisi apabila kolom jenis dokumen sandi 999 – dengan underlying lainnya.

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 203: Transaksi Derivatif Lainnya

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha			Tanggal laporan			No Form		Jumlah record isi										
ID Oprs	No Ref	Jual Beli	Jenis Instrumen	Jenis Derivatif	Volume (valuta dasar)	Status Counter party	Sandi Counter party	Nama Counterparty	Sandi Counterpart y Non Bank	Tgl Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Jam Trans	Tujuan	Mata Uang	Jml Transaksi yg digabung	Sandi Neg. Counterparty	NPWP Counterparty	Jenis Dokumen	Keterangan Jenis Dokumen

Form 204: Posisi akhir hari transaksi derivatif jual bukan investasi dengan pihak asing

1. **Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing (dalam ribu USD)**, diisi numeric sebanyak 9 digit. Contoh penulisan USD362.750.000 harus ditulis dengan 000362750.
2. **Ada transaksi derivatif valas hari ini**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 1 apabila ada transaksi, atau angka 2 apabila tidak ada. Di luar sandi tersebut ditolak.
3. **Ada transaksi derivatif valas jual bukan investasi dengan pihak asing**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 3 jika ada, atau 4 jika tidak ada.

Form 204: Posisi akhir hari transaksi derivatif jual bukan investasi dengan pihak asing

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah Record isi
Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing	Ada Transaksi Derivatif Valas pada Hari ini	Ada Transaksi Derivatif Valas Jual bukan Investasi dengan Pihak Asing		

Form 205: Posisi akhir hari transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak asing

1. **Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Beli Bukan Investasi Dengan Pihak Asing (dalam ribu USD)**, diisi numeric sebanyak 9 digit. Contoh penulisan USD362.750.000 harus ditulis dengan 000362750.
2. **Ada transaksi derivatif valas hari ini**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 1 apabila ada transaksi, atau angka 2 apabila tidak ada. Di luar sandi tersebut ditolak
3. **Ada transaksi derivatif valas beli bukan investasi dengan pihak asing**, diisi character sebanyak 1 digit yaitu diisi angka 3 jika ada, atau 4 jika tidak ada.

Form 205: Posisi akhir hari transaksi der-ivatif beli bukan investasi dengan pihak asing

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah Record isi
Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Beli Bukan Investasi Dengan Pihak Asing	Ada Transaksi Derivatif Valas pada Hari ini	Ada Transaksi Derivatif Valas Beli bukan Investasi dengan Pihak Asing		

Form 206: Rekapitulasi Transaksi Derivatif

1. **Transaksi,** diisi numeric sebanyak 3 digit yaitu sandi transaksi sebagaimana daftar berikut:

Lawan Transaksi

Dengan Pergerakan dana

Transaksi dengan pihak terkait

110 Bank

120 Non Bank

Transaksi dengan bukan pihak terkait

130 Bank

140 Non Bank

Tanpa Pergerakan Dana

Transaksi dengan pihak terkait

210 Bank

220 Non Bank

Transaksi dengan bukan pihak terkait

230 Bank

240 Non Bank

Jenis Transaksi

Dengan Pergerakan Dana

310 Nilai Tukar

320 Suku Bunga

330 Kombinasi Nilai Tukar dan Suku Bunga

Tanpa Pergerakan Dana

410 Nilai Tukar

420 Suku Bunga

430 Kombinasi Nilai Tukar dan Suku Bunga

910 Margin Deposit Nasabah Pihak Terkait

920 Margin Deposit Nasabah Bukan Pihak Terkait

999 Modal Bank

Pengertian dari setiap data tersebut diatas mengacu kepada ketentuan mengenai Transaksi Derivatif

2. **Posisi valuta asal:**
   a. **Long,** diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu sebesar nilai nominal posisi long untuk valuta asal.
   b. **Short,** diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu sebesar nilai nominal posisi short untuk valuta asal.
3. **Keuntungan,** diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu nilai keuntungan transaksi derivatif yang terjadi pada tanggal data yang dilaporkan. Nilai ini dihitung berdasarkan mark to market.
4. **Kerugian,** diisi character sebanyak 10 digit yaitu nilai kerugian transaksi derivatif yang terjadi pada tanggal data yang dilaporkan. Nilai ini dihitung berdasarkan mark to market. Penulisan field ini harus diawali dengan tanda negatif.
5. **Total Kumulatif Neto,** diisi character sebanyak 10 digit yaitu nilai keuntungan **atau** kerugian dari posisi transaksi derivatif Bank untuk tanggal laporan.

Form 206: Rekapitulasi Transaksi Derivatif

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal laporan		Jumlah Record Isi
Transaksi	Posisi Valuta Asal		Keuntungan/Kerugian		Total Kumulatif Netto
	Long	Short	Keuntungan	Kerugian (-/-)	
Margin Deposit nasabah pihak terkait **Margin Deposit nasabah bukan pihak terkait** **Modal**					

Dalam Jutaan Rupiah

Form 301: Perdagangan Surat Berharga di Pasar Sekunder

1. **ID Operasional**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan form baru. Angka 2 apabila form ini merupakan koreksi (No. Referensi sama dengan yang telah dikirim), atau angka 3 untuk membatalkan form yang telah dikirim. Jika diisi angka 3 maka No. Referensi yang dikirim sama dengan No. Referensi yang akan dibatalkan, dan field-field berikutnya tidak perlu diisi.
2. **No. Referensi**, diisi character sebanyak 16 digit, yaitu nomor referensi yang dibuat oleh Bank pelapor. Field ini diisi dengan nomor baru apabila form yang dikirim adalah form baru atau tambahan, atau diisi sama dengan nomor dengan sebelumnya apabila form yang dikirim merupakan koreksi atau pembatalan.
3. **Jenis transaksi**, diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 apabila form ini merupakan transaksi repurchase agreement (repo), atau angka 2 apabila form ini merupakan transaksi outright
4. **Status pembeli**, diisi numeric sebanyak 3 digit yaitu:
   - 110 apabila pembeli merupakan Bank di dalam negeri
   - 120 apabila pembeli merupakan Bank di luar negeri
   - 130 apabila pembeli merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
   - 140 apabila pembeli merupakan nasabah asing di dalam negeri
   - 150 apabila pembeli merupakan nasabah di luar negeri

   Diluar sandi status pembeli di atas ditolak
5. **Sandi Bank pembeli,** diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi Bank sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 1 baik untuk kepentingan diri sendiri maupun kepentingan nasabah.
6. **Nama pembeli**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama pembeli yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama pembeli dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau

Makmur Jaya. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfan Dharma.

7. **Sandi negara pembeli**, diisi character sebanyak 2 digit sesuai dengan lampiran sandi negara sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 3. Contoh negara Jepang adalah JP, sandi negara Malaysia adalah MY. Status pembeli 120 dan 150, field ini diisi selain ID. Selain status tersebut diisi ID.
8. **Status penjual**, diisi numeric sebanyak 3 digit yaitu:
   - 110 apabila penjual merupakan Bank di dalam negeri
   - 120 apabila penjual merupakan Bank di luar negeri
   - 130 apabila penjual merupakan nasabah lainnya di dalam negeri
   - 140 apabila penjual merupakan nasabah asing di dalam negeri
   - 150 apabila penjual merupakan nasabah di luar negeri

   Diluar sandi status penjual di atas ditolak
9. **Sandi Bank penjual,** diisi numeric sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi Bank sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 1 baik untuk kepentingan diri sendiri maupun kepentingan nasabah.
10. **Nama penjual**, diisi character sebanyak 35 digit yang merupakan nama penjual yang ditulis secara lengkap. Kaidah penulisan nama penjual dibedakan antara badan usaha dan bukan badan usaha. Penulisan badan usaha **dapat** mencantumkan jenis badan hukum setelah nama badan usaha, contoh Astra Internasional, PT dan/atau Makmur Jaya. Penulisan nama bukan badan usaha wajib ditulis lengkap, contoh Departemen Agama dan Muhammad Alfan Dharma.
11. **Sandi negara penjual**, diisi character sebanyak 2 digit sesuai dengan lampiran sandi negara sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 3. Contoh negara Jepang adalah JP, sandi negara Malaysia adalah MY. Status penjual 120 dan 150, field ini diisi selain ID. Selain status tersebut diisi ID.
12. **Diskonto,** diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya tingkat diskonto surat berharga per tahun sesuai yang disepakati. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus ditulis dengan 01212300.

13. Volume ...

13. **Volume (jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan nilai nominal surat berharga yang dinyatakan dalam jutaan rupiah. Contoh nilai transaksi sebesar IDR4.752.500.000.000 harus ditulis dengan 004752500.
14. **Tenor,** diisi numeric sebanyak 3 digit, yaitu menunjukan jumlah hari yang tercantum pada warkat/sertifikat surat berharga yang dilaporkan. Contoh tenor 35 hari ditulis dengan 035 dan tenor 225 hari ditulis 225.
15. **Tanggal valuta,** diisi dengan tanggal penyerahan/penerimaan dana yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Contoh 7 Februari 2011 harus diisi dengan 07022011.
16. **Tanggal jatuh tempo**, diisi dengan tanggal jatuh tempo transaksi yaitu sebanyak 8 digit dengan kaidah penulisan ddmmyyyy. Apabila jenis transaksi adalah repo, maka field ini diisi tanggal pembelian/penjualan kembali surat berharga yang bersangkutan. Contoh 4 April 2011 harus diisi dengan 04042011.
17. **Jangka waktu**, diisi dengan numeric sebanyak 3 digit, yaitu jumlah hari yang merupakan jangka waktu antara transaksi dilakukan sampai dengan tanggal jatuh tempo (*remaining life to maturity*).
18. **Jenis Surat Berharga,** diisi numeric sebanyak 1 digit, yaitu angka 1 untuk SBI, angka 2 untuk sertifikat deposito, angka 3 untuk *commercial paper* atau angka 4 untuk Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

Form 301 ...

Form 301: Perdagangan Surat Berharga di Pasar Sekunder

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha					Tanggal Laporan				No Form	Jumlah Record Isi					
ID Operasional	No Ref.	Jenis Transaksi	Status Pembeli	Sandi Bank Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Negara Pembeli	Status Penjual	Sandi Bank Penjual	Nama Penjual	Sandi Negara Penjual	Diskonto	Nominal (Juta Rp)	Tenor	Tgl Valuta	Tgl Jth. Tempo	Jk Waktu	Jenis surat berharga

KEPALA DEPARTEMEN STATISTIK,

HENDY SULISTIOWATY

Form 401 dan 402: PDN gabungan kantor DN dan gabungan kantor DN & LN

***) No rekening u/ jenis**
10 Aktiva valas tidak termasuk giro pada bank lain
11 Aktiva valas term deposit
15 Aktiva valas giro pada bank lain
29 Pasiva valas
Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
31 Rekening administratif
32 Kontrak Pembelian Forward
33 kontrak pembelian Futures
34 Transaksi Derivatif diluar kontrak Pembelian Forward, Futures dan Option
Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
35 Rekening Administratif
39 Kontrak Penjualan Forward
51 Kontrak Penjualan Futures
52 Transaksi Derivatif diluar kontrak Penjualan Forward, Futures dan Option
Posisi Struktural
55 Posisi Struktural Aktiva
59 Posisi Struktural Pasiva
Kontrak Option (1*)
61 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
65 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)
67 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
69 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)
Kontrak Option (2*)
71 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
75 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder)
77 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
79 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder)
99 Modal dalam Rupiah

1. **Jenis**, diisi character sebanyak 2 digit sesuai sandi dalam tabel di atas yaitu:

   Aktiva valas

   Adalah kas, emas, giro (termasuk giro pada Bank Indonesia), deposit on call, deposito berjangka, sertifikat deposito, margin deposit, surat berharga, kredit yang diberikan, nilai bersih wesel ekspor yang telah diambilalih, rekening antar kantor aktiva dan tagihan lainnya dalam

valas, baik kepada penduduk maupun bukan penduduk. Untuk aktiva produktif, nilai yang dicantumkan adalah nilai sebesar nilai buku yaitu setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk dalam valas yang sama dengan valuta aktiva produktif yang bersangkutan. Termasuk dalam tagihan lainnya antara lain adalah penyertaan dalam valas, aktiva tetap kantor cabang di luar negeri (setelah dikurangi depresiasi), pendapatan bunga yang masih harus diterima (accrued interest), tagihan akseptasi, transaksi reverse repo, dan tagihan derivatif. Rekening antar kantor aktiva bagi kantor cabang Bank asing adalah seluruh rekening antar kantor aktiva dengan kantor di luar negeri, termasuk yang diperhitungkan dalam komponen modal (dana usaha)

Pasiva valas

Adalah giro, deposit on call, deposito berjangka, sertifikat deposito, margin deposit, pinjaman yang diterima, jaminan impor, rekening antar kantor pasiva dan kewajiban lainnya dalam valas baik kepada penduduk maupun bukan penduduk. Khusus untuk rekening antar kantor bagi kantor cabang Bank asing, yang diperhitungkan adalah kelebihan dari selisih bersih rekening antar kantor (aktiva/pasiva) dengan Dana Usaha yang dinyatakan sebelumnya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pendapatan komprehensif lainnya dari surat berharga valas selain saham. Termasuk dalam pengertian kewajiban lainnya antara lain adalah biaya yang masih harus dibayar (accrued interest), kewajiban akseptasi, transaksi repo, dan kewajiban derivatif. Rekening antara kantor pasiva bagi kantor cabang Bank asing adalah seluruh rekening antar kantor pasiva dari kantor pusat di luar negeri termasuk yang diperhitungkan dalam komponen modal (dana usaha)

Rekening administratif valas adalah rekening yang dapat menimbulkan tagihan dan/atau kewajiban di masa mendatang yang

merupakan komitmen dan kontijensi melalui transaksi valas yang mencakup spot, forward, option yang diterbitkan oleh Bank (Bank sebagai writer), future, kerugian/keuntungan margin trading yang belum diselesaikan, Bank garanasi dan L/C yang dipastikan akan menjadi kewajiban Bank setelah dikurangi margin deposit serta produk-produk lain yang sejenis terhadap penduduk maupun bukan penduduk

Posisi struktural adalah posisi yang sekurang-kurangnya memenuhi kriteria:

- Bagian dari investasi strategis dan penting untuk operasional Bank, atau posisi yang diwajibkan oleh otoritas
- Posisi tersebut merupakan investasi jangka menengah atau jangka panjang dan tidak digunakan untuk tujuan spekulatif
- Posisi tersebut telah disetujui oleh direksi Bank

Yang termasuk dalam posisi struktural adalah:

- Penempatan dana yang bersifat permanen di kantor cabang di luar negeri yang diwajibkan oleh otoritas setempat
- Pembelian aktiva tetap untuk operasional kantor cabang Bank di luar negeri
- Penyertaan dalam valas, tidak termasuk penyertaan dalam rangka penyelamatan kredit
- Dana usaha kantor cabang Bank asing di Indonesia yang diperhitungkan sebagai modal

Contoh dari posisi struktural pasiva adalah penempatan dana oleh kantor pusat atau kantor cabang dari Bank asing pada kantor cabang Bank asing di Indonesia (inter-office fund), yang dalam hal ini merupakan komponen modal untuk Bank asing.

Kontrak option terdiri dari item-item berikut:

- Kontrak penjualan put option (Bank sebagai writer)
- Kontrak pembelian put option (Bank sebagai holder)
- Kontral penjualan call option (Bank sebagai writer)

- Kontrak pembelian put option (Bank sebagai holder)

Kontrak option diisi berbeda oleh dua kelompok Bank, yaitu kontrak option yang pertama diisi oleh Bank-Bank yang tidak wajib memperhitungkan risiko pasar dalam kewajiban penyedian modal minimum (yaitu menggunakan nilai notional), sementara kontrak option yang kedua diisi oleh Bank-Bank yang wajib memperhitungkan risiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum (yaitu menggunakan nilai delta equivalen), atau dapat diisi oleh Bank-Bank yang tidak wajib memperhitungkan risiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum namun dapat menghitung nilai delta dari seluruh posisi option yang dimiliki.

Modal dalam Rupiah

Adalah modal Bank sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPMM) dalam Rupiah. Modal yang digunakan adalah modal Bank pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan.

2. **Sandi mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan sandi valuta sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Aplikasi Bab 6 lampiran 3. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR. Khusus untuk perkiraan modal dengan nomor rekening 99 diisi dengan valuta Rupiah.
3. **Jumlah (jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yang merupakan penjumlahan dari seluruh perkiraan dalam field Jenis yang dijabarkan ke dalam jutaan Rupiah. Penjabaran ke dalam Rupiah menggunakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB pada tanggal laporan sesuai ketentuan mengenai Posisi Devisa Neto (PDN).

Form 401: PDN gabungan kantor DN

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis	Sandi Valuta	Volume (Jumlah dalam juta Rupiah)		

Form 402: PDN gabungan kantor DN & LN

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis	Sandi Valuta	Volume (Jumlah dalam juta Rupiah)		

Form 403 dan 404: Pos-pos tertentu (gabungan kantor DN dan gabungan DN & LN)

	Pos-pos :
100	Kas
131	Penempatan pada Bank lain Dalam Negeri
132	Penempatan pada Bank lain Luar Negeri
140	Surat berharga yang Dimiliki
170	Kredit yang Diberikan kepada Pihak Lain Bukan Bank
171	Kredit yang Diberikan kepada Bank lain
223	Antarkantor Aktiva Dalam Negeri
224	Antarkantor Aktiva Luar Negeri
300	Giro
320	Tabungan
330	Simpanan Berjangka
351	Kewajiban pada Bank Lain Dalam Negeri
352	Kewajiban pada Bank Lain Luar Negeri
393	Antarkantor Pasiva Dalam Negeri
394	Antarkantor Pasiva Luar Negeri
515	Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
520	Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
571	Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
572	Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
599	Garansi yang Diberikan

1. **Pos-pos**, diisi character sebanyak 3 digit yaitu:
   - Kas
   - Penempatan pada Bank lain
   - Surat-surat Berharga Yang Dimiliki
   - Kredit yang diberikan kepada Pihak Lain Bukan Bank
   - Kredit yang diberikan kepada Bank Lain
   - Antar Kantor Aktiva Dalam Negeri
   - Antar Kantor Aktiva Luar Negeri
   - Giro
   - Tabungan
   - Simpanan berjangka
   - Kewajiban kepada Bank lain
   - Antar Kantor Pasiva Dalam Negeri

- Antar Kantor Pasiva Luar Negeri
- Posisi spot beli yang masih berjalan
- Posisi spot jual yang masih berjalan
- Garansi yang diberikan

Pengertian, definisi, dan tatacara penyusunan pos-pos tertentu di atas mengacu pada:

a. Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) yang berlaku bagi Bank konvensional.
b. Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Syariah (LBUS) yang berlaku bagi Bank Syariah. Penyusunan laporan untuk produk-produk dengan kegiatan menggunakan prinsip syariah, pelaporannya disesuaikan dengan pos-pos tertentu diatas.

2. **Rupiah (dalam jutaan Rupiah),** diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu saldo dari masing-masing pos yang dinyatakan dalam jutaan Rupiah. Contoh saldo sebesar IDR4.752.500.000.000 harus ditulis dengan 004752500.
3. **Valas (dalam jutaan Rupiah)**, diisi numeric sebanyak 9 digit yaitu saldo dari masing-masing pos dalam valas yang dinyatakan ke dalam jutaan Rupiah. Penjabaran ke dalam Rupiah menggunakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB. Contoh saldo sebesar IDR2.312.225.000.000 harus ditulis dengan 002312225.
4. **Jumlah (dalam jutaan Rupiah)**, diisi secara otomatis yang merupakan penjumlahan kolom Rupiah dan Valas tersebut di atas.

Form 403: Pos-pos tertentu gabungan kantor DN

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah record isi
Pos	Rupiah	Valas (Rp)		Jumlah (Rp)

Form 404: Pos-pos tertentu gabungan kantor DN & LN

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah record isi
Pos	Rupiah	Valas (Rp)		Jumlah (Rp)

Form 405: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	masuk/ keluar *)	Posisi	*remaining maturity*				
			H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
I. Settlement/pos-pos tertentu yang mempengaruhi ON B/S Rupiah								
A. Saldo Giro BI	1051							
1. Rupiah	1052							
2. Valas	1053							
B. Kas / Uang Tunai	1058							
1. Rupiah	1059							
2. Valas	1060							
C. Transaksi Jatuh Waktu	1065							
1. Transaksi Antar Bank	1066							
1.1 Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)	1067	Masuk						
1.2 Pinjaman Kepada Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	1068	Keluar						
1.3 Reverse repo SBI/SBIS	1069	Masuk						
1.4 Repo SBI/SBIS	1070	Keluar						
1.5 Reverse repo SBN	1071	Masuk						
1.6 Repo SBN	1072	Keluar						
1.7 Reverse repo SSB/SSBS Korporasi	1073	Masuk						
1.8 Repo SSB/SSBS Korporasi	1074	Keluar						
1.9 Antar bank aktiva lainnya	1075	Masuk						
1.10 Antar bank passiva lainnya	1076	Keluar						
2. Transaksi Dengan Bank Indonesia	1085							
2.1 SBI/SBIS	1086							
a SBI/SBIS Jatuh waktu	1087	Masuk						
b Settlement SBI/SBIS	1088	Keluar						
2.2 Deposit Facility/FASBIS jatuh waktu	1093	Masuk						
2.3 Term Deposit jatuh waktu	1094	Masuk						
2.4 Lending/Financing Facility jatuh waktu	1095	Keluar						
2.5 Repo	1096							
a SBI/SBIS jatuh waktu	1097	Keluar						
b SBN jatuh waktu	1098	Keluar						
2.6 Reverse Repo SBN	1099	Masuk						
3. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi	1120							
3.1 SBN	1121	Masuk						
3.2 SSB/SSBS Korporasi	1122	Masuk						
3.3 Obligasi/Sukuk Subordinasi	1123	Keluar						
3.4 SSB/SSBS yang Diterbitkan	1124	Keluar						
D. Kredit/Pembiayaan	1135							
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan	1136	Masuk						
2. Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1137	Keluar						

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	**Sandi**	**masuk/ keluar *)**	**Posisi**	***remaining maturity***				
			H	**H+1**	**H+2**	**...**	**H+29**	**H+30**
E. Dana Pihak Ketiga	1147							
1. Tabungan dan Giro	1148							
2. Deposito	1149	Keluar						
II. Settlement/Pos-pos tertentu yang mempengaruhi OFF B/S Rupiah								
A. Dengan Bank Indonesia	1170							
1. Spot/tod/tom	1171							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1172	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1173	Keluar						
2. Forward	1174							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1175	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1176	Keluar						
3. Swap	1177							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1178	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1179	Keluar						
4. Option	1180							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1181	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1182	Keluar						
5. Transaksi Derivatif Lainnya	1183							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1184	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1185	Keluar						
B. Dengan Pihak Lainnya	1205							
1. Dengan Bank	1225							
1.1. Spot/tod/tom	1226							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1227	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1228	Keluar						
1.2. Forward	1235							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1236	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1237	Keluar						
1.3. Swap	1245							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1246	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1247	Keluar						
1.4. Option	1255							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1256	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1257	Keluar						
1.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1265							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1266	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1267	Keluar						
2. Dengan Nasabah Perorangan	1287							
2.1. Spot/tod/tom	1294							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1295	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1296	Keluar						
2.2. Forward	1305							

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	**Sandi**	**masuk/ keluar *)**	**Posisi**	***remaining maturity***				
			H	**H+1**	**H+2**	**...**	**H+29**	**H+30**
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1306	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1307	Keluar						
2.3. Swap	1315							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1316	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1317	Keluar						
2.4. Option	1325							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1326	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1327	Keluar						
2.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1335							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1336	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1337	Keluar						
3. Dengan Nasabah Korporasi	1357							
3.1. Spot/tod/tom	1365							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1366	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1367	Keluar						
3.2. Forward	1375							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1376	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1377	Keluar						
3.3. Swap	1385							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1386	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1387	Keluar						
3.4. Option	1395							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1396	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1397	Keluar						
3.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1405							
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1406	Masuk						
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1407	Keluar						
III. Settlement/Pos-pos tertentu yang Mempengaruhi ON B/S Valas								
A. Transaksi Antar Bank	1427							
1. Saldo Nostro	1428							
2. Saldo Vostro	1429							
3. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)	1430	Masuk						
4. Pinjaman Kepada Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	1431	Keluar						
5. Reverse repo SSB/SSBS	1432	Masuk						
6. Repo SSB/SSBS	1433	Keluar						
7. Antar bank aktiva lainnya	1434	Masuk						
8. Antar bank passiva lainnya	1435	Keluar						
B. Transaksi Dengan Bank Indonesia	1454							
1. Term Deposit jatuh waktu	1455	Masuk						
C. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi	1475							
1. SBN	1476	Masuk						

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	**Sandi**	**masuk/ keluar *)**	**Posisi**	***remaining maturity***				
			H	**H+1**	**H+2**	**...**	**H+29**	**H+30**
2. SSB/SSBS Korporasi	1477	Masuk						
3. Obligasi/Sukuk Subordinasi	1478	Keluar						
4. SSB/SSBS yang Diterbitkan	1479	Keluar						
D. Kredit/Pembiayaan	1485							
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan	1486	Masuk						
2. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1487	Keluar						
E. Dana Pihak Ketiga	1495							
1. Tabungan	1496							
2. Deposito	1497	Keluar						
IV. Settlement/Pos-pos tertentu yang Mempengaruhi OFF B/S Valas								
A. Dengan Bank Indonesia	1527							
1. Spot/tod/tom	1528							
a. arus kas masuk (beli valas)	1529	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1530	Keluar						
2. Forward	1535							
a. arus kas masuk (beli valas)	1536	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1537	Keluar						
3. Swap	1545							
a. arus kas masuk (beli valas)	1546	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1547	Keluar						
4. Option	1555							
a. arus kas masuk (beli valas)	1556	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1557	Keluar						
5. Transaksi Derivatif Lainnya	1565							
a. arus kas masuk (beli valas)	1566	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1567	Keluar						
B. Dengan Pihak Lainnya	1587							
1. Dengan Pihak Bank	1607							
1.1. Spot/tod/tom	1608							
a. arus kas masuk (beli valas)	1609	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1610	Keluar						
1.2. Forward	1615							
a. arus kas masuk (beli valas)	1616	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1617	Keluar						
1.3. Swap	1625							
a. arus kas masuk (beli valas)	1626	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1627	Keluar						
1.4. Option	1635							
a. arus kas masuk (beli valas)	1636	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1637	Keluar						
1.5. Transaksi Detivatif Lainnya	1645							
a. arus kas masuk (beli valas)	1646	Masuk						

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	**Sandi**	**masuk/ keluar *)**	**Posisi**	***remaining maturity***				
			H	**H+1**	**H+2**	**...**	**H+29**	**H+30**
b. arus kas keluar (jual valas)	1647	Keluar						
2. Dengan Nasabah Perorangan	1667							
2.1. Spot/tod/tom	1668							
a. arus kas masuk (beli valas)	1669	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1670	Keluar						
2.2. Forward	1675							
a. arus kas masuk (beli valas)	1676	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1677	Keluar						
2.3. Swap	1685							
a. arus kas masuk (beli valas)	1686	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1687	Keluar						
2.4. Option	1695							
a. arus kas masuk (beli valas)	1696	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1697	Keluar						
2.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1705							
a. arus kas masuk (beli valas)	1706	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1707	Keluar						
3. Dengan Nasabah Korporasi	1727							
3.1. Spot/tod/tom	1728							
a. arus kas masuk (beli valas)	1729	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1730	Keluar						
3.2. Forward	1735							
a. arus kas masuk (beli valas)	1736	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1737	Keluar						
3.3. Swap	1745							
a. arus kas masuk (beli valas)	1746	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1747	Keluar						
3.4. Option	1755							
a. arus kas masuk (beli valas)	1756	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1757	Keluar						
3.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1765							
a. arus kas masuk (beli valas)	1766	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valas)	1767	Keluar						

Keterangan:

*) kolom masuk/keluar hanya ilustrasi dan tidak dilaporkan ke BI

Kolom berwarna hitam tidak dilaporkan ke BI

Proyeksi likuiditas - pendekatan *remaining maturity*

1. Komponen, diisi character sebanyak 4 digit yaitu sandi perkiraan-perkiraan berikut:

I. Settlement/Pos-pos tertentu yang mempengaruhi ON B/S Rupiah

A. Saldo giro BI

1. Rupiah

Merupakan penempatan Bank dalam rupiah pada rekening giro di Bank Indonesia. Pos saldo giro BI Rupiah hanya diisi pada posisi H dan berdasarkan posisi saldo giro BI Rupiah pada neraca harian Bank.

2. Valuta asing

Merupakan penempatan Bank dalam valuta asing pada rekening giro di Bank Indonesia. Pos saldo giro BI Valuta asing hanya diisi pada posisi H dan berdasarkan posisi saldo giro BI Valuta asing pada neraca harian Bank.

B. Kas/Uang Tunai

1. Rupiah

Pada posisi H diisi berdasarkan saldo uang kartal dalam Rupiah yang ada dalam kas Bank untuk posisi H-1.

2. Valuta asing

Pada posisi H diisi berdasarkan saldo uang kartal dalam valuta asing yang ada dalam kas Bank untuk posisi H-1.

C. Transaksi Jatuh Waktu

1. Transaksi Antar Bank

1.1. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh Waktu (placement jatuh waktu)

- Pada posisi H diisi berdasarkan posisi saldo Penempatan Pada Bank Lain Jatuh Waktu (placement jatuh waktu) sesuai dengan neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk (pokok dan bunga) yang berasal dari penempatan/tagihan atau simpanan dana Bank Pelapor dalam rupiah pada Bank lainnya yang beroperasi di Indonesia maupun di luar Indonesia yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu.

1.2. Pinjaman Kepada Bank Lain Jatuh Waktu (borrowing jatuh waktu)

- Pada posisi H diisi berdasarkan posisi saldo Pinjaman Kepada Bank Lain Jatuh Waktu (borrowing jatuh waktu) sesuai dengan neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar (pokok dan bunga) dari pinjaman Bank Pelapor dalam rupiah kepada Bank lainnya yang beroperasi di Indonesia maupun di luar Indonesia yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu.

1.3. Reverse Repo SBI/SBIS

Merupakan arus kas masuk dari transaksi jatuh waktu Kontrak Pembelian Surat Berharga SBI/SBIS dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo SBI/SBIS) yang jatuh

waktu sesuai sisa jangka waktu tagihan Bank Pelapor kepada Bank lain.

1.4. Repo SBI/SBIS

Merupakan arus kas keluar dari transaksi jatuh waktu Kontrak Penjualan Surat Berharga SBI/SBIS dengan Janji Dibeli Kembali (Repo SBI/SBIS) yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu kewajiban Bank Pelapor kepada Bank lain.

1.5. Reverse Repo SBN

Merupakan arus kas masuk dari transaksi jatuh waktu Kontrak Pembelian Surat Berharga SBN dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo SBN) yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu tagihan Bank Pelapor kepada Bank lain.

1.6. Repo SBN

Merupakan arus kas keluar dari transaksi jatuh waktu Kontrak Penjualan Surat Berharga SBN dengan Janji Dibeli Kembali (Repo SBN) yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu kewajiban Bank Pelapor kepada Bank lain.

1.7. Reverse Repo SSB/SSBS Korporasi

Merupakan arus kas masuk dari transaksi jatuh waktu Kontrak Pembelian SSB/SSBS Korporasi dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo SSB/SSBS Korporasi) yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu tagihan Bank Pelapor kepada Bank lain.

1.8. Repo SSB/SSBS Korporasi

Merupakan arus kas keluar dari transaksi jatuh waktu Kontrak Penjualan SSB/SSBS Korporasi dengan Janji Dibeli Kembali (Repo SSB/SSBS Korporasi) yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu kewajiban Bank Pelapor kepada Bank lain.

1.9. Antar Bank Aktiva Lainnya

Merupakan proyeksi arus kas masuk dari antar Bank aktiva lainnya yang tidak masuk dalam kriteria butir 1.1, butir 1.3, butir 1.5 dan butir 1.7 yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktunya.

1.10. Antar Bank Passiva Lainnya

Merupakan proyeksi arus kas keluar dari antar Bank passiva lainnya yang tidak masuk dalam kriteria butir 1.2, butir 1.4, butir 1.6 dan butir 1.8 yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktunya.

2. Transaksi Dengan Bank Indonesia

2.1. SBI/SBIS

Pos SBI/SBIS hanya diisi pada posisi H dan berdasarkan posisi saldo SBI/SBIS pada neraca harian Bank**.**

a. SBI/SBIS Jatuh waktu

Merupakan proyeksi arus kas masuk yang berasal dari SBI/SBIS jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktunya.

b. Settlement SBI/SBIS

Merupakan proyeksi arus kas keluar yang berasal dari settlement pembelian SBI/SBIS.

2.2. Deposit Facility/FASBIS jatuh waktu

Pos Deposit Facility/FASBIS:

- Pada posisi H diisi berdasarkan posisi saldo Deposit Facility/FASBIS pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk yang berasal dari penempatan Bank pada Deposit Facility/FASBIS (pokok dan bunga/imbalan) yang jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktunya.

2.3. Term Deposit jatuh waktu

Pos Term Deposit:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo Term Deposit pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk yang berasal dari penempatan Bank pada term deposit (pokok dan bunga) yang jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktunya.

2.4. Lending/Financing Facility jatuh waktu

Pos Lending/Financing Facility:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo Lending/Financing Facility pada neraca harian Bank.

- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar yang berasal dari pinjaman Bank kepada Bank Indonesia yang jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktunya.

2.5. Repo

Pos Repo hanya diisi pada posisi H dan berdasarkan posisi saldo Repo pada neraca harian Bank**.**

a. SBI/SBIS jatuh waktu

Merupakan proyeksi arus kas keluar dari transaksi jatuh waktu Kontrak Penjualan Surat Berharga SBI/SBIS dengan Janji Dibeli Kembali (Repo SBI/SBIS) yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu kewajiban Bank Pelapor kepada Bank Indonesia.

b. SBN jatuh waktu

Merupakan proyeksi arus kas keluar dari transaksi jatuh waktu Kontrak Penjualan Surat Berharga SBN dengan Janji Dibeli Kembali (Repo SBN) yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu kewajiban Bank Pelapor kepada Bank Indonesia.

2.6. Reverse Repo SBN

Pos Reverse Repo SBN:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo Reverse Repo SBN pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dari

transaksi jatuh waktu Kontrak Pembelian Surat Berharga SBN dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo SBN) yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu tagihan Bank Pelapor kepada Bank Indonesia.

3. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi

3.1. SBN

Pos SBN:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo SBN pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk yang berasal dari pelunasan kupon dan pokok SBN jatuh waktu dan penjualan SBN secara outright.

3.2. SSB/SSBS korporasi

Pos SSB/SSBS korporasi:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo SSB/SSBS korporasi pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk yang berasal dari pelunasan kupon dan pokok SSB/SSBS korporasi jatuh waktu dan penjualan SSB/SSBS korporasi secara outright.

3.3. Obligasi/Sukuk Subordinasi

Pos Obligasi/Sukuk Subordinasi:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo Obligasi/Sukuk Subordinasi pada neraca harian Bank.

- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar yang berasal dari kewajiban penerbitan obligasi Subordinasi jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktu.

3.4. SSB/SSBS yang Diterbitkan

Pos SSB/SSBS yang Diterbitkan:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo SSB/SSBS yang diterbitkan pada neraca harian Bank di luar obligasi subordinasi.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar yang berasal dari kewajiban penerbitan SSB/SSBS jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktu di luar obligasi subordinasi.

D. Kredit/Pembiayaan

1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan

Pos Kredit/Pembiayaan yang diberikan:

- Pada posisi H diisi berdasarkan posisi H-1 saldo Kredit/Pembiayaan yang diberikan sesuai dengan neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dari rencana pelunasan kredit/pembiayaan pihak ketiga bukan Bank yang berupa pokok dan bunga/imbalan berdasarkan sisa jangka waktu pembayaran.

2. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima

Pos Pinjaman/Pembiayaan yang diterima:

- Pada posisi H diisi berdasarkan posisi H-1 saldo Kredit/Pembiayaan yang diterima sesuai dengan neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dari rencana pelunasan pinjaman/pembiayaan yang diterima oleh Bank dari pihak ketiga bukan Bank berupa pokok dan bunga/imbalan berdasarkan sisa jangka waktu pelunasan.

E. Dana Pihak Ketiga

1. Tabungan dan Giro

Pada posisi H diisi berdasarkan posisi H-1 saldo Tabungan dan Giro sesuai dengan neraca harian Bank.

Giro adalah simpanan dalam rupiah milik pihak ketiga bukan Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

Tabungan adalah simpanan dalam rupiah milik pihak ketiga bukan Bank pada Bank Pelapor yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan berjangka yang telah jatuh waktu namun belum ditarik oleh pemiliknya, tetap dilaporkan pada pos ini.

2. Deposito

Pos Deposito:

- Pada posisi H diisi berdasarkan posisi H-1 saldo Deposito pihak ketiga bukan Bank sesuai dengan neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dari rencana pencairan Deposito pihak ketiga bukan Bank berupa pokok dan bunga/imbalan yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu.

Deposito adalah deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito dalam rupiah milik pihak ketiga bukan Bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.

II. Settlement/pos-pos tertentu yang mempengaruhi Off B/S Rupiah

A. Dengan Bank Indonesia

1. SPOT/TOD/TOM

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli rupiah).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia sesuai

dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual rupiah).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

- SPOT adalah perjanjian jual/beli valuta asing secara tunai dengan penyerahan atau penyelesaian transaksi dilakukan pada 2 (dua) hari kerja berikutnya
- TOD adalah perjanjian jual/beli valuta asing secara tunai dengan penyerahan atau penyelesaian transaksi dilakukan pada hari yang sama
- TOM adalah perjanjian jual/beli valuta asing secara tunai dengan penyerahan atau penyelesaian transaksi dilakukan pada 1 (satu) hari kerja berikutnya

2. Forward

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari Transaksi Forward beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

Forward merupakan transaksi pembelian atau penjualan suatu mata uang dengan mata uang lainnya atau instrument keuangan lainnya pada harga yang ditetapkan saat ini dengan penyerahan dan penyelesaian pada tanggal tertentu pada masa yang akan datang.

3. Swap

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap jual valuta asing (beli rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Swap jual valuta asing (beli rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

  Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap beli valuta asing (jual rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Swap beli valuta asing (jual rupiah) dan/atau pembayaran bunga dalam rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

  Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

Transaksi swap antara lain meliputi:

- Swap valuta (currency swap)

  Transaksi finansial antara dua pihak untuk melakukan pertukaran suatu mata uang

dengan mata uang lainnya atas dasar nilai tukar yang disepakati dalam rangka mengantisipasi risiko pergerakan nilai tukar pada masa yang akan datang.

- Swap suku bunga (interest swap)

  Transaksi finansial antara dua pihak untuk melakukan pertukaran kewajiban (obligation) pembayaran bunga yang berbeda sifatnya yang didasarkan pada tingkat suku bunga tertentu yang telah disepakatai tanpa pertukaran principal.

- Swap valuta dan suku bunga (cross currency interest swap)

  Transaksi finansial antara dua pihak untuk melakukan pertukaran suatu mata uang dengan mata uang lainnya serta pertukaran kewajiban pembayaran bunga atas dasar nilai tukar dan suku bunga yang disepakati dalam rangka mengantisipasi risiko pergerakan nilai tukar dan suku bunga dengan pertukaran principal.

4. Option

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Option jual valuta asing (beli rupiah), yang

dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Option beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

Option adalah transaksi yang memberikan hak kepada pembeli (holder) dan kewajiban bagi penjual (writer) untuk melakukan pembelian atau penjualan pada periode tertentu berdasarkan harga yang telah disepakati.

5. Transaksi Derivatif Lainnya

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

B. Dengan Pihak Lainnya

1. Dengan Bank

1.1. SPOT/TOD/TOM

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli rupiah).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual rupiah).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

1.2. Forward

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari Transaksi Forward beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

1.3. Swap

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap jual valuta asing (beli rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Swap jual valuta asing (beli rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

  Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap beli valuta asing (jual rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Swap beli valuta asing (jual rupiah) dan/atau pembayaran bunga dalam rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

  Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

1.4. Option

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Option jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Option beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

1.5. Transaksi Derivatif Lainnya

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Derivatif lainnya jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya beli valuta

asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

2. Dengan Nasabah Perorangan

2.1. SPOT/TOD/TOM

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli rupiah).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perorangan sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual rupiah).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas keluar

dalam Rupiah yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perorangan sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

2.2. Forward

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perorangan sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari Transaksi Forward beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah

perorangan sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

2.3. Swap

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap jual valuta asing (beli rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Swap jual valuta asing (beli rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

  Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap beli valuta asing (jual rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Swap beli valuta asing (jual rupiah) dan/atau penerimaan

pembayaran bunga dalam rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

2.4. Option

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Option jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perorangan.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Option beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

2.5. Transaksi Derivatif Lainnya

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Derivatif lainnya jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

3. Dengan Nasabah Korporasi

3.1. SPOT/TOD/TOM

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli rupiah).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.

- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual rupiah).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

3.2. Forward

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk

dalam Rupiah (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari Transaksi Forward beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

3.3. Swap

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap jual valuta asing (beli rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Swap jual valuta asing (beli

rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.
Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap beli valuta asing (jual rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Swap beli valuta asing (jual rupiah) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam rupiah, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.
Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

3.4. Option

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Option jual valuta asing

(beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option beli valuta asing (jual rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Option beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.

3.5. Transaksi Derivatif Lainnya

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli rupiah).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Derivatif lainnya jual valuta asing (beli rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual rupiah).

- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam Rupiah yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual rupiah), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.

III. Settlement/Pos-pos tertentu yang mempengaruhi On B/S Valuta asing

Dilaporkan dalam ekivalen rupiah

A. Transaksi Antar Bank

1. Saldo Nostro

Merupakan posisi saldo penempatan Bank Pelapor dalam mata uang asing pada Bank lain yang berupa call money maupun giro dan hanya diisi untuk posisi H.

2. Saldo Vostro

Merupakan posisi saldo penempatan Bank lain pada Bank Pelapor dalam mata uang asing yang berupa call money maupun giro dan hanya diisi untuk posisi H.

3. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh Waktu (placement jatuh waktu)

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo penempatan/tagihan atau simpanan dana Bank Pelapor dalam valuta asing pada Bank lainnya yang beroperasi di Indonesia maupun diluar Indonesia.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk (pokok dan bunga)

dari penempatan/tagihan atau simpanan dana Bank Pelapor dalam valuta asing pada Bank lainnya yang beroperasi di Indonesia maupun di luar Indonesia yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu.

4. Pinjaman Kepada Bank Lain Jatuh Waktu (borrowing jatuh waktu)

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo pinjaman Bank Pelapor dalam valuta asing pada Bank lainnya yang beroperasi di Indonesia maupun diluar Indonesia.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar (pokok dan bunga) dari pinjaman Bank Pelapor dalam valuta asing kepada Bank lainnya yang beroperasi di Indonesia maupun di luar Indonesia yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu.

5. Reverse Repo SSB/SSBS

Merupakan arus kas masuk dari transaksi jatuh tempo Kontrak Pembelian SSB/SSBS valuta asing dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo SSB/SSBS) sesuai sisa jatuh waktu tagihan Bank Pelapor kepada Bank lain.

6. Repo SSB/SSBS

Merupakan arus kas keluar dari transaksi jatuh tempo Kontrak Penjualan SSB/SSBS valuta asing dengan Janji Dibeli Kembali (Repo SSB/SSBS) sesuai sisa jatuh waktu kewajiban Bank Pelapor kepada Bank lain.

7. Antar Bank Aktiva Lainnya

Merupakan proyeksi arus kas masuk dari antar Bank aktiva lainnya dalam valuta asing yang tidak masuk dalam kriteria nomor 3 dan 5 yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktunya.

8. Antar Bank Passiva Lainnya

Merupakan proyeksi arus kas keluar dari antar Bank passiva lainnya dalam valuta asing yang tidak masuk dalam kriteria nomor 4 dan 6 yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktunya.

B. Transaksi Dengan Bank Indonesia

Term Deposit jatuh waktu

Pos Term Deposit:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo Term Deposit pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk yang berasal dari penempatan Bank pada term deposit (pokok dan bunga) yang jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktunya.

C. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi

1. SBN

Pos SBN:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo SBN valuta asing pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk yang berasal dari pelunasan kupon dan pokok SBN valuta asing jatuh waktu dan penjualan SBN valuta asing secara outright.

2. SSB/SSBS Korporasi

Pos SSB/SSBS Korporasi:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo SSB/SSBS valuta asing korporasi pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk yang berasal dari pelunasan kupon dan pokok SSB/SSBS valuta asing korporasi jatuh waktu dan penjualan SSB/SSBS valuta asing korporasi secara outright.

3. Obligasi/Sukuk Subordinasi

Pos Obligasi/Sukuk Subordinasi:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo Obligasi/Sukuk Subordinasi valuta asing pada neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar yang berasal dari kewajiban penerbitan obligasi Subordinasi valuta asing jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktu.

4. SSB/SSBS yang Diterbitkan

Pos SSB/SSBS yang Diterbitkan:

- Pada posisi H diisi berdasarkan saldo SSB/SSBS valuta asing yang diterbitkan pada neraca harian Bank di luar obligasi subordinasi.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar yang berasal dari kewajiban penerbitan SSB/SSBS valuta asing jatuh waktu sesuai dengan sisa jangka waktu diluar obligasi subordinasi.

D. Kredit/Pembiayaan

1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan

Pos Kredit/Pembiayaan yang diberikan:

- Pada posisi H diisi berdasarkan posisi H-1 saldo Kredit/Pembiayaan dalam valuta asing yang diberikan sesuai dengan neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dari rencana pelunasan kredit/pembiayaan dalam valuta asing pihak ketiga bukan Bank yang berupa pokok dan bunga/imbalan berdasarkan sisa jangka waktu pembayaran.

2. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima

Pos Pinjaman/Pembiayaan yang diterima:

- Pada posisi T diisi berdasarkan posisi H-1 saldo Kredit/Pembiayaan dalam valuta asing yang diterima sesuai dengan neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dari rencana pelunasan pinjaman/pembiayaan dalam valuta asing yang diterima oleh Bank dari pihak ketiga bukan Bank berupa pokok dan bunga/imbalan berdasarkan sisa jangka waktu pelunasan.

E. Dana Pihak Ketiga

1. Tabungan valuta asing

Pada posisi H diisi berdasarkan posisi H-1 saldo Tabungan valuta asing sesuai dengan neraca harian Bank.

Tabungan valuta asing adalah simpanan dalam valuta asing milik pihak ketiga bukan Bank pada Bank Pelapor yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek

atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan berjangka yang telah jatuh waktu namun belum ditarik oleh pemiliknya, tetap dilaporkan pada pos ini.

2. Deposito valuta asing

Pos Deposito:

- Pada posisi H diisi berdasarkan posisi H-1 saldo Deposito valuta asing pihak ketiga bukan Bank sesuai dengan neraca harian Bank.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dari rencana pencairan Deposito valuta asing pihak ketiga bukan Bank berupa pokok dan bunga/imbalan yang jatuh waktu sesuai sisa jangka waktu.

Deposito adalah deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito dalam valuta asing milik pihak ketiga bukan Bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.

IV. Settlement/Pos-pos tertentu yang mempengaruhi off B/S Valuta asing

Dilaporkan dalam ekivalen rupiah.

Bank Pelapor menggunakan Mata Uang Dasar sebagaimana diatur dalam Tata Cara Penulisan Mata Uang Dasar dan Mata Uang Lawan pada lampiran LHBU ini, untuk menetapkan posisi jual atau beli valuta asing.

A. Dengan Bank Indonesia

1. SPOT/TOD/TOM

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli valuta asing).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual valuta asing).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual USD), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

2. Forward

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

3. Swap

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing.

- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari transaksi Swap jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia. Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari transaksi Swap beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia. Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

4. Option

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi

Option jual valuta asing (beli valutas asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Option beli valuta asing (jual valutas asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

5. Transaksi Derivatif Lainnya

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli valutas asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi

Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank Indonesia.

B. Dengan Pihak Lainnya

1. Dengan Bank

1.1. SPOT/TOD/TOM

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli valuta asing).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual USD).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.

- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

1.2. Forward

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward beli valuta

asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

1.3. Swap

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari transaksi Swap jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

  Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari transaksi Swap beli valuta asing (jual

valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg

1.4. Option

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Option jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Option beli valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

1.5. Transaksi Derivatif Lainnya

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Derivatif lainnya jual valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Bank lainnya.

2. Dengan Nasabah Perseorangan

2.1. SPOT/TOD/TOM

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli valuta asing).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.

- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan Nasabah Perseorangan sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual valuta asing).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

2.2. Forward

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward jual valuta asing (beli valuta asing).

- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perorangan sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari transaksi Forward beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

2.3. Swap

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing.

- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari transaksi Swap jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

  Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari transaksi Swap beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

  Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

2.4. Option

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Option jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Option beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

2.5. Transaksi derivatif Lainnya

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari

Transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah perseorangan.

3. Dengan Nasabah Korporasi

3.1. SPOT/TOD/TOM

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli valuta asing).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia

dengan nasabah korporasi sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual valuta asing).

  Pada Pos ini, Bank tetap memperhitungkan transaksi TOD meskipun settlement telah terjadi pada tanggal laporan.
- Pada H+1 sampai dengan H+2 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari transaksi SPOT/TOD/TOM beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

3.2. Forward

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari Forward transaksi jual valuta asing (beli valuta asing), yang

dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Forward beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (berdasarkan kontrak secara gross) yang berasal dari Forward transaksi beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi sesuai dengan jatuh waktu transaksi (tanggal valuta).

3.3. Swap

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari transaksi Swap jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta

asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.
Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Swap beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing.
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari transaksi Swap beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau penerimaan pembayaran bunga dalam valuta asing, yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.
Bank melaporkan transaksi Swap baik first leg maupun second leg

3.4. Option

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Option jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan

oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Option beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Option beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.

3.5. Transaksi derivatif Lainnya

a. Arus kas masuk

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya jual valuta asing (beli valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Derivatif lainnya jual valuta asing (beli valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.

b. Arus kas keluar

- Pada posisi H diisi berdasarkan jumlah transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual valuta asing).
- Pada H+1 sampai dengan H+30 diisi dengan proyeksi arus kas keluar

dalam valuta asing yang berasal dari Transaksi Derivatif Lainnya beli valuta asing (jual valuta asing), yang dilakukan oleh Bank di Indonesia dengan nasabah korporasi.

2. **Posisi tanggal laporan**, diisi posisi pos-pos pada tanggal laporan (H), kecuali untuk posisi pos Kas, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Kredit adalah posisi pada tanggal H-1.
3. **Hari ke 1,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+1.
4. **Hari ke 2,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+2.
5. **Hari ke 3,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+3.
6. **Hari ke 4,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+4.
7. **Hari ke 5,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+5.
8. **Hari ke 6,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+6.
9. **Hari ke 7,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+7.
10. **Hari ke 8,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+8.
11. **Hari ke 9,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+9.
12. **Hari ke 10,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+10.
13. **Hari ke 11,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+11.

14. **Hari ke 12,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+12.
15. **Hari ke 13,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+13.
16. **Hari ke 14,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+14.
17. **Hari ke 15,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+15.
18. **Hari ke 16,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+16.
19. **Hari ke 17,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+17.
20. **Hari ke 18,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+18.
21. **Hari ke 19,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+19.
22. **Hari ke 20,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+20.
23. **Hari ke 21,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+21.
24. **Hari ke 22,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+22.
25. **Hari ke 23,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+23.
26. **Hari ke 24,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+24.
27. **Hari ke 25,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+25.
28. **Hari ke 26,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+26.

29. **Hari ke 27,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+27.
30. **Hari ke 28,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+28.
31. **Hari ke 29,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+29.
32. **Hari ke 30,** diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+30.

Hari Laporan

Hari laporan dan Proyeksi Arus Kas menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Hari pada tanggal laporan H adalah hari kerja.
- Hari pada tanggal H-1 adalah hari kerja.
- Hari pada tanggal H+1 sampai dengan H+30 adalah hari kalender.

Para Pihak

Yang dimaksud dengan pihak lainnya menggunakan ketentuaan sebagai berikut:

- Nasabah Perorangan adalah adalah pihak ketiga perseorangan yang memiliki simpanan dan atau setoran jaminan pada bank pelapor.
- Nasabah Korporasi adalah pihak ketiga korporasi bukan bank yang memiliki simpanan dan atau setoran jaminan pada bank pelapor.

Kurs

Penjabaran kurs valuta asing non USD ke dalam USD menggunakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB pada tanggal laporan. Nilai poyeksi setiap perkiraan diisi numeric sebanyak 15 digit. Contoh saldo sebesar IDR4.752.500.000.000 (satuan penuh) harus ditulis dengan 004752500000000.

Kurs yang digunakan dalam pelaporan sebagai berikut:

- Untuk pos kas, dana pihak ketiga, dan kredit yang menggunakan data H-1 menggunakan Kurs Penutupan pada H-1.

- Untuk data H menggunakan Kurs Penutupan pada H.
- Untuk proyeksi arus Kas H+1 sampai dengan H+30 menggunakan Kurs Penutupan pada H.

Form 405: Laporan proyeksi arus kas Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity

sandi bank		Jenis kegiatan Usaha									Tanggal laporan							No Form					Jumlah record isi								
Kategori - Pendekatan Remaining Maturity	Posisi	Remaining Maturity																												
	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10	H+11	H+12	H+13	H+14	H+15	H+16	H+17	H+18	H+19	H+20	H+21	H+22	H+23	H+24	H+25	H+26	H+27	H+28	H+29	H+30

Form 406: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Behavioral dan Rencana Pendanaan-Penggunaan

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Behavioral	Sandi	masuk/ keluar *)	Posisi	Proyeksi					Ket
			H	H+1	...	H+14	W3	W4	
I. Penarikan dan Setoran DPK									
A Tabungan dan Giro	3061								
1. Nasabah Perorangan	3071								
1.1 Rupiah	3072								
a. arus kas masuk	3073	Masuk							
b. arus kas keluar	3074	Keluar							
1.2 Valas	3075								
a. arus kas masuk	3076	Masuk							
b. arus kas keluar	3077	Keluar							
2. Nasabah Korporasi	3085								
2.1 Rupiah	3086								
a. arus kas masuk	3087	Masuk							
b. arus kas keluar	3088	Keluar							
2.2 Valas	3089								
a. arus kas masuk	3090	Masuk							
b. arus kas keluar	3091	Keluar							
B Deposito	3111								
1. Nasabah Perorangan	3121								
1.1 Rupiah	3122								
a. arus kas masuk	3123	Masuk							
b. arus kas keluar	3124	Keluar							
1.2 Valas	3125								
a. arus kas masuk	3126	Masuk							
b. arus kas keluar	3127	Keluar							
2. Nasabah Korporasi	3135								
2.1 Rupiah	3136								
a. arus kas masuk	3137	Masuk							
b. arus kas keluar	3138	Keluar							
2.2 Valas	3139								
a. arus kas masuk	3140	Masuk							
b. arus kas keluar	3141	Keluar							
II. Transaksi Antar Bank									
1. Rupiah	3161								
a. Penempatan Pada Bank lain Jatuh Waktu (placement jatuh waktu)	3162	Masuk							
b. Pinjaman dari Bank lain Jatuh Waktu (borrowing jatuh waktu)	3163	Keluar							
2. Valas	3164								
a. Penempatan Pada Bank lain Jatuh Waktu (placement jatuh waktu)	3165	Masuk							
b. Pinjaman dari Bank lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	3166	Keluar							
III. Surat-Surat Berharga									
1. Pembayaran Pokok dan Bunga/Imbalan dari SSB/SSBS yang diterbitkan	3186								
a. Rupiah	3187	Keluar							
b. Valas	3188	Keluar							
2. Buyback SBN dan SSB/SSBS lainnya	3195								
a. Rupiah	3196	Masuk							
b. Valas	3197	Masuk							
3. Call Option Obligasi Subordinasi	3205								

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Behavioral	Sandi	masuk/ keluar *)	Posisi	Proyeksi					Ket
			H	H+1	...	H+14	W3	W4	
a. Rupiah	3206	Keluar							
b. Valas	3207	Keluar							
IV. Kredit/Pembiayaan									
1. Kredit/pembiayaan yang diberikan	3227								
a. Rupiah	3228	Masuk							
b. Valas	3229	Masuk							
2. Realisasi penyaluran kredit/pembiayaan	3235								
a. Rupiah	3236	Keluar							
b. Valas	3237	Keluar							
V. Pasar Modal Dalam Negeri dan Luar Negeri									
1. Penerbitan Surat utang baru	3257								
a. Rupiah	3258	Masuk							
b. Valas	3259	Masuk							
2. Penerbitan Saham (IPO dan Right Issues)	3265								
a. Rupiah	3266	Masuk							
b. Valas	3267	Masuk							

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Rencana Pendanaan dan Penggunaan	Sandi		Posisi	Proyeksi				
			T	T+1	...	T+14	W3	W4
1. Sumber Pendanaan dan Penggunaan: Rupiah								
A. Kelebihan/kekurangan Saldo Giro di BI	4051							
a. Proyeksi kelebihan	4052	Masuk						
b. Proyeksi kekurangan	4053	Keluar						
B. Pendanaan/Penggunaan: Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah	4065							
a. arus kas masuk	4066							
b. arus kas keluar	4067							
C. Pendanaan/Penggunaan: SSB/SSBS korporasi	4075							
a. arus kas masuk	4076	Masuk						
b. arus kas keluar	4077	Keluar						
D. Pendanaan/Penggunaan: Transaksi Antar Bank	4085							
a. arus kas masuk	4086	Masuk						
b. arus kas keluar	4087	Keluar						
2. Sumber Pendanaan dan Penggunaan: Valuta Asing								
A. Kas dan yang ekuivalen	4107							
a. arus kas masuk	4108	Masuk						
b. arus kas keluar	4109	Keluar						
B. Kelebihan/Kekurangan: Saldo Giro di BI	4115							
a. arus kas masuk	4116	Masuk						
b. arus kas keluar	4117	Keluar						
C. Pendanaan/Penggunaan: Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah	4125							
a. arus kas masuk	4126	Masuk						
b. arus kas keluar	4127	Keluar						
D. Pendanaan/Penggunaan: SSB/SSBS korporasi	4135							
a. arus kas masuk	4136	Masuk						
b. arus kas keluar	4137	Keluar						
E. Pendanaan/Penggunaan: Transaksi Antar Bank	4145							

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Rencana Pendanaan dan Penggunaan	Sandi		Posisi	Proyeksi				
			T	T+1	...	T+14	W3	W4
a. arus kas masuk	4146	Masuk						
b. arus kas keluar	4147	Keluar						
F. Pendanaan/Penggunaan: Spot/Tod/Tom/Forward/Swap/Option/Derivatif lainnya	4155							
a. arus kas masuk (beli valuta asing)	4156	Masuk						
b. arus kas keluar (jual valuta asing)	4157	Keluar						

Keterangan:
*) kolom masuk/keluar hanya ilustrasi dan tidak dilaporkan ke BI
Kolom berwarna hitam tidak dilaporkan ke BI

Proyeksi Arus Kas – berdasarkan pendekatan Behavioral

1. Komponen, diisi character sebanyak 4 digit yaitu sandi perkiraan-perkiraan berikut:

I. Penarikan dan Setoran DPK

1. Giro dan Tabungan

a. Nasabah Perorangan

1.1. Rupiah

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari rencana setoran giro dan/atau tabungan nasabah perorangan sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana setoran giro dan/atau tabungan nasabah perorangan sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam rupiah dari rencana penarikan giro dan/atau tabungan nasabah perorangan sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana penarikan giro dan/atau tabungan nasabah perorangan sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

1.2. Valuta asing

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari rencana setoran giro dan/atau tabungan nasabah perorangan sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana setoran

giro dan/atau tabungan nasabah perorangan sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari rencana penarikan giro dan/atau tabungan nasabah perorangan sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana penarikan giro dan/atau tabungan nasabah perorangan sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Nasabah korporasi

2.1. Rupiah

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari rencana setoran giro dan/atau tabungan nasabah korporasi sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi

akumulasi arus kas masuk dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana setoran giro dan/atau tabungan nasabah korporasi sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam rupiah dari rencana penarikan giro dan/atau tabungan nasabah korporasi sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana penarikan giro dan/atau tabungan nasabah korporasi sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

2.2. Valuta asing

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari rencana setoran giro dan/atau tabungan nasabah korporasi sesuai

dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana setoran giro dan/atau tabungan nasabah korporasi sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari rencana penarikan giro dan/atau tabungan nasabah korporasi sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana penarikan giro dan/atau tabungan nasabah korporasi sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

2. Deposito

a. Nasabah Perorangan

1.1. Rupiah

a. Arus kas masuk

Merupakan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah yang berasal dari setoran deposito dan/atau roll-over deposito nasabah perseorangan.

b. Arus kas keluar

Merupakan proyeksi arus kas keluar dalam rupiah yang berasal dari penarikan deposito jatuh waktu nasabah perseorangan.

1.2. Valuta asing

a. Arus kas masuk

Merupakan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari setoran deposito dan/atau roll-over deposito nasabah perseorangan.

b. Arus kas keluar

Merupakan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari penarikan deposito jatuh waktu nasabah perseorangan.

b. Nasabah Korporasi

2.1. Rupiah

a. Arus kas masuk

Merupakan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah yang berasal dari setoran deposito dan/atau roll-over deposito nasabah non-perseorangan bukan Bank.

b. Arus kas keluar

Merupakan proyeksi arus kas keluar dalam rupiah yang berasal dari penarikan

deposito jatuh waktu nasabah non-perseorangan bukan Bank.

2.2. Valuta asing

a. Arus kas masuk

Merupakan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing yang berasal dari setoran deposito dan/atau roll-over deposito nasabah non-perseorangan bukan Bank.

b. Arus kas keluar

Merupakan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing yang berasal dari penarikan deposito jatuh waktu nasabah non-perseorangan bukan Bank.

II. Transaksi Antar Bank

1. Rupiah

a. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh Waktu (placement jatuh waktu)

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari rencana penerimaan penempatan dari Bank lain sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana penerimaan penempatan dari Bank lain sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Pinjaman Dari Bank Lain Jatuh Waktu (borrowing jatuh waktu)

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam rupiah dari rencana pelunasan pinjaman kepada Bank lain sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana pelunasan pinjaman kepada Bank lain sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

2. Valuta asing

a. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh Waktu (placement jatuh waktu)

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekuivalen rupiah) dari rencana penerimaan penempatan dari Bank lain sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana penerimaan penempatan dari Bank lain sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Pinjaman Dari Bank Lain Jatuh Waktu (borrowing jatuh waktu)

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari rencana pelunasan pinjaman kepada Bank lain sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari rencana pelunasan pinjaman kepada Bank lain sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

III. Surat-Surat Berharga

1. Pembayaran Pokok dan Bunga/Imbalan dari SSB/SSBS yang diterbitkan Bank Pelapor

a. Rupiah

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam rupiah dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan SSB/SSBS yang diterbitkan Bank Pelapor sebelum jatuh waktu.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan SSB/SSBS yang diterbitkan Bank Pelapor sebelum jatuh waktu.

b. Valuta asing

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan SSB/SSBS valuta asing yang diterbitkan Bank Pelapor sebelum jatuh waktu.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan SSB/SSBS valuta asing yang diterbitkan Bank Pelapor sebelum jatuh waktu.

2. Buyback SBN dan SSB/SSBS lainnya

a. Rupiah

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari buyback SBN dan SSB/SSBS yang diterbitkan pihak lain.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari buyback SBN dan SSB/SSBS yang diterbitkan pihak lain.

b. Valuta asing

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari buyback SBN valuta asing dan SSB/SSBS valuta asing yang diterbitkan pihak lain.

- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari buyback SBN valuta asing dan SSB/SSBS valuta asing yang diterbitkan pihak lain.

3. Call Option Obligasi Subordinasi

a. Rupiah

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam rupiah dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan sebelum jatuh waktu Obligasi Subordinasi yang diterbitkan Bank Pelapor.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan sebelum jatuh waktu Obligasi Subordinasi yang diterbitkan Bank Pelapor.

b. Valuta asing

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan sebelum jatuh waktu Obligasi Subordinasi valuta asing yang diterbitkan Bank Pelapor.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah)

masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan sebelum jatuh waktu Obligasi Subordinasi valuta asing yang diterbitkan Bank Pelapor.

IV. Kredit/Pembiayaan

1. Kredit/Pembiayaan yang diterima

a. Rupiah

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari rencana pelunasan pokok dan bunga/imbalan dari kredit/pembiayaan kepada nasabah bukan Bank sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan dari kredit/pembiayaan kepada nasabah bukan Bank sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Valuta asing

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari rencana pelunasan pokok dan bunga/imbalan dari kredit/pembiayaan valuta asing kepada nasabah bukan Bank sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari pembayaran pokok dan bunga/imbalan dari kredit/pembiayaan valuta asing kepada nasabah bukan Bank sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

2. Realisasi Penyaluran Kredit/Pembiayaan

a. Rupiah

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam rupiah dari Realisasi Penyaluran Kredit/Pembiayaan kepada nasabah bukan Bank sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari Realisasi Penyaluran Kredit/Pembiayaan kepada nasabah bukan Bank sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

b. Valuta asing

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari Realisasi Penyaluran Kredit/Pembiayaan valuta asing kepada nasabah bukan Bank sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas

keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4 dari Realisasi Penyaluran Kredit/Pembiayaan valuta asing kepada nasabah bukan Bank sesuai dengan pola transaksi yang selama ini terjadi.

V. Pasar Modal Dalam Negeri dan Luar Negeri

1. Penerbitan Surat Utang Baru

a. Rupiah

Diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari Penerbitan Surat Utang Baru yang sudah direncanakan sebelumnya di pasar modal dalam negeri.

b. Valuta asing

Diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari Penerbitan Surat Utang Baru yang sudah direncanakan sebelumnya di pasar modal dalam negeri dan/atau luar negeri.

2. Penerbitan Saham (IPO dan Right Issues)

a. Rupiah

Diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari Penerbitan Saham yang sudah direncanakan sebelumnya di pasar modal dalam negeri.

b. Valuta asing

Diisi dengan proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari Penerbitan Saham yang sudah direncanakan sebelumnya di pasar modal luar negeri.

Proyeksi Arus Kas – berdasarkan pendekatan Rencana Pendanaan dan Penggunaan

1. Sumber Pendanaan dan Penggunaan: Rupiah

A. Kelebihan/kekurangan saldo giro di BI

a. Proyeksi Kelebihan

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi kelebihan saldo giro di BI berdasarkan hasil perhitungan pada form 405 dan form 406 sebagaimana petunjuk perhitungan pada bagian lampiran perhitungan RPP.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi kelebihan saldo giro di BI secara akumulasi berdasarkan hasil perhitungan pada form 405 dan form 406 sebagaimana petunjuk perhitungan pada bagian lampiran perhitungan RPP.

b. Proyeksi Kekurangan

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi kekurangan saldo giro di BI berdasarkan hasil perhitungan pada form 405 dan form 406 sebagaimana petunjuk perhitungan pada bagian lampiran perhitungan RPP.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi kekurangan saldo giro di BI secara akumulasi berdasarkan hasil perhitungan pada form 405 dan form 406 sebagaimana petunjuk perhitungan pada bagian lampiran perhitungan RPP.

B. Pendanaan/Penggunaan: Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi arus kas masuk

dalam rupiah dari Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah jatuh waktu.

- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam rupiah dari Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah jatuh waktu masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi arus kas keluar dalam rupiah untuk ditempatkan pada Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah untuk ditempatkan pada Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

C. Pendanaan/Penggunaan: SSB/SSBS Korporasi

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari SSB/SSBS jatuh waktu, pembayaran kupon SSB/SSBS, dan/atau penjualan SSB/SSBS secara outright dengan korporasi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam rupiah dari SSB/SSBS jatuh waktu, pembayaran kupon SSB/SSBS, dan/atau penjualan SSB/SSBS secara

outright dengan korporasi, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi arus kas keluar dalam rupiah untuk pembelian SSB/SSBS dengan korporasi.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah untuk pembelian SSB/SSBS dengan korporasi, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

D. Pendanaan/Penggunaan: Transaksi Antar Bank

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi arus kas masuk dalam rupiah dari antar bank pasiva.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam rupiah dari antar bank pasiva, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi arus kas keluar dalam rupiah dari antar bank aktiva.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam rupiah antar bank aktiva, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

2. Sumber Pendanaan dan Penggunaan : Transaksi Valuta Asing

A. Kas dan yang ekuivalen

a. Arus Kas Masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari kas dan yang ekivalen.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari kas dan yang ekivalen masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

b. Arus Kas Keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari kas dan yang ekivalen.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari kas dan yang ekivalen, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4

B. Kelebihan/kekurangan Saldo Giro di BI

a. Proyeksi Kelebihan

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi kelebihan saldo giro di BI berdasarkan hasil perhitungan pada form 405 dan form 406 sebagaimana petunjuk perhitungan pada bagian lampiran perhitungan RPP.

- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi kelebihan saldo giro di BI secara akumulasi berdasarkan hasil perhitungan pada form 405 dan form 406 sebagaimana petunjuk perhitungan pada bagian lampiran perhitungan RPP.

b. Proyeksi Kekurangan

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan proyeksi kekurangan saldo giro di BI berdasarkan hasil perhitungan pada form 405 dan form 406 sebagaimana petunjuk perhitungan pada bagian lampiran perhitungan RPP.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan proyeksi kekurangan saldo giro di BI secara akumulasi berdasarkan hasil perhitungan pada form 405 dan form 406 sebagaimana petunjuk perhitungan pada bagian lampiran perhitungan RPP.

C. Pendanaan/Penggunaan: Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari Instrumen BI valuta asing dan SSB/SSBS Pemerintah valuta asing.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari Instrumen BI valuta asing dan SSB/SSBS Pemerintah valuta asing, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) untuk penempatan pada Instrumen BI valuta asing dan SSB/SSBS Pemerintah valuta asing.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) untuk penempatan pada Instrumen BI valuta asing dan SSB/SSBS Pemerintah valuta asing, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

D. Pendanaan/Penggunaan: SSB/SSBS Korporasi

a. Arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari SSB/SSBS valuta asing jatuh waktu, pembayaran kupon SSB/SSBS valuta asing, dan/atau penjualan SSB/SSBS valuta asing secara outright.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari SSB/SSBS valuta asing jatuh waktu, pembayaran kupon SSB/SSBS valuta asing, dan/atau penjualan SSB/SSBS valuta asing secara outright, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

b. Arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) untuk pembelian SSB/SSBS valuta asing.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) untuk pembelian SSB/SSBS valuta asing, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

E. Pendanaan/Penggunaan: Transaksi antar Bank

a. arus kas masuk

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari antar bank pasiva.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari antar bank pasiva, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

b. arus kas keluar

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari antar bank aktiva.
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari antar bank aktiva, masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

F. Pendanaan/Penggunaan:

SPOT/TOD/TOM/Forward/Swap/Option/Derivatif lainnya

Bank Pelapor menggunakan Mata Uang Dasar sebagaimana diatur dalam Tata Cara Penulisan Mata Uang Dasar dan Mata Uang Lawan pada lampiran LHBU ini, untuk menetapkan posisi jual atau beli valuta asing.

a. Arus kas masuk (beli valuta asing)

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari transaksi SPOT/TOD/TOM/Forward/Swap/Option/Derivatif lainnya jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau jual rupiah (beli valuta asing).
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana sumber pendanaan berupa proyeksi akumulasi arus kas masuk dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari transaksi SPOT/TOD/TOM/ Forward/Swap/Option/Derivatif lainnya jual valuta asing (beli valuta asing) dan/atau jual rupiah (beli valuta asing), masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

b. Arus kas keluar (jual valuta asing)

- Pada H+1 sampai dengan H+14 diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi arus kas keluar dalam valuta asing (ekivalen rupiah) dari transaksi SPOT/TOD/TOM/Forward/Swap/Option/Derivatif lainnya beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau beli rupiah (jual valuta asing).
- Pada Minggu ke-3 (W3) dan Minggu ke-4 (W4) diisi dengan rencana penggunaan berupa proyeksi akumulasi arus kas keluar dalam valuta asing

(ekivalen rupiah) dari transaksi SPOT/TOD/TOM/ Forward/Swap/Option/Derivatif lainnya beli valuta asing (jual valuta asing) dan/atau beli rupiah (jual valuta asing), masing-masing dalam periode Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

2. **Hari ke 1**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+1.
3. **Hari ke 2**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+2.
4. **Hari ke 3**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+3.
5. **Hari ke 4**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+4.
6. **Hari ke 5**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+5.
7. **Hari ke 6**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+6.
8. **Hari ke 7**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+7.
9. **Hari ke 8**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+8.
10. **Hari ke 9**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+9.
11. **Hari ke 10**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+10.
12. **Hari ke 11**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+11.
13. **Hari ke 12**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+12.
14. **Hari ke 13**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+13.

15. **Hari ke 14**, diisi dengan proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar harian pos-pos pada tanggal H+14.
16. **Minggu ke 3**, diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dan arus kas keluar dalam periode minggu ke-3 (W3) setelah tanggal laporan.
17. **Minggu ke 4**, diisi dengan proyeksi akumulasi arus kas masuk dan arus kas keluar dalam periode minggu ke-4 (W4) setelah tanggal laporan.
18. **Keterangan,** diisi hanya untuk komponen pendekatan behavioral, selain itu dikosongkan.

Hari Laporan

Hari laporan proyeksi arus kas menggunakan hari kalender.

Kurs

Penjabaran kurs valuta asing non USD ke dalam USD menggunakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB pada tanggal laporan. Nilai proyeksi setiap perkiraan diisi numeric sebanyak 15 digit. Contoh saldo sebesar IDR4.752.500.000.000 (satuan penuh) harus ditulis dengan 004752500000000.

Form 406: Laporan proyeksi arus kas (Pendekatan Behavioral)

sandi bank		Jenis kegiatan Usaha					Tanggal laporan							No form	Jumlah record isi	
Kategori-Pendekatan Behavioral, Rencana Pendanaan - Penggunaan	Posisi	Proyeksi														
	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10	H+11	H+12	H+13	H+14	Mg ke-3	Mg ke-4	Katerangan

Lampiran Pengisian Form 405

I.	**On Balance Sheet Rupiah**	
A.	**Saldo Giro BI (1051)**	Penjumlahan A.1 (1052) dan A.2 (1053).
B.	**Kas/ Uang Tunai (1058)**	Penjumlahan B.1 (1059) dan B.2 (1060).
C.	**Transaksi Jatuh Waktu (1065)**	Penjumlahan C.1 (1066), C.2 (1085), dan C.3 (1120).
C.1	Transaksi Antar Bank (1066)	Penjumlahan C.1.1 (1067) hingga C.1.10 (1076).
C.2	Transaksi dengan Bank Indonesia (1085)	Penjumlahan C.2.1 (1086), C.2.2 (1093), C.2.3 (1094), C.2.4 (1095), C.2.5 (1096), dan C.2.6 (1099).
C.2.1	SBI/SBIS (1086)	Penjumlahan C.2.1.a (1087) dan C.2.1.b (1088).
C.2.5	Repo (1096)	Penjumlahan C.2.5.a (1097) dan C.2.5.b (1098).
C.3	Transaksi dengan Pemerintah dan Korporasi (1120)	Penjumlahan C.3.1 (1121) hingga C.3.4 (1124).
D.	**Kredit/Pembiayaan (1135)**	Penjumlahan D.1 (1136) dan D.2 (1137).
E.	**Dana Pihak Ketiga (1147)**	Penjumlahan E.1 (1148) dan E.2 (1149).
II.	**Off Balance Sheet Rupiah**	
A.	**Dengan Bank Indonesia (1170)**	Penjumlahan A.1 (1171), A.2 (1174), A.3 (1177), A.4 (1180), dan A.5 (1183).
A.1	Spot/tod/tom (1171)	Penjumlahan A.1.a (1172) dan A.1.b (1173).
A.2	Forward (1174)	Penjumlahan A.2.a (1175) dan A.2.b (1176).
A.3	Swap (1177)	Penjumlahan A.3.a (1178) dan A.3.b (1179).
A.4	Option (1180)	Penjumlahan A.4.a (1181) dan A.4.b (1182).
A.5	Transaksi Derivatif Lainnya (1183)	Penjumlahan A.5.a (1184) dan A.5.b (1185)
B.	**Dengan Pihak Lain (1205)**	Penjumlahan B.1 (1225), B.2 (1287), dan B.3 (1357).
B.1	Dengan Bank (1225)	Penjumlahan B.1.1 (1226),B.1.2 (1235), B.1.3 (1245), B.1.4 (1255), dan B.1.5 (1265).
B.1.1	Spot/tod/tom (1226)	Penjumlahan B.1.1.a (1227) dan B.1.1.b (1228).
B.1.2	Forward (1235)	Penjumlahan B.1.2.a (1236) dan B.1.2.b (1237).
B.1.3	Swap (1245)	Penjumlahan B.1.3.a (1246) dan B.1.3.b (1247).

B.1.4	Option (1255)	Penjumlahan B.1.4.a (1256) dan B.1.4.b (1257).
B.1.5	Transaksi Derivatif Lainnya (1265)	Penjumlahan B.1.5.a (1266) dan B.1.5.b (1267).
B.2	Dengan Nasabah Perorangan (1287)	Penjumlahan B.2.1 (1294), B.2.2 (1305), B.2.3 (1315), B.2.4 (1325), dan B.2.5 (1335).
B.2.1	Spot/tod/tom (1294)	Penjumlahan B.2.1.a (1295) dan B.2.1.b (1296).
B.2.2	Forward (1305)	Penjumlahan B.2.2.a (1306) dan B.2.2.b (1307).
B.2.3	Swap (1315)	Penjumlahan B.2.3.a (1316) dan B.2.3.b (1317).
B.2.4	Option (1325)	Penjumlahan B.2.4.a (1326) dan B.2.4.b (1327).
B.2.5	Transaksi Derivatif Lainnya (1335)	Penjumlahan B.2.5.a (1336) dan B.2.5.b (1337).
B.3	Dengan Nasabah Korporasi (1357)	Penjumlahan B.3.1 (1365), B.3.2 (1375), B.3.3 (1385), B.3.4 (1395), dan B.3.5 (1405).
B.3.1	Spot/tod/tom (1365)	Penjumlahan B.3.1.a (1366) dan B.3.1.b (1367).
B.3.2	Forward (1375)	Penjumlahan B.3.2.a (1376) dan B.3.2.b (1377).
B.3.3	Swap (1385)	Penjumlahan B.3.3.a (1386) dan B.3.3.b (1387).
B.3.4	Option (1395)	Penjumlahan B.3.4.a (1396) dan B.3.4.b (1397).
B.3.5	Transaksi Derivatif Lainnya (1405)	Penjumlahan B.3.5.a (1406) dan B.3.5.b (1407).
	Netting Rupiah Form 405	Penjumlahan I.A.1 (1052), I.B.1 (1059), I.C (1065), I.D (1135), I.E (1147), II.A (1170), dan II.B (1205).
III.	**On Balance Sheet Valas**	
A.	**Transaksi Antar Bank (1427)**	Penjumlahan A.1 (1428) hingga A.8 (1435).
B.	**Transaksi dengan Bank Indonesia (1454)**	B.1 (1455).
C.	**Transaksi dengan Pemerintah dan Korporasi (1475)**	Penjumlahan C.1 (1476) hingga C.4 (1479).
D.	**Kredit/Pembiayaan (1485)**	Penjumlahan D.1 (1486) dan D.2 (1487).
E.	**Dana Pihak Ketiga (1495)**	Penjumlahan E.1 (1496) dan E.2 (1497).
IV.	**Off Balance Sheet Valas**	

A.	**Dengan Bank Indonesia (1527)**	Penjumlahan A.1 (1528), A.2 (1535), A.3 (1545), A.4 (1555), dan A.5 (1565).
A.1	Spot/tod/tom (1528)	Penjumlahan A.1.a (1529) dan A.1.b (1530).
A.2	Forward (1535)	Penjumlahan A.2.a (1536) dan A.2.b (1537).
A.3	Swap (1545)	Penjumlahan A.3.a (1546) dan A.3.b (1547).
A.4	Option (1555)	Penjumlahan A.4.a (1556) dan A.4.b (1557).
A.5	Transaksi Derivatif Lainnya (1565)	Penjumlahan A.5.a (1566) dan A.5.b (1567).
B.	**Dengan Pihak Lain (1587)**	Penjumlahan B.1 (1607), B.2 (1667), dan B.3 (1727).
B.1	Dengan Bank (1607)	Penjumlahan B.1.1 (1608) hingga B.1.5 (1645).
B.1.1	Spot/tod/tom (1608)	Penjumlahan B.1.1.a (1609) dan B.1.1.b (1610).
B.1.2	Forward (1615)	Penjumlahan B.1.2.a (1616) dan B.1.2.b (1617).
B.1.3	Swap (1625)	Penjumlahan B.1.3.a (1626) dan B.1.3.b (1627).
B.1.4	Option (1635)	Penjumlahan B.1.4.a (1636) dan B.1.4.b (1637).
B.1.5	Transaksi Derivatif Lainnya (1645)	Penjumlahan B.1.5.a (1646) dan B.1.5.b (1647).
B.2	Dengan Nasabah Perorangan (1667)	Penjumlahan B.2.1 (1668), B.2.2 (1675), B.2.3 (1685), B.2.4 (1695), B.2.5 (1705).
B.2.1	Spot/tod/tom (1668)	Penjumlahan B.2.1.a (1669) dan B.2.1.b (1670).
B.2.2	Forward (1675)	Penjumlahan B.2.2.a (1676) dan B.2.2.b (1677).
B.2.3	Swap (1685)	Penjumlahan B.2.3.a (1686) dan B.2.3.b (1687).
B.2.4	Option (1695)	Penjumlahan B.2.4.a (1696) dan B.2.4.b (1697).
B.2.5	Transaksi Derivatif Lainnya (1705)	Penjumlahan B.2.5.a (1706) dan B.2.5.b (1707).
B.3	Dengan Nasabah Korporasi (1727)	Penjumlahan B.3.1 (1728), B.3.2 (1735), B.3.3 (1745), B.3.4 (1755), dan B.3.5 (1765).
B.3.1	Spot/tod/tom (1728)	Penjumlahan B.3.1.a (1729) dan B.3.1.b (1730).
B.3.2	Forward (1735)	Penjumlahan B.3.2.a (1736) dan B.3.2.b (1737).

B.3.3	Swap (1745)	Penjumlahan B.3.3.a (1746) dan B.3.3.b (1747).
B.3.4	Option (1755)	Penjumlahan B.3.4.a (1756) dan B.3.4.b (1757).
B.3.5	Transaksi Derivatif Lainnya (1765)	Penjumlahan B.3.5.a (1766) dan B.3.5.b (1767).
	Netting Valas Form 405	Penjumlahan III.A (1427), III.B (1454), III.C (1475), III.D (1485), III.E (1495), IV.A (1527), dan IV.B (1587).

Lampiran Pengisian Form 406

I.	**Penarikan Setoran dan DPK**	
A.	**Giro dan Tabungan (3061)**	Penjumlahan A.1 (3071) dan A.2 (3085).
A.1	Nasabah Perorangan (3071)	Penjumlahan A.1.1 (3072) dan A.1.2 (3075).
A.1.1	Rupiah (3072)	Penjumlahan A.1.1.a (3073) dan A.1.1.b (3074).
A.1.2	Valas (3075)	Penjumlahan A.1.2.a (3076) dan A.1.2.b (3077).
A.2	Nasabah Korporasi (3085)	Penjumlahan A.2.1 (3086) dan A.2.2 (3089).
A.2.1	Rupiah (3086)	Penjumlahan A.2.1.a (3087) dan A.2.1.b (3088).
A.2.2	Valas (3089)	Penjumlahan A.2.2.a (3090) dan A.2.2.b (3091).
B.	**Deposito (3111)**	Penjumlahan B.1 (3121) dan B.2 (3135).
B.1	Nasabah Perorangan (3121)	Penjumlahan B.1.1 (3122) dan B.1.2 (3125).
B.1.1	Rupiah (3122)	Penjumlahan B.1.1.a (3123) dan B.1.1.b (3124).
B.1.2	Valas (3125)	Penjumlahan B.1.2.a (3126) dan B.1.2.b (3127).
B.2	Nasabah Korporasi (3135)	Penjumlahan B.2.1 (3136) dan B.2.2 (3139).
B.2.1	Rupiah (3136)	Penjumlahan B.2.1.a (3137) dan B.2.1.b (3138).
B.2.2	Valas (3139)	Penjumlahan B.2.2.a (3140) dan B.2.2.b (3141).
II.	**Transaksi Antar Bank**	
1.	**Rupiah (3161)**	Penjumlahan 1.a (3162) dan 1.b (3163).
2.	**Valas (3164)**	Penjumlahan 2.a (3165) dan 2.b (3166).
III.	**Surat-Surat Berharga**	
1.	**Pembayaran Pokok dan Bunga/Imbalan dari SSB/SSBS yang Diterbitkan (3186)**	Penjumlahan 1.a (3187) dan 1.b (3188).
2.	**Buyback SBN dan SSB/SSBS Lainnya (3195)**	Penjumlahan 2.a (3196) dan 2.b (3197).
3.	**Call Option Obligasi Subordinasi (3205)**	Penjumlahan 3.a (3206) dan 3.b (3207).
IV.	**Kredit dan Pembiayaan**	
1.	**Angsuran dan Pelunasan kredit/pembiayaan (3227)**	Penjumlahan 1.a (3228) dan 1.b (3229).
2.	**Realisasi penyaluran**	Penjumlahan 2.a (3236) dan 2.b (3237).

	kredit/pembiayaan (3235)	
V.	**Pasar Modal Dalam Negeri dan Luar Negeri**	
1.	**Penerbitan Surat utang baru (3257)**	Penjumlahan 1.a (3258) dan 1.b (3259).
2.	**Penerbitan Saham (IPO dan Rights Issue) (3265)**	Penjumlahan 2.a (3266) dan 2.b (3267).
	Netting Rupiah Form 406 (Tanpa RPP)	Penjumlahan I.A.1.1 (3072), I.A.2.1 (3086), I.B.1.1 (3122), I.B.2.1 (3136), II.1 (3161), III.1.a (3187), III.2.a (3196), III.3.a (3206), IV.1.a (3228), IV.2.a (3236), V.1.a (3258), dan V.2.a (3266).
	Netting Valas Form 406 (Tanpa RPP)	Penjumlahan I.A.1.2 (3075), I.A.2.2 (3089), I.B.1.2 (3125), I.B.2.2.2 (3139),II.2 (3164), III.1.b (3188), III.2.b (3197), III.3.a (3207), IV.1.b (3229), IV.2.b (3237), V.1.b (3259), dan V.2.b (3267).

Lampiran Perhitungan RPP

1. Perhitungan Proyeksi kelebihan/kekurangan Saldo Giro di BI untuk posisi H+1 sampai H+14, W3 dan W4 dihitung dengan cara sebagai berikut:
   a. Proyeksi saldo giro rupiah untuk setiap kolom H+1 sampai dengan H+14 merupakan hasil dari penjumlahan dari masing-masing kolom transaksi rupiah pada form 405 ditambahkan dengan hasil dari penjumlahan dari masing-masing kolom transaksi rupiah pada form 406 (pendekatan behavioral) ditambahkan posisi proyeksi saldo giro rupiah di BI pada H-1 ditambahkan dengan nilai surat-surat berharga yang diperhitungkan untuk GWM sekunder dan dikurangkan dengan GWM rupiah

$$P(Rp)_{H+i} = K_{H+i}(Rp_{405}) + K_{H+i}(Rp_{406}) + P(Rp)_{H+i-1} + SSB_{H+i}(Rp) - GWM_{H+i}(Rp)$$

dimana :

i	=	1,…,14
$P(Rp)_{H+i}$	=	Proyeksi saldo giro rupiah pada $H+i$
$K_{H+i}(Rp_{405})$	=	penjumlahan pada kolom $H+i$ transaksi rupiah pada form 405
$K_{H+i}(Rp_{406})$	=	penjumlahan pada kolom $H+i$ transaksi rupiah pada form 406 (pendekatan behavioral)
$P(Rp)_{H+i-1}$	=	Proyeksi saldo giro rupiah di BI pada $H+i-1$
$SSB_{H+i}(Rp)$	=	Nilai surat-surat berharga pada $H+i$ yang diperhitungkan untuk GWM Sekunder
$GWM_{H+i}(Rp)$	=	GWM rupiah pada $H+i$

   b. Proyeksi saldo giro rupiah untuk kolom W3 dan W4 merupakan hasil dari penjumlahan secara kumulatif yang telah dikenakan faktor pengali dari masing-masing kolom H+15 sampai dengan H+21 untuk kolom W3 dan kolom H+22 sampai dengan H+30 untuk kolom W4 dari transaksi rupiah pada form 405 ditambahkan dengan hasil dari penjumlahan dari masing-masing kolom W3 dan W4 transaksi rupiah pada form 406 (pendekatan behavioral) ditambahkan posisi proyeksi

saldo giro rupiah di BI pada pada H+14 untuk perhitungan kolom W3 dan posisi proyeksi saldo giro rupiah pada H+21 untuk perhitungan kolom W4 yang telah dikenakan faktor pengali ditambahkan dengan nilai surat-surat berharga yang diperhitungkan untuk GWM sekunder secara kumulatif dan dikurangkan dengan GWM rupiah secara kumulatif.

$$P(Rp)_{w3} = (P(Rp)_{H+14} * 7) + \sum_{i=15}^{21} K_{H+i}(Rp_{405}) * (22 - i) + K_{w3}(Rp_{406}) + \sum_{i=15}^{21} SSB_{H+i}(Rp) - \sum_{i=15}^{21} GWM_{H+i}(Rp)$$

$$P(Rp)_{w4} = (P(Rp)_{H+21} * 9) + \sum_{i=22}^{30} K_{H+i}(Rp_{405}) * (31 - i) + K_{w4}(Rp_{406}) + \sum_{i=22}^{30} SSB_{H+i}(Rp) - \sum_{i=22}^{30} GWM_{H+i}(Rp)$$

dengan

$$P(Rp)_{H+21} = P(Rp)_{H+14} + \sum_{i=15}^{21} K_{H+i}(Rp_{405}) + K_{w3}(Rp_{406})$$

dimana :

$P(Rp)_{w3}$ = Proyeksi saldo giro rupiah pada *w3*

$P(Rp)_{w4}$ = Proyeksi saldo giro rupiah pada *w4*

$P(Rp)_{H+14}$ = Proyeksi saldo giro rupiah pada *H+14*

$P(Rp)_{H+21}$ = Proyeksi saldo giro rupiah pada *H+21*

$K_{H+i}(Rp_{405})$ = penjumlahan pada kolom *H+i* transaksi rupiah pada form 405

$K_{w3}(Rp_{406})$ = penjumlahan pada kolom *w3* transaksi rupiah pada form 406 (pendekatan behavioral)

$K_{w4}(Rp_{406})$ = penjumlahan pada kolom *w4* transaksi rupiah pada form 406 (pendekatan behavioral)

$SSB_{H+i}(Rp)$ = Nilai surat-surat berharga pada *H+i* yang diperhitungkan untuk GWM Sekunder

$GWM_{H+i}(Rp)$ = GWM rupiah pada *H+i*

c. GWM rupiah dan surat-surat berharga yang diperhitungkan untuk GWM sekunder diasumsikan menggunakan data posisi H dan selalu sama untuk posisi H+1 sampai dengan H+30.

d. Penjumlahan dari masing-masing kolom transaksi rupiah pada form 405 dengan masing-masing kolom transaksi rupiah pada form 406 dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (kertas kerja terlampir):

i. Beberapa komponen transaksi rupiah pada form 405 tidak diperhitungkan dan diganti dengan komponen transaksi rupiahpada form 406 sebagaimana tabel berikut.

Form 405	Form 406
Transaksi Antar bank • Penempatan pada bank lain jatuh waktu (1067) • Pinjaman kepada bank lain jatuh waktu (1068)	Transaksi Antar bank • Penempatan pada bank lain jatuh waktu (3162) • Pinjaman kepada bank lain jatuh waktu (3163)
Kredit/Pembiayaan • Kredit/Pembiayaan yang diberikan (1136)	Kredit/Pembiayaan • Kredit/Pembiayaan yang diberikan (3228)
Dana Pihak Ketiga • Tabungan dan Giro (1148) • Deposito (1149)	Dana Pihak Ketiga • Tabungan dan Giro (3072 dan 3086) • Deposito (3122 dan 3136)

ii. Untuk komponen transaksi rupiah lainnya pada form 406 dapat langsung ditambahkan dalam perhitungan dengan form 405.

e. Proyeksi saldo giro valas untuk setiap kolom H+1 sampai dengan H+14 merupakan hasil dari penjumlahan dari masing-masing kolom transaksi valas pada form 405 ditambahkan dengan hasil dari penjumlahan dari masing-masing kolom transaksi valas pada form 406 ditambahkan posisi saldo giro valas di BI pada H-1 dan dikurangkan dengan GWM valas

$$P(Vls)_{H+i} = K_{H+i}(Vls_{405}) + K_{H+i}(Vls_{406}) + P(Vls)_{H+i-1} - GWM_{H+i}(Vls)$$

dimana :

i	=	1,…,14
$P(Vls)_{H+i}$	=	Proyeksi saldo giro valas pada $H+i$
$K_{H+i}(Vls_{405})$	=	penjumlahan pada kolom $H+i$ transaksi valas pada form 405
$K_{H+i}(Vls_{406})$	=	penjumlahan pada kolom $H+i$ transaksi valas pada form 406 (pendekatan behavioral)
$P(Vls)_{H+i-1}$	=	Proyeksi saldo giro valas di BI pada $H+i-1$
$GWM_{H+i}(Vls)$	=	GWM valas pada $H+i$

f. Proyeksi saldo giro valas untuk kolom W3 dan W4 merupakan hasil dari penjumlahan secara kumulatif yang telah dikenakan faktor pengali dari masing-masing kolom H+15 sampai dengan H+21 untuk kolom W3 dan kolom H+22 sampai dengan H+30 untuk kolom W4 dari transaksi valas pada form 405 ditambahkan dengan hasil dari penjumlahan dari masing-masing kolom W3 dan W4 transaksi valas pada form 406 (pendekatan behavioral) ditambahkan posisi proyeksi saldo giro valas di BI pada pada H+14 untuk perhitungan kolom W3 dan posisi proyeksi saldo giro valas pada H+21 untuk perhitungan kolom W4 yang telah dikenakan faktor pengali ditambahkan dengan nilai surat-surat berharga yang diperhitungkan untuk GWM sekunder secara kumulatif dan dikurangkan dengan GWM rupiah secara kumulatif.

$$P(Vls)_{w3} = (P(Vls)_{H+14} * 7) + \sum_{i=15}^{21} K_{H+i}(Vls_{405}) * (22 - i) + K_{w3}(Vls_{406}) - \sum_{i=15}^{21} GWM_{H+i}(Vls)$$

$$P(Vls)_{w4} = (P(Vls)_{H+21} * 9) + \sum_{i=22}^{30} K_{H+i}(Vls_{405}) * (31 - i) + K_{w4}(Vls_{406}) - \sum_{i=22}^{30} GWM_{H+i}(Vls)$$

dengan

$$P(Vls)_{H+21} = P(Vls)_{H+14} + \sum_{i=15}^{21} K_{H+i}(Vls_{405}) + K_{w3}(Vls_{406})$$

dimana :

$P(Vls)_{w3}$ = Proyeksi saldo giro valas pada *w3*

$P(Vls)_{w4}$ = Proyeksi saldo giro valas pada *w4*

$P(Vls)_{H+14}$ = Proyeksi saldo giro valas pada *H+14*

$P(Vls)_{H+21}$ = Proyeksi saldo giro valas pada *H+21*

$K_{H+i}(Vls_{405})$ = penjumlahan pada kolom *H+i* transaksi valas pada form 405

$K_{w3}(Vls_{406})$ = penjumlahan pada kolom *w3* transaksi valas pada form 406 (pendekatan behavioral)

$K_{w4}(Vls_{406})$ = penjumlahan pada kolom *w4* transaksi valas pada form 406 (pendekatan behavioral)

$GWM_{H+i}(Rp)$ = GWM valas pada *H+i*

g. GWM valas diasumsikan menggunakan data posisi H dan selalu sama untuk posisi H+1 sampai dengan H+30

h. Penjumlahan dari masing-masing kolom transaksi valas pada form 405 dengan masing-masing kolom transaksi valas pada form 406 dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

   i. Beberapa komponen transaksi valas pada form 405 tidak diperhitungkan dan diganti dengan komponen transaksi valaspada form 406 sebagaimana tabel berikut.

Form 405	Form 406
Transaksi Antar bank • Penempatan pada bank lain jatuh waktu (1430) • Pinjaman kepada bank lain jatuh waktu (1431)	Transaksi Antar bank • Penempatan pada bank lain jatuh waktu (3165) • Pinjaman kepada bank lain jatuh waktu (3166)
Kredit/Pembiayaan	Kredit/Pembiayaan

Form 405	Form 406
• Kredit/Pembiayaan yang diberikan (1486)	• Kredit/Pembiayaan yang diberikan (3229)
Dana Pihak Ketiga • Tabungan (1496) • Deposito (1497)	Dana Pihak Ketiga • Tabungan dan Giro (3075 dan 3089) • Deposito (3125 dan 3139)

ii. Untuk komponen transaksi valas lainnya pada form 406 dapat langsung ditambahkan dalam perhitungan dengan form 405.

i. Surat-surat Berharga yang diperhitungkan untuk GWM Sekunder merupakan surat-surat berharga yang dapat diperhitungkan untuk GWM Sekunder sebagaimana definisi pada Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum yang berlaku

j. GWM merupakan Giro Wajib Minimum sebagaimana definisi pada Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum yang berlaku

2. Bila Proyeksi Saldo Giro di BI adalah kelebihan maka saldo tersebut ditempatkan pada Proyeksi kelebihan Saldo Giro di BI (Rupiah (4052) atau Valas(4116)) dan Bank harus menginformasikan rencana penggunaan Saldo tersebut, yaitu dengan memilih rencana penggunaan sesuai pilihan yang tersedia (4067, 4077, 4087,4109, 4127, 4137, 4147 dan/atau 4157)

3. Bila Proyeksi Saldo Giro di BI adalah kekurangan maka saldo tersebut ditempatkan pada Proyeksi kekurangan Saldo Giro di BI (Rupiah (4053) atau Valas(4117)) dan Bank harus menginformasikan rencana pendanaan Saldo tersebut, yaitu dengan memilih rencana pendanaan sesuai pilihan yang tersedia (4066, 4076, 4086,4108, 4126, 4136, 4146 dan/atau 4156)

4. Penyampaian Informasi rencana penggunaan/pendanaan Proyeksi Saldo Giro di BI (baik Surplus atau Defisit) disampaikan di kolom proyeksi t+1 dst pada Form 406 RPP (Rencana Pendanaan - Penggunaan)

Lampiran Kertas Kerja Perhitungan RPP

Transaksi Rupiah

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	Posisi	*remaining maturity*				
		H	H+1	.....	H+14	W3	W4
I. Settlement/pos-pos tertentu yang mempengaruhi ON B/S Rupiah							
A. Saldo Giro BI	1051	200.00					
1. Rupiah	1052	100.00					
2. Valas	1053	100.00					
B. Kas / Uang Tunai	1058	90.00					
1. Rupiah	1059	50.00					
2. Valas	1060	40.00					
C. Transaksi Jatuh Waktu	1065		68.00		(93.00)	(66.00)	99.00
1. Transaksi Antar Bank	1066		(38.00)		14.00	4.00	13.00
1.1 Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)	3162	150.00	10.00		5.00	15.00	10.00
1.2 Pinjaman Dari Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	3163	200.00	35.00			10.00	3.00
1.3 Reverse repo SBI/SBIS	1069				5.00	10.00	
1.4 Repo SBI/SBIS	1070		5.00				1.00
1.5 Reverse repo SBN	1071				1.00	3.00	
1.6 Repo SBN	1072		3.00				
1.7 Reverse repo SSB/SSBS Korporasi	1073				2.00		3.00
1.8 Repo SSB/SSBS Korporasi	1074				1.00	5.00	1.00
1.9 Antar bank aktiva lainnya	1075				2.00		5.00
1.10 Antar bank passiva lainnya	1076		5.00			9.00	
2. Transaksi Dengan Bank Indonesia	1085		80.00		(41.00)	(20.00)	(3.00)
2.1 SBI/SBIS	1086	150.00	10.00		(5.00)	29.00	(3.00)
a SBI/SBIS Jatuh waktu	1087		10.00			30.00	
b Settlement SBI/SBIS	1088				5.00	1.00	3.00
2.2 Deposit Facility/FASBIS jatuh waktu	1093	10.00	10.00				
2.3 Term Deposit jatuh waktu	1094	15.00	15.00				

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	Posisi	*remaining maturity*				
		H	H+1	.....	H+14	W3	W4
2.4 Lending/Financing Facility jatuh waktu	1095						
2.5 Repo	1096	100.00	-		(36.00)	(49.00)	-
a SBI/SBIS jatuh waktu	1097				36.00		
b SBN jatuh waktu	1098					49.00	
2.6 Reverse Repo SBN	1099	50.00	45.00				
3. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi	1120		26.00		(66.00)	(50.00)	89.00
3.1 SBN	1121	150.00	26.00				
3.2 SSB/SSBS Korporasi	1122	200.00			49.00		89.00
3.3 Obligasi/Sukuk Subordinasi	1123	250.00			65.00	50.00	
3.4 SSB/SSBS yang Diterbitkan	1124	150.00			50.00		
D. Kredit/Pembiayaan	1135		100.00		115.00	58.00	164.00
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan	3228	2,750.00	100.00		150.00	136.00	164.00
2. Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1137	800.00			35.00	78.00	
E. Dana Pihak Ketiga	1147	6,250.00	150.00		(25.00)	100.00	100.00
1. Tabungan dan Giro	3072 + 3086	3,500.00	(150.00)		75.00	(150.00)	(250.00)
2. Deposito	3122 + 3136	2,750.00	300.00		(100.00)	250.00	350.00
III. Surat-Surat Berharga			10.00		(25.00)	(100.00)	-
1. Pembayaran Pokok dan Bunga/Imbalan dari SSB/SSBS yang diterbitkan							
a. Rupiah	3187				25.00		
2. Buyback SBN dan SSB/SSBS lainnya							
a. Rupiah	3196		10.00				
3. Call Option Obligasi Subordinasi							
a. Rupiah	3206					100.00	
IV. Kredit/Pembiayaan			(150.00)	-	(250.00)	(115.00)	(195.00)
2. Realisasi penyaluran kredit/pembiayaan							
a. Rupiah	3236		(150.00)		(250.00)	(115.00)	(195.00)

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	Posisi	*remaining maturity*				
		H	H+1	.....	H+14	W3	W4
V. Pasar Modal Dalam Negeri dan Luar Negeri			-		-	-	-
1.1 Penerbitan Surat utang baru							
a. Rupiah	3258						
1.2 Penerbitan Saham (IPO dan Right Issues)							
a. Rupiah	3266						
II. Settlement/Pos-pos tertentu yang mempengaruhi OFF B/S Rupiah							
A. Dengan Bank Indonesia	1170	304.00	460.00		(708.00)	(179.00)	11.00
1. Spot/tod/tom	1171	(18.00)	23.00		24.00		
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1172	97.00	46.00		78.00		
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1173	115.00	23.00		54.00		
2. Forward	1174	240.00	23.00		(280.00)	(9.00)	34.00
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1175	365.00	23.00		65.00	45.00	34.00
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1176	125.00			345.00	54.00	
3. Swap	1177	43.00	234.00		(452.00)	19.00	(23.00)
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1178	98.00	234.00			23.00	
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1179	55.00			452.00	4.00	23.00
4. Option	1180	(10.00)	323.00		-	(423.00)	-
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1181	35.00	323.00				
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1182	45.00				423.00	
5. Transaksi Derivatif Lainnya	1183	49.00	(143.00)		-	234.00	-
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1184	49.00				234.00	
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1185		143.00				
B. Dengan Pihak Lainnya	1205	(132.00)	74.00		75.00	204.00	180.00
1. Dengan Bank	1225	(7.00)	30.00		25.00	68.00	87.00
1.1. Spot/tod/tom	1226	(30.00)	43.00		(23.00)		
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1227	68.00	43.00				
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1228	98.00			23.00		

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	**Sandi**	**Posisi**	***remaining maturity***				
		H	**H+1**	**.....**	**H+14**	**W3**	**W4**
1.2. Forward	1235	(36.00)	19.00		(19.00)	23.00	(12.00)
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1236		24.00		45.00	23.00	
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1237	36.00	5.00		64.00		12.00
1.3. Swap	1245	69.00	(32.00)		34.00	(9.00)	31.00
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1246	69.00			34.00	22.00	31.00
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1247		32.00			31.00	
1.4. Option	1255	45.00	(32.00)		45.00	65.00	(43.00)
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1256	45.00			45.00	65.00	
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1257		32.00				43.00
1.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1265	(55.00)	32.00		(12.00)	(11.00)	111.00
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1266		32.00				111.00
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1267	55.00			12.00	11.00	
2. Dengan Nasabah Perorangan	1287	(316.00)	30.00		25.00	68.00	87.00
2.1. Spot/tod/tom	1294	(110.00)	43.00		(23.00)		
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1295	235.00	43.00				
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1296	345.00			23.00		
2.2. Forward	1305	56.00	19.00		(19.00)	23.00	(12.00)
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1306	56.00	24.00		45.00	23.00	
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1307		5.00		64.00		12.00
2.3. Swap	1315	(115.00)	(32.00)		34.00	(9.00)	31.00
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1316				34.00	22.00	31.00
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1317	115.00	32.00			31.00	
2.4. Option	1325	(98.00)	(32.00)		45.00	65.00	(43.00)
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1326				45.00	65.00	
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1327	98.00	32.00				43.00
2.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1335	(49.00)	32.00		(12.00)	(11.00)	111.00
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1336		32.00				111.00

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	**Sandi**	**Posisi**	***remaining maturity***				
		H	**H+1**	**.....**	**H+14**	**W3**	**W4**
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1337	49.00			12.00	11.00	
3. Dengan Nasabah Korporasi	1357	191.00	14.00		25.00	68.00	6.00
3.1. Spot/tod/tom	1365	68.00	43.00		(23.00)		
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1366	68.00	43.00				
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1367				23.00		
3.2. Forward	1375	48.00	19.00		(19.00)	23.00	(12.00)
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1376	48.00	24.00		45.00	23.00	
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1377		5.00		64.00		12.00
3.3. Swap	1385	36.00	(32.00)		34.00	(9.00)	31.00
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1386	36.00			34.00	22.00	31.00
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1387		32.00			31.00	
3.4. Option	1395	68.00	(48.00)		45.00	65.00	(43.00)
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1396	68.00			45.00	65.00	
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1397		48.00				43.00
3.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1405	(29.00)	32.00		(12.00)	(11.00)	30.00
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1406		32.00				30.00
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1407	29.00			12.00	11.00	

	Aktual (H)	**H+1**	**....**	**H+14**	**W3**	**W4**
total transaksi harian rupiah		712		(911)	(98)	359

proyeksi saldo giro rupiah pada BI	1500	2,212		1,301	1,203	1,562
SSB yang diperhitungkan pada GWM Sekunder	48	48		48	48	48
GWM Rupiah	1547	1,547		1,547	1,547	1,547
kelebihan/kekurangan	1	713		(198)	(296)	63

Transaksi Valas

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	Posisi	*remaining maturity*				
		H	H+1	.....	H+14	W3	W4
III. Settlement/Pos-pos tertentu yang Mempengaruhi ON B/S Valas							
A. Transaksi Antar Bank	1427		(21.00)	-	(1.00)	46.00	(127.00)
1. Saldo Nostro	1428	1,200.00					
2. Saldo Vostro	1429	985.00					
3. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)	3165	100.00	45.00			12.00	
4. Pinjaman Dari Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	3166	85.00			32.00		45.00
5. Reverse repo SSB/SSBS	1432						
6. Repo SSB/SSBS	1433		23.00				32.00
7. Antar bank aktiva lainnya	1434				54.00	34.00	
8. Antar bank passiva lainnya	1435		43.00		23.00		50
B. Transaksi Dengan Bank Indonesia	*1454*		12.00	-	43.00	-	-
1. Term Deposit jatuh waktu	1455	100.00	12.00		43.00		
C. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi	1475		9.00	-	34.00	29.00	5.00
1. SBN	1476	50.00	12.00			34.00	
2. SSB/SSBS Korporasi	1477				34.00		5.00
3. Obligasi/Sukuk Subordinasi	1478	15.00	3.00				
4. SSB/SSBS yang Diterbitkan	1479					5.00	
D. Kredit/Pembiayaan	1485		(33.00)		(27.00)	35.00	11.00
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan	3229	1,300.00	12.00		23.00	35.00	54.00
2. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1487	255.00	45.00		50.00		43.00
E. Dana Pihak Ketiga	1495	1,800.00	(80.00)	-	(100.00)	50.00	(252.00)
1. Tabungan	3075 + 3089	1,000.00	100.00		(300.00)	200.00	(300.00)
2. Deposito	3125 + 3139	800.00	(180.00)		200.00	(150.00)	48.00
III. Surat-Surat Berharga			10.00		(25.00)	(100.00)	-
1. Pembayaran Pokok dan Bunga/Imbalan dari SSB/SSBS yang diterbitkan							

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	Posisi	*remaining maturity*				
		H	H+1	.....	H+14	W3	W4
a. valas	3188				25.00		
2. Buyback SBN dan SSB/SSBS lainnya							
a. valas	3197		10.00				
3. Call Option Obligasi Subordinasi							
a. valas	3207					100.00	
IV. Kredit/Pembiayaan			(50.00)	-	(75.00)	(100.00)	(121.00)
2. Realisasi penyaluran kredit/pembiayaan							
b. Valas	3237		(50.00)		(75.00)	(100.00)	(121.00)
V. Pasar Modal Dalam Negeri dan Luar Negeri			-		-	-	-
1.1 Penerbitan Surat utang baru							
a. valas	3259						
1.2 Penerbitan Saham (IPO dan Right Issues)							
a. valas	3267						
IV. Settlement/Pos-pos tertentu yang Mempengaruhi OFF B/S Valas							
A. Dengan Bank Indonesia	1527	304.00	30.00	-	18.00	33.00	26.00
1. Spot/tod/tom	1528	(18.00)	43.00	-			
a. arus kas masuk (beli valas)	1529	97.00	43.00				
b. arus kas keluar (jual valas)	1530	115.00					
2. Forward	1535	240.00	19.00	-	(49.00)	23.00	(12.00)
a. arus kas masuk (beli valas)	1536	365.00	24.00		15.00	23.00	
b. arus kas keluar (jual valas)	1537	125.00	5.00		64.00		12.00
3. Swap	1545	43.00	(32.00)	-	34.00	(9.00)	31.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1546	98.00			34.00	22.00	31.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1547	55.00	32.00			31.00	
4. Option	1555	(10.00)	(32.00)	-	45.00	30.00	(43.00)
a. arus kas masuk (beli valas)	1556	35.00			45.00	65.00	
b. arus kas keluar (jual valas)	1557	45.00	32.00			35.00	43.00

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	**Sandi**	**Posisi**	***remaining maturity***				
		H	**H+1**	**.....**	**H+14**	**W3**	**W4**
5. Transaksi Derivatif Lainnya	1565	49.00	32.00	-	(12.00)	(11.00)	50.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1566	49.00	32.00				50.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1567				12.00	11.00	
B. Dengan Pihak Lainnya	1587	(132.00)	146.00	-	(80.00)	87.00	326.00
1. Dengan Pihak Bank	1607	(7.00)	30.00	-	(59.00)	68.00	87.00
1.1. Spot/tod/tom	1608	(30.00)	43.00	-	(42.00)		
a. arus kas masuk (beli valas)	1609	68.00	43.00		23.00		
b. arus kas keluar (jual valas)	1610	98.00			65.00		
1.2. Forward	1615	(36.00)	19.00	-	(34.00)	23.00	(12.00)
a. arus kas masuk (beli valas)	1616		24.00		30.00	23.00	
b. arus kas keluar (jual valas)	1617	36.00	5.00		64.00		12.00
1.3. Swap	1625	69.00	(32.00)	-	(16.00)	(9.00)	31.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1626	69.00			34.00	22.00	31.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1627		32.00		50.00	31.00	
1.4. Option	1635	45.00	(32.00)	-	45.00	65.00	(43.00)
a. arus kas masuk (beli valas)	1636	45.00			45.00	65.00	
b. arus kas keluar (jual valas)	1637		32.00				43.00
1.5. Transaksi Detivatif Lainnya	1645	(55.00)	32.00	-	(12.00)	(11.00)	111.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1646		32.00				111.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1647	55.00			12.00	11.00	
2. Dengan Nasabah Perorangan	1667	(316.00)	30.00	-	31.00	(11.00)	152.00
2.1. Spot/tod/tom	1668	(110.00)	43.00	-	(23.00)		
a. arus kas masuk (beli valas)	1669	235.00	43.00				
b. arus kas keluar (jual valas)	1670	345.00			23.00		
2.2. Forward	1675	56.00	19.00	-	(19.00)	(56.00)	53.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1676	56.00	24.00		45.00	23.00	65.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1677		5.00		64.00	79.00	12.00

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	**Sandi**	**Posisi**	***remaining maturity***				
		H	**H+1**	**.....**	**H+14**	**W3**	**W4**
2.3. Swap	1685	(115.00)	(32.00)	-	34.00	(9.00)	31.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1686				34.00	22.00	31.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1687	115.00	32.00			31.00	
2.4. Option	1695	(98.00)	(32.00)	-	(14.00)	65.00	(43.00)
a. arus kas masuk (beli valas)	1696				76.00	65.00	
b. arus kas keluar (jual valas)	1697	98.00	32.00		90.00		43.00
2.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1705	(49.00)	32.00	-	53.00	(11.00)	111.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1706		32.00		65.00		111.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1707	49.00			12.00	11.00	
3. Dengan Nasabah Korporasi	1727	191.00	86.00	-	(52.00)	30.00	87.00
3.1. Spot/tod/tom	1728	68.00	43.00	-	(23.00)		
a. arus kas masuk (beli valas)	1729	68.00	43.00				
b. arus kas keluar (jual valas)	1730				23.00		
3.2. Forward	1735	48.00	19.00	-	(19.00)	23.00	(12.00)
a. arus kas masuk (beli valas)	1736	48.00	24.00		45.00	23.00	
b. arus kas keluar (jual valas)	1737		5.00		64.00		12.00
3.3. Swap	1745	36.00	(32.00)	-	25.00	(9.00)	31.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1746	36.00			25.00	22.00	31.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1747		32.00			31.00	
3.4. Option	1755	68.00	22.00	-	(47.00)	27.00	(43.00)
a. arus kas masuk (beli valas)	1756	68.00	54.00		35.00	50.00	
b. arus kas keluar (jual valas)	1757		32.00		82.00	23.00	43.00
3.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1765	(29.00)	34.00	-	12.00	(11.00)	111.00
a. arus kas masuk (beli valas)	1766		34.00		24.00		111.00
b. arus kas keluar (jual valas)	1767	29.00			12.00	11.00	

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	Posisi	*remaining maturity*				
		H	H+1	.....	H+14	W3	W4
		Aktual (H)	H+1	....	H+14	W3	W4
total transaksi harian valas			23		(213)	80	(132)
Proyeksi Saldo Giro Valas pada BI		500	523		310	390	258
GWM Valas		489	489		489	489	489
kelebihan/kekurangan		11	34		(179)	(99)	(231)

Rencana Pendanaan-Pengunaan

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Rencana Pendanaan dan Penggunaan	Sandi	Posisi	Proyeksi				
		H	H+1	.....	H+14	W3	W4
1. Sumber Pendanaan dan Penggunaan: Rupiah			3.00		1.00	2.00	-
A. kelebihan/kekurangan Saldo Giro di BI	4051		713.00		(198.00)	(296.00)	63.00
a. Proyeksi kelebihan	4052		**713.00**		-	-	**63.00**
b. Proyeksi kekurangan	4053		-		**(198.00)**	**(296.00)**	-
B. Pendanaan/Penggunaan: Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah	4065		(200.00)		50.00	118.00	(13.00)
a. arus kas masuk	4066				50.00	118.00	
b. arus kas keluar	4067		200.00				13.00
C. Pendanaan/Penggunaan: SSB/SSBS korporasi	4075		-		-	-	-
a. arus kas masuk	4076						
b. arus kas keluar	4077						
D. Pendanaan/Penggunaan: Transaksi Antar Bank	4085		(510.00)		149.00	180.00	(50.00)
a. arus kas masuk	4086				149	180.00	
b. arus kas keluar	4087		510.00				50.00
2. Sumber Pendanaan dan Penggunaan: Valuta Asing			-		**1.00**	**1.00**	-
A. Kas dan yang ekuivalen	4107		4.00		80.00	20.00	81.00
a. arus kas masuk	4108		4.00		80.00	20.00	81.00
b. arus kas keluar	4109						
B. Kelebihan/Kekurangan: Saldo Giro di BI	4115		34.00		(179.00)	(99.00)	(231.00)
a. Proyeksi kelebihan	4116		**34.00**		-	-	-

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Rencana Pendanaan dan Penggunaan	Sandi	Posisi	Proyeksi				
		H	H+1	.....	H+14	W3	W4
b. Proyeksi kekurangan	4117		-		(179.00)	(99.00)	(231.00)
C. Pendanaan/Penggunaan: Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah	4125		-		-	-	-
a. arus kas masuk	4126						
b. arus kas keluar	4127						
D. Pendanaan/Penggunaan: SSB/SSBS korporasi	4135		-		-	-	-
a. arus kas masuk	4136						
b. arus kas keluar	4137						
E. Pendanaan/Penggunaan: Transaksi Antar Bank	4145		(20.00)		100.00	80.00	150.00
a. arus kas masuk	4146				100.00	80.00	150.00
b. arus kas keluar	4147		20.00				
F. Pendanaan/Penggunaan: Spot/Forward/Swap/Option/Derivatif lainnya	4155		(18.00)		-	-	-
a. arus kas masuk (beli valuta asing)	4156						
b. arus kas keluar (jual valuta asing)	4157		**18.00**				

Form 407: Posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek Bank

1. Tanggal Posisi PLN

   Diisi sebanyak 8 digit (ddmmyyyy). Merupakan tanggal posisi saldo PLN pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal laporan (H-2).

2. Mata Uang

   Diisi sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.

3. Jenis PLN

   Diisi sebanyak 2 digit sesuai dengan sandi jenis PLN:

   Sandi Jenis PLN Jangka Pendek

   - 01 PLN dari bukan penduduk berdasarkan perjanjian.
   - 02 Surat Berharga Rp & Valas yang diterbitkan di Pasar Keuangan Internasional.
   - 03 Surat Berharga Valas yang diterbitkan di Pasar Keuangan Dalam Negeri.
   - 04 Surat Berharga Rp & Valas yang dijual OTC kepada bukan penduduk.
   - 05 Surat Berharga Valas yang dijual OTC kepada penduduk.
   - 06 PLN dengan prinsip syariah dari bukan penduduk berdasarkan perjanjian.
   - 07 Surat Berharga Rp & Valas syariah yang diterbitkan di Pasar Keuangan Internasional.
   - 08 Surat Berharga Valas syariah yang diterbitkan di Pasar Keuangan Dalam Negeri.
   - 09 Surat Berharga Rp & Valas syariah yang dijual OTC kepada bukan penduduk.
   - 10 Surat Berharga Valas syariah yang dijual OTC kepada penduduk.
   - 11 Giro bukan penduduk.

- 12 Deposito bukan penduduk.
- 13 Tabungan bukan penduduk.
- 14 Call Money dengan bukan penduduk.
- 15 Giro berdasarkan prinsip syariah yang dimiliki oleh bukan penduduk.
- 16 Deposito berdasarkan prinsip syariah yang dimiliki oleh bukan penduduk.
- 17 Tabungan berdasarkan prinsip syariah yang dimiliki oleh bukan penduduk.
- 18 Call Money berdasarkan prinsip syariah/PUAS dengan bukan penduduk.
- 19 Kewajiban Lainnya kepada bukan penduduk – yang timbul dari transaksi repo penjualan SSB yang diterbitkan oleh bukan penduduk.
- 20 Kewajiban Lainnya kepada bukan penduduk – yang timbul dari transaksi derivatif yang tercatat dalam On Balance Sheet.
- 21 Kewajiban Lainnya kepada bukan penduduk – yang timbul karena adanya kelebihan dana usaha.
- 22 Kewajiban Lainnya kepada bukan penduduk – lainnya diluar dari sandi 19, 20, dan 21 yang tercatat dalam On Balance Sheet.
- 23 Kewajiban Lainnya berdasarkan prinsip Syariah kepada bukan penduduk – yang timbul dari transaksi repo penjualan SSB yang diterbitkan oleh bukan penduduk.
- 24 Kewajiban Lainnya berdasarkan prinsip Syariah kepada bukan penduduk - yang timbul dari transaksi derivatif yang tercatat dalam On Balance Sheet.
- 25 Kewajiban Lainnya berdasarkan prinsip Syariah kepada bukan penduduk – yang timbul karena adanya kelebihan dana usaha.

- 26 Kewajiban Lainnya berdasarkan prinsip syariah kepada bukan penduduk – lainnya diluar dari sandi 23, 24, dan 25 yang tercatat dalam On Balance Sheet.

Sandi Jenis Pengecualian PLN

- 51 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Giro.
- 52 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Tabungan.
- 53 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Deposito.
- 54 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Call Money.
- 55 PLN Jangka Pendek dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Perjanjian Pinjaman dan/atau Surat Berharga.
- 56 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Giro.
- 57 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Tabungan.
- 58 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Deposito.
- 59 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Call Money.
- 60 PLN Jangka Pendek dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Perjanjian Pinjaman dan/atau Surat Berharga.
- 61 Giro perwakilan negara asing dan/atau lembaga internasional, termasuk anggota stafnya.
- 62 Tabungan perwakilan negara asing dan/atau lembaga internasional, termasuk anggota stafnya.
- 63 Deposito perwakilan negara asing dan/atau lembaga

internasional, termasuk anggota stafnya.

- 64 Giro bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia – Penyertaan Langsung.
- 65 Giro bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia – Pembelian Saham.
- 66 Giro bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia – Pembelian Obligasi Korporasi Indonesia.
- 67 Giro bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia – Pembelian Surat Berharga Negara (SBN).
- 68 Kewajiban dalam rangka perdagangan internasional – L/C.
- 69 Kewajiban dalam rangka perdagangan internasional – Lainnya.

4. Nominal PLN

   Diisi sebanyak 15 digit, yang merupakan nilai nominal PLN yang dinyatakan dalam valuta asal dalam satuan penuh.

5. Jangka Waktu

   Diisi sebanyak 3 digit jangka waktu. Merupakan jangka waktu PLN yang diisi dalam satuan hari dan tidak boleh lebih dari 365 Hari. Untuk tahun kabisat tidak boleh lebih dari 366 hari.

   Hanya diisi apabila sandi PLN adalah 01 -10, 55 dan 60.

6. Tanggal Jatuh Tempo

   Entry, Date (8)

   Diisi sebanyak 8 digit (ddmmyyyy). Merupakan tanggal jatuh tempo PLN.

   Hanya diisi apabila sandi PLN adalah 01 -10, 55 dan 60.

7. Tanggal Mulai

   Diisi sebanyak 8 digit (ddmmyyyy). Merupakan tanggal mulai PLN.

   Hanya diisi apabila sandi PLN adalah 01 -10, 55 dan 60.

   Untuk jenis PLN 01, 06, 55 dan 60 adalah pada saat perjanjian ditandatangani.

Untuk jenis PLN 02, 03, 07 dan 08 adalah pada saat dilakukan penawaran resmi di pasar (public expose).

Untuk jenis PLN 04, 05, 09, 10, 55 dan 60 adalah pada saat surat berharga diterbitkan.

8. Tanggal Modal

   Diisi sebanyak 8 digit (ddmmyyyy). Merupakan tanggal modal yang digunakan pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan.

9. Modal

   Adalah modal Bank sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPMM) dalam rupiah. Modal yang digunakan adalah modal Bank pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan dalam satuan penuh.

10. Sektor Riil (Ekonomi)

    Diisi sebanyak 6 digit. Sektor Riil diisi sesuai dengan sandi sektor ekonomi di Laporan Bank Umum (LBU). Hanya diisi apabila Jenis Pengecualian PLN adalah 56 – 60.

11. Sandi Negara

    Diisi sebanyak 2 digit. Diisi sesuai dengan sandi referensi negara. Hanya diisi apabila Jenis Pengecualian PLN adalah 61 – 63.

Keterangan

1. Penggabungan dilakukan untuk :
   a. Sandi Jenis PLN 01-10, 55 dan 60, jika jenis PLN, mata uang, jangka waktu, tanggal jatuh tempo dan tanggal mulai adalah sama. Khusus sandi jenis PLN 60 penggabungan dilakukan bila sektor riil (ekonomi) sama.
   b. Sandi Jenis PLN 11-26, 51-54 dan 64-69 jika jenis PLN dan mata uang sama.
   c. Sandi Jenis PLN 56-59 jika jenis PLN, mata uang dan sektor riil (ekonomi) sama.

d. Sandi Jenis PLN 61-63, jika jenis PLN, mata uang dan negara sama.

2. Sandi Jenis PLN 11-26, 51-54, 56-59 dan 61-69 field “Jangka Waktu”, “Tanggal Jatuh Tempo” dan “Tanggal Mulai” tidak diisi.
3. Sandi Jenis PLN 1-26, 51-55, 61-69 field “Sektor Riil (Ekonomi)” tidak diisi.
4. Sandi Jenis PLN 1-26, 51-60, 64-69 field “Sandi Negara” tidak diisi.
5. Jenis Pengecualian PLN termasuk didalamnya yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

Form 407: Posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek Bank

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal laporan		No Form		Jumlah record Isi		
Tanggal posisi PLN	Mata Uang	Jenis PLN	Nominal PLN	Jangka waktu	Tanggal Jatuh tempo	Tanggal Mulai	Tanggal Modal	Modal	Sektor Riil	Negara

Form 408: Posisi Harian Dana Usaha Kantor Cabang Bank Asing

1. Tanggal Dana Usaha Actual

   Diisi sebanyak 8 digit (ddmmyyyy). Merupakan tanggal posisi Dana Usaha Actual pada 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal laporan (H-2).

2. Declared Dana Usaha

   Diisi sebanyak 15 digit. Merupakan Dana Usaha yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang harus dipenuhi oleh Bank dalam jangka waktu tertentu.

   Diisi dengan nominal Declared Dana Usaha dalam valuta asal dalam satuan penuh.

3. Mata Uang Declared Dana Usaha

   Diisi sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.

4. Jangka Waktu

   Diisi sebanyak 3 digit, harus lebih besar dari atau sama dengan 24, dalam satuan bulan. Merupakan jangka waktu dari Declared Dana Usaha.

5. Dana Usaha Actual

   Diisi sebanyak 15 digit. Merupakan penempatan dana Bank Pelapor kepada Kantor Cabang Bank Asing di Negara lain (due to/nostro/asset) dan penempatan dana dari Kantor Cabang Bank Asing di Negara lain kepada Bank Pelapor (due from/vostro/liabilities). Diisi dengan nominal Dana Usaha Actual dalam valuta asal dalam satuan penuh.

   Untuk Dana Usaha Actual yang masuk dalam kategori due to/nostro/asset wajib dilaporkan dengan tanda ”–” (negatif).

   Untuk Dana Usaha Actual yang masuk dalam kategori due from/vostro/liabilities wajib dilaporkan **tanpa** tanda “-“ (negatif).

6. Mata Uang Dana Usaha Actual
   Diisi sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
7. Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha
   Diisi sebanyak 8 digit (ddmmyyyy). Merupakan tanggal ditetapkan/ disetujui Declared Dana Usaha oleh Bank Indonesia.

Keterangan:

1. Pada saat kolom 2 diisi maka kolom 3, 4, dan 7 wajib diisi dan kolom 1, 5 dan 6 diisi kosong.
2. Pada saat kolom 1 diisi maka kolom 5 dan 6 wajib diisi dan kolom 2, 3, 4 dan 7 diisi kosong.
3. Penggabungan dilakukan jika:
   a. Mata uang Declared Dana Usaha, jangka waktu Declared Dana Usaha dan tanggal penetapan Declared Dana Usaha adalah sama.
   b. Mata uang Dana Usaha Actual adalah sama.

Form 408: Posisi Harian Dana Usaha Kantor Cabang Bank Asing

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan		No Form		Jumlah Record Isi
Tgl Dana Usaha Actual	Declared Dana Usaha	Mata Uang Declared Dana Usaha	Jangka Waktu Declared Dana Usaha	Dana Usaha Actual	Mata Uang Dana Usaha Actual	Tgl Penetapan Declared Dana Usaha

Form 501: Suku Bunga Penawaran

1. **Mata uang**, diisi character untuk mata uang sebanyak 3 digit, yaitu IDR atau USD.
2. **Overnight**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga IDR dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12500% harus ditulis dengan 01212500.
3. **1 minggu**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun p.a) untuk suku bunga IDR dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,17500% harus ditulis dengan 01217500.
4. **1 bulan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga IDR dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,12500% harus ditulis dengan 01312500.
5. **3 bulan,** diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga IDR dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,50000% harus ditulis dengan 01350000.
6. **6 bulan,** diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga IDR dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 14,00000% harus ditulis dengan 01400000.
7. **12 bulan,** diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga per tahun (p.a) untuk suku bunga IDR dan USD. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 15,22500% harus ditulis dengan 01522500.
8. **Jam kuotasi**, diisi sebanyak 4 digit dengan 0000.

Form 501: Suku Bunga Penawaran

Sandi Bank	**Jenis kegiatan usaha**		**Tanggal Laporan**		**No Form**	**Jumlah Record Isi**	
Mata uang	Overnight	1 Minggu	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Jam Kuotasi
							diisi 0000

Form 602: Suku bunga kredit

1. **Jenis suku bunga kredit,** diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk modal kerja, angka 2 untuk investasi atau angka 3 untuk konsumtif.
   - Suku bunga kredit modal kerja – Rupiah dan valas adalah suku bunga kredit yang riel terjadi di pasar yang merupakan tingkat suku bunga yang dikenakan oleh Bank kepada debitur dalam rangka pemberian kredit jangka pendek (paling lama 1 tahun) yang digunakan untuk membiayai modal kerja, meliputi kredit kelolaan, kredit ekspor dan lainnya.
   - Suku bunga kredit investasi – Rupiah dan valas adalah suku bunga kredit yang riil terjadi di pasar yang merupakan tingkat suku bunga yang dikenakan oleh Bank kepada debitur dalam rangka pemberian kredit jangka menengah atau panjang (lebih dari 1 tahun) yang digunakan untuk pembelian barang-barang modal dan jasa bagi keperluan rehabilitasi, modernisasi, eskspansi/perluasan usaha/pengembangan usaha, relokasi proyek dan pendirian/pembangunan usaha baru, meliputi bantuan proyek, kredit kelolaan di luar bantuan proyek, kredit ekspor dan lainnya.
   - Suku bunga kredit konsumsi – Rupiah dan valas adalah bunga kredit yang riel terjadi di pasar yang merupakan tingkat suku bunga yang dikenakan oleh Bank kepada pihak ketiga, pegawai negeri, karyawan swasta, (termasuk pegawai Bank yang bersangkutan) untuk keperluan konsumsi dengan cara membeli, menyewa atau cara lain, meliputi kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit ruko, kredit rumah tangga dan kredit konsumsi lainnya.
   - Apabila pada tanggal pelaporan, Bank tidak memberikan kredit (tidak ada suku bunga yang diberikan kepada debitur

pada tanggal pelaporan), maka suku bunga yang dilaporkan adalah counter rate (suku bunga ditawarkan). Setiap suku bunga dihitung secara flat dan/atau efektif.

2. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Yang dilaporkan dalam form ini adalah suku bunga dalam Rupiah (IDR) dan USD. Apabila Bank pelapor tidak menawarkan suku bunga USD maka yang dilaporkan hanya suku bunga dalam Rupiah (IDR).
3. **Flat**, diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga flat per tahun. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus ditulis dengan 01212300. Apabila Bank pelapor tidak menawarkan suku bunga dimaksud, maka kolom ini diisi dengan 00000000.
4. **Efektif,** diisi numeric sebanyak 8 digit yaitu besarnya suku bunga efektif per tahun. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 15,72500% harus ditulis dengan 01572500. Apabila Bank pelapor tidak menawarkan suku bunga dimaksud, maka kolom ini diisi dengan 00000000.

Form 602: Suku bunga kredit

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis		Mata Uang	Flat	Efektif

Form 603: Suku bunga Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan dan Diskonto Sertifikat Deposito

1. **Jenis simpanan,** diisi character sebanyak 1 digit yaitu angka 1 untuk deposito berjangka, angka 2 untuk sertifikat deposito, atau angka 3 untuk tabungan. Apabila diisi 3, maka field jangka waktu harus diisi dengan 99.
2. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Yang dilaporkan dalam form ini adalah suku bunga simpanan dalam mata uang Rupiah (IDR) dan USD. Apabila Bank pelapor tidak menawarkan suku bunga USD maka yang dilaporkan hanya suku bunga Rupiah (IDR).
3. **Jangka waktu**, diisi character sebanyak 2 digit yaitu sandi 01 untuk 1 bulan, sandi 03 untuk 3 bulan, sandi 06 untuk 6 bulan, sandi 12 untuk 12 bulan, sandi 24 untuk 24 bulan atau sandi 99 untuk lainnya. Apabila diisi sandi 99, maka field jenis simpanan harus diisi dengan angka 3.
4. **Terendah**, diisi character sebanyak 8 digit yang merupakan suku bunga terendah yang ditransaksikan Bank pelapor kepada nasabah. Apabila pada tanggal pelaporan, Bank tidak terdapat transaksi, maka suku bunga yang dilaporkan adalah suku bunga terendah yang ditawarkan. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300% harus tertulis sebagai 01212300.
5. **Tertinggi**, diisi character sebanyak 8 digit yang merupakan suku bunga tertinggi yang ditransaksikan Bank pelapor kepada nasabah. Apabila pada tanggal pelaporan, Bank tidak terdapat transaksi, maka suku bunga yang dilaporkan adalah suku bunga tertinggi yang ditawarkan. Penulisan dengan

menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 17,25000% harus tertulis sebagai 01725000.

Form 603: Suku bunga Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan dan Diskonto Sertifikat Deposito

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis Simpanan	Mata Uang	Jangka Waktu	Terendah	Tertinggi

Form 604: Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah

1. **Jangka waktu,** diisi character sebanyak 2 digit yaitu sandi 01 untuk 1 bulan, sandi 03 untuk 3 bulan, sandi 06 untuk 6 bulan, sandi 12 untuk 12 bulan, atau sandi 24 untuk 24 bulan.
2. **Tingkat realisasi imbalan deposito investasi mudharabah sebelum distribusi**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase besarnya tingkat imbalan yang menjadi acuan dalam perhitungan imbalan kepada deposan. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh tingkat realisasi imbalan sebesar 12,12300% harus tertulis sebagai 01212300.
3. **Nisbah bagi hasil untuk deposan**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase yang mencerminkan besarnya bagian dari tingkat imbalan yang akan diberikan untuk deposan. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh nisbah bagi hasil sebesar 42,17500% harus tertulis sebagai 04217500.
4. **Distribusi realisasi imbalan deposito investasi mudharabah**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan prosentase besarnya tingkat imbalan yang diterima deposan. Penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 5,11200% harus tertulis sebagai 00511200.

Form 604: Tingkat Imbalan Deposito Investasi

Mudharabah Bank Syariah

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jangka Waktu	Tingkat Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Sebelum Distribusi	Nisbah Bagi Hasil untuk Deposan	Distribusi Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah	

Form 701: Tingkat Suku Bunga yang Wajar untuk Simpanan di Bank Umum

1. **Rupiah (%)**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma.
2. **Valas (%)**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 6,25%.

Form 701: Tingkat Bunga yang Wajar untuk Simpanan di Bank Umum

Tingkat Bunga Yang Wajar	
Rupiah (%)	**Valas (%)**
7,00000	**2,75000**

Form 702 Kurs Transaksi yang Ditetapkan BI

1. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
2. **Beli**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs beli Bank Indonesia untuk masing-masing valuta.
3. **Jual**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs jual Bank Indonesia untuk masing-masing valuta.

Form 702: Kurs Transaksi yang Ditetapkan BI

Mata Uang	Beli	Jual
AUD		
BND		
CAD		
CHF		
DKK		
EUR		
GBP		
HKD		
JPY		
MYR		
NOK		
NZD		
PGK		
PHP		
SEK		
SGD		
THB		
USD		

Form 703: Kurs Uang Kertas Asing (UKA)

1. **Mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
2. **Beli**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs beli Bank Indonesia untuk masing-masing valuta.
3. **Jual**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs jual Bank Indonesia untuk masing-masing valuta.

Form 703: Kurs Uang Kertas Asing (UKA)

Mata Uang	Beli	Jual
AUD		
BND		
CAD		
CHF		
DKK		
EUR		
GBP		
HKD		
JPY		
MYR		
NOK		
NZD		
PGK		
PHP		
SEK		
SGD		
THB		
USD		

Form 704: Kurs Penutupan

1. **Sandi mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
2. **Kurs hari ini**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan Kurs Penutupan jam 16.00 WIB yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal laporan (diinput oleh Bank Indonesia).

Form 704: Kurs Penutupan

Mata Uang	Sandi Mata Uang	Kurs	
		Beli	Jual
Dolar Amerika Serikat	USD		
Dolar Australia	AUD		
Schilling Austria	ATS		
Franc Belgia	BEF		
Dolar Canada	CAD		
Kroner Denmark	DKK		
Mark Jerman	DEM		
Franc Perancis	FRF		
Dolar Hongkong	HKD		
Lire Itali	ITL		
Ringgit Malaysia	MYR		
Guilder Belanda	NLG		
Dolar Selandia Baru	NZD		
Kroner Norwegia	NOK		
Poundsterling Inggris	GPB		
Dolar Singapura	SGD		
Kroner Swedia	SEK		
Franc Swiss	CHF		
Yen Jepang	JPY		
Kyat Burma	BUK		
Rupee India	INR		
Dinar Kuwait	KWD		
Rupee Pakistan	PKR		
Peso Pilipina	PHP		
Escudo Portugis	PTE		
Riyad Saudi Arabia	SAR		
Peseta Spanyol	ESP		
Rupee Srilanka	LKR		
Baht Muangthai	THB		
Dolar Brunei Darussala	BND		
Euro	EUR		

* Sumber dari Reuters Pk. 16.00

Form 705: Kurs Pajak

1. **Sandi mata uang**, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan lampiran sandi valuta. Contoh mata uang Singapura adalah SGD, dan mata uang European Community adalah EUR.
2. **Kurs Minggu 1**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs yang digunakan untuk perhitungan pajak yang bersumber dari Departemen Keuangan RI yang berlaku pada minggu 1.
3. **Kurs Minggu 2**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs yang digunakan untuk perhitungan pajak yang bersumber dari Departemen Keuangan RI yang berlaku pada minggu 2.
4. **Kurs Minggu 3**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs yang digunakan untuk perhitungan pajak yang bersumber dari Departemen Keuangan RI yang berlaku pada minggu 3.
5. **Kurs Minggu 4**, diisi numeric sebanyak 9 digit dengan penulisan 4 digit di belakang koma, yang merupakan kurs yang digunakan untuk perhitungan pajak yang bersumber dari Departemen Keuangan RI yang berlaku pada minggu 4.

Form 705: Kurs Pajak

Mata Uang	Sandi Mata Uang	Kurs			
		Minggu1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Dolar Amerika Serikat	USD				
Dolar Australia	AUD				
Schilling Austria	ATS				
Franc Belgia	BEF				
Dolar Canada	CAD				
Kroner Denmark	DKK				
Mark Jerman	DEM				
Franc Perancis	FRF				
Dolar Hongkong	HKD				
Lire Itali	ITL				
Ringgit Malaysia	MYR				
Guilder Belanda	NLG				
Dolar Selandia Baru	NZD				
Kroner Norwegia	NOK				
Poundsterling Inggris	GPB				
Dolar Singapura	SGD				
Kroner Swedia	SEK				
Franc Swiss	CHF				
Yen Jepang	JPY				
Kyat Burma	BUK				
Rupee India	INR				
Dinar Kuwait	KWD				
Rupee Pakistan	PKR				
Peso Pilipina	PHP				
Escudo Portugis	PTE				
Riyad Saudi Arabia	SAR				
Peseta Spanyol	ESP				
Rupee Srilanka	LKR				
Baht Muangthai	THB				
Dolar Brunei Darussala	BND				
Euro	EUR				

* Sumber DEPKEU

Form 706: Imbalan SBIS, Tingkat Diskonto SBI dan Deposit Facility

1. **Jenis diskonto/imbalan**, terisi secara sistem.
2. **Overnight**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,12300%.
3. **1 bulan,** penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,14300% .
4. **3 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 12,18300%.
5. **6 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,10000%.
6. **9 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,22500%.
7. **12 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma. Contoh suku bunga sebesar 13,77500%.

Apabila tidak terdapat imbalan SBIS, tingkat diskonto SBI dan Deposit Facility dalam setiap tenor maka kolom dari masing-masing tenor diisi 00000000.

Form 706: Imbalan SBIS, Tingkat Diskonto SBI dan Deposit Facility

Jenis Diskonto/Imbalan	Overnight	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	12 Bulan
Diskonto SBI Imbalan SBIS Diskonto Deposit Facility						

Form 707: SIBOR

1. **1 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 12,12300%.
2. **2 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 12,25600%.
3. **3 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 12,50000%.
4. **6 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 12,85000%.
5. **9 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 12,85400%.
6. **12 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 13,12000%.
7. **24 bulan**, penulisan dengan menempatkan 5 digit di belakang koma, yang merupakan besarnya suku bunga valas per tahun. Contoh suku bunga sebesar 13,13200%.

Form 707: SIBOR

Jangka Waktu	Suku Bunga
1 bulan	
2 bulan	
3 bulan	
6 bulan	
9 bulan	
12 bulan	
24 bulan	

Form 708: Kurs USD/IDR

1. **Pukul 08.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9045,0000 dan kurs jual sebesar 9050,0000.
2. **Pukul 09.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9035,0000 dan kurs jual sebesar 9045,0000.
3. **Pukul 10.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9042,0000 dan kurs jual sebesar 9045,0000.
4. **Pukul 11.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9040,0000 dan kurs jual sebesar 9045,0000.
5. **Pukul 12.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9040,0000 dan kurs jual sebesar 9045,0000.
6. **Pukul 13.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9035,0000 dan kurs jual sebesar 9045,0000.
7. **Pukul 14.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9045,0000 dan kurs jual sebesar 9050,0000.

8. **Pukul 15.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9045,0000 dan kurs jual sebesar 9050,0000.
9. **Pukul 16.00**, diisi numeric sebanyak 8 digit yang merupakan besarnya kurs beli dan jual USD terhadap IDR. Penulisan dengan menempatkan 4 digit di belakang koma. Contoh kurs beli USD/IDR sebesar 9045,0000 dan kurs jual sebesar 9055,0000.

Form 708: Kurs USD/IDR

Jam	Kurs	
	Beli	Jual
08.00		
09.00		
10.00		
11.00		
12.00		
13.00		
14.00		
15.00		
16.00		

Pengumuman Lain dari Bank Indonesia

Isi dan format pengumuman disesuaikan oleh satuan kerja pemilik informasi.

Tata Cara Penulisan Mata Uang Dasar dan Mata Uang Lawan

MATA UANG DASAR dan MATA UANG LAWAN, diisi character sebanyak 3 digit sesuai dengan daftar sandi valuta. Mata uang dasar dan mata uang lawan merupakan mata uang yang diisi berdasarkan pedoman tata cara penulisan mata uang dasar dan mata uang lawan sebagaimana berikut ini:

Pedoman penulisan berdasar reference currency untuk **valas/IDR**:

Mata Uang Dasar	Mata Uang Lawan
AUD	IDR
CAD	IDR
CHF	IDR
CNY	IDR
DKK	IDR
EUR	IDR
GBP	IDR
HKD	IDR
INR	IDR
JPY	IDR
MYR	IDR
NZD	IDR
PHP	IDR
SAR	IDR
SGD	IDR
THB	IDR
TWD	IDR
USD	IDR

Pedoman penulisan berdasar reference currency untuk **valas/valas**:

Mata Uang Dasar	Mata Uang Lawan
GBP	USD
EUR	USD
AUD	USD
NZD	USD
USD	CHF
USD	SEK
USD	JPY
USD	CNY
USD	DKK
USD	HKD
USD	INR
USD	MYR
USD	PHP
USD	SGD
USD	SAR
USD	THB
USD	TWD
GBP	AUD
GBP	NZD
GBP	CHF
GBP	CNY
GBP	JPY
GBP	DKK
GBP	HKD
GBP	INR
GBP	MYR
GBP	PHP
GBP	SGD
GBP	SAR
GBP	THB

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Mata Uang Dasar	Mata Uang Lawan
EUR	GBP
EUR	AUD
EUR	NZD
EUR	CHF
EUR	JPY
EUR	CNY
EUR	DKK
EUR	HKD
EUR	INR
EUR	MYR
EUR	PHP
EUR	SGD
EUR	SAR
EUR	THB
AUD	NZD
AUD	CHF
AUD	JPY
AUD	CNY
AUD	DKK
AUD	HKD
AUD	INR
AUD	MYR
AUD	PHP
AUD	SGD
AUD	SAR
AUD	THB
NZD	CHF
NZD	JPY
NZD	CNY
NZD	DKK
NZD	HKD
NZD	INR

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Mata Uang Dasar	Mata Uang Lawan
NZD	MYR
NZD	PHP
NZD	SGD
NZD	SAR
NZD	THB

KEPALA DEPARTEMEN
PENGELOLAAN MONETER

HENDAR

Lampiran 2

PETUNJUK TEKNIS APLIKASI
LAPORAN HARIAN BANK UMUM

Departemen Pengelolaan Moneter

BANK INDONESIA

Jakarta, Desember 2012

Bab 1
KETERANGAN UMUM
CARA PENGISIAN

Character dan Numeric

Halaman ini sengaja dikosongkan

KETERANGAN UMUM CARA PENGISIAN

Character.
- Rata kiri, sisa dibelakangnya diisi spasi.
- Apabila dikosongkan diisi spasi sebanyak jumlah panjang field.

Misal; NPWP character 15, misal 07.135.806.3-821.000
Cara mengisi; 071358063821000
Sandi Bank character 3, misal 002
Cara mengisi; 002

Numeric
- Angka di depan decimal diisi rata kanan, dan sisa didepannya diisi '0'.
- Angka dibelakang decimal diisi rata kiri, dan sisa dibelakangnya diisi '0'.
- Apabila dinolkan maka diisi '0' sebanyak panjang field.

Misal; suku bunga numeric 8,5 mis 2,5%
Cara mengisi; 00250000
Volume numeric 9, misal USD 1000
Cara mengisi; 000001000

Penulisan Jumlah Numeric Apabila ada Koma (di depan dan belakang koma)

Misal; Kurs (9,4)
Diisi 5 digit di depan koma, 4 digit di belakang koma.

Suku Bunga (8,5)
Diisi 3 digit di depan koma, 5 digit di belakang koma.

Bab 2
SISTEM VALIDASI

Header dan Content

Halaman ini sengaja dikosongkan

Form 101 Pasar Uang Antar Bank
Pagi/Sore/Valas/Luar Negeri

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.
- Harus sama dengan salah satu dari sandi bank pemberi (kolom 4) atau sandi bank peminjam (kolom 6) pada record isi.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011, penulisan beda, ditolak.
- Harus berisi 8 digit, kalau lebih atau kurang ditolak.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '101' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 dig

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom Nomor Referensi (kolom 2) berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom–kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil).

1. ID Operasional
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak.
   - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah).
   - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi.
   - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus).

2. No Referensi
   Entry, Character (16)
   Validasi;
   - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor.
   - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
   - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
   - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus.

3. PUAB DN/LN
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1' atau '2', diluar itu ditolak.

4. Sandi Bank Pemberi
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi bank pemberi sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 dan 2, tidak boleh sama dengan sandi bank peminjam. Untuk counterparty Luar Negeri menggunakan sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 2.

- Sama dengan sandi bank pada kolom a (header), apabila sebagai bank pemberi.
- Jika pada kolom 3 diisi '1', maka diisi hanya sandi bank di Indonesia sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1, sandi bank di luar Indonesia ditolak.
- Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 dan 2**,** diluar itu ditolak.

5. Sandi Negara Pemberi
   Entry, Character (2)
   Validasi;
   - Diisi sandi negara sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Jika pada kolom 3 diisi '1', maka kolom ini diisi 'ID' selain itu ditolak.
   - Jika pada kolom 3 diisi '2', maka kolom ini diisi sandi negara selain 'ID' .
   - Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak.

6. Sandi Bank Peminjam
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi bank peminjam sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 dan 2, tidak boleh sama dengan sandi bank pemberi. Untuk counterparty Luar Negeri menggunakan sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 2.
   - Sama dengan sandi bank pada kolom a (header), apabila sebagai bank peminjam.
   - Jika pada kolom 3 diisi '1', maka diisi hanya sandi bank di Indonesia sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 sandi bank diluar Indonesia ditolak.
   - Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 dan 2, diluar itu ditolak.

7. Sandi Negara Peminjam
   Entry, Character (2)
   Validasi;
   - Diisi sandi negara sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Jika pada kolom 3 diisi '1', maka kolom ini diisi 'ID' selain itu ditolak.

- Jika pada kolom 3 diisi '2', maka kolom ini diisi sandi negara selain 'ID'.
- Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak.

8. Mata Uang
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak.
   - Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3, diluar itu ditolak.

9. Volume (dalam juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi nominal jika kolom 8 = IDR, Apabila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak.
   - Apabila kolom 8 ≠ IDR, field ini harus diisi 0 sebanyak 9 digit, yaitu; 000000000, diluar ini ditolak.
   - Nilai nominal harus 9 digit, kurang atau lebih ditolak.

10. Volume (valuta dasar)
    Entry, Numeric (16)
    Validasi;
    - Diisi nominal dalam satuan penuh jika kolom 8 ≠ IDR, Apabila diisi 0 sebanyak 16 digit ditolak.
    - Apabila kolom 8 = IDR, field ini harus diisi 0 sebanyak 16 digit, yaitu; 0000000000000000, diluar ini ditolak.
    - Nilai nominal harus 16 digit, kurang atau lebih ditolak.

11. Suku Bunga
    Entry, Numeric (8,5)
    Validasi;
    - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a), harus >0.
    - Diisi hanya 8 digit, kurang atau lebih ditolak.
    - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
    - Misalnya 12,89%, diisi 01289000.
    - Apabila digit pertama > 0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.

12. Tanggal Valuta
    Entry, Date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Harus berisi 8 digit, kurang atau lebih ditolak.

13. Tanggal Jatuh Tempo
    Entry, date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Berisi 8 digit, kurang atau lebih ditolak.
    - Tanggal jatuh tempo harus lebih besar atau sama dengan tanggal valuta jika tidak akan ditolak.

14. Jangka Waktu
    Entry, Character (3)
    Validasi;
    - Diisi dalam satuan hari, 3 digit, kurang atau lebih ditolak.
    - Khusus untuk '001' dianggap sebagai overnight, selain itu non overnight.

15. Jam Transaksi
    Entry, Jam (4)
    Validasi;
    - Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit.
    - Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun
    - Misalnya pukul 12:30, diisi 1230.
    - Berisi 4 digit, kurang atau lebih ditolak.

16. Nama Bank Counterpart PUAB LN
    Entry, Character (35)
    Validasi;
    - Diisi nama lengkap bank counterparty di luar negeri yang bertransaksi PUAB LN.

- Jika salah satu dari kolom ’Sandi Bank Pemberi’ atau kolom ’Sandi Bank Peminjam’ berisi sandi ’699’ maka kolom ini tidak boleh diisi dengan ’Lain-lain’, harus diisi dengan nama lengkap bank counterpart di Luar Negeri.
- Hanya dibatasi maksimum 35 character.

Form 102 Pasar Uang Antar Bank Syariah

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.
- Harus sama dengan salah satu sandi bank penanam dana (kolom 3) atau sandi bank pengelola dana (kolom 4) pada record isi.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, kalau lebih atau kurang ditolak.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '102' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom Nomor Referensi (kolom 2) berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom–kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil).

1. ID Operasional
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak.
   - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah).
   - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi. (koreksi).
   - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus).

2. No Referensi
   Entry, Character (16)
   Validasi;
   - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor.
   - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
   - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
   - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus.

3. Sandi Bank Penanam Dana
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi bank penanam dana (lampiran 1 dan lampiran 2).
   - Sama dengan sandi bank pada kolom a (header), apabila sebagai bank penanam dana.
   - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak.
   - Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi (lampiran 1 dan lampiran 2), diluar itu ditolak.

4. Sandi Bank Pengelola Dana
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi bank pengelola dana (lampiran 1 dan lampiran 2).
   - Sama dengan sandi bank pada kolom a (header), apabila sebagai bank pengelola dana.
   - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak.
   - Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi (lampiran 1 dan lampiran 2), diluar itu ditolak.

5. Mata Uang
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi mata uang (lampiran 3).
   - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak.
   - Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang (lampiran 3), diluar itu ditolak.

6. Tingkat Indikasi Imbalan Instrumen PUAS
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi indikasi imbalan Instrumen PUAS satu tahun % (p.a).
   - Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit).
   - Kolom ini diisi apabila kolom jenis instrument PUAS berisi sandi: 101, 201. Selain itu wajib dikosongkan
   - Khusus sandi 199 dan 299, kolom ini wajib diisi apabila kolom tingkat imbalan instrumen PUAS dikosongkan.

7. Nisbah Bagi Hasil Untuk Bank Penanam Dana
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi nisbah bagi hasil satu tahun % (p.a).
   - Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.

- Bila 0 Diisi 00000000 (8 digit).
- Kolom ini diisi apabila kolom jenis instrument PUAS berisi sandi: 101, 102, 201, 202, 199 dan 299. Selain itu wajib dikosongkan

8. Volume (juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi nominal jika kolom 5 = IDR, Apabila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak.
   - Jika kolom 5 ≠ IDR field ini harus diisi 0 sebanyak 9 digit, yaitu; 000000000, diluar itu ditolak.
   - Nilai nominal harus 9 digit, lebih atau kurang ditolak.

9. Volume (valuta dasar)
   Entry, Numeric (16)
   Validasi;
   - Diisi nominal dalam satuan penuh jika kolom 5 ≠ IDR, Apabila diisi 0 sebanyak 16 digit ditolak.
   - Apabila kolom 5 = IDR, field ini harus diisi 0 sebanyak 16 digit, misalnya; 0000000000000000.
   - Nilai nominal harus 16 digit, lebih atau kurang ditolak.

10. Tanggal Valuta
    Entry, Date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

11. Tanggal Jatuh Tempo
    Entry, date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

12. Jangka Waktu
    Entry, Character (3)
    Validasi;

- Berisi hanya 3 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Khusus untuk '001' sebagai overnight, selain itu dianggap non overnight.

13. Jam Transaksi
Entry, Jam (4)
Validasi;
    - Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit.
    - Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya pukul 12:30, diisi 1230.
    - Berisi hanya 4 digit, lebih atau kurang ditolak.

14. Jenis Kegiatan Usaha Bank Penanam Dana
Entry, Character (2)
Validasi;
    - Berisi hanya '01' atau '08'.
    - Harus 2 character, diluar itu ditolak.
    - Diisi sesuai dengan kolom sandi bank penanam dana.

15. Jenis Kegiatan Usaha Bank Pengelola Dana
Entry, Character (2)
Validasi;
    - Berisi hanya '01' atau '08'.
    - Harus 2 character, diluar itu ditolak.
    - Diisi sesuai dengan kolom sandi bank pengelola dana.

16. Jenis instrumen PUAS (Akad)
Sandi jenis instrumen PUAS (Pasar perdana):
SIMA:
Mudharabah 101
Mudharabah dengan underlying asset yang berpendapatan tetap 102
SiKA (Sertifikat Perdagangan komoditi berdasar Prinsip Syariah Antarbank) 103
Lainnya (PUAS LN) 199

Sandi jenis instrumen PUAS (Pasar sekunder):
SIMA:
Mudharabah 201
Mudharabah dengan underlying asset yang berpendapatan tetap 202
Lainnya (PUAS LN) 299
Entry, karakter (3)

Validasi;

- Berisi sesuai sandi diatas, selain itu ditolak
- Harus 3 character, diluar itu ditolak

17. Tingkat Imbalan Instrumen PUAS
    Entry, Numeric (8,5)
    Validasi;
    - Diisi imbalan sesuai jenis instrumen PUAS satu tahun % (p.a)
    - Berisi hanya 8 digit, lebih atau kurang ditolak
    - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
    - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000
    - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
    - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit)
    - Kolom ini diisi apabila jenis instrumen berisi sandi: 102, 103, 202. Selain itu wajib dikosongkan
    - Khusus sandi 199 dan 299, kolom ini wajib diisi apabila kolom tingkat indikasi imbalan instrument PUAS dikosongkan.

Form 201
Transaksi TOD/TOM/SPOT

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.
- Harus sama dengan salah satu sandi pembeli (kolom 7) atau sandi penjual (kolom 11) pada record isi.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '201' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

- **Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom Nomor Referensi (kolom 2) berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom–kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil).**
- **Jika kolom ID Operasional berisi '1' dengan Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi transaksi yang lain, maka kolom 'tujuan' harus berbeda.**
- **Apabila diperlukan koreksi terhadap kolom 'tujuan', maka bank pelapor wajib mengirimkan ID Operasional '3' (menghapus) terlebih dahulu yang berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi yang sebelumnya telah dikirim dan dengan isi kolom yang sama. Setelah itu baru mengirimkan ID Operasional '1' (baru) dengan Nomor Referensi yang sama beserta isinya.**

1. ID Operasional
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak.
   - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah).
   - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi (koreksi).
   - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus).

2. No. Referensi
   Entry, Character (16)
   Validasi;
   - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor.
   - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
   - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
   - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus.
   - Dimungkinkan sama dengan transaksi lain dengan syarat kolom ID Operasional sama yaitu '1', kolom tujuan harus berbeda sandinya.

3a. Mata Uang Dasar
Entry, Character (3)
Validasi;
- Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
- Hanya 3 character, kurang atau lebih ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3, diluar itu ditolak.
- Jika diisi 'IDR' maka akan ditolak.

3b. Mata Uang Lawan
Entry, Character (3)
Validasi;
- Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
- Hanya 3 character, kurang atau lebih ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3, diluar itu ditolak.

4. Kurs Transaksi
Entry, Numeric (9,4)
Validasi;
- Diisi kurs.
- Harus >0.
- Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma.
- Misalnya 7250,54, diisi 072505400.
- Harus 9 digit, kurang atau lebih ditolak.

5. Volume (mata uang dasar)
Entry, Numeric (16)
Validasi;
- Diisi nominal dalam satuan penuh.
- Harus >0, bila diisi 0 sebanyak 16 digit ditolak.
- Nilai nominal harus 16 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila kolom jumlah transaksi terisi dan kolom mata uang valuta dasar = USD, maka kolom volume (valuta dasar) dibagi dengan kolom jumlah transaksi harus =< 10,000.

6. Status Pembeli
Entry, Numeric (3)

Validasi;

- Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak.
- Tidak boleh dikosongkan.

7. Sandi Pembeli
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi bank dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 apabila kolom 6 diisi '110', diluar itu ditolak.
   - Diisi sandi bank luar negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 2 apabila kolom 6 diisi '120', diluar itu ditolak.
   - Diisi sandi non bank luar di negeri apabila kolom 6 diisi '150', diluar itu ditolak.
   - Apabila kolom 6 diisi '130' atau '140' field ini harus diisi spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak.
   - Apabila sebagai bank pembeli, diisi sama dengan sandi bank pelapor.
   - Tidak boleh sama dengan sandi penjual (kolom 11).

8. Nama Pembeli
   Entry, Character (35)
   Validasi;
   - Diisi nama lengkap bank pembeli (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 6 diisi '110' atau '120'. Lihat daftar sandi bank.
   - Diisi nama lengkap pembeli (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 6 diisi '130', '140' atau '150'. Apabila dikosongkan, ditolak.
   - Hanya dibatasi maksimum 35 character.
   - Tidak boleh sama dengan nama penjual (kolom 12).
   - Jika kolom 'Sandi Pembeli' berisi sandi '699' atau '999'maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap pembeli di Luar Negeri.
   - Field ini harus diisi (bila kosong ditolak).
   - Apabila merupakan transaksi gabungan, maka diisi "Gabungan".

9. Sandi Pembeli Non Bank
   Entry, Character (15)
   Validasi;
   - Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4. Diisi

apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak.
- Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak.
- Hanya dibatasi maksimum 15 character.
- 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4.
- Apabila kolom nama pembeli berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999.

10. Status Penjual
    Entry, Numeric (3)
    Validasi;
    - Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak.
    - Tidak boleh dikosongkan.

11. Sandi Penjual
    Entry, Character (3)
    Validasi;
    - Diisi sandi bank dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 apabila kolom 10 diisi '110', diluar itu ditolak.
    - Diisi sandi bank luar negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 2 apabila kolom 10 diisi '120', diluar itu ditolak.
    - Diisi sandi non bank di luar negeri apabila kolom 10 diisi '150', diluar itu ditolak.
    - Apabila sebagai bank penjual, diisi sama dengan sandi bank pelapor.
    - Tidak boleh sama dengan sandi pembeli (kolom 7).
    - Apabila kolom 10 diisi '130 atau '140', field ini diisi spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak.

12. Nama Penjual
    Entry, Character (35)
    Validasi;
    - Diisi nama lengkap penjual (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 10 diisi '110' atau '120'. Apabila diisi '000' ditolak.
    - Diisi nama lengkap penjual (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 10 diisi '130', '140' atau '150'.
    - Hanya dibatasi maksimum 35 character.

- Tidak boleh sama dengan kolom nama pembeli (kolom 8).
- Jika kolom 'Sandi Penjual' berisi sandi '699' atau '999'maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap penjual di Luar Negeri.
- Field ini harus diisi (bila kosong ditolak).
- Apabila merupakan transaksi gabungan, maka diisi "Gabungan".

13. Sandi Penjual Non Bank
    Entry, Character (15)
    Validasi;
    - Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4. Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak.
    - Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak.
    - Hanya dibatasi maksimum 15 character.
    - 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4.
    - Apabila kolom nama penjual berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999.

14. Tanggal Valuta
    Entry, Date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Harus 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Diisi sama dengan tanggal jatuh tempo.

15. Tanggal Jatuh Tempo
    Entry, Date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.

- Harus 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Diisi sama dengan tanggal valuta.

16. Jangka Waktu
    Entry, day (2)
    Validasi;
    - Diisi sesuai jenis TOD='00', TOM='01' dan SPOT='02'. Diluar itu ditolak.
    - lebih atau kurang ditolak.

17. Jam Transaksi
    Entry, Jam (4)
    Validasi;
    - Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit.
    - Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun
    - Misalnya pukul 12:30, diisi 1230.
    - Harus 4 digit, lebih atau kurang ditolak.

18. Tujuan
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Diisi hanya sandi '00', '01', '03', '04', '05', '06', '07', '08', '09', '11', '13', '14', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23', '24', '25', '26', '27', '28', '29', '30', '31', '32', '33', '34', '36', '37', '38', '39', '40', '41' atau '42' diluar itu ditolak.
    - Harus 2 character, lebih atau kurang ditolak.
    - Urutan sandi tidak boleh terbalik.
    - Tidak boleh dikosongkan.

19. Jenis Kegiatan Usaha Pembeli
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Berisi hanya '01' atau '08'.
    - Harus 2 character, selain itu diisi '00'.
    - Jika kolom 'Status Pembeli' diisi 110 maka kolom ini diisi '01' atau '08', jika kolom 'Status Pembeli' diisi selain 110 maka kolom ini diisi '00'.

20. Jenis Kegiatan Usaha Penjual
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Berisi hanya '01' atau '08'.

- Harus 4 character, selain itu diisi '00'.
- Jika kolom 'Status Penjual' diisi 110 maka kolom ini diisi '01' atau '08', jika kolom 'Status Penjual' diisi selain 110 maka kolom ini diisi '00'.

21. Jumlah Transaksi yang Digabung
    Entry, Numeric (4)
    Validasi;
    - Diisi > 1 bila kolom sandi pembeli/penjual non bank 6 digit terakhir berisi '999999', selain itu diisi '0' sebanyak 4 digit.

22. Sandi Negara Pembeli
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Diisi sandi Negara pembeli.
    - Bila kolom status status pembeli berisi '120', atau '150 diisi selain 'ID'.
    - Bila kolom status pembeli berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'.
    - Bila kolom sandi pembeli non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan.

23. Sandi Negara Penjual
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Diisi sandi Negara penjual.
    - Bila kolom status status penjual berisi '120', atau '150 diisi selain 'ID'.
    - Bila kolom status penjual berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'.
    - Bila kolom sandi penjual non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan.

24. NPWP Pembeli
    Entry, Character (15)
    Validasi;
    - Tidak ada Validasi Khusus

25. Jenis Dokumen
    Entry, Character (3)
    Validasi:
    - Diisi sandi jenis dokumen sebanyak 3 digit
    - Diisi sandi: '001', '002', '003', '004', '006', '007', '008', '009', '010', '011', '012', '013', '014', '015', '016', '017', '018', '019', '020', '021', '022', '023',

'024', '025', '026', '027', '028', '029', '030', '031', '032', '033', '034', '998' atau '999'.
- Selain sandi diatas, maka ditolak

26. Keterangan Jenis Dokumen
Entry, Character (100)
Validasi:
- Diisi apabila kolom jenis dokumen berisi sandi '999'.
- Selain itu maka kolom ini tidak boleh diisi.

Form 202
Transaksi FORWARD/SWAP/OPTION

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.
- Harus sama dengan sandi pembeli (kolom 8) atau sandi penjual (kolom 13) pada record isi.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal,2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '202' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

- **Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom Nomor Referensi (kolom 2) berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom–kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil).**
- **Jika kolom ID Operasional berisi '1' dengan Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi transaksi yang lain, maka kolom 'tujuan' harus berbeda.**
- **Apabila diperlukan koreksi terhadap kolom 'tujuan', maka bank pelapor wajib mengirimkan ID Operasional '3' (menghapus) terlebih dahulu yang berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi yang sebelumnya telah dikirim dan dengan isi kolom yang sama. Setelah itu baru mengirimkan ID Operasional '1' (baru) dengan Nomor Referensi yang sama beserta isinya.**

1. ID Operasional
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak.
   - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah).
   - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi. (koreksi).
   - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus).

2. No Referensi
   Entry, Character (16)
   Validasi;
   - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor.
   - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
   - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
   - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus.

3. Jenis Derivatif
   Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya sandi '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak.
- Hanya 1 character.

4. Jenis Option
Entry, Numeric (1)
Validasi;
   - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak.
   - Hanya 1 character.
   - Diisi jika kolom 3 berisi '3', diluar itu diisi '0'.

5a. Mata Uang Dasar
Entry, Character (3)
Validasi;
   - Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3, diluar itu ditolak.
   - Jika diisi IDR maka akan ditolak

5b. Mata Uang Lawan
Entry, Character (3)
Validasi;
   - Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3, diluar itu ditolak.

6. Volume (mata uang dasar)
Entry, Numeric (16)
Validasi;
   - Diisi nominal dalam satuan penuh.
   - Nilai nominal 16 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila diisi 0 sebanyak 16 digit, ditolak.
   - Apabila kolom jumlah transaksi terisi dan kolom mata uang valuta dasar = USD, maka kolom volume (valuta dasar) dibagi dengan kolom jumlah transaksi harus =< 10,000.

7. Status Pembeli
Entry, Numeric (3)
Validasi;

- Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak. Lebih atau kurang ditolak.
- Tidak boleh dikosongkan.

8. Sandi Pembeli
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi bank dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 apabila kolom 7 diisi '110', diluar itu ditolak.
   - Diisi sandi bank luar negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 2 apabila kolom 7 diisi '120', diluar itu ditolak.
   - Diisi sandi non bank di luar negeri apabila kolom 7 diisi '150', diluar itu ditolak.
   - Apabila sebagai bank pelapor, diisi sama dengan sandi bank pelapor.
   - Tidak boleh sama dengan kolom sandi penjual (kolom 13).
   - Apabila kolom 7 diisi '130' atau '140' maka harus diisi spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak.

9. Nama Pembeli
   Entry, Character (35)
   Validasi;
   - Diisi nama lengkap bank pembeli (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 7 diisi '110' atau '120' (lihat daftar sandi bank).
   - Diisi nama lengkap pembeli (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 7 diisi '130', '140' atau '150'.
   - Hanya dibatasi maksimum 35 character.
   - Tidak boleh sama dengan kolom nama penjual (kolom 14).
   - Jika kolom 'Sandi Pembeli' berisi sandi '699' atau '999' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap pembeli di Luar Negeri.
   - Field ini harus diisi (bila kosong ditolak).
   - Apabila merupakan transaksi gabungan, maka diisi "Gabungan".

10. Sandi Pembeli Non bank
    Entry, Character (15)
    Validasi;

- Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4. Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak.
- Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak.
- Hanya dibatasi maksimum 15 character.
- 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4.
- Apabila kolom nama pembeli berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999.

11. Transaksi dengan pihak Asing
    Entry, Numeric (1)
    Validasi;
    - Diisi hanya sandi '1' atau '2', diluar itu ditolak.
    - Hanya 1 digit.

12. Status Penjual
    Entry, Numeric (3)
    Validasi;
    - Diisi hanya 3 character '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak.
    - Tidak boleh dikosongkan.

13. Sandi Penjual
    Entry, Character (3)
    Validas;
    - Diisi sandi bank dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 apabila kolom 12 diisi '110', diluar itu ditolak.
    - Diisi sandi bank luar negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 2 apabila kolom 12 diisi '120', diluar itu ditolak.
    - Diisi sandi non bank di luar negeri apabila kolom 12 diisi '150', diluar itu ditolak.
    - Apabila sebagai bank pelapor, diisi sama dengan sandi bank pelapor.
    - Tidak boleh sama dengan kolom sandi pembeli (kolom 8).
    - Apabila kolom 12 diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak.

14. Nama Penjual
    Entry, Character (35)
    Validasi;
    - Diisi nama lengkap bank penjual (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 12 diisi '110' atau '120'. Lihat daftar sandi bank.
    - Diisi nama lengkap penjual (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 12 diisi '130', '140' atau '150'.
    - Hanya dibatasi maksimum 35 character.
    - Tidak boleh sama dengan kolom nama pembeli (kolom 9).
    - Jika kolom 'Sandi Penjual' berisi sandi '699' atau '999' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap penjual di Luar Negeri.
    - Field ini harus diisi (bila kosong ditolak).
    - Apabila merupakan transaksi gabungan, maka diisi "Gabungan".

15. Sandi Penjual Non bank
    Entry, Character (15)
    Validasi;
    - Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4. Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak.
    - Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak.
    - Hanya dibatasi maksimum 15 character.
    - 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4.
    - Apabila kolom nama penjual berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999.

16. Forward Rate
    Entry, Numeric (9,4)
    Validasi;
    - Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya.
    - Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '1'.
    - Jika kolom 3 bukan diisi '1', field ini hanya diisi 0 sebanyak 9 digit, diluar itu ditolak .

- Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma.
- Misalnya 8250,54, diisi 082505400.
- Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Dapat diisi 0

17. Base Rate
    Entry, Numeric (9,4)
    Validasi;
    - Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya.
    - Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '1' atau '2', Bila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak.
    - Jika kolom 3 bukan diisi '1' atau '2', kolom ini hanya diisi 0 sebanyak 9 digit, diluar itu ditolak.
    - Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma.
    - Misalnya 7250,54, diisi 072505400.
    - Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.

18. Premi Swap
    Entry, Numeric (9,4)
    Validasi;
    - Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya.
    - Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '2'.
    - Jika kolom 3 bukan diisi '2', field ini hanya diisi 0 sebanyak 9 digit., diluar itu ditolak.
    - Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma.
    - Misalnya 875,54, diisi 008755400.
    - Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Dapat diisi 0.

19. Persentasi Premi Swap
    Entry, Numeric (8,5)
    Validasi;
    - Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '2'.
    - Jika kolom 3 bukan diisi '2', field ini hanya diisi 0 sebanyak 8 digit., diluar itu ditolak.
    - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
    - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
    - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
    - Hanya berisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

- Dapat diisi 0.

20. Strike Price
    Entry, Numeric (9,4)
    Validasi;
    - Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya.
    - Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '3'. Bila diisi 0 sebanyak 9 digit ditolak.
    - Jika kolom 3 bukan diisi '3', field ini hanya diiisi 0 sebanyak 9 digit, diluar itu ditolak.
    - Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma.
    - Misalnya 8500,54, diisi 085005400.
    - Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.

21. Premi Option
    Entry, Numeric (9,4)
    Validasi;
    - Diisi dalam satuan penuh sesuai dengan mata uangnya.
    - Diisi apabila kolom 3 diisi '3'. Dapat dikosongkan apabila kolom 4 berisi '3'.
    - Jika kolom 3 bukan diisi '3', field ini hanya diiisi 0 sebanyak 9 digit, diluar itu ditolak.
    - Prosedur pengisiannya 5 digit di depan koma, 4 decimal di belakang koma.
    - Misalnya 525,54, diisi 005255400.
    - Hanya berisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.

22. Persentasi Premi Option
    Entry, Numeric (8,5)
    Validasi;
    - Hanya diisi apabila kolom 3 diisi '3'. Bila diisi 0 sebanyak 8 digit ditolak.
    - Jika kolom 3 bukan diisi '3', field ini hanya diiisi 0 sebanyak 8 digit, diluar itu ditolak.
    - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
    - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
    - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
    - Hanya berisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Dapat diisi 0.

23. Tanggal Valuta
    Entry, Date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun..
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Hanya berisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

24. Tanggal Jatuh Tempo
    Entry, Date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Jika kolom 3 berisi '1', maka kolom 'Tanggal Jatuh Tempo' sama dengan kolom 'Tanggal Valuta'.
    - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

25. Jangka Waktu
    Entry, day (3)
    Validasi;
    - Diisi dalam satuan hari.
    - Harus berisi 3 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Jika kolom 3 berisi '1', maka kolom jangka waktu harus wajib diisi > '002'.

26. Jam Transaksi
    Entry, Jam (4)
    Validasi;
    - Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit.
    - Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya pukul 12:30, diisi 1230.
    - Hanya berisi 4 digit, lebih atau kurang ditolak.

27. Tujuan
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Diisi hanya sandi '00', '01', '03', '04', '05', '06', '07', '08', '09', '11', '13', '14', '16', '17', '18', '19', '20', '21',

'22', '23', '24', '25', '26', '27', '28', '29', '30', '31', '32', '33', '34', '36', '37', '38', '39', '40', '41' atau '42' diluar itu ditolak.
- Harus 2 character, lebih atau kurang ditolak.
- Urutan sandi tidak boleh terbalik.
- Tidak boleh dikosongkan, bila kosong ditolak.

28. Jumlah Transaksi yang Digabung
Entry, Numeric (4)
Validasi;
- Diisi > 1 bila kolom sandi pembeli/penjual non bank 6 digit terakhir berisi '999999', selain itu diisi '0' sebanyak 4 digit.

29. Sandi Negara Pembeli
Entry, Character (2)
Validasi:
- Diisi sandi Negara pembeli.
- Bila kolom status status pembeli berisi '120', atau '150 diisi selain 'ID'.
- Bila kolom status pembeli berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'.
- Bila kolom sandi pembeli non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan.

30. Sandi Negara Penjual
Entry, Character (2)
Validasi:
- Diisi sandi Negara penjual.
- Bila kolom status status penjual berisi '120', atau '150 diisi selain 'ID'.
- Bila kolom status penjual berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'.
- Bila kolom sandi penjual non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan.

31. NPWP Pembeli
Entry, Character (15)
Validasi;
- Tidak ada validasi khusus.

32. Jenis Dokumen
Entry, Character (3)
Validasi:
- Diisi sandi jenis dokumen sebanyak 3 digit

- Diisi sandi: '001', '002', '003', '004', '006', '007', '008', '009', '010', '011', '012', '013', '014', '015', '016', '017', '018', '019', '020', '021', '022', '023', '024', '025', '026', '027', 028', '029', '030', '031', '032', '033', '034', '998' atau '999'.
- Selain sandi diatas, maka ditolak

33. Keterangan Jenis Dokumen
Entry, Character (100)
Validasi:
    - Diisi apabila kolom jenis dokumen berisi sandi '999'.
    - Selain itu maka kolom ini tidak boleh diisi.

Form 203
Transaksi Derivatif Lainnya

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal,2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '203' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

- **Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom Nomor Referensi (kolom 2) berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom–kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil).**
- **Jika kolom ID Operasional berisi '1' dengan Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi transaksi yang lain, maka kolom 'tujuan' harus berbeda.**
- **Apabila diperlukan koreksi terhadap kolom 'tujuan', maka bank pelapor wajib mengirimkan ID Operasional '3' (menghapus) terlebih dahulu yang berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi yang sebelumnya telah dikirim dan dengan isi kolom yang sama. Setelah itu baru mengirimkan ID Operasional '1' (baru) dengan Nomor Referensi yang sama beserta isinya.**

1. ID Operasional
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak.
   - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah).
   - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi (koreksi).
   - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus).

2. No Referensi
   Entry, Character (16)
   Validasi;
   - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor.
   - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
   - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
   - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus.

3. Jual/Beli
   Entry, Numeric (1)

Validasi;

- Diisi hanya 1 character '1' atau '2', diluar itu ditolak.
- Tidak boleh kosong.

4. Jenis Instrumen
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya 1 digit '1', '2', '3', '4', diluar itu ditolak.
   - Pilihan '2' dipilih apabila kolom 5 bukan '1', '2' atau '3'.

5. Jenis Derivatif
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diiisi hanya 1 digit '1', '2', '3', '4' atau '5', diluar itu ditolak.
   - Apabila kolom 4 diisi '2', maka kolom ini tidak boleh diisi '1', '2' atau '3'.

6. Volume (mata uang dasar)
   Entry, Numeric (16)
   Validasi;
   - Diisi nominal dalam satuan penuh.
   - Harus >0.
   - Nilai nominal harus 16 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila diisi 0 sebanyak 16 digit ditolak.
   - Apabila kolom jumlah transaksi terisi dan kolom mata uang valuta dasar = USD, maka kolom volume (valuta dasar) dibagi dengan kolom jumlah transaksi harus =< 10,000.

7. Status Counterparty
   Entry, Numeric (3)
   Validasi;
   - Diisi hanya 3 digit '110', '120', '130', '140', '150', diluar itu ditolak.
   - Tidak boleh dikosongkan.

8. Sandi Counterparty
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi bank dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 apabila kolom 7 diisi '110', diluar itu ditolak.

- Diisi sandi bank luar negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 2 apabila kolom 7 diisi '120', diluar itu ditolak.
- Diisi sandi non bank di luar negeri apabila kolom 2 diisi '150', diluar itu ditolak.
- Apabila kolom 7 diisi '130' atau '140', diisi dengan spasi sebanyak 3 digit, diluar itu ditolak.
- Bila kolom 7 diisi '120', maka tidak boleh diisi sandi bank asing di Indonesia, misal; '031' (Citibank) ditolak.
- Bila kolom 7 diisi '110', maka diisi sandi bank di Indonesia, lainnya ditolak.

9. Nama Counterparty
   Entry, Character (35)
   Validasi;
   - Diisi nama bank (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 7 diisi '110' atau '120'.
   - Diisi nama perorangan atau perusahaan apabila kolom 7 diisi '130', '140' atau '150'.
   - Hanya dibatasi maksimum 35 character.
   - Jika kolom 'Sandi Counterparty' berisi sandi '699' atau '999' maka kolom ini tidak boleh diisi dengan 'Lain-lain', harus diisi dengan nama lengkap counterparty di Luar Negeri.
   - Field ini harus diisi (bila kosong ditolak).

10. Sandi Counterparty Non bank
    Entry, Character (15)
    Validasi;
    - Diisi dengan sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4. Diisi apabila kolom 6 berisi '130' atau '140'. Apabila tidak diisi ditolak.
    - Bila kolom 6 diisi '110', '120' atau '150', maka kolom ini dikosongkan (spasi sebanyak 15 character). Apabila diisi ditolak.
    - Hanya dibatasi maksimum 15 character.
    - 9 digit pertama diisi 0, 6 digit berikutnya diisi sandi perusahaan dalam negeri sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 4.
    - Apabila kolom nama counterparty berisi "Gabungan", maka 6 digit terakhir diisi 999999.

11. Tanggal Valuta
    Entry, Date (8)

Validasi;

- Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

12. Tanggal Jatuh Tempo
    Entry, Date (8)
    Validasi;
    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011
    - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

13. Jangka Waktu
    Entry, Day (3)
    Validasi;
    - Diisi dalam satuan hari.
    - Harus berisi 3 digit, lebih atau kurang ditolak.

14. Jam Transaksi
    Entry, Jam (4)
    Validasi;
    - Diisi waktu terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam; 2 digit pertama jam, 2 digit berikutnya menit.
    - Antara jam dan menit tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya pukul 12:30, diisi 1230.
    - Hanya diisi 4 digit, lebih atau kurang ditolak.

15. Tujuan
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Diisi hanya sandi ‘00’, ‘01’, ‘03’, ‘04’, ‘05’, ‘06’, ‘07’, ‘08’, ‘09’, ‘11’, ‘13’, ‘14’, ‘16’, ‘17’, ‘18’, ‘19’, ‘20’, ‘21’, ‘22’, ‘23’, ‘24’, ‘25’, ‘26’, ‘27’, ‘28’, ‘29’, ‘30’, ‘31’, ‘32’, ‘33’, ‘34’, ‘36’, ‘37’, ‘38’, ‘39’, ‘40’, ‘41’ atau ‘42’ diluar itu ditolak.
    - Harus 2 character, lebih atau kurang ditolak.
    - Urutan sandi tidak boleh terbalik.
    - Tidak boleh dikosongkan.

16. Mata Uang
    Entry, Character (3)
    Validasi;
    - Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
    - Hanya 3 character, lebih atau kurang ditolak. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3, diluar itu ditolak.

17. Jumlah Transaksi yang Digabung
    Entry, Numeric (4)
    Validasi;
    - Diisi > 1 bila kolom sandi counterparty non bank 6 digit terakhir berisi '999999', selain itu diisi '0' sebanyak 4 digit.

18. Sandi Negara Counterparty
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Diisi sandi Negara counterparty.
    - Bila kolom status status counterparty berisi '120', atau '150 diisi selain 'ID'.
    - Bila kolom status counterparty berisi '110', '130' atau '140' maka diisi 'ID'.
    - Bila kolom sandi counterparty non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan.

19. NPWP Counterparty
    Entry, Character (15)
    Validasi;
    - Tidak ada validasi khusus

20. Jenis Dokumen
    Entry, Character (3)
    Validasi:
    - Diisi sandi jenis dokumen sebanyak 3 digit
    - Diisi sandi: '001', '002', '003', '004', '006', '007', '008', '009', '010', '011', '012', '013', '014', '015', '016', '017', '018', '019', '020', '021', '022', '023', '024', '025', '026', '027', 028', '029', '030', '031', '032', '033', '034', '998' atau '999'.
    - Selain sandi diatas, maka ditolak

21. Keterangan Jenis Dokumen
    Entry, Character (100)

Validasi:

- Diisi apabila kolom jenis dokumen berisi sandi '999'.
- Selain itu maka kolom ini tidak boleh diisi.

Form 204 Posisi Akhir Hari
Transaksi Derivatif Jual Bukan Investasi
Dengan Pihak Asing

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '204' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing (ribu USD)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi dalam ribu USD, bila tidak ada diisi 0 sebanyak 9 digit.

2. Ada Transaksi Derivatif Valas pada Hari ini
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1' atau '2', lainnya ditolak.
   - Hanya 1 Numeric.

3. Ada transaksi Derivatif Valas Jual bukan Investasi dengan Pihak Asing
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '3' atau '4', diluar itu ditolak.
   - Hanya diisi 1 numeric.
   - Bila kolom 2 diisi '1', maka kolom ini diisi '3' atau '4'.
   - Bila kolom 2 diisi '2', maka kolom ini harus diisi '4'.

Form 205 Posisi Akhir Hari
Transaksi Derivatif Beli Bukan Investasi
Dengan Pihak Asing

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '205' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Beli Bukan Investasi Dengan Pihak Asing (ribu USD)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi dalam ribu USD, bila tidak ada diisi 0 sebanyak 9 digit.

2. Ada Transaksi Derivatif Valas pada Hari ini
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1' atau '2', lainnya ditolak.
   - Hanya 1 Numeric.

3. Ada transaksi Derivatif Valas Beli bukan Investasi dengan Pihak Asing
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '3' atau '4', diluar itu ditolak.
   - Hanya berisi 1 digit.
   - Bila kolom 2 diisi '1', maka kolom ini diisi '3' atau '4'.
   - Bila kolom 2 diisi '2', maka kolom ini harus diisi '4'.

Form 206
Rekapitulasi Transaksi Derivatif

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '206' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Transaksi
   Entry, Numeric (3)
   Validasi;
   - Diisi sesuai sandi transaksi.
   - 3 Digit, lebih kurang atau kosong ditolak.

2. Posisi Valuta Asal

2a. Long
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi 9 digit dalam jutaan rupiah.
   - Lebih kurang ditolak.
   - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 9 digit.
   - Apabila kolom 1 berisi '910', '920' atau '999', maka kolom ini diisi 0 sebanyak 9 digit.

2b. Short
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi 9 digit dalam jutaan rupiah.
   - Lebih kurang ditolak.
   - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 9 digit.
   - Apabila kolom 1 berisi 910', '920' atau '999', maka kolom ini diisi 0 sebanyak 9 digit.

3. Keuntungan
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi 9 digit dalam jutaan rupiah.
   - Lebih atau kurang ditolak.
   - Tidak boleh berisi negatif, jika berisi negatif maka ditolak.
   - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 9 digit.
   - Apabila kolom 1 berisi 910', '920' atau '999', maka kolom ini diisi 0 sebanyak 9 digit.

4. Kerugian
   Entry, Numeric (10)
   Validasi;
   - Diisi 10 digit dalam jutaan rupiah.
   - Lebih atau kurang ditolak.
   - Harus berisi nilai negative, jika tidak maka ditolak.
   - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 10 digit.

- Apabila kolom 1 berisi 910', '920' atau '999', maka kolom ini diisi 0 sebanyak 10 digit.

5. Total Kumulatif Netto
   Entry, Numeric (10)
   Validasi;
   - Diisi 10 digit dalam jutaan rupiah.
   - Lebih atau kurang dari 10 digit ditolak.
   - Bisa bernilai negatif.
   - Apabila tidak bernilai diisi 0 sebanyak 10 digit.
   - Apabila kolom 1 berisi '999', maka nilai kolom ini harus diisi.

Bab 2
Sistem Validasi

Form 301

Perdagangan Surat Berharga di Pasar Sekunder

Record Header

Apabila tidak ada transaksi, maka hanya record header saja yang wajib berisi, sedangkan record isi kosong (nihil).

a. Sandi bank

Display, Character (3)

Validasi;

- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha

Display, Character (2)

Validasi;

- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan

Display, date (8)

Validasi;

- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form

Display, Character (3)

Validasi;

- Hanya berisi '301' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi

Display, Numeric (8)

Validasi;

- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record ...

Record Isi

Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3' dan kolom Nomor Referensi (kolom 2) berisi Nomor Referensi yang sama dengan Nomor Referensi sebelumnya yang pernah dikirim, maka kolom–kolom berikutnya pada record isi wajib diisi (tidak nihil).

1. ID Operasional

   Entry, Numeric (1)

   Validasi;

   - Diisi hanya '1', '2' atau '3', diluar itu ditolak.
   - Diisi '1' jika form ini dikirim sebagai informasi/data baru (tambah).
   - Diisi '2', jika berupa koreksi atas form sebelumnya dengan mengacu pada no referensi yang sama dengan no ref. yang akan dikoreksi (koreksi).
   - Diisi '3', jika berupa hapus data atas form sebelumnya dengan mengacu pada no. referensi referensi (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus).

2. No Referensi

   Entry, Character (16)

   Validasi;

   - Diisi no referensi masing-masing bank pelapor.
   - Diisi untuk setiap penyampaian laporan baik untuk tambah, koreksi maupun hapus data.
   - Apabila berupa koreksi atau hapus data, maka no. referensi harus sama dengan no. referensi data sebelumnya yang akan dirubah.
   - Apabila kolom ID Operasional (kolom 1) berisi '3', maka no ref. ini harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang pernah dikirim dan yang akan dihapus.

3. Jenis ...

3. Jenis Transaksi

   Entry, Character (1)

   Validasi;

   - Diisi hanya sandi ‘1’ atau ‘2’, diluar itu ditolak.
   - Tidak boleh dikosongkan, bila dikosongkan ditolak.

4. Status Pembeli

   Entry, Numeric (3)

   Validasi;

   - Diisi hanya 3 character ‘110’, ‘120’, ‘130’, ‘140’, ‘150’, diluar itu ditolak.
   - Tidak boleh dikosongkan.
   - Urutan harus sesuai dengan daftar.

5. Sandi Bank Pembeli

   Entry, Character (3)

   Validasi;

   - Diisi sandi bank pembeli sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah.
   - Jika jenis surat berharga diisi ‘4’, maka hanya boleh diisi dengan sandi bank di indonesia dan tidak boleh sama dengan kolom sandi bank penjual (kolom 9).
   - Bila dikosongkan ditolak.

6. Nama Pembeli

   Entry, Character (35)

   Validasi;

   - Diisi nama bank pembeli (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 4 diisi ‘110’ atau ‘120’. Lihat daftar sandi bank.
   - Diisi nama pembeli (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 4 diisi ‘130’, ‘140’ atau ‘150’.
   - Hanya dibatasi maksimum 35 character.
   - Tidak boleh sama dengan kolom nama penjual (kolom 10).
   - Field ini harus diisi, apabila dikosongkan ditolak.

7. Sandi ...

7. Sandi Negara Pembeli

   Entry, Character (2)

   Validasi;

   - Diisi sandi negara sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Apabila kolom 4 diisi ‘110’, ‘130’ atau ‘140’, maka harus diisi ‘ID’. Selain ‘ID’ ditolak.
   - Bila kolom 4 diisi ‘120’ atau ‘150’, maka harus diisi selain ‘ID’ sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3. Jika berisi ‘ID’ ditolak.
   - Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak.

8. Status Penjual

   Entry, Numeric (3)

   Validasi;

   - Diisi hanya 3 character ‘110’, ‘120’, ‘130’, ‘140’, ‘150’, diluar itu ditolak.
   - Tidak boleh dikosongkan.
   - Urutan harus sesuai dengan daftar.

9. Sandi Bank Penjual

   Entry, Character (3)

   Validasi;

   - Diisi sandi bank penjual sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 1 baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah.
   - Jika jenis surat berharga diisi ‘4’, maka hanya boleh diisi dengan sandi bank di indonesia dan tidak boleh sama dengan kolom sandi bank pembeli (kolom 5).
   - Bila dikosongkan ditolak.

10. Nama ...

10. Nama Penjual

    Entry, Character (35)

    Validasi;

    - Diisi nama bank penjual (dalam negeri atau luar negeri) apabila kolom 8 diisi ‘110’ atau ‘120’. Lihat daftar sandi bank.
    - Diisi nama penjual (perorangan atau perusahaan) apabila kolom 8 diisi ‘130’, ‘140’ atau ‘150’.
    - Hanya dibatasi maksimum 35 character.
    - Tidak boleh sama dengan kolom nama pembeli (kolom 6).
    - Field ini harus diisi, apabila dikosongkan ditolak.

11. Sandi Negara Penjual

    Entry, Character (2)

    Validasi;

    - Diisi sandi negara sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
    - Apabila kolom 8 diisi ‘110’, ‘130’ atau ‘140’, maka harus diisi ‘ID’. Selain ‘ID’ ditolak.
    - Bila kolom 8 diisi ‘120’ atau ‘150’, maka harus diisi selain ‘ID’ sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3. Jika berisi ‘ID’ ditolak.
    - Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak.

12. Diskonto

    Entry, Numeric (8,5)

    Validasi;

    - Diisi diskonto satu tahun %(p.a), harus >0.
    - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
    - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
    - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
    - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

13. Nominal ...

13. Nominal (juta rupiah)

    Entry, Numeric (9)

    Validasi;

    - Diisi nominal dalam juta rupiah.
    - Nilai nominal harus 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Tidak boleh dikosongkan.

14. Tenor

    Entry, Day (3)

    Validasi;

    - Diisi dalam satuan hari sesuai warkat.
    - Harus diisi, bila dikosongkan ditolak.

15. Tanggal Valuta

    Entry, Date (8)

    Validasi;

    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

16. Tanggal Jatuh Tempo

    Entry, Date (8)

    Validasi;

    - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
    - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
    - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
    - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

17. Jangka Waktu

    Entry, Day (3)

    Validasi;

    - Diisi dalam satuan hari, maksimum 3 digit.

18. Jenis ...

18. Jenis Surat Berharga

    Entry, Numeric (1)

    Validasi;

    - Diisi hanya sandi ‘1’, ‘2’, ‘3’, atau ‘4’ diluar itu ditolak.

Form 401
Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor di Dalam Negeri)

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '401' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Jenis
   Entry, Character (2)
   Validasi;
   - Diisi hanya sandi perkiraan2 neraca '10', '11', '15', '29', '31', '32', '33', '34', '35', '39', '51', '52', '55', '59', '61', '65', '67', '69', '71', '75', '77', '79' dan '99'. Diluar itu ditolak.
   - Untuk sandi '99' hanya diisi satu kali saja dalam mata uang 'IDR', lebih dari sekali dan bukan IDR, ditolak.
   - Hanya 2 character, urutan numeric sandinya tidak boleh terbalik
   - Tidak boleh dikosongkan.

2. Sandi Mata Uang
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi mata uang (lampiran 3).
   - Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak.
   - Sandi '99' pada kolom 1, maka kolom ini hanya diisi sandi 'IDR'. Diluar itu ditolak.

3. Volume (juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi nominal dalam juta rupiah.
   - Nilai nominal harus 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Tidak Boleh dikosongkan.
   - Tidak boleh berisi (-).
   - Bila kolom Jenis berisi '99', maka kolom ini harus diisi.

Form 402
Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor di Dalam dan Luar Negeri)

Record Header

Apabila tidak ada cabang diluar negeri, maka hanya header saja yg dikirimkan

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '402' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Jenis
   Entry, Character (2)
   Validasi;
   - Diisi hanya sandi perkiraan neraca '10', '11', '15', '29', '31', '32', '33', '34', '35', '39', '51', '52', '55', '59', '61', '65', '67', '69', '71', '75', '77', '79' dan '99'. Diluar itu ditolak.
   - Untuk sandi '99' hanya diisi satu kali saja dalam mata uang 'IDR', lebih dari sekali dan bukan IDR, ditolak.
   - Hanya 2 character, urutan numeric sandinya tidak boleh terbalik
   - Tidak boleh dikosongkan.

2. Sandi Mata Uang
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak.
   - Sandi '99' pada kolom 1, maka kolom ini hanya diisi sandi 'IDR', diluar itu ditolak.

3. Volume (jumlah dalam juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi nominal dalam juta rupiah.
   - Nilai nominal harus 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Tidak Boleh dikosongkan.
   - Tidak boleh berisi (-).
   - Bila kolom Jenis berisi '99', maka kolom ini harus diisi.

Form 403
Pos – Pos Tertentu Neraca
(Gabungan Kantor di Dalam Negeri)

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 17 April 2012, ditampilkan:17042012
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '403' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Pos-pos
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi hanya sandi pos-pos tertentu ‘100’, ‘131’, ‘132’, ‘140’, ‘170’, ‘171’ ‘223’, ‘224’,‘300’, ‘320’, ‘330’, ‘351’, ‘352’, ‘393’, ‘394’, ‘515’, ‘520’, ‘571’, ‘572’ dan ‘599’. Diluar itu ditolak.
   - Hanya 3 character, urutan sandinya tidak boleh terbalik.
   - Tidak boleh dikosongkan.

2. Rupiah (juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi nominal dalam juta rupiah yang berasal dari saldo pos-pos pada kolom 1 yang hanya bermata uang rupiah (IDR) saja.
   - Hanya diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit).
   - Tidak boleh berisi (-).

3. Valas (juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi nominal dalam juta rupiah yang berasal dari saldo pos-pos pada kolom 1 yang hanya bermata uang selain rupiah (IDR).
   - Hanya diisi 12 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit).
   - Tidak boleh berisi (-).

4. Jumlah (juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi total nominal dalam juta rupiah dari saldo pos-pos rupiah ditambah valas (kolom 2 + 3), bila tidak sesuai ditolak.
   - Hanya diisi 12 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit).
   - Tidak boleh berisi (-).

Form 404
Pos – Pos Tertentu Neraca
(Gabungan Kantor di Dalam dan Luar Negeri)

Record Header

Apabila tidak ada cabang diluar negeri, maka hanya header saja yg dikirimkan

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '404' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Pos-pos
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi hanya sandi pos-pos tertentu '100', '131', '132', '140', '170', '171' '223', '224', '300', '320', '330', '351', '352', '393', '394', '515', '520', '571', '572' dan '599'. Diluar itu ditolak.
   - Hanya 3 character, urutan sandinya tidak boleh terbalik.
   - Tidak boleh dikosongkan.

2. Rupiah (juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi nominal dalam juta rupiah yang berasal dari saldo pos-pos pada kolom 1 yang hanya bermata uang rupiah (IDR) saja.
   - Hanya diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit).
   - Tidak boleh berisi (-).

3. Valas (juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi nominal dalam juta rupiah yang berasal dari saldo pos-pos pada kolom 1 yang hanya bermata uang selain rupiah (IDR).
   - Hanya diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000 (9 digit).
   - Tidak boleh berisi (-).

4. Jumlah (juta rupiah)
   Entry, Numeric (9)
   Validasi;
   - Diisi total nominal dalam juta rupiah dari saldo pos-pos rupiah ditambah valas (kolom 2 + 3), bila tidak sesuai ditolak.
   - Hanya diisi 9 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila tidak ada saldo, diisi 0 sebanyak 000000000000 (12 digit).
   - Tidak boleh berisi (-).

Form 405
Laporan Proyeksi Arus Kas
Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '405' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Kategori-Pendekatan Remaining Maturity
Entry, Character (4)
Validasi;
- Diisi sandi perkiraan2 arus kas (lihat lampiran), diluar itu ditolak.
- Harus 4 character, urutan sandi tidak boleh terbalik.
- Tidak boleh dikosongkan.

Posisi

2. H
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

Remaining Maturity

3. H+1
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

4. H+2
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

5. H+3
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

6. H+4
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).
7. H+5
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

8. H+6
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

9. H+7
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

10. H+8
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

11. H+9
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

12. H+10
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

13. H+11
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

14. H+12
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;

- Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

15. H+13
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

16. H+14
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

17. H+15
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

18. H+16
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

19. H+17
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

20. H+18
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

21. H+19
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

22. H+20
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

23. H+21
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

24. H+22
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

25. H+23
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

26. H+24
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

27. H+25
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.

- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

28. H+26
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

29. H+27
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

30. H+28
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

31. H+29
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

32. H+30
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

Form 406
Laporan Proyeksi Arus Kas

Berdasarkan Pendekatan Behavioral dan Rencana Pendanaan – Penggunaan)

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '406' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Komponen
Entry, Character (4)
Validasi;

- Diisi sandi perkiraan-perkiraan arus kas (lihat lampiran), diluar itu ditolak.
- Harus 4 character, urutan sandi tidak boleh terbalik.
- Tidak boleh dikosongkan.

Posisi

2. H
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

Proyeksi

3. H+1
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

4. H+2
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

5. H+3
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

6. H+4
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
   - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

7. H+5
   Entry, Numeric (15)

Validasi;
- Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

8. H+6
Entry, Numeric (15)
Validasi;
- Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

9. H+7
Entry, Numeric (15)
Validasi;
- Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

10. H+8
Entry, Numeric (15)
Validasi;
- Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

11. H+9
Entry, Numeric (15)
Validasi;
- Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

12. H+10
Entry, Numeric (15)
Validasi;
- Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

13. H+11
Entry, Numeric (15)
Validasi;
- Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
- Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

14. H+12
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

15. H+13
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

16. H+14
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

17. Minggu ke-3
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

18. Minggu ke - 4
    Entry, Numeric (15)
    Validasi;
    - Diisi nominal rupiah dalam satuan penuh.
    - Harus diisi 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila 0 diisi 000000000000000 (15 digit).

19. Keterangan
    Entry, Karakter (100)
    Validasi;
    - Diisi keterangan bebas.
    - Diisi 100 digit, lebih atau kurang ditolak.
    - Apabila kosong diisi spasi sebanyak 100 digit.
    - Kolom itu wajib dikosongkan apabila jenis komponen berisi kategori-pendekatan behavioural (Rencana Sumber Pendanaan dan Penempatan.)
    - Dapat diisi hanya untuk komponen pendekatan behavioral, selain itu dikosongkan.

Form 407
Posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek Bank

Record Header

1. Sandi bank
   Display, Character (3)
   Validasi;
   - Sandi bank pelapor.
   - Harus 3 character, diluar itu ditolak.

2. Jenis Kegiatan Usaha
   Display, Character (2)
   Validasi;
   - Berisi hanya '01' atau '08'.
   - Harus 2 character, diluar itu ditolak.

3. Tanggal Laporan
   Display, Date (8)
   Validasi;
   - Berisi 2 digit pertama tanggal,2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
   - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
   - Misalnya 9 April 2012, ditampilkan; 09042012.
   - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang

4. No Form
   Display, Character (3)
   Validasi;
   - Hanya berisi '407' saja, diluar itu ditolak.

5. Jumlah Record Isi
   Display, Numeric (8)
   Validasi;
   - Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Tanggal Posisi PLN
   Entry, Date (8)
   Validasi;
   - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
   - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
   - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Nilai harus sama dengan H-2 secara Tempus.

2. Mata Uang
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak.

3. Jenis PLN
   Entry, Character (2)
   Validasi;
   - Diisi hanya sandi '01', '02', '03', '04', '05', '06', '07', '08', '09', '10', '11', '12', '13', '14', '15', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23', '24', '25', '26', '51', '52', '53', '54', '55', '56', '57', '58', '59', '60', '61', '62', '63', '64', '65', '66', '67', '68', '69' diluar itu ditolak.
   - Harus 2 character, lebih atau kurang ditolak.
   - Urutan sandi tidak boleh terbalik.
   - Tidak boleh dikosongkan.

4. Nominal PLN
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi dalam satuan penuh valuta asal.
   - Harus >0.
   - Nilai nominal harus 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila diisi 0 sebanyak 15 digit ditolak.

5. Jangka Waktu
   Entry, Numeric (3)
   Validasi;
   - Diisi dalam satuan hari.
   - Harus berisi 3 digit, lebih atau kurang ditolak.

- Harus lebih besar dari nol dan kurang dari atau sama dengan 366.
- Hanya diisi jika Jenis PLN = 01 – 10, 55 dan 60 selain itu harus diisi 0 sebanyak jumlah digit.

6. Tanggal Jatuh Tempo
   Entry, Date (8)
   Validasi;
   - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
   - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
   - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Hanya diisi jika Jenis PLN = 01 – 10, 55 dan 60 selain itu harus dikosongkan.
   - Harus sama dengan “Tanggal Mulai” + “Jangka Waktu” (menggunakan hari kalendar).
   - Jika dikosongkan maka diisi spasi sebanyak jumlah digit.

7. Tanggal Mulai
   Entry, Date (8)
   Validasi;
   - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
   - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
   - Misalnya 9 April 2012, ditampilkan; 09042012.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Tidak boleh melampaui dari Tanggal Posisi PLN
   - Hanya diisi jika Jenis PLN = 01 – 10, 55 dan 60 selain itu diisi spasi sebanyak jumlah digit.

8. Tanggal Modal
   Entry, Date (8)
   Validasi;
   - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
   - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
   - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Tidak boleh melampaui dari Tanggal Posisi PLN
   - Merupakan tanggal modal yang digunakan pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan.

9. Modal
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nominal satuan penuh dalam rupiah .
   - Tidak boleh diisi 0.
   - Nilai nominal harus 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Apabila diisi 0 sebanyak 15 digit ditolak.
   - Modal yang digunakan adalah modal Bank pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan dalam satuan penuh.

10. Sektor Riil (Ekonomi)
    Entry, Character (6)
    Validasi;
    - Diisi 18 Sektor Ekonomi: Sektor Riil diisi sesuai dengan sandi sektor ekonomi di Laporan Bank Umum (LBU).
    - Hanya diisi jika Jenis PLN = 56 – 60 selain itu harus dikosongkan.
    - Tidak boleh diisi 0.
    - Apabila diisi 0 sebanyak 6 digit ditolak.
    - Apabila dikosongkan diisi spasi sebanyak digit.

11. Sandi Negara
    Entry, Character (2)
    Validasi;
    - Diisi sandi negara (lampiran 3).
    - Hanya 2 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi negara, diluar itu ditolak.
    - Hanya diisi jika Jenis PLN = 61 – 63 selain itu harus dikosongkan.
    - Tidak boleh diisi 0.
    - Apabila diisi 0 sebanyak 2 digit ditolak.
    - Apabila dikosongkan diisi spasi sebanyak digit.

Form 408
Posisi Harian Dana Usaha Kantor Cabang Bank Asing

Record Header

1. Sandi bank
   Display, Character (3)
   Validasi;
   - Sandi bank pelapor.
   - Harus 3 character, diluar itu ditolak.

2. Jenis Kegiatan Usaha
   Display, Character (2)
   Validasi;
   - Berisi hanya '01' atau '08'.
   - Harus 2 character, diluar itu ditolak.

3. Tanggal Laporan
   Display, date (8)
   Validasi;
   - Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
   - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
   - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
   - Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

4. No Form
   Display, Character (3)
   Validasi;
   - Hanya berisi '408' saja, diluar itu ditolak.

5. Jumlah Record Isi
   Display, Numeric (8)
   Validasi;
   - Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Tanggal Dana Usaha Actual
   Entry, Date (8)
   Validasi;
   - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
   - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
   - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Nilai harus sama dengan H-2 secara Tempus.
   - Jika field ini diisi maka field ”Dana Usaha Actual” dan field “Mata Uang Dana Usaha Actual” harus diisi.
   - Field ini harus kosong jika field “Declared Dana Usaha”, field “Mata Uang Declared Dana Usaha”, field “Jangka Waktu” dan field “Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha” terisi. Field ini dikosongkan dengan cara mengisi spasi sebanyak jumlah digit.

2. Declared Dana Usaha
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nilai nominal dalam Valuta Asal dalam satuan penuh.
   - Nilai nominal harus 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Jika field ini diisi maka field “Mata Uang Declared Dana Usaha”, field “Jangka Waktu” dan field “Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha” harus terisi.
   - Field ini harus kosong jika field ”Tanggal Dana Usaha Actual”, field ”Dana Usaha Actual” dan field “Mata Uang Dana Usaha Actual” terisi. Field ini dikosongkan dengan cara mengisi 0 sebanyak jumlah digit.

3. Mata Uang Declared Dana Usaha
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi mata uang (sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3).
   - Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak.
   - Jika field ini diisi maka field “Declared Dana Usaha”, field “Jangka Waktu” dan field “Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha” harus terisi.
   - Field ini harus kosong jika field ”Tanggal Dana Usaha Actual”, field ”Dana Usaha Actual” dan field “Mata Uang

Dana Usaha Actual" terisi. Field ini dikosongkan dengan cara mengisi spasi sebanyak jumlah digit.

4. Jangka Waktu
   Entry, Numeric (3)
   Validasi;
   - Diisi dalam satuan bulan.
   - Harus berisi 3 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Harus lebih besar dari nol dan lebih dari atau sama dengan 24
   - Jika field ini diisi maka field "Declared Dana Usaha", field "Mata Uang Declared Dana Usaha" dan field "Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha" harus terisi.
   - Field ini harus kosong jika field "Tanggal Dana Usaha Actual", field "Dana Usaha Actual" dan field "Mata Uang Dana Usaha Actual" terisi. Field ini dikosongkan dengan cara mengisi 0 sebanyak jumlah digit.

5. Dana Usaha Actual
   Entry, Numeric (15)
   Validasi;
   - Diisi nilai nominal dalam Valuta Asal dalam satuan penuh.
   - Boleh berisi 0.
   - Nilai nominal harus 15 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Jika field ini diisi maka field "Tanggal Dana Usaha Actual" dan field "Mata Uang Dana Usaha Actual" harus diisi.
   - Field ini harus kosong jika field "Declared Dana Usaha", field "Mata Uang Declared Dana Usaha", field "Jangka Waktu" dan field "Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha" terisi. Field ini dikosongkan dengan cara mengisi 0 sebanyak jumlah digit.
   - Untuk Dana Usaha Actual yang masuk dalam kategori Asset **wajib** dilaporkan dengan tanda "–" (negatif).
   - Untuk Dana Usaha Actual yang masuk dalam kategori Liabilities **wajib** dilaporkan **tanpa** tanda " –" (negatif).

6. Mata Uang Dana Usaha Actual
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi sandi mata uang sebagaimana diatur pada Bab 6 lampiran 3.
   - Hanya 3 character, urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak.

- Jika field ini diisi maka field ”Tanggal Dana Usaha Actual” dan field “Dana Usaha Actual” harus diisi.
- Field ini harus kosong jika field “Declared Dana Usaha”, field “Mata Uang Declared Dana Usaha”, field “Jangka Waktu” dan field “Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha” terisi. Field ini dikosongkan dengan cara mengisi spasi sebanyak jumlah digit.

7. Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha
   Entry, Date (8)
   Validasi;
   - Diisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
   - Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
   - Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Tidak boleh lebih besar dari Tanggal Dana Usaha.
   - Jika field ini diisi maka field “Declared Dana Usaha”, field “Mata Uang Declared Dana Usaha” dan field “Jangka Waktu” harus terisi.
   - Field ini harus kosong jika field ”Tanggal Dana Usaha actual”, field “Dana Usaha Actual” dan field “Mata Uang Dana Usaha Actual” terisi. Field ini dikosongkan dengan cara mengisi spasi sebanyak jumlah digit.

Form 501
Suku Bunga Penawaran

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '501' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Mata Uang
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi hanya 'IDR' atau 'USD' (sesuai dengan daftar sandi mata uang).
   - Hanya berisi 3 character, tidak boleh lebih atau kurang. Urutan characternya harus sesuai dengan daftar sandi mata uang, diluar itu ditolak.

2. Overnight
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

3. 1 Minggu
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

4. 1 Bulan
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

5. 3 Bulan
   Entry, Numeric (8,5)

Validasi;

- Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
- 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

6. 6 Bulan
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

7. 12 Bulan
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

8. Jam Kuotasi
   Entry, Jam (4)
   Validasi;
   - Harus diisi '0000', selain itu ditolak.

Form 602
Suku Bunga Kredit dalam Rupiah/Valas

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '602' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Jenis Suku Bunga Kredit
   Entry, Character (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1', '2', atau '3', diluar itu ditolak.

2. Mata Uang
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Diisi hanya 'IDR' atau 'USD', diluar itu ditolak.

3. Flat
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >=0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Harus >=0.

4. Efektif
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a) .
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Harus >0, apabila diisi 0, ditolak.

Form 603
Suku Bunga Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan dan Diskonto Sertifikat Deposito

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '603' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Jenis Simpanan
   Entry, Numeric (1)
   Validasi;
   - Diisi hanya '1', '2', dan '3', diluar itu ditolak.
   - Apabila kolom 3 diisi '99', maka kolom ini harus diisi '3'. Diluar itu ditolak.

2. Mata Uang
   Entry, Character (3)
   Validasi;
   - Hanya diisi sandi mata uang 'IDR' atau 'USD'.

3. Jangka waktu
   Entry, Character (2)
   Validasi;
   - Diisi hanya '01', '03', '06', '12', '24', dan '99', diluar itu ditolak.
   - Apabila kolom 1 diisi '3', maka kolom ini harus diisi '99', lainnya ditolak.
   - Bila kolom 1 diisi '1' atau '2', maka field ini tidak boleh diisi '99'. Bila diisi '99', ditolak.
   - Harus 2 character, urutan sandinya tidak boleh terbalik.

4. Terendah
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Field ini tidak boleh diisi 0, bila 0 ditolak.
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
   - Suku bunga ini harus =< dari suku bunga pada kolom 5. Jika >dari suku bunga pada kolom 5, ditolak.

5. Tertinggi
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a)
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.

- Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
- Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
- Field ini tidak boleh diisi 0, bila 0 ditolak.
- Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.
- Suku bunga ini harus >= dari suku bunga kolom 4. Jika < dari suku bunga pada kolom 4, ditolak.

Form 604
Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah

Record Header

a. Sandi bank
Display, Character (3)
Validasi;
- Sandi bank pelapor.
- Harus 3 character, diluar itu ditolak.

b. Jenis Kegiatan Usaha
Display, Character (2)
Validasi;
- Berisi hanya '01' atau '08'.
- Harus 2 character, diluar itu ditolak.

c. Tanggal Laporan
Display, date (8)
Validasi;
- Berisi 2 digit pertama tanggal, 2 digit berikutnya bulan, 4 digit terakhir tahun (ddmmyyyy).
- Antara tanggal, bulan dan tahun tidak dipisahkan dengan character apapun.
- Misalnya 9 Februari 2011, ditampilkan; 09022011.
- Harus berisi 8 digit, tidak boleh lebih atau kurang.

d. No Form
Display, Character (3)
Validasi;
- Hanya berisi '604' saja, diluar itu ditolak.

e. Jumlah Record Isi
Display, Numeric (8)
Validasi;
- Berisi numeric paling banyak 8 digit.

Record Isi

1. Jangka Waktu
   Entry, Character (2)
   Validasi;
   - Diisi hanya '01', '03', '06', '12' atau '24', diluar itu ditolak.
   - Harus 3 character, urutannya tidak boleh terbalik.

2. Tingkat Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah sebelum Distribusi
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit).
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

3. Nisbah Bagi Hasil untuk Deposan
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit).
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

4. Distribusi Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah
   Entry, Numeric (8,5)
   Validasi;
   - Diisi suku bunga satu tahun % (p.a).
   - 3 digit pertama di depan koma, 5 decimal di belakang koma.
   - Misalnya 12,89 %, diisi 01289000.
   - Apabila digit pertama >0, harus diberi warning (pop up window) untuk konfirmasi inputan.
   - Bila 0 diisi 00000000 (8 digit).
   - Hanya diisi 8 digit, lebih atau kurang ditolak.

Bab 3

INFORMASI POKOK BANK PELAPOR

ID Bank

Informasi Pokok Bank Pelapor

Nama bank	:	
Sandi bank	:	
Alamat	:	
Nama kota	:	
Status bank pelapor	:	01 Devisa
		02 Non Devisa
Status kepemilikan	:	01 Bank Persero
		02 Bank Swasta Nasional
		03 Bank Asing
		04 Bank Eks Campuran
		05 Bank Pembangunan Daerah
Jenis kegiatan usaha	:	01 Konvensional
		08 Syariah
Penanggung jawab penyusunan laporan		
a. Nama	:	
b. Nomor telepon	:	
c. Nomor faks	:	
d. E-mail	:	

Bab 4

DAFTAR FORMULIR LHBU

		Jenis Form
I	PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB)	
	a. Pagi/Sore/Valas/LN	101
	b. Syariah	102
II	VALAS & DERIVATIF	
	a. Transaksi TOD/TOM/SPOT	201
	b. Transaksi FORWARD/SWAP/OPTION	202
	c. Transaksi Derivatif lainnya	203
	d. Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Jual Bukan Investasi dengan Pihak-pihak Asing	204
	e. Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Beli Bukan Investasi dengan Pihak-pihak Asing	205
	f. Rekapitulasi Transaksi Derivatif	206
III	PERDAGANGAN SURAT BERHARGA DI PASAR SEKUNDER	301
IV	PENGAWASAN	
	a. Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor di Dalam Negeri)	401
	b. Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor di Dalam dan Luar Negeri)	402
	c. Pos-pos Tertentu Neraca (Gabungan Kantor di Dalam Negeri)	403
	d. Pos-pos Tertentu Neraca (Gabungan Kantor di Dalam dan Luar Negeri)	404
	e. Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity	405
	f. Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Behavioral dan Rencana Pendanaan-Penggunaan	406
	g. Posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek Bank	407
	h. Posisi Harian Dana Usaha Kantor Cabang Bank Asing	408
V	SUKU BUNGA PENAWARAN	501
VI	SUKU BUNGA / TINGKAT IMBALAN	
	a. Suku Bunga Kredit dalam Rupiah/Valas	602
	b. Suku Bunga Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan dan Diskonto Sertifikat Deposito	603
	c. Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah	604

Bab 5
TEMPLATE DAN SPESIFIKASI
Tampilan dan Tabel Acuan

Halaman ini sengaja dikosongkan

Form 101: Pasar Uang Antar Bank Pagi/Sore/Valas/LN

Sandi bank		Jenis Kegiatan Usaha				Tgl Laporan		No Form	Jumlah record isi						
ID Operasional	No Ref	PUAB DN/LN	Sandi Bank Pemberi	Sandi Ngr Pemberi	Sandi Bank Peminjam	Sandi Ngr Peminjam	Mata Uang	Volume (juta Rp)	Volume (valuta dasar)	Suku Bunga	Tgl Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jk Waktu	Jam Transaksi	Nama Bank Counterpart PUAB LN

Form 101: Pasar Uang Antar Bank Pagi/Sore/Valas/LN

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dkirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya.Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus).
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru
3	PUAB DN/LN	Numeric	1	18	Diisi ; '1' atau '2', lainnya ditolak. Jika diisi '1' maka field bank pemberi atau bank peminjam diisi sandi bank di Iindonesia(lampiran 1). Bila diisi '2' field bank pemberi atau peminjam harus diisi sandi bank di luar Indonesia (lampiran 2)
4	Sandi Bank Pemberi	Character	3	19-21	Diisi Sandi Bank Pemberi, tidak boleh sama dengan nama Sandi Bank Peminjam. Sama dengan sandi bank (pada Header), bila sebagai pemberi (lampiran 1). Khusus untuk PUAB LN (kolom 3 berisi '2') menggunakan lampiran 2
5	Sandi Negara Pemberi	Character	2	22-23	Diisi sandi negara apabila kolom PUAB DN/LN berisi '2' (lampiran 3). Diluar itu diisi 'ID' .
6	Sandi Bank Peminjam	Character	3	24-26	Diisi Sandi Bank Peminjam, tidak boleh sama dengan nama Sandi Bank Pemberi. Sama dengan sandi bank (pada Header), bila sebagai peminjam (lampiran 1). Khusus untuk PUAB LN (kolom 3 berisi '2') menggunakan lampiran 2
7	Sandi Negara Peminjam	Character	2	27-28	Diisi sandi negara apabila kolom PUAB DN/LN berisi '2'. Diluar itu diisi 'ID' (lampiran 3)
8	Mata Uang	Character	3	29-31	Diisi Sandi mata uang (lampiran 3), lainnya ditolak
9	Volume (juta rupiah)	Numeric	9	32-40	Diisi Nilai Nominal jika mata uang =IDR. JIka mata uang tidak = IDR, field ini diisi '000000000'
10	Volume (valuta dasar)	Numeric	16	41-56	Diisi Nilai Nominal hanya mata uang non IDR. Mata uang IDR, field ini diisi '0000000000000000' (Jumlah satuan penuh)
11	Suku bunga	Numeric	8,5	57-64	Diisi suku bunga satu tahun (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
12	Tanggal valuta	Date	8	65-72	Diisi (ddmmyyyy)
13	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	73-80	Diisi (ddmmyyyy)
14	Jangka Waktu	dd	3	81-83	Diisi jangka waktu '001' bila overnight, selain itu dianggap non overnight
15	Jam Transaksi	jam	4	84-87	Diisi jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
16	Nama Bank Counterpart PUAB LN	Character	35	88-123	Diisi nama lengkap bank pemberi di LN apabila bertransaksi PUAB LN.

Sandi Jenis PUAB	**Sandi ID Operasional**
1. Dalam negeri	1. Tambah
2. Luar Negeri	2. Koreksi
	3. Hapus

Form 102: Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal laporan		No Form		Jumlah record Isi								
ID Operasional	No Ref	Sandi Bank Penanam Dana	Sandi Bank pengelola Dana	Mata Uang	Tingkat indikasi Imbalan Intrumen PUAS	Nisbah Bagi Hasil Untuk Bank Penanam Dana	Volume (juta Rupiah)	Volume (valuta Dasar)	Tanggal Valuta	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka waktu	Jam transaksi	Jenis Kegiatan Usaha Bank Penanam Dana	Jenis Kegiatan Usaha Bank Pengelola Dana	Jenis Instrumen PUAS (Akad)	Tingkat Imbalan Instrumen PUAS

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 102: Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dkirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya.Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Sandi Bank Penanam Dana	Character	3	18-20	Diisi Sandi bank, sama dengan sandi bank (header)bila sebagai penanam dana (lampiran 1), Boleh sama dengan sandi bank pengelola dana. Apabila sebagai bank asing syariah maka diisi 'XXX'
4	Sandi Bank Pengelola Dana	Character	3	21-23	Diisi Sandi bank, sama dengan sandi bank (header) bila sebagai pengelola dana (lampiran 1), boleh sama dengan sandi bank penanam dana.
5	Mata Uang	Character	3	24-26	Diisi Sandi mata uang (lampiran 3), lainnya ditolak.
6	Tingkat Indikasi Imbalan Instrumen PUAS	Numeric	8,5	27-34	Diisi indikasi imbalan instrumen PUAS % (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
7	Nisbah Bagi Hasil Untuk Bank Penanam Dana	Numeric	8,5	35-42	Diisi nisbah bagi hasil % (p.a) (harus>0).
8	Volume (juta rupiah)	Numeric	9	43-51	Diisi Nilai Nominal jika mata uang =IDR. JIka mata uang tidak = IDR, field ini diisi '000000000'
9	Volume (valuta dasar)	Numeric	16	52-67	Diisi Nilai Nominal hanya mata uang non IDR. Mata uang IDR, field ini diisi '0000000000000000' (jumlah satuan penuh)
10	Tanggal valuta	Date	8	68-75	Diisi (ddmmyyyy)
11	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	76-83	Diisi (ddmmyyyy)
12	Jangka Waktu	dd	3	84-86	Diisi '001' bila overnight, selain itu dianggap non overnight
13	Jam Transaksi	jam	4	87-90	Diisi Jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
14	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	91 - 92	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

	Bank Penanam Dana				dengan mengacu pada kolom bank penanam dana
15	Jenis Kegiatan Usaha Bank Pengelola Dana	Character	2	93 – 94	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah dengan mengacu pada kolom bank pengelola dana
16	Jenis instrumen PUAS (Akad)	Character	3	95 – 97	Diisi sesuai sandi jenis instrumen PUAS
17	Tingkat Imbalan Instrumen PUAS	Numeric	8,5	98 - 105	Diisi imbalan instrumen PUAS % (p.a) (harus>0). Mis: 12,123% diisi 01212300

Sandi ID Operasional

1. Tambah
2. Koreksi
3. Hapus

	Sandi jenis Instrumen PUAS (Pasar perdana):		**Sandi jenis Instrumen PUAS (Pasar sekunder):**
	SIMA		**SIMA**
101	Mudharabah	201	Mudharabah
102	Mudharabah dengan underlying asset yang berpendapatan tetap	202	Mudharabah dengan underlying asset yang berpendapatan tetap
	SiKA		
103	Sertifikat Perdagangan Komoditi Berdasarkan prinsip syariah antarbank		
199	Lainnya (PUAS LN)	299	Lainnya (PUAS LN)

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 201: Transaksi TOD/TOM/SPOT

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah record isi

ID Operasional	No Ref	Mata uang		Kurs Transaksi	Volume (valuta dasar)	Status Pembeli	Sandi Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Pembeli Non Bank	Status Penjual	Sandi Penjual	Nama Penjual	Sandi Penjual Non Bank	Tgl Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jk. Waktu	Jam Trx	Tujuan	Jenis Keg Usaha Pembeli	Jenis Keg Usaha Penjual	Jml trans yang digabung	Sandi Negara pembeli	Sandi Negara Penjual	NPWP Pembeli	Jenis Dokumen	Keterangan Jenis Dokumen
		Dasar	Lawan																							

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 201: TRANSAKSI TOD/TOM/SPOT

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dkirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya. Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Mata Uang				Lihat Lampiran 3
	a. Mata Uang Dasar	Character	3	18-20	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak. Jika diisi 'IDR' maka akan ditolak
	b. Mata Uang Lawan	Character	3	21-23	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak
4	Kurs Transaksi	Numeric	9,4	24-32	Diisi kurs (harus >0)
5	Volume (mata uang dasar)	Numeric	16	33-48	Diisi dalam satuan penuh dari mata uang dasar (harus>0).
6	Status Pembeli	Numeric	3	49-51	Diisi; '110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
7	Sandi Pembeli	Character	3	52-54	Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila status pembeli '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lampiran 2) bila status pembeli '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status pembeli '150' (lampiran 2), selain itu ditolak. Apabila status pembeli diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit
8	Nama Pembeli	Character	35	55-89	Diisi lengkap Nama Pembeli, tidak boleh sama dengan nama Penjual
9	Sandi Pembeli Non Bank	Character	15	90-104	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status pembeli '130' atau '140'. Apabila status pembeli '110', '120', atau'150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri (lampiran 4). Apabila kolom nama pembeli berisi "Gabungan" maka diisi sandi '000000000999999'
10	Status Penjual	Numeric	3	105-107	Diisi; '110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
11	Sandi Penjual	Character	3	108-110	Diisi sandi bank dalam negeri (lamp. 1) apabila status penjual '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lamp. 2) bila status penjual '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status penjual '150' (lamp.2), selain itu ditolak. Apabila status penjual diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit.
12	Nama Penjual	Character	35	111-145	Diisi lengkap Nama Penjual, tidak boleh sama dengan Nama Pembeli
13	Sandi Penjual Non Bank	Character	15	146-160	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status penjual '130' atau '140'. Apabila status penjual '110', '120', atau'150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri (lampiran 4). Apabila kolom nama penjual berisi "Gabungan" maka diisi sandi '000000000999999'

14	Tanggal Valuta	Date	8	161-168	Diisi (ddmmyyyy)
15	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	169-176	Diisi (ddmmyyyy)
16	Jangka Waktu	dd	2	177-178	Diisi jangka waktu; '00' TOD, '01' TOM atau '02' SPOT, diluar itu ditolak
17	Jam Transaksi	jam	4	179-182	Diisi Jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
18	Tujuan	Character	2	183-184	Diisi '00','01','03','04','05','06', '07', '08', '09, ' '11', '13', '14', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23', '24', '25', '26', '27', '28', '29', '30', '31', '32', '33', '34', '35', '36', '37', '38', '39', '40', '41', atau '42. Selain itu ditolak
19	Jenis Kegiatan Usaha Pembeli	Character	2	185-186	Diisi ' 01' apabila bank Konvensional atau '08' apabila bank Syariah atau '00' apabila non bank
20	Jenis kegiatan Usaha Penjual	Character	2	187-188	Diisi ' 01' apabila bank Konvensional atau '08' apabila bank Syariah atau '00' apabila non bank
21	Jumlah Transaksi yang digabung	Numeric	4	189-192	Bila kolom sandi pembeli/penjual non bank diisi sandi gabungan, maka kolom ini wajib diisi jumlah transaksi yang digabung. Selain sandi gabungan dikosongkan
22	Sandi negara Pembeli	Character	2	193-194	Diisi sandi negara pembeli (lampiran 3) bila status pembeli berisi '120' dan '150'. Bila status pembeli berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi pembeli non bank berisi sandi gabungan, maka dikosongkan
23	Sandi negara Penjual	Character	2	195-196	Diisi sandi negara penjual (lampiran 3) bila status penjual berisi '120' dan '150'. Bila status penjuali berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi penjual non bank berisi sandi gabungan, maka dikosongkan
24	NPWP Pembeli	Character	15	197-211	Tidak ada validasi khusus
25	Jenis Dokumen	Character	3	212-214	Diisi sandi: '001', '002', '003', '004', '006', '007', '008', '009', '010', '011', '012', '013', '014', '015', '016', '017', '018', '019', '020', '021', '022', '023', '024', '025', '026', '027', 028', '029', '030', '031', '032', '033', '034', '998' atau '999'. Selain itu ditolak
26	Keterangan Jenis Dokumen	Character	100	215-314	Diisi apabila kolom jenis dokumen berisi sandi '999'. Selain itu maka kolom ini tidak boleh diisi.

Sandi tujuan
00 Investasi Penyertaan Langsung
01 Investasi Pemberian Kredit
03 Bukan Investasi : Penerimaan Pinjaman Luar Negeri
04 Bukan Investasi : Pembayaran Pinjaman Luar Negeri
05 Bukan Investasi : Import
06 Bukan Investasi : Penjualan Devisa Hasil Eksport (PDHE)
07 Investasi Pembelian Saham
08 Investasi Pembelian Surat Berharga Negara (SBN)
09 Investasi Pembelian Obligasi Korporasi
11 Investasi Pembelian SBI
13 Biaya Pendidikan
14 Biaya perjalanan luar negeri
16 Sosial (konversi hasil sumbangan/grant)
17 Repatriasi dana penyertaan langsung
18 Repatriasi dana pemberian kredit
19 Repatriasi dana hasil penjualan saham
20 Repatriasi dana penjualan SBN
21 Repatriasi dana penjualan obligasi korporasi
22 Repatriasi dana hasil penjualan SBI
23 Repatriasi deviden dan kupon
24 Untuk disimpan pada rekening valas DN
25 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *trading*
26 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *cover* posisi nasabah kepada Bank di dalam negeri
27 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *cover* posisi Bank kepada bank di luar negeri atau non bank di luar negeri

Sandi Status Pembeli-Penjual
110 Bank di dalam negeri
120 Bank di luar negeri
130 Nasabah lain di dalam negeri
140 Nasabah asing di dalam negeri
150 Nasabah di luar negeri

Sandi ID Operasional
1. Tambah
2. Koreksi
3. Hapus

Sandi Jenis Dokumen
001 Fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB)
002 Fotokopi Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
003 Letter of Credit (L/C)
004 Invoice
005 List of invoice
006 Dokumen pembayaran biaya sekolah di luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya sekolah dan biaya hidup di luar negeri
007 Dokumen pembayaran biaya berobat ke luar negeri,antara lain: perkiraan kebutuhan biaya berobat dan akomodasi
008 Dokumen biaya perjalanan luar negeri antara lain berupa perkiraan kebutuhan biaya perjalanan dan akomodasi
009 Dokumen pembayaran atas penggunaan jasa konsultanluar negeri, antara lain fotokopi kontrak jasa konsultan

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

28 Untuk kegiatan *remittance* 29 Untuk transaksi valuta asing yang dilakukan Bank dengan Nasabah tanpa *underlying* 30 Untuk biaya *overhead* 31 Untuk biaya administrasi 32 Untuk kegiatan Pedagang Valuta Asing (PVA) 33 Untuk pembayaran pajak 34 Untuk pembayaran hutang 35 Untuk penambahan modal kerja 36 Untuk biaya remunerasi pegawai 37 Untuk pembelian barang 38 Untuk penjualan barang 39Untuk pembelian jasa 40Untuk penjualan jasa 41Untuk pencairan bunga dan/atau pokok dari penempatan pada rekening valas dalamnegeri 42 Untuk repatriasi atas penghasilan dari jasa yang dilakukan di dalam negeri	010 Dokumen pembayaran jasa tenaga kerja asing di Indonesia, antara lain: fotokopi surat perjanjian kerja 011 Fotokopiloanagreement atau dokumen utang lainnya 012 Surat ijin PVA dari Bank Indonesia dan laporan historical turnover 013 Dokumen proyeksi cashflow pengguna jasa travel agent 014 SWIFT message 015 Tested telex 016Tested fax 017 RMDS deal conversation 018 Bukti tagihan pajak 019 Bukti tagihan atas kewajiban pembayaran listrik, telepon, air 020 Surat perjanjian kerja 021 SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) 022 Bukti divestasi penyertaan langsung 023 Bukti pembelian/penjualan saham 024 Bukti pembagian deviden 025 Bukti pembayaran kupon 026 Bukti pembelian/penjualan obligasi korporasi termasuk produk reksadana 027 Bukti pembelian/penjualan SBN 028 Bill of Lading 029 Purchase agreement 030 Sale agreement 031 Surat perjanjian kredit 032 Wesel 033 Faktur transaksi jual beli barang 034 Faktur transaksi jual beli jasa 998 Tanpa underlying 999 Dengan underlying lainnya

Form 202: Transaksi Forward/Swap/Option

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah record isi

ID Oprs	No Ref	Jenis Derivatif	Jenis Option	Mata uang		Volume (mata uang dasar)	Status Pembeli	Sandi Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Pembeli Non Bank	Transdgn pihak Asing	Status Penjual	Sandi Penjual	Nama Penjual	Sandi Penjual Non Bank	Forward Rate	Base Rate	Premi Swap	Prsnts Premi Swap	Strike Price	Premi Option	Prsnts Premi Option	Tgl Valuta	Tgl Jth Tempo	jk Waktu	Jam Trans	Tujuan	Jml Trx yg digabung	Sandi Negara Pembeli	Sandi Negara Penjual	NPWP Pembeli	Jenis Dokumen	Keterangan Jenis Dokumen
				Dasar	Lawan																												

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 202: TRANSAKSI FORWARD/SWAP/OPTION

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dikirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya.Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Jenis Derivatif	Numeric	1	18	Diisi; '1' , '2' atau '3' . Lainnya ditolak
4	Jenis Option	Numeric	1	19	Diisi hanya '1' ,'2' atau '3', diluar itu ditolak. Jika kolom "Jenis Derivatif" diisi selain "3" maka kolom ini diisi '0' (hanya u/ option)
5	Mata Uang				Lihat Lampiran 3
a	Mata Uang Dasar	Character	3	20-22	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak. Jika diisi 'IDR' maka akan ditolak
b	Mata Uang Lawan	Character	3	23-25	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak
6	Volume (mata uang dasar)	Numeric	16	26-41	Diisi dalam satuan penuh dari mata uang dasar (harus>0)
7	Status Pembeli	Numeric	3	42-44	Diisi; '110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
8	Sandi Pembeli	Character	3	45-47	Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila status pembeli '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lampiran 2) bila status pembeli '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status pembeli '150' (lampiran 2), selain itu ditolak. Apabila status pembeli '130' atau '140',maka harus diisi spasi sebanyak 3 digit
9	Nama Pembeli	Character	35	48-82	Diisi lengkap Nama Pembeli, tidak boleh sama dengan nama Penjual
10	Sandi Pembeli Non Bank	Character	15	83-97	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status pembeli '130' atau '140'. Apabila status pembeli '110', '120', atau'150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri(lampiran 4). Apabila kolom nama pembeli berisi "Gabungan" maka diisi sandi '000000000999999'
11	Transaksi dengan Pihak Asing	Numeric	1	98	Diisi '1' atau '2' . Sandi '1' diisi apabila transaksi Jual atau Beli dengan pihak Asing, selain itu diisi '2'
12	Status Penjual	Numeric	3	99-101	Diisi; '110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
13	Sandi Penjual	Character	3	102-104	Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila status penjual '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lampiran 2) bila status penjual '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status penjual '150' (lampiran 2), selain itu ditolak. Apabil status penjual diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit
14	Nama Penjual	Character	35	105-139	Diisi lengkap Nama Penjual, tidak boleh sama dengan Nama Pembeli

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

15	Sandi Penjual Non Bank	Character	15	140-154	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status penjual '130' atau '140'. Apabila status penjual '110', '120', atau'150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri (lampiran 4). Apabila kolom nama penjual berisi "Gabungan" maka diisi sandi '000000000999999'
16	Forward Rate	Numeric	9,4	155-163	Diisi dalam satuan penuh sesuai mata uangnya (hanya untuk Forward). Mis; 9000,425 ,diisi 090004250
17	Base Rate	Numeric	9,4	164-172	Diisi dalam satuan penuh sesuai mata uang (hanya untuk Swap dan forward)(harus>0)
18	Premi Swap	Numeric	9,4	173-181	Diisi dalam satuan penuh sesuai mata uangnya (hanya untuk Swap)
19	Persentase Premi Swap (%)	Numeric	8,5	182-189	Diisi dengan persentase (3 digit di depan koma,5 digit belakang koma). Mis; 12,123% diisi 01212300
20	Strike Price	Numeric	9,4	190-198	Diisi kurs sesuai mata uangnya (hanya untuk Option)(harus>0)
21	Premi Option	Numeric	9,4	199-207	Diisi dalam satuan penuh sesuai mata uangnya (hanya untuk Option), khusus untuk jenis option '3' field ini dapat dikosongkan
22	Persentase Premi Option (%)	Numeric	8,5	208-215	Diisi dengan persentase (3 digit di depan koma,5 digit belakang koma). Mis; 12,123% diisi 01212300
23	Tanggal Valuta	Date	8	216-223	Diisi (ddmmyyyy)
24	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	224-231	Diisi (ddmmyyyy)
25	Jangka Waktu	dd	3	232-234	Diisi jumlah hari
26	Jam Transaksi	jam	4	235-238	Diisi Jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
27	Tujuan	Character	2	239-240	Diisi '00','01','03','04','05','06', '07', '08', '09, '11', '13', '14', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23', '24', '25', '26', '27', '28', '29', '30', '31', '32', '33', '34', '35', '36', '37', '38', '39', '40', '41', atau '42. Selain itu ditolak
28	Jumlah Transaksi yang Digabung	Numeric	4	241-244	Bila kolom sandi pembeli/penjual non bank diisi sandi gabungan, maka kolom ini wajib diisi jumlah transaksi yang digabung. Selain sandi gabungan dikosongkan
29	Sandi negara Pembeli	Character	2	245-246	Diisi sandi negara pembeli (lampiran 3) bila status pembeli berisi '120' dan '150'. Bila status pembeli berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi pembeli non bank berisi sandi gabungan, maka dikosongkan
30	Sandi negara Penjual	Character	2	247-248	Diisi sandi negara penjual (lampiran 3) bila status penjual berisi '120' dan '150'. Bila status penjuali berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi penjual non bank berisi sandi gabungan, maka dikosongkan
31	NPWP Pembeli	Character	15	249-263	Tidak ada validasi khusus
32	Jenis Dokumen	Character	3	264-266	Diisi sandi: '001', '002', '003', '004', '006', '007', '008', '009', '010', '011', '012', '013', '014', '015', '016', '017', '018', '019', '020', '021', '022', '023', '024', '025', '026', '027', 028', '029', '030', '031', '032', '033', '034', '998' atau '999'. Selain itu ditolak.
33	Keterangan Jenis Dokumen	Character	100	267-366	Diisi apabila kolom jenis dokumen berisi sandi '999'. Selain itu maka kolom ini tidak boleh diisi.

Sandi tujuan
00 Investasi Penyertaan Langsung
01 Investasi Pemberian Kredit
03 Bukan Investasi : Penerimaan Pinjaman Luar Negeri
04 Bukan Investasi : Pembayaran Pinjaman Luar Negeri
05 Bukan Investasi : Import
06 Bukan Investasi : Penjualan Devisa Hasil Eksport (PDHE)
07 Investasi Pembelian Saham
08 Investasi Pembelian Surat Berharga Negara (SBN)
09 Investasi Pembelian Obligasi Korporasi
11 Investasi Pembelian SBI
13 Biaya Pendidikan
14 Biaya perjalanan luar negeri
16 Sosial (konversi hasil sumbangan/grant)
17 Repatriasi dana penyertaan langsung

Sandi Status Pembeli-Penjual
110 Bank di dalam negeri
120 Bank di luar negeri
130 Nasabah lain di dalam negeri
140 Nasabah asing di dalam negeri
150 Nasabah di luar negeri

Jenis Derivatif
1 Forward
2 Swap
3 Option

Sandi transaksi dgn Pihak Asing
1 Dengan pihak Asing
2 Tidak dengan pihak Asing

18 Repatriasi dana pemberian kredit
19 Repatriasi dana hasil penjualan saham
20 Repatriasi dana penjualan SBN
21 Repatriasi dana penjualan obligasi korporasi
22 Repatriasi dana hasil penjualan SBI
23 Repatriasi deviden dan kupon
24 Untuk disimpan pada rekening valas DN
25 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *trading*
26 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *cover* posisi nasabah kepada Bank di dalam negeri
27 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *cover* posisi Bank kepada bank di luar negeri atau non bank di luar negeri
28 Untuk kegiatan *remittance*
29 Untuk transaksi valuta asing yang dilakukan Bank dengan Nasabah tanpa *underlying*
30 Untuk biaya *overhead*
31 Untuk biaya administrasi
32 Untuk kegiatan Pedagang Valuta Asing (PVA)
33 Untuk pembayaran pajak
34 Untuk pembayaran hutang
35 Untuk penambahan modal kerja
36 Untuk biaya remunerasi pegawai
37 Untuk pembelian barang
38 Untuk penjualan barang
39Untuk pembelian jasa
40Untuk penjualan jasa
41Untuk pencairan bunga dan/atau pokok dari penempatan pada rekening valas dalamnegeri
42 Untuk repatriasi atas penghasilan dari jasa yang dilakukan di dalam negeri

Sandi Jenis Option
1. Put
2. Call
3. Exotic

Sandi ID Operasional
1. Tambah
2. Koreksi
3. Hapus

Sandi Jenis Dokumen
001 Fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB)
002 Fotokopi Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
003 Letter of Credit (L/C)
004 Invoice
005 List of invoice
006 Dokumen pembayaran biaya sekolah di luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya sekolah dan biaya hidup di luar negeri
007 Dokumen pembayaran biaya berobat ke luar negeri,antara lain: perkiraan kebutuhan biaya berobat dan akomodasi
008 Dokumen biaya perjalanan luar negeri antara lain berupa perkiraan kebutuhan biaya perjalanan dan akomodasi
009 Dokumen pembayaran atas penggunaan jasa konsultanluar negeri, antara lain fotokopi kontrak jasa konsultan
010 Dokumen pembayaran jasa tenaga kerja asing di Indonesia, antara lain: fotokopi surat perjanjian kerja
011 Fotokopiloanagreement atau dokumen utang lainnya
012 Surat ijin PVA dari Bank Indonesia dan laporan historical turnover
013 Dokumen proyeksi cashflow pengguna jasa travel agent
014 SWIFT message
015 Tested telex
016Tested fax
017 RMDS deal conversation
018 Bukti tagihan pajak
019 Bukti tagihan atas kewajiban pembayaran listrik, telepon, air
020 Surat perjanjian kerja
021 SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)
022 Bukti divestasi penyertaan langsung
023 Bukti pembelian/penjualan saham
024 Bukti pembagian deviden
025 Bukti pembayaran kupon
026 Bukti pembelian/penjualan obligasi korporasi termasuk produk reksadana
027 Bukti pembelian/penjualan SBN
028 Bill of Lading
029 Purchase agreement
030 Sale agreement
031 Surat perjanjian kredit
032 Wesel
033 Faktur transaksi jual beli barang
034 Faktur transaksi jual beli jasa
998 Tanpa underlying
999 Dengan underlying lainnya

Form 203: Transaksi Derivatif Lainnya

Sandi bank		Jenis Kegiatan Usaha			Tanggal laporan			No Form		Jumlah record isi										
ID Oprs.	No Ref	Jual Beli	Jenis Instrumen	Jenis Derivatif	Volume (mata uang dasar)	Status Counterparty	Sandi Counterparty	Nama Counterparty	Sandi Counterparty Non Bank	Tgl Valuta	Tgl Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Jam Trans	Tujuan	Mata Uang	Jml Transaksi yg digabung	Sandi Neg. Counterparty	NPWP Counterparty	Jenis Dokumen	Keterangan Jenis Dokumen

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 203: Transaksi Derivatif Lainnya

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
A	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
B	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
C	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
D	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
E	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dkirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya.Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. Harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. Yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Jual/Beli	Numeric	1	18	Diisi; '1' ,'2' . Lainnya ditolak
4	Jenis Instrumen	Numeric	1	19	Diisi; '1' , '2' , 3' , '4' . Diluar daftar ditolak. Bila diisi '2' field jenis derivatif tidak boleh diisi '1', '2' atau '3'
5	Jenis Derivatif	Numeric	1	20	Diisi; '1' , '2' , '3' ,'4' , '5' . Diluar daftar ditolak. Jika jenis instrumen='2', maka field jenis derivatif tidak boleh diisi '1','2' atau '3'
6	Volume (mata uang dasar)	Numeric	16	21-36	Diisi dalam satuan penuh (harus>0)
7	Status Counterparty	Numeric	3	37-39	Diisi ;'110','120','130','140','150'. Lainnya ditolak
8	Sandi Counterparty	Character	3	40-42	Diisi sandi bank dalam negeri (lampiran 1) apabila status counterparty '110', selain itu ditolak. Diisi sandi bank di luar negeri (lampiran 2) bila status counterparty '120', selain itu ditolak. Diisi sandi non bank luar negeri apabila status counterparty '150' (lampiran 2), selain itu ditolak. Apabila status counterparty diisi '130' atau '140', harus diisi spasi sebanyak 3 digit
9	Nama Counterparty	Character	35	43-77	Diisi Nama Counterparty (tidak boleh dikosongkan)
10	Sandi Counterparty Non Bank	Character	15	78-92	Field ini harus diisi sandi perusahaan dalam negeri (lampiran 4) apabila status counterparty '130' atau '140'. Apabila status counterparty '110', '120', atau'150', field ini dikosongkan (spasi 15 character). 9 digit pertama diisi 0 dan 6 digit terakhir diisi sandi counterpart dalam negeri(lampiran 4). Khusus status counterparty '140', maka diisi sandi '000000000999979'. Apabila kolom nama Counterparty berisi "Gabungan" maka diisi sandi '000000000999999'
11	Tanggal Valuta	Date	8	93-100	Diisi (ddmmyyyy)
12	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	101-108	Diisi (ddmmyyyy)
13	Jangka Waktu	dd	3	109-111	Diisi jumlah hari
14	Jam Transaksi	Jam	4	112-115	Diisi Jam pada saat terjadinya transaksi dalam format (hhmm) dan 24 jam
15	Tujuan	Character	2	116-117	Diisi '00','01','03','04','05','06', '07', '08', '09, '11' , '13', '14', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23', '24', '25', '26', '27', '28', '29', '30', '31', '32', '33', '34', '35', '36', '37', '38', '39', '40', '41', atau '42. Selain itu ditolak
16	Mata Uang	Character	3	118-120	Diisi Sandi Mata Uang (lampiran 3). Lainnya ditolak

17	Jumlah Transaksi yang digabung	Numeric	4	121-124	Bila kolom sandi pembeli/penjual non bank diisi sandi gabungan, maka kolom ini wajib diisi jumlah transaksi yang digabung. Selain sandi gabungan dikosongkan
18	Sandi negara Counterparty	Character	2	125-126	Diisi sandi negara counterparty (lampiran 3) bila status counterparty berisi '120' dan '150'. Bila status counterparty berisi '110', '130' dan '140', maka diisi 'ID'. Bila kolom sandi counterparty non bank berisi sandi gabungan, maka kolom ini dikosongkan
19	NPWP Counterparty	Character	15	127-141	Tidak ada validasi khusus
20	Jenis Dokumen	Character	3	142-144	Diisi sandi: '001', '002', '003', '004', '006', '007', '008', '009', '010', '011', '012', '013', '014', '015', '016', '017', '018', '019', '020', '021', '022', '023', '024', '025', '026', '027', 028', '029', '030', '031', '032', '033', '034', '998' atau '999'. Selain itu ditolak
21	Keterangan Jenis Dokumen	Character	100	145-244	Diisi apabila kolom jenis dokumen berisi sandi '999'. Selain itu maka kolom ini tidak boleh diisi.

Sandi tujuan

00 Investasi Penyertaan Langsung
01 Investasi Pemberian Kredit
03 Bukan Investasi : Penerimaan Pinjaman Luar Negeri
04 Bukan Investasi : Pembayaran Pinjaman Luar Negeri
05 Bukan Investasi : Import
06 Bukan Investasi : Penjualan Devisa Hasil Eksport (PDHE)
07 Investasi Pembelian Saham
08 Investasi Pembelian Surat Berharga Negara (SBN)
09 Investasi Pembelian Obligasi Korporasi
11 Investasi Pembelian SBI
13 Biaya Pendidikan
14 Biaya perjalanan luar negeri
16 Sosial (konversi hasil sumbangan/grant)
17 Repatriasi dana penyertaan langsung
18 Repatriasi dana pemberian kredit
19 Repatriasi dana hasil penjualan saham
20 Repatriasi dana penjualan SBN
21 Repatriasi dana penjualan obligasi korporasi
22 Repatriasi dana hasil penjualan SBI
23 Repatriasi deviden dan kupon
24 Untuk disimpan pada rekening valas DN
25 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *trading*
26 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *cover* posisi nasabah kepada Bank di dalam negeri
27 Untuk transaksi antarbank dalam rangka *cover* posisi Bank kepada bank di luar negeri atau non bank di luar negeri
28 Untuk kegiatan *remittance*
29 Untuk transaksi valuta asing yang dilakukan Bank dengan Nasabah tanpa *underlying*
30 Untuk biaya *overhead*
31 Untuk biaya administrasi
32 Untuk kegiatan Pedagang Valuta Asing (PVA)
33 Untuk pembayaran pajak
34 Untuk pembayaran hutang
35 Untuk penambahan modal kerja
36 Untuk biaya remunerasi pegawai
37 Untuk pembelian barang
38 Untuk penjualan barang
39Untuk pembelian jasa
40Untuk penjualan jasa
41Untuk pencairan bunga dan/atau pokok dari penempatan pada rekening valas dalamnegeri
42 Untuk repatriasi atas penghasilan dari jasa yang dilakukan di dalam negeri

Sandi Status Pembeli-Penjual

110 Bank di dalam negeri
120 Bank di luar negeri
130 Nasabah lain di dalam negeri
140 Nasabah asing di dalam negeri
150 Nasabah di luar negeri

Sandi Jual/Beli

1. Jual
2. Beli

Jenis Derivatif

1. Forward
2. Swap
3. Option
4. Future
5. Lainnya

Jenis Instrumen

1. Indeks
2. Currency
3. Suku Bunga
4. Kombinasi

Sandi ID Operasional

1. Tambah
2. Koreksi
3. Hapus

Sandi Jenis Dokumen

001 Fotokopi Pemberitahuan Impor Barang (PIB)
002 Fotokopi Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
003 Letter of Credit (L/C)
004 Invoice
005 List of invoice
006 Dokumen pembayaran biaya sekolah di luar negeri, antara lain: perkiraan kebutuhan biaya sekolah dan biaya hidup di luar negeri
007 Dokumen pembayaran biaya berobat ke luar negeri,antara lain: perkiraan kebutuhan biaya berobat dan akomodasi
008 Dokumen biaya perjalanan luar negeri antara lain berupa perkiraan kebutuhan biaya perjalanan dan akomodasi
009 Dokumen pembayaran atas penggunaan jasa konsultanluar negeri, antara lain fotokopi kontrak jasa konsultan
010 Dokumen pembayaran jasa tenaga kerja asing di Indonesia, antara lain: fotokopi surat perjanjian kerja
011 Fotokopiloanagreement atau dokumen utang lainnya
012 Surat ijin PVA dari Bank Indonesia dan laporan historical turnover
013 Dokumen proyeksi cashflow pengguna jasa travel agent
014 SWIFT message
015 Tested telex

	016Tested fax 017 RMDS deal conversation 018 Bukti tagihan pajak 019 Bukti tagihan atas kewajiban pembayaran listrik, telepon, air 020 Surat perjanjian kerja 021 SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) 022 Bukti divestasi penyertaan langsung 023 Bukti pembelian/penjualan saham 024 Bukti pembagian deviden 025 Bukti pembayaran kupon 026 Bukti pembelian/penjualan obligasi korporasi termasuk produk reksadana 027 Bukti pembelian/penjualan SBN 028 Bill of Lading 029 Purchase agreement 030 Sale agreement 031 Surat perjanjian kredit 032 Wesel 033 Faktur transaksi jual beli barang 034 Faktur transaksi jual beli jasa 998 Tanpa underlying 999 Dengan underlying lainnya

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 204: Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah record isi
PosisiAkhir Hari Transaksi Derivatif Valas Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Ada Transaksi Derivatif Valas Jual bukan Investasi dengan Pihak Asing		

Form 204: Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Jual Bukan Investasi Dengan Pihak Asing (ribu USD)	Numeric	9	1-9	Diisi dgn jumlah transaksi derivatif jual kepada pihak asing pada tgl laporan, (ditambah) posisi hari sebelumnya, (dikurangi) jumlah yg jatuh tempo (ribu USD), bila tidak ada diisi 0 sebanyak 9 digit
2	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Numeric	1	10	Diisi '1' atau '2'
3	AdaTransaksi Derivatif Valas Jual bukan investasi dengan Pihak Asing	Numeric	1	11	Bila field 'ada transaksi derivatif valas pada hari ini' diisi '1', field ini diisi '3' atau '4' , apabila diisi '2', field ini diisi '4'

Sandi Transaksi Derivatif Valas Pada Hari ini
1 Ada transaksi
2 Tidak ada transaksi

Sandi Transaksi Derivatif Valas Jual bukan Investasi dgn pihak Asing.
3 Ada transaksi derivatif Jual bukan investasi dengan pihak Asing
4 Tidak ada transaksi derivatif Jual bukan investasi dengan pihak Asing.

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 205: Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Beli Bukan Investasi Dengan Pihak Asing

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Beli Bukan Investasi Dengan Pihak Asing	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Ada Transaksi Derivatif Valas Beli Bukan Investasi dengan Pihak Asing		

Form 205: Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Beli Bukan Investasi Dengan Pihak Asing

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
A	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
B	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
C	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
D	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form 205
E	Jumlah record Isi	Numeric	8	17-25	Diisi banyaknya jumlah transaksi yang dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Posisi Akhir Hari Transaksi Derivatif Valas Beli Bukan Investasi Dengan Pihak Asing(ribu USD)	Numeric	9	1-9	Diisi dgn jumlah transaksi derivatif beli kepada pihak-pihak asing pada tgl laporan, (ditambah) posisi hari sebelumnya, (dikurangi) jumlah yg jatuh tempo (ribu USD), bila tidak ada diisi 0 sebanyak 9 digit
2	Ada Transaksi Derivatif Valas Pada Hari Ini	Numeric	1	10	Diisi '1' atau '2'.
3	AdaTransaksi Derivatif Valas Beli bukan investasi dengan pihak asing	Numeric	1	11	Bila field 'ada transaksi derivatif valas pada hari ini' diisi '1', field ini diisi '3' atau '4' , apabila diisi '2', field ini diisi '4'

Sandi Transaksi Derivatif Valas Pada Hari ini
1 Ada transaksi

2 Tidak ada transaksi

Sandi Transaksi Derivatif Valas Beli bukan Investasi dgn Pihak Asing

3 Ada transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak Asing

4 Tidak ada transaksi derivatif beli bukan investasi dengan pihak Asing.

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 206: Rekapitulasi Transaksi Derivatif

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal laporan		Jumlah Record Isi
Transaksi	Posisi Valuta Asal		Keuntungan/Kerugian		Total Kumulatif Netto
	Long	Short	Keuntungan	Kerugian (-/-)	
Margin Deposit nasabah pihak terkait					
Margin Deposit nasabah bukan pihak terkait					
Modal					

Dalam Jutaan Rupiah

Form 206: Rekapitulasi Transaksi Derivatif

Record Header

No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No Form	Character	3	14-16	Diisi no form 206
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Diisi jumlah banyak nya record isi

Record Isi

No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Transaksi	Numeric	3	1-3	Diisi sandi transaksi
2	Posisi valuta asal :				
a	Long	Numeric	9	4-12	Diisi nominal dalam jutaan rupiah
b	Short	Numeric	9	13-21	Diisi nominal dalam jutaan rupiah
3	Keuntungan	Numeric	9	22-30	Diisi nominal dalam jutaan rupiah
4	Kerugian	Numeric	10	31-40	Diisi nominal dalam jutaan rupiah (berupa negatif)
5	Total Kumulatif Netto	Numeric	10	41-50	Diisi nominal kumulatif tahun berjalan dalam jutaan rupiah

Sandi Transaksi (Lawan transaksi)

I. Dengan Pergerakan Dana

Transaksi dgn Pihak Terkait

110 Bank

120 Non Bank

Transaksi dgn Bukan Pihak Terkait

130 Bank

140 Non Bank

II. Tanpa Pergerakan Dana

Transaksi dgn Pihak Terkait

210 Bank

220 Non Bank

Transaksi dgn Bukan Pihak Terkait

230 Bank

240 Non Bank

Sandi Transaksi (Jenis transaksi)

III. Dengan Pergerakan Dana

310 Nilai Tukar

320 Suku Bunga

330 Kombinasi Nilai Tukar dan Suku Bunga

IV. Tanpa Pergerakan Dana

410 Nilai Tukar

420 Suku Bunga

430 Kombinasi Nilai Tukar dan Suku Bunga

910 Margin Deposit Nasabah pihak terkait

920 Margin Deposit Nasabah bukan pihak terkait

999 Modal Bank

Form 301: Perdagangan Surat Berharga di Pasar Sekunder

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha					Tanggal Laporan				No Form	Jumlah Record Isi					
ID Operasional	No Ref.	Jenis Transaksi	Status Pembeli	Sandi Bank Pembeli	Nama Pembeli	Sandi Negara Pembeli	Status Penjual	Sandi Bank Penjual	Nama Penjual	Sandi Negara Penjual	Diskonto	Nominal (Juta Rp)	Tenor	Tgl Valuta	Tgl Jth. Tempo	Jk Waktu	Jenis surat berharga

Form 301 ...

Form 301: Perdagangan Surat Berharga di Pasar Sekunder

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	ID Operasional	Numeric	1	1	Diisi; '1', '2' atau '3'. Diisi '1' hanya jika form ini dkirim sebagai informasi baru. Diisi '2' jika berupa koreksi atas form sebelumnya. Diisi '3' jika berupa hapus data sebelumnya (no ref. harus sama dengan no ref. data sebelumnya yang akan dihapus)
2	No Referensi	Character	16	2-17	Diisi Berdasarkan no referensi internal bank pelapor. Apabila form ini berupa koreksi, maka no referensi harus diisi sama dengan no ref. form yang akan dikoreksi. Bila form ini berupa informasi baru, harus diisi dengan no. ref. yang baru dan bila berupa hapus data, maka no ref. harus diisi sama dengan no ref. data yang akan dihapus
3	Jenis Transaksi	Numeric	1	18	Diisi hanya sandi '1' atau '2', diluar itu ditolak
4	Status Pembeli	Numeric	3	19-21	Diisi; '110','120','130','140','150' (Lihat daftar), lainnya ditolak
5	Sandi bank Pembeli	Character	3	22-24	Diisi sandi bank (lihat lampiran 1) baik uintuk kepentingan sendiri maupun nasabah. Tidak boleh dikosongkan. Sandi ini bisa sama dengan sandi bank penjual
6	Nama Pembeli	Character	35	25-59	Diisi Nama Pembeli, tidak boleh sama dengan nama Penjual
7	Sandi Negara Pembeli	Character	2	60-61	Diisi sandi negara apabila status pembeli diisi '120' atau '150' (lampiran 3), diluar itu diisi 'ID' (lampiran 3)
8	Status Penjual	Numeric	3	62-64	Diisi; '110','120','130','140','150' (Lihat daftar), lainnya ditolak
9	Sandi bank Penjual	Character	3	65-67	Diisi sandi bank (lampiran 1) baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah.Tidak boleh dikosongkan. Sandi ini bisa sama dengan sandi bank pembeli
10	Nama Penjual	Character	35	68-102	Diisi Nama Penjual, tidak boleh sama dengan nama Pembeli
11	Sandi Negara Penjual	Character	2	103-104	Diisi sandi negara apabila status penjual diisi '120' atau '150' (lampiran 3), diluar itu diisi 'ID' (lampiran 3)
12	Diskonto	Numeric	8,5	105-112	Diisi diskonto surat berharga satu tahun (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
13	Nominal (juta rupiah)	Numeric	9	113-121	Diisi Nilai Nominal dalam juta rupiah.
14	Tenor	Numeric	3	122-124	Diisi dalam satuan hari (warkat),merupakan jangka waktu yang tercantum pada surat berharga
15	Tanggal valuta	Date	8	125-132	Diisi (ddmmyyyy)
16	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	133-140	Diisi (ddmmyyyy)

17 Jangka ...

17	Jangka Waktu	dd	3	141-143	Diisi dalam satuan hari
18	Jenis Surat Berharga	Numeric	1	144	Diisi hanya sandi '1', '2', '3' atau '4' diluar itu ditolak

	Indeks Status Pembeli-Penjual:	**Sandi ID Operasional**
	110 Bank di dalam negeri	1. Tambah
	120 Bank di luar negeri	2. Koreksi
	130 Nasabah di dalam negeri	3. Hapus
	140 Nasabah asing di dalam negeri	
	150 Nasabah di luar negeri	
	Sandi Jenis Surat Berharga	**Sandi Jenis Transaksi**
	1. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	1. Repo
	2. Sertifikat Deposito	2. Outright
	3. Commercial Paper	
	4. Sertifikat Deposito Bank Indonesia	

KEPALA DEPARTEMEN STATISTIK,

HENDY SULISTIOWATY

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 401: Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor di Dalam Negeri)

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis	Sandi Valuta	Volume (Jumlah dalam juta Rupiah)		

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 401: POSISI DEVISA NETO (GABUNGAN KANTOR DI DALAM NEGERI)

Record Header					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan
Record Isi					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Jenis	Character	2	1-2	Diisi perkiraan neraca (lihat list)*, lainnya ditolak
2	Sandi Mata Uang	Character	3	3-5	Diisi sandi mata uang (lihat lampiran 3), lainnya ditolak. Untuk rekening '99' hanya diisi IDR (lampiran 3)
3	Volume (Jumlah dlm Juta rupiah)	Numeric	9	6-14	Diisi nilai nominal (Juta rupiah)

***) No rekening untuk jenis**
10 Aktiva valas tidak termasuk giro pada bank lain
11 Aktiva valas term deposit
15 Aktiva valas giro pada bank lain
29 Pasiva valas

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
31 Rekening administratif
32 Kontrak Pembelian Forward
33 kontrak pembelian Futures
34 Transaksi Derivatif diluar kontrak Pembelian Forward, Futures dan Option

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
35 Rekening Administratif
39 Kontrak Penjualan Forward
51 Kontrak Penjualan Futures
52 Transaksi Derivatif diluar kontrak Penjualan Forward, Futures dan Option

Posisi Struktural
55 Posisi Struktural Aktiva
59 Posisi Struktural Pasiva

Kontrak Option (1*)
61 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
65 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)
67 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
69 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)

Kontrak Option (2*)
71 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
75 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder)
77 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
79 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder)
99 Modal dalam Rupiah

1* Hanya diisi oleh bank yang tidak wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum, yaitu menggunakan nilai notional
2* Hanya diisi oleh bank yang wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum, yaitu menggunakan nilai delta equivalentdan bank yang tidak wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum namun dapat menghitung nilai delta dari seluruhposisi option yang dimiliki.

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 402: Posisi Devisa Neto (Gabungan Kantor di Dalamdan Luar Negeri)

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis	Sandi Valuta	Volume (Jumlah dalam juta Rupiah)		

Form 402: POSISI DEVISA NETO (GABUNGAN KANTOR DI DALAM DAN LUAR NEGERI)

Record Header					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan
Record Isi					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Jenis	Character	2	1-2	Diisi perkiraan neraca (lihat list)*, lainnya ditolak
2	Sandi Mata Uang	Character	3	3-5	Diisi sandi mata uang (lihat lampiran 3), lainnya ditolak. Untuk rekening '99' hanya diisi IDR (lampiran 3)
3	Volume (Jumlah dlm Juta rupiah)	Numeric	9	6-14	Diisi nilai nominal (Juta rupiah)

***) No rekening u/ jenis**
10 Aktiva valas tidak termasuk giro pada bank lain
11 Aktiva valas term deposit
15 Aktiva valas giro pada bank lain
29 Pasiva valas

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
31 Rekening administratif
32 Kontrak Pembelian Forward
33 kontrak pembelian Futures
34 Transaksi Derivatif diluar kontrak Pembelian Forward, Futures dan Option

Rekening Administratif Kewajiban Valas dan Transaksi Derivatif
35 Rekening Administratif
39 Kontrak Penjualan Forward
51 Kontrak Penjualan Futures
52 Transaksi Derivatif diluar kontrak Penjualan Forward, Futures dan Option

Posisi Struktural
55 Posisi Struktural Aktiva
59 Posisi Struktural Pasiva

Kontrak Option (1*)
61 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
65 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)
67 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
69 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder, khusus option yang identik)

Kontrak Option (2*)
71 Kontrak Penjualan Put Option (bank sebagai writer)
75 Kontrak Pembelian Put Option (bank sebagai holder)
77 Kontrak Penjualan Call Option (bank sebagai writer)
79 Kontrak Pembelian Call Option (bank sebagai holder)
99 Modal dalam Rupiah

1* Hanya diisi oleh bank yang tidak wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum, yaitu menggunakan nilai notional
2* Hanya diisi oleh bank yang wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum, yaitu menggunakan nilai delta equivalentdan bank yang tidak wajib memperhitungkan resiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum namun dapatmenghitung nilai delta dari seluruh posisi option yang dimiliki.

Form 403: Pos-Pos Tertentu Neraca (Gabungan Kantor di Dalam Negeri)

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Pos-pos	Rupiah	Valas (Rp)		Jumlah (Rp)

Form 403: Pos-Pos Tertentu Neraca (Gabungan Kantor di Dalam Negeri)

Record Header					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Pos-pos	Character	3	1-3	Diisi Pos-pos (lihat Daftar), lainnya ditolak
2	Rupiah (Juta rupiah)	Numeric	9	4-12	Hanya diisi dengan saldo pos-pos dalam mata uang rupiah, mis; kredit yg diberikan dalam rupiah. Apabila tidak terdapat Pos-pos dalam rupiah,diisi dengan 0 sebanyak 9 digit
3	Valas (Juta rupiah)	Numeric	9	13-21	Diisi dengan eqiv.jutaan rupiah. Hanya diisi dengan saldo pos-pos dalam mata uang valas, mis; kredit yg diberikan dalam valas. Apabila tidak terdapat Perkiraan dalam valas,diisi dengan 0 sebanyak 9 digit
4	Jumlah (Juta rupiah)	Numeric	9	22-30	Penjumlahan field 'Rupiah' dan 'Valas'

Pos-pos :

100	Kas
131	Penempatan pada Bank lain Dalam Negeri
132	Penempatan pada Bank lain Luar Negeri
140	Surat berharga yang Dimiliki
170	Kredit yang Diberikankepada Pihak Lain Bukan Bank
171	Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain
223	Antarkantor Aktiva Dalam Negeri
224	Antarkantor Aktiva Luar Negeri
300	Giro
320	Tabungan
330	Simpanan Berjangka
351	Kewajiban pada Bank Lain Dalam Negeri
352	Kewajiban pada Bank Lain Luar Negeri
393	Antarkantor Pasiva Dalam Negeri
394	Antarkantor Pasiva Luar Negeri
515	Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
520	Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
571	Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
572	Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
599	Garansi yang Diberikan

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 404: Pos-Pos Tertentu Neraca (Gabungan Kantor di Dalamdan Luar Negeri)

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tgl Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Pos-pos	Rupiah	Valas (Rp)		Jumlah (Rp)

Form 404: Pos-Pos Tertentu Neraca (Gabungan Kantor di Dalamdan Luar Negeri)

Record Header					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Pos-pos	Character	3	1-3	Diisi Pos-pos (lihat Daftar), lainnya ditolak
2	Rupiah (Juta rupiah)	Numeric	9	4-12	Hanya diisi dengan saldo pos-pos dalam mata uang rupiah, mis; kredit yg diberikan dalam rupiah. Apabila tidak terdapat Pos-pos dalam rupiah,diisi dengan 0 sebanyak 9 digit
3	Valas (Juta rupiah)	Numeric	9	13-21	Diisi dengan eqiv.jutaan rupiah. Hanya diisi dengan saldo pos-pos dalam mata uang valas, mis; kredit yg diberikan dalam valas. Apabila tidak terdapat Perkiraan dalam valas,diisi dengan 0 sebanyak 9 digit
4	Jumlah (Juta rupiah)	Numeric	9	22-30	Penjumlahan field 'Rupiah' dan 'Valas'

Pos-pos :

100	Kas
131	Penempatan pada Bank lain Dalam Negeri
132	Penempatan pada Bank lain Luar Negeri
140	Surat berharga yang Dimiliki
170	Kredit yang Diberikan kepada Pihak Lain Bukan Bank
171	Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain
223	Antarkantor Aktiva Dalam Negeri
224	Antarkantor Aktiva Luar Negeri
300	Giro
320	Tabungan
330	Simpanan Berjangka
351	Kewajiban pada Bank Lain Dalam Negeri
352	Kewajiban pada Bank Lain Luar Negeri
393	Antarkantor Pasiva Dalam Negeri
394	Antarkantor Pasiva Luar Negeri
515	Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
520	Posisi Spot Beli yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank
571	Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Terkait dengan Bank
572	Posisi Spot Jual yang Masih Berjalan-Tidak Terkait dengan Bank

599	Garansi yang Diberikan

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 405: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity

sandi bank		Jenis kegiatan Usaha									Tanggal laporan							No Form					Jumlah record isi								
Kategori - Pendekatan Remaining Maturity	Posisi	Remaining Maturity																												
	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10	H+11	H+12	H+13	H+14	H+15	H+16	H+17	H+18	H+19	H+20	H+21	H+22	H+23	H+24	H+25	H+26	H+27	H+28	H+29	H+30

Form 405: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity

Record Header					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Kategori-Pendekatan Remaining Maturity	Character	4	1-4	Diisi sesuai sandi lampiran
	Posisi:				
2	H	Numeric	15	5-19	Diisi nilai nominal
	Remaining Maturity:				
3	H+1	Numeric	15	20-34	Diisi nilai nominal
4	H+2	Numeric	15	35-49	Diisi nilai nominal
5	H+3	Numeric	15	50-64	Diisi nilai nominal
6	H+4	Numeric	15	65-79	Diisi nilai nominal
7	H+5	Numeric	15	80-94	Diisi nilai nominal
8	H+6	Numeric	15	95-109	Diisi nilai nominal
9	H+7	Numeric	15	110-124	Diisi nilai nominal
10	H+8	Numeric	15	125-139	Diisi nilai nominal
11	H+9	Numeric	15	140-154	Diisi nilai nominal
12	H+10	Numeric	15	155-169	Diisi nilai nominal
13	H+11	Numeric	15	170-184	Diisi nilai nominal
14	H+12	Numeric	15	185-199	Diisi nilai nominal
15	H+13	Numeric	15	200-214	Diisi nilai nominal
16	H+14	Numeric	15	215-229	Diisi nilai nominal
17	H+15	Numeric	15	230-244	Diisi nilai nominal
18	H+16	Numeric	15	245-259	Diisi nilai nominal
19	H+17	Numeric	15	260-274	Diisi nilai nominal
20	H+18	Numeric	15	275-289	Diisi nilai nominal
21	H+19	Numeric	15	290-304	Diisi nilai nominal
22	H+20	Numeric	15	305-319	Diisi nilai nominal
23	H+21	Numeric	15	320-334	Diisi nilai nominal
24	H+22	Numeric	15	335-349	Diisi nilai nominal
25	H+23	Numeric	15	350-364	Diisi nilai nominal
26	H+24	Numeric	15	365-379	Diisi nilai nominal
27	H+25	Numeric	15	380-394	Diisi nilai nominal
28	H+26	Numeric	15	395-409	Diisi nilai nominal
29	H+27	Numeric	15	410-424	Diisi nilai nominal
30	H+28	Numeric	15	425-439	Diisi nilai nominal
31	H+29	Numeric	15	440-454	Diisi nilai nominal

32	H+30	Numeric	15	455-469	Diisi nilai nominal

Form 405: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Remaining Maturity

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	masuk/ keluar	Klasifikasi data	Rumus	Posisi	*remaining maturity*				
					H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
I. Settlement/pos-pos tertentu yang mempengaruhi ON B/S Rupiah										
A. Saldo Giro BI	1051			sum of 1052 to 1053						
1. Rupiah	1052		Posisi							
2. Valas	1053		Posisi							
B. Kas / Uang Tunai	1058			sum of 1059 to 1060						
1. Rupiah	1059		Posisi							
2. Valas	1060		Posisi							
C. Transaksi Jatuh Waktu	1065			sum of 1066, 1085, 1120						
1. Transaksi Antar Bank	1066		Posisi	sum of 1067 to 1076						
1.1 Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)	1067	Masuk	Remaining maturity							
1.2 Pinjaman Dari Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	1068	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.3 Reverse repo SBI/SBIS	1069	Masuk	Remaining maturity							
1.4 Repo SBI/SBIS	1070	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.5 Reverse repo SBN	1071	Masuk	Remaining maturity							
1.6 Repo SBN	1072	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.7 Reverse repo SSB/SSBS Korporasi	1073	Masuk	Remaining maturity							
1.8 Repo SSB/SSBS Korporasi	1074	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.9 Antar bank aktiva lainnya	1075	Masuk	Remaining maturity							
1.10 Antar bank passiva lainnya	1076	Keluar	Remaining maturity (-)							
2. Transaksi Dengan Bank Indonesia	1085			sum of 1086, 1093 to 1096, 1099						
2.1 SBI/SBIS	1086		Posisi	sum of 1087 to 1088						
a SBI/SBIS Jatuh waktu	1087	Masuk	Remaining maturity							
b Settlement SBI/SBIS	1088	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.2 Deposit Facility/FASBIS jatuh waktu	1093	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
2.3 Term Deposit jatuh waktu	1094	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
2.4 Lending/Financing Facility jatuh waktu	1095	Keluar	Posisi dan Remaining maturity (-)							
2.5 Repo	1096		Posisi	sum of 1097 to 1098						
a SBI/SBIS jatuh waktu	1097	Keluar	Remaining maturity (-)							
b SBN jatuh waktu	1098	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.6 Reverse Repo SBN	1099	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
3. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi	1120			sum of 1121 to 1124						
3.1 SBN	1121	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	masuk/ keluar	Klasifikasi data	Rumus	Posisi	*remaining maturity*				
					H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
3.2 SSB/SSBS Korporasi	1122	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
3.3 Obligasi/Sukuk Subordinasi	1123	Keluar	Posisi dan Remaining maturity							
3.4 SSB/SSBS yang Diterbitkan	1124	Keluar	Posisi dan Remaining maturity							
D. Kredit/Pembiayaan	1135			sum of 1136 to 1137						
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan	1136	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
2. Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1137	Keluar	Posisi dan Remaining maturity (-)							
E. Dana Pihak Ketiga	1147			sum of 1148 to 1149						
1. Tabungan dan Giro	1148	Keluar	Posisi							
2. Deposito	1149	Keluar	Posisi dan Remaining maturity							
II. Settlement/Pos-pos tertentu yang mempengaruhi OFF B/S Rupiah										
A. Dengan Bank Indonesia	1170			sum of 1171, 1174, 1177, 1180, 1183						
1. Spot/tod/tom	1171		Posisi	sum of 1172 to 1173						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1172	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1173	Keluar	Remaining maturity (-)							
2. Forward	1174		Posisi	sum of 1175 to 1176						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1175	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1176	Keluar	Remaining maturity (-)							
3. Swap	1177		Posisi	sum of 1178 to 1179						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1178	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1179	Keluar	Remaining maturity (-)							
4. Option	1180		Posisi	sum of 1181 to 1182						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1181	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1182	Keluar	Remaining maturity (-)							
5. Transaksi Derivatif Lainnya	1183		Posisi	sum of 1184 to 1185						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1184	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1185	Keluar	Remaining maturity (-)							
B. Dengan Pihak Lainnya	1205			sum of 1125, 1287, 1357						
1. Dengan Bank	1225			sum of 1226, 1235, 1245, 1255, 1265						
1.1. Spot/tod/tom	1226		Posisi	sum of 1227 to 1228						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1227	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1228	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.2. Forward	1235		Posisi	sum of 1236 to 1237						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1236	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1237	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.3. Swap	1245		Posisi	sum of 1246to 1247						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1246	Masuk	Remaining maturity							

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	masuk/ keluar	Klasifikasi data	Rumus	Posisi	*remaining maturity*				
					H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1247	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.4. Option	1255		Posisi	sum of 1256 to 1257						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1256	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1257	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1265		Posisi	sum of 1266 to 1267						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1266	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1267	Keluar	Remaining maturity (-)							
2. Dengan Nasabah Perorangan	1287			sum of 1295, 1305, 1315, 1325, 1335						
2.1. Spot/tod/tom	1294		Posisi	sum of 1295 to 1296						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1295	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1296	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.2. Forward	1305		Posisi	sum of 1306 to 1307						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1306	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1307	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.3. Swap	1315		Posisi	sum of 1316 to 1317						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1316	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1317	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.4. Option	1325		Posisi	sum of 1326 to 1327						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1326	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1327	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1335		Posisi	sum of 1336 to 1337						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1336	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1337	Keluar	Remaining maturity (-)							
3. Dengan Nasabah Korporasi	1357			sum of 1365, 1375, 1385, 1395, 1405						
3.1. Spot/tod/tom	1365		Posisi	sum of 1366 to 1367						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1366	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1367	Keluar	Remaining maturity (-)							
3.2. Forward	1375		Posisi	sum of 1376 to 1377						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1376	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1377	Keluar	Remaining maturity (-)							
3.3. Swap	1385		Posisi	sum of 1386 to 1387						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1386	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1387	Keluar	Remaining maturity (-)							
3.4. Option	1395		Posisi	sum of 1396 to 1397						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1396	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1397	Keluar	Remaining maturity (-)							

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	masuk/ keluar	Klasifikasi data	Rumus	Posisi	*remaining maturity*				
					H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
3.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1405		Posisi	sum 1406 to 1407						
a. arus kas masuk (beli Rupiah)	1406	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual Rupiah)	1407	Keluar	Remaining maturity (-)							
III. Settlement/Pos-pos tertentu yang Mempengaruhi ON B/S Valas										
A. Transaksi Antar Bank	1427			sum of 1428 to 1435						
1. Saldo Nostro	1428		Posisi							
2. Saldo Vostro	1429		Posisi							
3. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)	1430	Masuk	Remaining maturity							
4. Pinjaman Dari Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	1431	Keluar	Remaining maturity (-)							
5. Reverse repo SSB/SSBS	1432	Masuk	Remaining maturity							
6. Repo SSB/SSBS	1433	Keluar	Remaining maturity (-)							
7. Antar bank aktiva lainnya	1434	Masuk	Remaining maturity							
8. Antar bank passiva lainnya	1435	Keluar	Remaining maturity (-)							
B. Transaksi Dengan Bank Indonesia	1454			Sum of 1455						
1. Term Deposit jatuh waktu	1455	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
C. Transaksi Dengan Pemerintah dan Korporasi	1475			sum of 1476 to 1479						
1. SBN	1476	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
2. SSB/SSBS Korporasi	1477	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
3. Obligasi/Sukuk Subordinasi	1478	Keluar	Posisi dan Remaining maturity							
4. SSB/SSBS yang Diterbitkan	1479	Keluar	Posisi dan Remaining maturity							
D. Kredit/Pembiayaan	1485			sum of 1486 to 1487						
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan	1486	Masuk	Posisi dan Remaining maturity							
2. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1487	Keluar	Posisi dan Remaining maturity (-)							
E. Dana Pihak Ketiga	1495			sum of 1496 to 1497						
1. Tabungan	1496		Posisi							
2. Deposito	1497	Keluar	Posisi dan Remaining maturity							
IV. Settlement/Pos-pos tertentu yang Mempengaruhi OFF B/S Valas										
A. Dengan Bank Indonesia	1527			sum of 1528, 1535, 1545, 1555, 1565						
1. Spot/tod/tom	1528		Posisi	sum of 1529 to 1530						
a. arus kas masuk (beli valas)	1529	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1530	Keluar	Remaining maturity (-)							
2. Forward	1535		Posisi	sum of 1536 to 1537						
a. arus kas masuk (beli valas)	1536	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1537	Keluar	Remaining maturity (-)							
3. Swap	1545		Posisi	sum of 1546 to 1547						
a. arus kas masuk (beli valas)	1546	Masuk	Remaining maturity							

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	masuk/ keluar	Klasifikasi data	Rumus	Posisi	*remaining maturity*				
					H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
b. arus kas keluar (jual valas)	1547	Keluar	Remaining maturity (-)							
4. Option	1555		Posisi	sum of 1556 to 1557						
a. arus kas masuk (beli valas)	1556	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1557	Keluar	Remaining maturity (-)							
5. Transaksi Derivatif Lainnya	1565		Posisi	sum of 1566 to 1567						
a. arus kas masuk (beli valas)	1566	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1567	Keluar	Remaining maturity (-)							
B. Dengan Pihak Lainnya	1587			sum of 1607, 1667, 1727						
1. Dengan Pihak Bank	1607			sum of 1608, 1615, 1625, 1635, 1645						
1.1. Spot/tod/tom	1608		Posisi	sum of 1609 to 1610						
a. arus kas masuk (beli valas)	1609	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1610	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.2. Forward	1615		Posisi	sum of 1616 to 11617						
a. arus kas masuk (beli valas)	1616	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1617	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.3. Swap	1625		Posisi	sum of 1626 to 1627						
a. arus kas masuk (beli valas)	1626	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1627	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.4. Option	1635		Posisi	sum of 1636 to 1637						
a. arus kas masuk (beli valas)	1636	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1637	Keluar	Remaining maturity (-)							
1.5. Transaksi Detivatif Lainnya	1645		Posisi	sum of 1646 to 1647						
a. arus kas masuk (beli valas)	1646	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1647	Keluar	Remaining maturity (-)							
2. Dengan Nasabah Perorangan	1667			sum of 1668, 1675, 1685, 1695, 1705						
2.1. Spot/tod/tom	1668		Posisi	sum of 1669 to 1670						
a. arus kas masuk (beli valas)	1669	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1670	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.2. Forward	1675		Posisi	sum of 1676 to 1677						
a. arus kas masuk (beli valas)	1676	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1677	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.3. Swap	1685		Posisi	sum of 1686 to 1687						
a. arus kas masuk (beli valas)	1686	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1687	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.4. Option	1695		Posisi	sum of 1696 to 1697						
a. arus kas masuk (beli valas)	1696	Masuk	Remaining maturity							

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Proyeksi arus kas - Berdasarkan Pendekatan *Remaining Maturity*	Sandi	masuk/ keluar	Klasifikasi data	Rumus	Posisi	*remaining maturity*				
					H	H+1	H+2	...	H+29	H+30
b. arus kas keluar (jual valas)	1697	Keluar	Remaining maturity (-)							
2.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1705		Posisi	sum of 1706 to 1707						
a. arus kas masuk (beli valas)	1706	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1707	Keluar	Remaining maturity (-)							
3. Dengan Nasabah Korporasi	1727			sum of 1728, 1735, 1745, 1755, 1765						
3.1. Spot/tod/tom	1728		Posisi	sum of 1729 to 1730						
a. arus kas masuk (beli valas)	1729	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1730	Keluar	Remaining maturity (-)							
3.2. Forward	1735		Posisi	sum of 1736 to 1737						
a. arus kas masuk (beli valas)	1736	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1737	Keluar	Remaining maturity (-)							
3.3. Swap	1745		Posisi	sum of 1746 to 1747						
a. arus kas masuk (beli valas)	1746	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1747	Keluar	Remaining maturity (-)							
3.4. Option	1755		Posisi	sum of 1756 to 1757						
a. arus kas masuk (beli valas)	1756	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1757	Keluar	Remaining maturity (-)							
3.5. Transaksi Derivatif Lainnya	1765		Posisi	sum of 1766 to 1767						
a. arus kas masuk (beli valas)	1766	Masuk	Remaining maturity							
b. arus kas keluar (jual valas)	1767	Keluar	Remaining maturity (-)							

Form 406: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Behavioral dan Rencana Pendanaan-Penggunaan

Sandi bank		Jenis kegiatan Usaha								Tanggal laporan						No form	Jumlah Record Isi	
Kategori-Pendekatan Behavioral, Rencana Pendanaan - Penggunaan	Posisi	Proyeksi																
	H	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+8	H+9	H+10	H+11	H+12	H+13	H+14	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Keterangan

Form 406: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Behavioral dan Rencana Pendanaan-Penggunaan

Record Header					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Kategori-Pendekatan Behavioral, Rencana Pendanaan - Penggunaan Posisi:	Character	4	1-4	Diisi sesuai sandi lampiran
2	H Remaining Maturity:	Numeric	15	5-19	Diisi nilai nominal
3	H+1	Numeric	15	20-34	Diisi nilai nominal
4	H+2	Numeric	15	35-49	Diisi nilai nominal
5	H+3	Numeric	15	50-64	Diisi nilai nominal
6	H+4	Numeric	15	65-79	Diisi nilai nominal
7	H+5	Numeric	15	80-94	Diisi nilai nominal
8	H+6	Numeric	15	95-109	Diisi nilai nominal
9	H+7	Numeric	15	110-124	Diisi nilai nominal
10	H+8	Numeric	15	125-139	Diisi nilai nominal
11	H+9	Numeric	15	140-154	Diisi nilai nominal
12	H+10	Numeric	15	155-169	Diisi nilai nominal
13	H+11	Numeric	15	170-184	Diisi nilai nominal
14	H+12	Numeric	15	185-199	Diisi nilai nominal
15	H+13	Numeric	15	200-214	Diisi nilai nominal
16	H+14	Numeric	15	215-229	Diisi nilai nominal
17	Minggu ke-3	Numeric	15	230-244	Diisi nilai nominal
18	Minggu ke-4	Numeric	15	245-259	Diisi nilai nominal
19	Keterangan	Character	100	260-359	Diisi penjelasan/text bebas. Khusus untuk Kategori - Rencana Sumber Pendanaan dan Penggunaan, kolom ini wajib dikosongkan.

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 406: Laporan Proyeksi Arus Kas Berdasarkan Pendekatan Behavioral dan Rencana Pendanaan-Penggunaan

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Behavioral	Sandi	Masuk/ Keluar	Rumus	Posisi	Proyeksi					Ket
				H	H+1	...	H+14	W3	W4	
I. Penarikan dan Setoran DPK										
A Tabungan dan Giro	3061		sum of 3071, 3085							
1. Nasabah Perorangan	3071		sum of 3072, 3075							
1.1 Rupiah	3072		sum of 3073, 3074							
a. arus kas masuk	3073	Masuk								
b. arus kas keluar	3074	Keluar								
1.2 Valas	3075		sum of 3076, 3077							
a. arus kas masuk	3076	Masuk								
b. arus kas keluar	3077	Keluar								
2. Nasabah Korporasi	3085		sum of 3086, 3090							
2.1 Rupiah	3086		sum of 3087, 3088							
a. arus kas masuk	3087	Masuk								
b. arus kas keluar	3088	Keluar								
2.2 Valas	3089		sum of 3090, 3091							
a. arus kas masuk	3090	Masuk								
b. arus kas keluar	3091	Keluar								
B Deposito	3111		sum of 3121, 3135							
1. Nasabah Perorangan	3121		sum of 3122, 3125							
1.1 Rupiah	3122		sum of 3123, 3124							
a. arus kas masuk	3123	Masuk								
b. arus kas keluar	3124	Keluar								
1.2 Valas	3125		sum of 3126, 3127							
a. arus kas masuk	3126	Masuk								
b. arus kas keluar	3127	Keluar								
2. Nasabah Korporasi	3135		sum of 3136, 3139							
2.1 Rupiah	3136		sum of 3137, 3138							
a. arus kas masuk	3137	Masuk								
b. arus kas keluar	3138	Keluar								
2.2 Valas	3139		sum of 3140, 3141							
a. arus kas masuk	3140	Masuk								
b. arus kas keluar	3141	Keluar								
II. Transaksi Antar Bank										
1. Rupiah	3161		sum of 3162, 3163							
a. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)	3162	Masuk								
b. Pinjaman Dari Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	3163	Keluar								
2. Valas	3164		sum of 3165, 3166							
a. Penempatan Pada Bank Lain Jatuh waktu (placement jatuh waktu)	3165	Masuk								
b. Pinjaman Dari Bank Lain Jatuh waktu (borrowing jatuh waktu)	3166	Keluar								
III. Surat-Surat Berharga										
1. Pembayaran Pokok dan	3186		sum of 3187, 3188							

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Behavioral	Sandi	Masuk/ Keluar	Rumus	Posisi	Proyeksi					Ket
				H	H+1	...	H+14	W3	W4	
Bunga/Imbalan dari SSB/SSBS yang diterbitkan										
a. Rupiah	3187	Keluar								
b. Valas	3188	Keluar								
2. Buyback SUN/SBSN dan SSB/SSBS lainnya	3195		sum of 3196, 3197							
a. Rupiah	3196	Masuk								
b. Valas	3197	Masuk								
3. Call Option Obligasi Subordinasi	3205		sum of 3206, 3207							
a. Rupiah	3206	Keluar								
b. Valas	3207	Keluar								
IV. Kredit/Pembiayaan										
1. Kredit/Pembiayaan yang diberikan	3227		sum of 3228, 3229							
a. Rupiah	3228	Masuk								
b. Valas	3229	Masuk								
2. Realisasi penyaluran kredit/pembiayaan	3235		sum of 3236, 3237							
a. Rupiah	3236	Keluar								
b. Valas	3237	Keluar								
V. Pasar Modal Dalam Negeri dan Luar Negeri										
1.1 Penerbitan Surat utang baru	3257		sum of 3258, 3259							
a. Rupiah	3258	Masuk								
b. Valas	3259	Masuk								
1.2 Penerbitan Saham (IPO dan Right Issues)	3265		sum of 3266, 3267							
a. Rupiah	3266	Masuk								
b. Valas	3267	Masuk								

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Rencana Pendanaan dan Penggunaan	Sandi	Masuk/ Keluar	Rumus	Posisi	Proyeksi				
				H	H+1	.....	H+14	W3	W4
1. Sumber Pendanaan dan Penggunaan: Rupiah									
A. Kelebihan/Kekurangan Saldo Giro di BI	4051		sum of 4052, 4053						
a. Proyeksi kelebihan	4052								
b. Proyeksi kekurangan	4053								
B. Pendanaan/Penggunaan: Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah	4065		sum of 4066, 4067						
a. arus kas masuk	4066	Masuk							
b. arus kas keluar	4067	Keluar							
C. Pendanaan/Penggunaan: SSB/SSBS korporasi	4075		sum of 4076, 4077						
a. arus kas masuk	4076	Masuk							
b. arus kas keluar	4077	Keluar							
D. Pendanaan/Penggunaan: Transaksi Antar Bank	4085		sum of 4086, 4087						
a. arus kas masuk	4086	Masuk							
b. arus kas keluar	4087	Keluar							
2. Sumber Pendanaan dan Penggunaan: Valuta Asing									
A. Kas dan yang ekuivalen	4107		sum of 4108, 4109						
a. arus kas masuk	4108	Masuk							

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Proyeksi Arus Kas – Berdasarkan Pendekatan Behavioral	Sandi	Masuk/ Keluar	Rumus	Posisi	Proyeksi					Ket
				H	H+1	...	H+14	W3	W4	
b. arus kas keluar	4109	Keluar								
B. Kelebihan/Kekurangan Saldo Giro di BI	4115		sum of 4116, 4117							
a. Proyeksi kelebihan	4116									
b. Proyeksi kekurangan	4117									
C. Pendanaan/Penggunaan: Instrumen BI dan SSB/SSBS Pemerintah	4125		sum of 4125, 4126							
a. arus kas masuk	4126	Masuk								
b. arus kas keluar	4127	Keluar								
D. Pendanaan/Penggunaan: SSB/SSBS korporasi	4135		sum of 4136, 4137							
a. arus kas masuk	4136	Masuk								
b. arus kas keluar	4137	Keluar								
E. Pendanaan/Penggunaan: Transaksi Antar Bank	4145		sum of 4146, 4147							
a. arus kas masuk	4146	Masuk								
b. arus kas keluar	4147	Keluar								
F. Pendanaan/Penggunaan: Spot/Forward/Swap/Option/Derivatif lainnya	4155		sum of 4156, 4157							
a. arus kas masuk (beli valuta asing)	4156	Masuk								
b. arus kas keluar (jual valuta asing)	4157	Keluar								

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 407: Posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek Bank

Sandi Bank		Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal laporan		No Form		Jumlah Record Isi		
Tanggal posisi PLN	Mata Uang	Jenis PLN	Nominal PLN	Jangka waktu	Tanggal Jatuh tempo	Tanggal Mulai	Tanggal Modal	Modal	Sektor Riil	Negara

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 407: Posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek Bank

Record Header					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan

Record Isi					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Tanggal Posisi PLN	Date	8	1-8	Diisi ddmmyyyy
2	Mata Uang	Character	3	9-11	Diisi sandi mata uang (lihat lampiran 3), lainnya ditolak
3	Jenis PLN	Character	2	12-13	Diisi sandi jenis PLN (lihat daftar), lainnya ditolak
4	Nominal PLN	Numeric	15	14-28	Diisi dalam satuan penuh valuta asal (harus > 0)
5	Jangka Waktu	Numeric	3	29-31	Diisi apabila jenis PLN = '01' – '10'; 55 dan 60 , selain itu harus dikosongkan
6	Tanggal Jatuh Tempo	Date	8	32-39	Diisi ddmmyyyy, apabila jenis PLN = '01' – '10'; 55 dan 60, selain itu harus dikosongkan
7	Tanggal Mulai	Date	8	40-47	Diisi ddmmyyyy, apabila jenis PLN = '01' – '10'; 55 dan 60, selain itu harus dikosongkan
8	Tanggal Modal	Date	8	48-55	Diisi ddmmyyyy
9	Modal	Numeric	15	56-70	Diisi nominal dalam satuan penuh, tidak boleh dikosongkan
10	Sektor riil	Character	6	71-76	Diisi sesuai sandi sektor ekonomi. Diisi apabila jenis PLN = '56' - '60', selain itu dikosongkan
11	Negara	Character	2	77-78	Diisi sesuai sandi negara. Diisi apabila jenis PLN = '61' - '63', selain itu dikosongkan

Daftar Jenis PLN :

1 PLN dari bukan penduduk berdasarkan perjanjian
2 Surat Berharga Rp & Valas yang diterbitkan di Pasar Keuangan Internasional
3 Surat Berharga Valas yang diterbitkan di Pasar Keuangan Dalam Negeri
4 Surat Berharga Rp & Valas yang dijual OTC kepada bukan penduduk
5 Surat Berharga Valas yang dijual OTC kepada penduduk
6 PLN dg prinsip syariah dari bukan penduduk berdasarkan perjanjian
7 Surat Berharga Rp & Valas syariah yang diterbitkan di Pasar Keuangan Internasional
8 Surat Berharga Valas syariah yang diterbitkan di Pasar Keuangan Dalam Negeri
9 Surat Berharga Rp & Valas syariah yang dijual OTC kepada bukan penduduk
10 Surat Berharga Valas syariah yang dijual OTC kepada penduduk
11 Giro bukan penduduk
12 Deposito bukan penduduk
13 Tabungan bukan penduduk
14 Call Money dengan bukan penduduk
15 Giro berdasarkan prinsip syariah yang dimiliki oleh bukan penduduk
16 Deposito berdasarkan prinsip syariah yang dimiliki oleh bukan penduduk
17 Tabungan berdasarkan prinsip syariah yang dimiliki oleh bukan penduduk
18 Call Money berdasarkan prinsip syariah/PUAS dengan bukan penduduk
19 Kewajiban Lainnya kepada bukan penduduk - yang timbul dari transaksi repo penjualan SSB yang diterbitkan oleh bukan penduduk
20 Kewajiban Lainnya kepada bukan penduduk - yang timbul dari transaksi derivatif yang tercatat dalam On Balance

Sheet
21 Kewajiban Lainnya kepada bukan penduduk - yang timbul karena adanya kelebihan dana usaha
22 Kewajiban Lainnya kepada bukan penduduk – lainnya di luar sandi 19, 20 dan 21 yang tercatat dalam On Balance Sheet
23 Kewajiban Lainnya berdasarkan prinsip Syariah kepada bukan penduduk - yang timbul dari transaksi repo penjualan SSB yang diterbitkan oleh bukan penduduk
24 Kewajiban Lainnya berdasarkan prinsip Syariah kepada bukan penduduk - yang timbul dari transaksi derivatif yang tercatat dalam On Balance Sheet
25 Kewajiban Lainnya berdasarkan prinsip Syariah kepada bukan penduduk - yang timbul karena adanya kelebihan dana usaha
26 Kewajiban Lainnya berdasarkan prinsip syariah kepada bukan penduduk – lainnya di luar sandi 23, 24 dan 25 yang tercatat dalam On Balance Sheet

Sandi jenis PLN yang dikecualikan:
51 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Giro.
52 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Tabungan.
53 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Deposito.
54 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Call Money.
55 PLN Jangka Pendek dari Pemegang Saham Pengendali untuk mengatasi kesulitan likuiditas bank – Perjanjian Pinjaman dan/atau Surat Berharga
56 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Giro.
57 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Tabungan.
58 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Deposito.
59 PLN dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Call Money.
60 PLN Jangka Pendek dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyaluran kredit ke sektor riil – Perjanjian Pinjaman dan/atau Surat Berharga
61 Giro perwakilan negara asing dan/atau lembaga internasional, termasuk anggota stafnya.
62 Tabungan perwakilan negara asing dan/atau lembaga internasional, termasuk anggota stafnya.
63 Deposito perwakilan negara asing dan/atau lembaga internasional, termasuk anggota stafnya.
64 Giro bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia – Penyertaan Langsung.
65 Giro bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia – Pembelian Saham.
66 Giro bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia – Pembelian Obligasi Korporasi Indonesia.
67 Giro bukan penduduk untuk kegiatan investasi di Indonesia – Pembelian Surat Berharga Negara (SBN).
68 Kewajiban dalam rangka perdagangan internasional – L/C.
69 Kewajiban dalam rangka perdagangan internasional – Lainnya.

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 408: Posisi Harian Dana Usaha kantor Cabang Bank Asing

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan		No Form		Jumlah Record Isi
Tgl Dana Usaha Actual	Declared Dana Usaha	Mata Uang Declared Dana Usaha	Jangka Waktu Declared Dana Usaha	Dana Usaha Actual	Mata Uang Dana Usaha Actual	Tgl Penetapan Declared Dana Usaha

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 408: Posisi Harian Dana Usaha kantor Cabang Bank Asing

Record Header					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi No. Form
e	Jumlah Record Isi	Numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan

Record Isi					
No	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Tanggal Dana Usaha Actual	Date	8	1-8	Diisi ddmmyyyy
2	Declared Dana Usaha	Numeric	15	9-23	Diisi dalam satuan penuh valuta asal
3	Mata Uang Declared Dana Usaha	Character	3	24-26	Diisi sandi mata uang (lihat lampiran 3), lainnya ditolak
4	Jangka Waktu Declared Dana Usaha	Numeric	3	27-29	Diisi dalam satuan bulan.
5	Dana Usaha Actual	Numeric	15	30-44	Diisi dalam satuan penuh valuta asal
6	Mata Uang Dana Usaha Actual	Character	3	45-47	Diisi sandi mata uang (lihat lampiran 3), lainnya ditolak
7	Tanggal Penetapan Declared Dana Usaha	Date	8	48-55	Diisi ddmmyyyy

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 501: Suku Bunga Penawaran

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha		Tanggal Laporan		No Form	Jumlah Record Isi	
Mata Uang	Overnight	1 Minggu	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Jam Kuotasi

Form 501: Suku Bunga Penawaran

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Sysdate	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Mata Uang	Character	3	1-3	Diisi Hanya 'IDR' atau 'USD', diluar itu ditolak
2	Overnight	Numeric	8,5	4-11	Diisi suku bunga satu tahun (p.a).
3	1 Minggu	Numeric	8,5	12-19	Diisi suku bunga satu tahun (p.a).
4	1 Bulan	Numeric	8,5	20-27	Diisi suku bunga satu tahun (p.a).
5	3 Bulan	Numeric	8,5	28-35	Diisi suku bunga satu tahun (p.a).
6	6 Bulan	Numeric	8,5	36-43	Diisi suku bunga satu tahun (p.a).
7	12 Bulan	Numeric	8,5	44-51	Diisi suku bunga satu tahun (p.a).
8	Jam Kuotasi	Jam	4	52-55	Diisi jam kuotasi dalam format (hhmm) ’0000’, diluar itu ditolak

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 602: Suku Bunga Kredit dalam Rupiah/Valas

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis		Mata uang	Flat	Efektif

Form 602: Suku Bunga Kredit dalam Rupiah/Valas

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi '01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Jenis Suku Bunga Kredit	Character	1	1	Diisi ; '1' , '2' , '3'. Lainnya ditolak
2	Mata uang	Character	3	2-4	Diisi ; 'IDR' atau 'USD'. Lainnya ditolak
3	Flat	Numeric	8,5	5-12	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Mis; 12,123% diisi 01212300 (harus >=0)
4	Efektif	Numeric	8,5	13-20	Diisi suku bunga satu tahun (p.a). Mis; 12,123% diisi 01212300 (harus >0)

Sandi Jenis Suku Bunga Kredit
1 Modal kerja
2 Investasi
3 Konsumsi

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 603: Suku Bunga Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan dan Diskonto Sertifikat Deposito

Sandi Bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jenis Simpanan	Mata Uang	Jangka Waktu	Terendah	Tertinggi

Form 603: Suku Bunga Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan dan Diskonto Sertifikat Deposito

Record Header					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah transaksi yg dilaporkan

Record Isi					
No.	**Nama Kolom**	**Jenis Data**	**Jml**	**Posisi**	**Keterangan**
1	Jenis Simpanan	Numeric	1	1	Diisi; '1' , '2' , '3' . Lainnya ditolak. Jika jenis simpanan '3', maka jk.waktu harus diisi '99'
2	Mata Uang	Character	3	2-4	Diisi; 'IDR' atau 'USD' . Untuk jenis simpanan= '3', tidak boleh diisi 'USD'
3	Jangka Waktu	Character	2	5-6	Diisi jk. Waktu; '01', '03', '06' , '12', '24' , '99' . Diluar itu ditolak. Jika jk.waktu '99', maka jenis simpanan harus ='3'
4	Terendah	Numeric	8,5	7-14	Diisi suku bunga terendah satu tahun (p.a) . Field ini tidak boleh > field tertinggi
5	Tertinggi	Numeric	8,5	15-22	Diisi suku bunga tertinggi satu tahun (p.a). Field ini tidak boleh < field terendah

Sandi jenis Simpanan

1 Deposito Berjangka

2 Sertifikat Deposito

3 Tabungan

Sandi Jangka Waktu

01 1 Bulan

03 3 Bulan

06 6 Bulan

12 12 Bulan

24 24 Bulan

99 Lainnya (tabungan)

Lampiran SE No.14/39/DPM tanggal 28 Desember 2012

Form 604: Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah

Sandi bank	Jenis Kegiatan Usaha	Tanggal Laporan	No Form	Jumlah Record Isi
Jangka Waktu	Tingkat Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Sebelum Distribusi	Nisbah Bagi Hasil Untuk Deposan	Distribusi Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah	

Form 604: Tingkat Imbalan Deposito Investasi Mudharabah Bank Syariah

Record Header

No.	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
a	Sandi Bank	Character	3	1-3	Diisi Sandi Bank Pelapor
b	Jenis Kegiatan Usaha	Character	2	4-5	Diisi ' 01' Konvensional atau '08' Syariah
c	Tanggal Laporan	Date	8	6-13	Diisi ddmmyyyy
d	No. Form	Character	3	14-16	Diisi no form
e	Jumlah record isi	numeric	8	17-24	Jumlah informasi yg dilaporkan

Record Isi

No	Nama Kolom	Jenis Data	Jml	Posisi	Keterangan
1	Jangka Waktu	Character	2	1-2	Diisi jk. Waktu; '01' , '03' , '06' , '12' ,'24' . Lainnya ditolak.
2	Tingkat Realisasi Imbalan Dep. Investasi Mudharabah sebelum. Distribusi	Numeric	8,5	3-10	Diisi tingkat realisasi imbalan (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
3	Nisbah Bagi Hasil untuk Deposan	Numeric	8,5	11-18	Diisi nisbah bagi hasil (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300
4	Distribusi Realisasi Imbalan Deposito Investasi Mudharabah	Numeric	8,5	19-26	Diisi distribusi realisasi imbalan (p.a) (harus>0). Mis; 12,123% diisi 01212300

Sandi Jangka Waktu
01 1 Bulan
03 3 Bulan
06 6 Bulan
12 12 Bulan
24 24 Bulan

Bab 6
DAFTAR LAMPIRAN SANDI

Sandi Bank Umum (lampiran 1); Sandi Bank dan Non Bank Luar Negeri sebagai Counterparty (lampiran 2); Sandi Negara danValuta (lampiran 3);dan Nasabah Lainnya Dalam Negeri (lampiran 4).

Surat Edaran 15/48/Dsta Tanggal 2 Desember 2013 Perihal Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/3/DPM Tanggal 4 Februari 2011 Perihal Laporan Harian Bank Umum

Lampiran 3

Kepada
BANK INDONESIA
Departemen Statistik
Jl. M.H. Thamrin No.2, Jakarta 10350

Perihal : Permohonan Menjadi Pelanggan LHBU

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/8/PBI/2011 tanggal 4 Februari 2011 tentang Laporan Harian Bank Umum, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk menjadi Pelanggan LHBU.

Sehubungan dengan hal tersebut, guna kelancaran perolehan informasi LHBU, apabila diperlukan sarana pendukung, maka kami bersedia untuk menyediakan sarana dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

..., ... (tempat & tanggal)
ttd

Nama Calon Pelanggan

KEPALA DEPARTEMEN STATISTIK

HENDY SULISTIOWATY

Lampiran 4

PERJANJIAN PENGGUNAAN LAPORAN HARIAN BANK UMUM ANTARA BANK INDONESIA DENGAN ...

1. Pada hari ini ..... tanggal ..... yang bertanda tangan di bawah ini:
   1. .....: Kepala Departemen Statistik, bertempat tinggal di ...., dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut, untuk dan atas nama Bank Indonesia yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Pasal 39 ayat (3) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 dan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/30/KEP.GBI/ INTERN/2009 tanggal 24 Juni 2009 tentang Pemberian Wewenang Dewan Gubernur Bank Indonesia, dan dengan demikian mewakili Bank Indonesia yang berkedudukan di Jakarta, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

   2. .....: ..... bertempat tinggal di ... dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama ... yang berkedudukan di ... dan dengan demikian mewakili ... yang berkedudukan di ... selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

   dengan terlebih dahulu menerangkan:

   a. bahwa PIHAK KEDUA telah mengajukan permohonan kepada PIHAK PERTAMA untuk berlangganan Laporan Harian Bank Umum dengan surat No. ... tanggal ...;
   b. bahwa PIHAK PERTAMA telah menyetujui permohonan PIHAK KEDUA untuk menjadi Pelanggan Laporan Harian Bank Umum dengan surat No. ... tanggal ...;

berhubung ...

berhubung dengan itu, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA menyatakan setuju dan mufakat untuk mengadakan Perjanjian Penggunaan Laporan Harian Bank Umum antara Bank Indonesia dengan ... yang untuk selanjutnya disebut Perjanjian, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Yang dimaksud dalam Perjanjian ini dengan :

1. Hari, Bulan dan Tahun adalah hari, bulan dan tahun menurut perhitungan kalender.
2. Laporan Harian Bank Umum, yang selanjutnya disebut LHBU, adalah laporan yang disusun dan disampaikan oleh Bank Pelapor secara harian kepada Bank Indonesia.
3. Informasi LHBU adalah hasil olahan LHBU berupa informasi yang meliputi namun tidak terbatas pada pasar uang rupiah dan valuta asing, serta informasi dari sumber lainnya yang terkait dengan pasar keuangan.
4. Biaya LHBU adalah biaya yang dikenakan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA terdiri dari:
   a. Biaya lisensi yang dikenakan atas penggunaan lisensi untuk setiap *user id* yang diberikan;
   b. Biaya pemeliharaan yang dikenakan untuk setiap user id yang diberikan; dan
   c. Biaya perolehan Informasi LHBU yang dikenakan atas perolehan informasi yang dapat diakses.

PENYEDIAAN INFORMASI

Pasal 2

(1) PIHAK PERTAMA menyediakan Informasi LHBU kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima informasi dari PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Perjanjian ini untuk kepentingannya sendiri.

(2) PIHAK ...

(2) PIHAK PERTAMA menjaga kelancaran penyediaan Informasi LHBU kepada PIHAK KEDUA sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), kecuali dalam keadaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 Perjanjian ini.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA menyediakan informasi LHBU dalam bentuk agregat dan data individual tertentu Bank Pelapor kepada PIHAK KEDUA yang meliputi:

a. transaksi Pasar Uang Antar Bank (PUAB);
b. transaksi Pasar Uang Antar Bank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS);
c. transaksi valuta asing;
d. transaksi perdagangan surat berharga di pasar sekunder;
e. suku bunga kredit;
f. suku bunga deposito berjangka;
g. suku bunga tabungan;
h. diskonto sertifikat deposito;
i. tingkat imbalan deposito investasi mudharabah Bank syariah;
j. *Jakarta Interbank Offered Rates* (JIBOR);
k. *Singapore Interbank Offered Rates* (SIBOR);
l. kurs transaksi Bank Indonesia dan kurs uang kertas asing Bank Indonesia;
m. kurs penutupan;
n. kurs pajak;
o. pengumuman Bank Indonesia; dan
p. informasi lainnya yang ditetapkan kemudian.

JANGKA WAKTU DAN BERAKHIRNYA PERJANJIAN

Pasal 4

(1) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ... sampai dengan ...
(2) PIHAK KEDUA dapat memperpanjang atau mengakhiri Perjanjian ini sebelum jangka waktu yang ditetapkan, dengan mengajukan permohonan tertulis kepada PIHAK PERTAMA dan disetujui sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian ini.

(3) Dalam ...

(3) Dalam hal PIHAK KEDUA mengakhiri Perjanjian ini sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), PIHAK PERTAMA menghentikan penyediaan Informasi LHBU kepada PIHAK KEDUA.

BIAYA LHBU

Pasal 5

(1) PIHAK KEDUA diwajibkan membayar Biaya LHBU dengan rincian:
   a. Biaya Lisensi sebesar Rp … (... rupiah) per *user id* dan dibayarkan satu kali selama menjadi Pelanggan LHBU;
   b. Biaya Pemeliharaan Sistem sebesar Rp… (... rupiah) per *user id* per tahun; dan
   c. Biaya Perolehan Informasi sebesar Rp… (... rupiah) per bulan.

(2) Besarnya Biaya LHBU sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak termasuk bea meterai dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

(3) Besarnya Biaya LHBU sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) sewaktu-waktu dapat berubah dan diberitahukan oleh PIHAK PERTAMA secara tertulis kepada PIHAK KEDUA.

CARA PEMBAYARAN

Pasal 6

(1) Pembayaran Biaya LHBU sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 Perjanjian ini oleh PIHAK KEDUA dilakukan dengan cara mentransfer kepada Bank Indonesia c.q. Departemen Statistik dengan nomor rekening … sandi Satuan Kerja … selambat-lambatnya tanggal 5 (lima) pada bulan yang bersangkutan.

(2) Dalam hal tanggal 5 (lima) pada bulan yang bersangkutan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) jatuh pada hari libur, pembayaran dilakukan selambat-lambatnya pada Hari Kerja sebelumnya.

KETERLAMBATAN ...

KETERLAMBATAN PEMBAYARAN

Pasal 7

(1) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak melakukan pembayaran sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 Perjanjian ini, PIHAK PERTAMA menyampaikan teguran tertulis yang berisi kewajiban membayar Biaya Perolehan Informasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) huruf b serta sanksi tambahan kewajiban membayar sebesar 1% (satu per seratus) dari Biaya Perolehan Informasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) huruf b untuk setiap hari kelambatan.

(2) Perhitungan tambahan kewajiban membayar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dimulai sejak tanggal 6 (enam) pada bulan yang bersangkutan.

(3) Apabila biaya perolehan Informasi LHBU dan tambahan biaya sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) belum dibayarkan paling lambat 15 (lima belas) hari sejak pengenaan tambahan biaya, maka PIHAK PERTAMA dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak tanpa tuntutan ganti rugi dari PIHAK KEDUA.

KEADAAN MEMAKSA

Pasal 8

Yang dimaksud keadaan memaksa dalam Perjanjian ini adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan Perjanjian ini, dan terjadi di luar kekuasaan serta kemampuan PIHAK PERTAMA untuk mengatasinya antara lain bencana alam, pemogokan, huru-hara, pemberontakan, perang, kebakaran, gangguan jaringan telekomunikasi, gangguan penyediaan daya listrik dan atau karena Peraturan Pemerintah mengenai keadaan bahaya, sehingga PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi penyediaan informasi LHBU.

PENYELESAIAN ...

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Pasal 9

(1) Dalam hal timbul pcrselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan Perjanjian ini maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

(2) Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), para pihak sepakat untuk menyerahkan penyelesaian perselisihan dimaksud melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

(3) Para pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa keputusan BANI bersifat final dan mengikat para pihak dan dengan dikeluarkannya keputusan dari BANI maka para pihak tidak akan mencari penyelesaian melalui cara lainnya termasuk namun tidak terbatas dengan menggunakan sistem peradilan.

LAIN-LAIN

Pasal 10

(1) Hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dan perubahan-perubahan dalam Perjanjian ini akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan ke dalam bentuk surat dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA atau perjanjian tambahan (addendum), yang merupakan kesatuan dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian ini;

(2) Semua pemberitahuan antara kedua belah pihak sehubungan dengan Perjanjian ini dilakukan secara tertulis;

(3) Pemberitahuan dan surat menyurat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) pasal ini dialamatkan kepada:

PIHAK PERTAMA: DEPARTEMEN STATISTIK - BANK INDONESIA, JL. M.H. THAMRIN NO.2, JAKARTA 10350

PIHAK KEDUA : ...

PENUTUP ...

PENUTUP

Pasal 11

Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta dan mulai bcrlaku pada tanggal ..., dibuat dalam rangkap 3 (tiga) masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, 2 (dua) diantaranya bermaterai cukup untuk kepentingan masing-masing pihak.

... , ... (tempat & tanggal)

PIHAK PERTAMA PIHAK KEDUA

KEPALA DEPARTEMEN STATISTIK

HENDY SULISTIOWATY

Lampiran 5

CONTOH SURAT KUASA

Yang bertandatangan di bawah ini[1] :

Nama	:
Jabatan	:
No. Identitas Diri	:
Alamat	:

Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan[2] ....., dengan demikian sah bertindak mewakili serta untuk dan atas nama[3] ..... selaku pemegang rekening giro rupiah pada Bank Indonesia (selanjutnya disebut "Pemberi Kuasa") nomor ....., nama[4]..... (selanjutnya disebut "Rekening"), dengan ini memberi kuasa kepada Bank Indonesia, dalam hal ini diwakili oleh Unit Khusus Manajemen Informasi (UKMI), untuk dan atas nama Pemberi Kuasa dengan demikian mewakili pemegang rekening mendebet rekening giro dimaksud dalam rangka pembayaran biaya lisensi dan/atau biaya pemeliharaan sistem LHBU.

Demikian surat kuasa ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

..., ... (tempat & tanggal)

Penerima kuasa | Pemberi kuasa

ttd

Meterai

[1] Diisi nama dan jabatan Pimpinan sesuai dengan kewenangannya.
[2] Diisi Anggaran Dasar atau dasar hukum.
[3] Diisi nama pemegang rekening giro.
[4] Diisi nama pemegang rekening giro.

Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Bank Indonesia ini

DIREKTUR PENGELOLAAN MONETER,

H E N D A R

Lampiran SE Nomor 13/ 4 /DPM tanggal 4 Februari 2011

Nama jelas

Nama Jelas
Jabatan

PETUNJUK TEKNIS LAMPIRAN I

Lampiran 1

SANDI BANK UMUM

			NAMA BANK	SANDI
I	**BANK SEBAGAI SUBYEK PELAPOR ATAU COUNTERPARTY**			
	SANDI BANK DI INDONESIA			
	I.	**BANK PERSERO**		
		1	PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO),Tbk	002
		2	PT.BANK MANDIRI (PERSERO),Tbk	008
		3	PT.BANK NEGARA INDONESIA 1946 (PERSERO),Tbk	009
		4	PT.BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk	200
	II.	**BANK SWASTA NASIONAL**		
		1	PT.BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	011
		2	PT.BANK PERMATA, Tbk	013
		3	PT.BANK CENTRAL ASIA Tbk	014
		4	PT.BANK INTERNASIONAL INDONESIA, Tbk	016
		5	PT. PAN INDONESIA BANK LTD., Tbk	019
		6	PT.BANK CIMB NIAGA, Tbk	022
		7	PT.BANK UOB INDONESIA	023
		8	PT.BANK OCBC NISP, Tbk	028
		9	PT. WINDU KENTJANA INTERNATIONAL, Tbk	036
		10	PT.BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk	037
		11	PT.BANK BUMI ARTA, Tbk	076
		12	PT.BANK EKONOMI RAHARJA, Tbk	087
		13	PT.BANK ANTARDAERAH	088
		14	PT.BANK MUTIARA, Tbk	095
		15	PT.BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	097
		16	PT.BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk	145
		17	PT.BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk	146
		18	PT.BANK MUAMALAT INDONESIA	147
		19	PT.BANK MESTIKA DHARMA	151
		20	PT.BANK METRO EKSPRES	152
		21	PT.BANK SINARMAS, Tbk	153
		22	PT.BANK MASPION INDONESIA	157
		23	PT.BANK GANESHA	161
		24	PT.BANK ICBC INDONESIA	164
		25	PT.BANK QNB KESAWAN, Tbk	167

	NAMA BANK		SANDI
	26	PT.BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906, Tbk	212
	27	PT.BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, Tbk	213
	28	PT.BANK VICTORIA SYARIAH	405
	29	PT.BANK BRISYARIAH	422
	30	PT.BANK JABAR BANTEN SYARIAH	425
	31	PT.BANK MEGA, Tbk	426
	32	PT.BANK BNI SYARIAH	427
	33	PT.BANK BUKOPIN, Tbk	441
	34	PT.BANK SYARIAH MANDIRI	451
	35	PT.BANK BISNIS INTERNASIONAL	459
	36	PT.BANK ANDARA	466
	37	PT.BANK JASA JAKARTA	472
	38	PT.BANK HANA	484
	39	PT.BANK ICB BUMIPUTERA, Tbk	485
	40	PT.BANK YUDHA BHAKTI	490
	41	PT.BANK MITRANIAGA	491
	42	PT.BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA, Tbk	494
	43	PT.BANK SBI INDONESIA	498
	44	PT.BANK ROYAL INDONESIA	501
	45	PT.BANK NATIONALNOBU	503
	46	PT.BANK SYARIAH MEGA INDONESIA	506
	47	PT.BANK INA PERDANA	513
	48	PT.BANK PANIN SYARIAH	517
	49	PT.PRIMA MASTER BANK	520
	50	PT.BANK SYARIAH BUKOPIN	521
	51	PT.BANK SAHABAT SAMPOERNA	523
	52	PT. BANK DINAR INDONESIA	526
	53	PT.ANGLOMAS INTERNASIONAL BANK	531
	54	PT.BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI	535
	55	PT.BANK BCA SYARIAH	536
	56	PT.BANK ARTOS INDONESIA	542
	57	PT.BANK SAHABAT PURBA DANARTA	547
	58	PT.BANK MULTI ARTA SENTOSA	548
	59	PT.BANK MAYORA	553
	60	PT.BANK INDEX SELINDO	555
	61	PT.BANK PUNDI INDONESIA, Tbk	558
	62	PT.CENTRATAMA NASIONAL BANK	559
	63	PT.BANK FAMA INTERNASIONAL	562
	64	PT.BANK SINAR HARAPAN BALI	564

	NAMA BANK		SANDI
	65	PT.BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk	566
	66	PT.BANK HARDA INTERNASIONAL	567
III.	**BANK ASING**		
	1	CITIBANK, N.A	031
	2	JP MORGAN CHASE BANK, N.A.	032
	3	BANK OF AMERICA NAT.ASSOCIATION	033
	4	BANGKOK BANK LTD.	040
	5	THE HONGKONG & SHANGHAI BANKING CORP	041
	6	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI-UFJ LTD.	042
	7	STANDARD CHARTERED BANK	050
	8	THE ROYAL BANK OF SCOTLAND N.V.	052
	9	DEUTSCHE BANK AG.	067
	10	BANK OF CHINA LIMITED	069
IV.	**BANK CAMPURAN**		
	1	PT.BANK SUMITOMO MITSUI INDONESIA	045
	2	PT.BANK DBS INDONESIA	046
	3	PT.BANK RESONA PERDANIA	047
	4	PT.BANK MIZUHO INDONESIA	048
	5	PT.BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	054
	6	PT.BANK BNP PARIBASINDONESIA	057
	7	PT.KOREA EXCHANGE BANK INDONESIA	059
	8	PT.ANZ INDONESIA	061
	9	PT.BANK WOORI INDONESIA	068
	10	PT.RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA	089
	11	PT.BANK AGRIS	945
	12	PT.MAYBANK SYARIAH INDONESIA	947
	13	PT.BANK CHINATRUST INDONESIA	949
	14	PT.BANK COMMONWEALTH	950
V.	**BANK PEMERINTAH DAERAH**		
	1	PT.BPD JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk	110
	2	PT.BPD DKI	111
	3	BPDYOGYAKARTA	112
	4	PT.BPD JAWA TENGAH	113
	5	PT.BPD JAWA TIMUR	114
	6	PT.BPD JAMBI	115
	7	PT.BANK ACEH	116
	8	PT.BPD SUMATERA UTARA	117

	NAMA BANK			SANDI
		9	PT.BPD SUMATERA BARAT	118
		10	PT.BPD RIAU KEPRI	119
		11	PT.BPD SUMATERA SELATAN DAN BABEL	120
		12	PT.BPD LAMPUNG	121
		13	PT.BPD KALIMANTAN SELATAN	122
		14	PT.BPD KALIMANTAN BARAT	123
		15	PT.BPD KALIMANTAN TIMUR	124
		16	PT.BPD KALIMANTAN TENGAH	125
		17	PT.BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	126
		18	PT.BPD SULAWESI UTARA	127
		19	PT.BPD NUSA TENGGARA BARAT	128
		20	PT.BPD BALI	129
		21	PT.BPD NUSA TENGGARA TIMUR	130
		22	PT.BPD MALUKU	131
		23	PT.BPD PAPUA	132
		24	PT.BPD BENGKULU	133
		25	PT.BPD SULAWESI TENGAH	134
		26	BPD SULAWESI TENGGARA	135

Lampiran 2

SANDI BANK DAN NON BANK LUAR NEGERI

SEBAGAI COUNTERPARTY

No	NAMA BANK	SANDI
I. BANK LUAR NEGERI		
1	ABN AMRO BANK - AMSTERDAM	602
2	ABN AMRO BANK - CHICAGO	603
3	ABN AMRO BANK - SINGAPORE	604
4	ABN AMRO BANK - SYDNEY	605
5	ALRAJHI BANK - RIYADH	607
6	AMEX BANK - LONDON	608
7	AMEX BANK - SINGAPORE	609
8	ASIAN DEVELOPMENT BANK	610
9	BANK OF BERMUDA - HONGKONG	611
10	BANK OF NEW YORK - LONDON	612
11	BANQUE DE - LUXEMBURG	613
12	BII CABANG - MAURITIUS	614
13	BNP PARIBAS - PARIS	615
14	BANK OF AMERICA (BOA) - LONDON	616
15	BANK OF AMERICA (BOA) - SINGAPORE	617
16	BANK BUMI PUTERA COMMERZ BANK BERHARD - MALAYSIA	619
17	CITIBANK - HONGKONG	620
18	CITIBANK - LONDON	621
19	CITIBANK - SINGAPORE	622
20	CITIBANK - TOKYO	623
21	CITIBANK PBG - SINGAPORE	624
22	CLARIDEN BANK, ZURICH - SWITZERLAND	626
23	CLEARSTREAM BANKING S.A. - LUXEMBURG	627
24	CLYDESDALE BANK PLC, SCOTLAND - SCOTLAND	628
25	COMMERZ BANK - SINGAPORE	629
26	CREDIT LYONNAISE - LONDON	630
27	CREDIT SUISSE FIRST BOSTON (CSFB) - BOSTON	631
28	CREDIT SUISSE FIRST BOSTON (CSFB) - LONDON	632
29	CREDIT SUISSE FIRST BOSTON (CSFB) - SINGAPORE	633
30	DAIWA BANK - TOKYO	636
31	DBS - SINGAPORE	637
32	DEUTSCHE BANK - FRANKFURT	638
33	DEUTSCHE BANK - LONDON	639
34	DEUTSCHE BANK - SINGAPORE	640

No	NAMA BANK	SANDI
35	DEXIA BANQUE INTERNATIONAL A - LUXEMBOURG	643
36	DRESDNER - FRANKFURT	644
37	DZ BANK INTERNATIONAL SA - LUXEMBOURG	645
38	HANGSENG BANK - HONGKONG	646
39	HSBC - HONGKONG	647
40	HSBC - NASSAU	648
41	HSBC - SINGAPORE	649
42	HSBC ASSET MANAGEMENT BAHAMAS, LTD. - HONGKONG	650
43	HSBC BANK MIDDLE EAST - UNITED ARAB EMIRATES	651
44	HSBC BANK PLC - LONDON	652
45	HSBC BANK SECURITIES, INC. - NEW YORK	653
46	INDOSUEZ - SINGAPORE	656
47	INDOVER - AMSTERDAM	657
48	ING BANK - AMSTERDAM	658
49	ING BANK - LONDON	659
50	JP.MORGAN CHASE BANK - LONDON	661
51	JP.MORGAN CHASE BANK - SINGAPORE	662
52	KOREA EXCHANGE BANK - SEOUL	664
53	MAYBANK - MALAYSIA	665
54	MIZUHO - SINGAPORE	666
55	MIZUHO - TOKYO	667
56	NATIONALE AUSTRALIA BANK - HONGKONG	669
57	NATEXIS BANK - PARIS	670
58	NATIONALE AUSTRALIA BANK - SINGAPORE	671
59	OCB NOMINEES PTE. LTD. - SINGAPORE	672
60	OVERSEAS CHINESE BANK - KUALA LUMPUR	673
61	RABO BANK - SINGAPORE	674
62	RAIFFEZEN ZENTRALE - SINGAPORE	675
63	ROTHSCHILD - SINGAPORE	676
64	SANWABANK - SINGAPORE	678
65	SOCIETE GENERALE (SOC GEN) - SINGAPORE	679
66	STANDCHART BANK - HONGKONG	680
67	STANDCHART BANK - KUALA LUMPUR	681
68	STANDCHART BANK - LONDON	682
69	STANDCHART BANK - SINGAPORE	683
70	STATE STREET BANK - HONGKONG	685
71	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - LUXEMBURG	686
72	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - SINGAPORE	687
73	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - TOKYO	688

No	NAMA BANK	SANDI
74	UBS - SINGAPORE	690
75	UBS - ZURICH	691
76	UFJ BANK - SINGAPORE	693
77	UFJ BANK - TOKYO	694
78	UNITED OVERSEAS BANK (UOB) - SINGAPORE	696
79	WESTPAC BANK SYDNEY	697
80	ABN AMRO BANK - BOMBAY	60A
81	ABN AMRO BANK - BRUSSELS	60B
82	ABN AMRO BANK - COPENHAGEN	60C
83	ABN AMRO BANK - FRANKFURT	60D
84	ABN AMRO BANK - HONGKONG	60E
85	ABN AMRO BANK - KUALA LUMPUR	60F
86	ABN AMRO BANK - LONDON	60G
87	ABN AMRO BANK - NEW YORK	60H
88	ABN AMRO BANK - PARIS	60I
89	ABN AMRO BANK - TAIPEI	60J
90	ABN AMRO BANK - TOKYO	60K
91	ABN AMRO BANK - LAINNYA	60L
92	ALLIANCE BANK BERHAD - KUALA LUMPUR	60M
93	ALLIANCE BANK BERHAD - SINGAPORE	60N
94	ALLIANCE BANK BERHAD - LAINNYA	60O
95	AMEX BANK - AMSTERDAM	60P
96	AMEX BANK - FRANKFURT	60Q
97	AMEX BANK - HONGKONG	60R
98	AMEX BANK - LUXEMBOURG	60S
99	AMEX BANK - NEW YORK	60T
100	AMEX BANK - TOKYO	60U
101	AMEX BANK - LAINNYA	60V
102	ANZ BANK - AUCKLAND	61A
103	ANZ BANK - HONGKONG	61B
104	ANZ BANK - LONDON	61C
105	ANZ BANK - MELBOURNE	61D
106	ANZ BANK - SINGAPORE	61E
107	ANZ BANK - TOKYO	61F
108	ANZ BANK - WELLINGTON	61G
109	ANZ BANK - LAINNYA	61H
110	BANCA DE ROMA - AMSTERDAM	61I
111	BANCA DE ROMA - HONGKONG	61J
112	BANCA DE ROMA - LONDON	61K

No	NAMA BANK	SANDI
113	BANCA DE ROMA - SINGAPORE	61L
114	BANCA DE ROMA - TOKYO	61M
115	BANCA DE ROMA - LAINNYA	61N
116	BANCA INTESA AND BCI - HONGKONG	61O
117	BANCA INTESA AND BCI - MILAN	61P
118	BANCA INTESA AND BCI - SINGAPORE	61Q
119	BANCA INTESA AND BCI - LAINNYA	61R
120	BANCA NATIONALE DEL LAVORO - LONDON	61S
121	BANCA NATIONALE DEL LAVORO - SINGAPORE	61T
122	BANCA NATIONALE DEL LAVORO - LAINNYA	61U
123	BANGKOK BANK - BANGKOK	62A
124	BANGKOK BANK - HONGKONG	62B
125	BANGKOK BANK - KUALA LUMPUR	62C
126	BANGKOK BANK - LONDON	62D
127	BANGKOK BANK - SINGAPORE	62E
128	BANGKOK BANK - TAIPEI	62F
129	BANGKOK BANK - TOKYO	62G
130	BANGKOK BANK - LAINNYA	62H
131	BANK BNI - HONGKONG	62I
132	BANK BNI - LONDON	62J
133	BANK BNI - NEW YORK	62K
134	BANK BNI - SINGAPORE	62L
135	BANK BNI - TOKYO	62M
136	BANK BNI - LAINNYA	62N
137	BANK MANDIRI - CAYMAND ISLANDS	62O
138	BANK MANDIRI - HONGKONG	62P
139	BANK MANDIRI - LONDON	62Q
140	BANK MANDIRI - SINGAPORE	62R
141	BANK MANDIRI - LAINNYA	62S
142	BANK OF AMERICA (BOA) - BOSTON	63A
143	BANK OF AMERICA (BOA) - HONGKONG	63B
144	BANK OF AMERICA (BOA) - KUALA LUMPUR	63C
145	BANK OF AMERICA (BOA) - SAN FRANCISCO	63D
146	BANK OF AMERICA (BOA) - SYDNEY	63E
147	BANK OF AMERICA (BOA) - TAIPEI	63F
148	BANK OF AMERICA (BOA) - TORONTO	63G
149	BANK OF AMERICA (BOA) - LAINNYA	63H
150	BANK OF BERMUDA - BRUSSEL	63I
151	BANK OF BERMUDA - DUBLIN	63J

No	NAMA BANK	SANDI
152	BANK OF BERMUDA - SINGAPORE	63K
153	BANK OF BERMUDA - LAINNYA	63L
154	BANK OF BOSTON - LONDON	63M
155	BANK OF BOSTON - SINGAPORE	63N
156	BANK OF BOSTON - LAINNYA	63O
157	BANK OF CALIFORNIA - NEW YORK	63P
158	BANK OF CALIFORNIA - SAN FRANSISCO	63Q
159	BANK OF CALIFORNIA - SINGAPORE	63R
160	BANK OF CALIFORNIA - TAIPEI	63S
161	BANK OF CALIFORNIA - LAINNYA	63T
162	BANK OF CHINA - FRANKFURT	63U
163	BANK OF CHINA - HONGKONG	63V
164	BANK OF CHINA - LAINNYA	63W
165	BANK OF NEW YORK - BRUSSEL	64A
166	BANK OF NEW YORK - FRANKFURT	64B
167	BANK OF NEW YORK - HONGKONG	64C
168	BANK OF NEW YORK - NEW YORK	64D
169	BANK OF NEW YORK - SINGAPORE	64E
170	BANK OF NEW YORK - LAINNYA	64F
171	BANK OF NOVA SCOTIA - HONGKONG	64G
172	BANK OF NOVA SCOTIA - LONDON	64H
173	BANK OF NOVA SCOTIA - SINGAPORE	64I
174	BANK OF NOVA SCOTIA - TOKYO	64J
175	BANK OF NOVA SCOTIA - TORONTO	64K
176	BANK OF NOVA SCOTIA - LAINNYA	64L
177	BANK OF NEW ZEALAND - SINGAPORE	64M
178	BANK OF NEW ZEALAND - WELLINGTON	64N
179	BANK OF NEW ZEALAND - LAINNYA	64O
180	BARCLAYS BANK - HONGKONG	64P
181	BARCLAYS BANK - LONDON	64Q
182	BARCLAYS BANK - PARIS	64R
183	BARCLAYS BANK - SINGAPORE	64S
184	BARCLAYS BANK - LAINNYA	64T
185	BAYERISCHE HYPO UND VEREINS BANK - HONGKONG	64U
186	BAYERISCHE HYPO UND VEREINS BANK - SINGAPORE	64V
187	BAYERISCHE HYPO UND VEREINS BANK AG - GERMANY	64W
188	BAYERISCHE HYPO UND VEREINS BANK - LAINNYA	64X
189	BAYERISCHE LANDESBANK - MUNICH	65A
190	BAYERISCHE LANDESBANK - PARIS	65B

No	NAMA BANK	SANDI
191	BAYERISCHE LANDESBANK - SINGAPORE	65C
192	BAYERISCHE LANDESBANK - LAINNYA	65D
193	BNP PARIBAS - HONGKONG	65E
194	BNP PARIBAS - LONDON	65F
195	BNP PARIBAS - LUXEMBOURG	65G
196	BNP PARIBAS - SINGAPORE	65H
197	BNP PARIBAS - TAIPEI	65I
198	BNP PARIBAS - TOKYO	65J
199	BNP PARIBAS - LAINNYA	65K
200	CALYON BANK - PARIS	65L
201	CALYON BANK - SINGAPORE	65M
202	CALYON BANK - LAINNYA	65N
203	CHINATRUST BANK - HONGKONG	65O
204	CHINATRUST BANK - TAIPEI	65P
205	CHINATRUST BANK - LAINNYA	65Q
206	CITIBANK - AMSTERDAM	66A
207	CITIBANK - BANGKOK	66B
208	CITIBANK - BRUNEI	66C
209	CITIBANK - BRUSSEL	66D
210	CITIBANK - BUFFALO	66E
211	CITIBANK - FRANKFURT	66F
212	CITIBANK - KUALA LUMPUR	66G
213	CITIBANK - LUXEMBOURG	66H
214	CITIBANK - MANILA	66I
215	CITIBANK - MILAN	66J
216	CITIBANK - NEVADA	66K
217	CITIBANK - NEW JERSEY	66L
218	CITIBANK - NEW YORK	66M
219	CITIBANK - PARIS	66N
220	CITIBANK - SOUTH DAKOTA	66O
221	CITIBANK - SWITZERLAND	66P
222	CITIBANK - SYDNEY	66Q
223	CITIBANK - ZURICH	66R
224	CITIBANK - LAINNYA	66S
225	CREDIT INDUSTRIEL ET COMMERCIAL (CIC) - LONDON	66T
226	CREDIT INDUSTRIEL ET COMMERCIAL (CIC) - PARIS	66U
227	CREDIT INDUSTRIEL ET COMMERCIAL (CIC) - SINGAPORE	66V
228	CREDIT INDUSTRIEL ET COMMERCIAL (CIC) - LAINNYA	66W
229	COMMERZ BANK - AMSTERDAM	67A

No	NAMA BANK	SANDI
230	COMMERZ BANK - AUSTRALIA	67B
231	COMMERZ BANK - FRANKFURT	67C
232	COMMERZ BANK - HONGKONG	67D
233	COMMERZ BANK - LONDON	67E
234	COMMERZ BANK - LAINNYA	67F
235	COMMONWEALTH BANK OF AUSTRALIA - HONGKONG	67G
236	COMMONWEALTH BANK OF AUSTRALIA - LONDON	67H
237	COMMONWEALTH BANK OF AUSTRALIA - SINGAPORE	67I
238	COMMONWEALTH BANK OF AUSTRALIA - SYDNEY	67J
239	COMMONWEALTH BANK OF AUSTRALIA - LAINNYA	67K
240	CREDIT AGRICOLE INDOSUEZ BANK - HONGKONG	67L
241	CREDIT AGRICOLE INDOSUEZ BANK - LUXEMBOURG	67M
242	CREDIT AGRICOLE INDOSUEZ BANK - PARIS	67N
243	CREDIT AGRICOLE INDOSUEZ BANK - TOKYO	67O
244	CREDIT AGRICOLE INDOSUEZ BANK - LAINNYA	67P
245	CREDIT LYONNAISE - HONGKONG	67Q
246	CREDIT LYONNAISE - LUXEMBOURG	67R
247	CREDIT LYONNAISE - PARIS	67S
248	CREDIT LYONNAISE - SINGAPORE	67T
249	CREDIT LYONNAISE - TAIPEI	67U
250	CREDIT LYONNAISE - LAINNYA	67V
251	CREDIT SUISSE FIRST BOSTON (CSFB) - HONGKONG	68A
252	CREDIT SUISSE FIRST BOSTON (CSFB) - NEW YORK	68B
253	CREDIT SUISSE FIRST BOSTON (CSFB) - ZURICH	68C
254	CREDIT SUISSE FIRST BOSTON (CSFB) - LAINNYA	68D
255	DEN DANSKE BANK - COPENHAGEN	68E
256	DEN DANSKE BANK - LONDON	68F
257	DEN DANSKE BANK - NEW YORK	68G
258	DEN DANSKE BANK - LAINNYA	68H
259	DEN NORSKE BANK - OSLO	68I
260	DEN NORSKE BANK - SINGAPORE	68J
261	DEN NORSKE BANK - LAINNYA	68K
262	DEUTSCHE BANK - HONGKONG	68L
263	DEUTSCHE BANK - KUALA LUMPUR	68M
264	DEUTSCHE BANK - LUXEMBOURG	68N
265	DEUTSCHE BANK - NEW JERSEY	68O
266	DEUTSCHE BANK - TAIPEI	68P
267	DEUTSCHE BANK - TOKYO	68Q
268	DEUTSCHE BANK - LAINNYA	68R

No	NAMA BANK	SANDI
269	DEUTSCHE GENNOSENSCHAFTFS BANK - HONGKONG	68S
270	DEUTSCHE GENNOSENSCHAFTFS BANK - LONDON	68T
271	DEUTSCHE GENNOSENSCHAFTFS BANK - LAINNYA	68U
272	DRESDNER - GERMANY	69A
273	DRESDNER - HONGKONG	69B
274	DRESDNER - LONDON	69C
275	DRESDNER - NEW YORK	69D
276	DRESDNER - SINGAPORE	69E
277	DRESDNER - LAINNYA	69F
278	FORTIS BANK - AMSTERDAM	69G
279	FORTIS BANK - BRUNEI	69H
280	FORTIS BANK - BRUSSEL, BELGIA	69I
281	FORTIS BANK - HONGKONG	69J
282	FORTIS BANK - SINGAPORE	69K
283	FORTIS BANK - LAINNYA	69L
284	ING BANK - BRUSSELS	69M
285	ING BANK - HONGKONG	69N
286	ING BANK - SINGAPORE	69O
287	ING BANK - LAINNYA	69P
288	INVESTOR BANK AND TRUST CO - BOSTON	69Q
289	INVESTOR BANK AND TRUST CO - NEW YORK	69R
290	INVESTOR BANK AND TRUST CO - LAINNYA	69S
291	JP MORGAN CHASE BANK - FRANKFURT	6AA
292	JP MORGAN CHASE BANK - HONGKONG	6AB
293	JP MORGAN CHASE BANK - MANILA	6AC
294	JP MORGAN CHASE BANK - NEW YORK	6AD
295	JP MORGAN CHASE BANK - SYDNEY	6AE
296	JP MORGAN CHASE BANK - TAIPEI	6AF
297	JP MORGAN CHASE BANK - TOKYO	6AG
298	JP MORGAN CHASE BANK - LAINNYA	6AH
299	LLOYDS TSB BANK - LUXEMBOURG	6AI
300	LLOYDS TSB BANK PLC - LONDON	6AJ
301	LLOYDS TSB BANK - LAINNYA	6AK
302	MIZUHO - LONDON	6AL
303	MIZUHO - HONGKONG	6AM
304	MIZUHO - SYDNEY	6AN
305	MIZUHO - LAINNYA	6AO
306	NATEXIS BANQUE POPULARIES - LONDON	6AP
307	NATEXIS BANQUE POPULARIES - NEW YORK	6AQ

No	NAMA BANK	SANDI
308	NATEXIS BANQUE POPULARIES - SINGAPORE	6AR
309	NATEXIS BANQUE POPULARIES - LAINNYA	6AS
310	NATIONAL BANK OF KUWAIT - KUWAIT	6AT
311	NATIONAL BANK OF KUWAIT - SINGAPORE	6AU
312	NATIONAL BANK OF KUWAIT - LAINNYA	6AV
313	NATIONALE AUSTRALIA BANK - LONDON	6AW
314	NATIONALE AUSTRALIA BANK - MELBOURNE	6AX
315	NATIONALE AUSTRALIA BANK - TOKYO	6AY
316	NATIONALE AUSTRALIA BANK - LAINNYA	6AZ
317	NEDCOR BANK - HONGKONG	6BA
318	NEDCOR BANK - LONDON	6BB
319	NEDCOR BANK - LAINNYA	6BC
320	OVERSEAS CHINESE BANK (OCBC) - HONGKONG	6BD
321	OVERSEAS CHINESE BANK (OCBC) - SINGAPORE	6BE
322	OVERSEAS CHINESE BANK (OCBC) - LAINNYA	6BF
323	RABO BANK - HONGKONG	6BG
324	RABO BANK - LONDON	6BH
325	RABO BANK - UTRECHT	6BI
326	RABO BANK - LAINNYA	6BJ
327	ROYAL BANK OF CANADA - GUERNSEY	6BK
328	ROYAL BANK OF CANADA - HONGKONG	6BL
329	ROYAL BANK OF CANADA - LONDON	6BM
330	ROYAL BANK OF CANADA - SIDNEY	6BN
331	ROYAL BANK OF CANADA - SINGAPORE	6BO
332	ROYAL BANK OF CANADA - LAINNYA	6BP
333	ROYAL BANK OF SCOTLAND - LONDON	6BQ
334	ROYAL BANK OF SCOTLAND - SINGAPORE	6BR
335	ROYAL BANK OF SCOTLAND - LAINNYA	6BS
336	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN - LONDON	6BT
337	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN - LUXEMBOURG	6BU
338	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN - SINGAPORE	6BV
339	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN - STOCKHOLM	6BW
340	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN - LAINNYA	6BX
341	SOCIETE GENERALE (SOC GEN) - HONGKONG	6CA
342	SOCIETE GENERALE (SOC GEN) - LONDON	6CB
343	SOCIETE GENERALE (SOC GEN) - LUXEMBOURG	6CC
344	SOCIETE GENERALE (SOC GEN) - NEW YORK	6CD
345	SOCIETE GENERALE (SOC GEN) - PARIS	6CE
346	SOCIETE GENERALE (SOC GEN) - TOKYO	6CF

No	NAMA BANK	SANDI
347	SOCIETE GENERALE (SOC GEN) - LAINNYA	6CG
348	STANDCHART BANK - MUMBAI	6CH
349	STANDCHART BANK - NEW YORK	6CI
350	STANDCHART BANK - TAIPEI	6CJ
351	STANDCHART BANK - TOKYO	6CK
352	STANDCHART BANK - LAINNYA	6CL
353	STATE STREET BANK - BOSTON	6CM
354	STATE STREET BANK - LONDON	6CN
355	STATE STREET BANK - NEWYORK	6CO
356	STATE STREET BANK - LAINNYA	6CP
357	SVENSKA HANDELS BANKEN - SINGAPORE	6CQ
358	SVENSKA HANDELS BANKEN - STOCKHOLM	6CR
359	SVENSKA HANDELS BANKEN - LAINNYA	6CS
360	SUMITOMO MITSUI BANK - HONGKONG	6CT
361	SUMITOMO MITSUI BANK - SINGAPORE	6CU
362	SUMITOMO MITSUI BANK - TOKYO	6CV
363	SUMITOMO MITSUI BANK - LAINNYA	6CW
364	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - AMSTERDAM	6DA
365	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - HONGKONG	6DB
366	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - KUALA LUMPUR	6DC
367	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - LONDON	6DD
368	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - NEW YORK	6DE
369	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - SYDNEY	6DF
370	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - ZURICH	6DG
371	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI - LAINNYA	6DH
372	UBS - HONGKONG	6DI
373	UBS - LONDON	6DJ
374	UBS - LAINNYA	6DK
375	UFJ BANK - HONGKONG	6DL
376	UFJ BANK - LONDON	6DM
377	UFJ BANK - NEW YORK	6DN
378	UFJ BANK - LAINNYA	6DO
379	UNION BANK OF CALIFORNIA - NEW YORK	6DP
380	UNION BANK OF CALIFORNIA - SINGAPORE	6DQ
381	UNION BANK OF CALIFORNIA - LAINNYA	6DR
382	UNITED OVERSEAS BANK (UOB) - BRUNEI	6DS
383	UNITED OVERSEAS BANK (UOB) - HONGKONG	6DT
384	UNITED OVERSEAS BANK (UOB) - LONDON	6DU
385	UNITED OVERSEAS BANK (UOB) - MALAYSIA	6DV

No	NAMA BANK	SANDI
386	UNITED OVERSEAS BANK (UOB) - TAIPEI	6DW
387	UNITED OVERSEAS BANK (UOB) - LAINNYA	6DX
388	WESTDEUTSCHE LANDESBANK - DUSSELDORF	6EA
389	WESTDEUTSCHE LANDESBANK - HONGKONG	6EB
390	WESTDEUTSCHE LANDESBANK - LONDON	6EC
391	WESTDEUTSCHE LANDESBANK - SINGAPORE	6ED
392	WESTDEUTSCHE LANDESBANK - TOKYO	6EE
393	WESTDEUTSCHE LANDESBANK - LAINNYA	6EF
394	AFFIN BANK BERHAD - KUALA LUMPUR	6LA
395	ALRAJHI BANK - JEDAH	6LB
396	ARAB BANKING CORPORATION - SINGAPORE	6LC
397	ARAB MALAYSIAN BANK - KUALA LUMPUR	6LD
398	BANCA COMMERCIAL ITALIANA - HONGKONG	6LE
399	BANK AUSTRIA AG - VIENNA	6LF
400	BANK OF INDIA - SINGAPORE	6LG
401	BANKERS TRUST INT. PLC - LONDON	6LH
402	BANQUE CANTONALE - ZURICH	6LI
403	BANK OF MONTREAL - LONDON	6LJ
404	BARCLAYS MERCHANT BANK - SINGAPORE	6LK
405	BARCLAYS WHOLESALE - SINGAPORE	6LM
406	CAPITALIA SPA - LONDON	6LN
407	DBS - LONDON	6LO
408	DEUTCHE ZENTRAL BANK INTERNATIONAL SA - LUXEMBOURG	6LP
409	EON BANK BERHAD - KUALA LUMPUR	6LQ
410	HALIFAX BANK - LONDON	6LR
411	HANGSENG BANK - SINGAPORE	6LS
412	HOLLANDSCHE BANK UNIE NV - ROTTERDAM	6LT
413	HSH NORDBANK - SINGAPORE.	6LU
414	JAPAN BANK FOR INTL COOPERATION - TOKYO	6LV
415	MASTER TRUST BANK OF JAPAN NOMURA - TOKYO	6LW
416	MELLON BANK NA - BOSTON	6LX
417	RAIFFEISEN ZENTRALE - AUSTRIA	6LY
418	RESONA BANK - TOKYO	6LZ
419	NORDEA BANK DENMARK - COPENHAGEN	6MA
420	NORDEA BANK FINLAND PLC - SINGAPORE	6MB
421	NATIONAL BANK OF CANADA - LONDON	6MC
422	RHB BANK BERHAD - KUALA LUMPUR	6MD
423	SOUTHERN BANK BERHAD - KUALA LUMPUR	6ME
424	SUMITOMO TRUST & BANK CO - NEW YORK	6MF

No	NAMA BANK	SANDI
425	UBS PRINCIPAL CAPITAL ASIA LTD - SINGAPORE	6MG
426	WESTPAC BANK - SINGAPORE	6MH
427	WOORI BANK - SEOUL	6MI
428	ABN AMRO ASIA MERCHANT BANK LTD - SINGAPORE	6MJ
429	BANCA DEL GOTTARDO - LUXEMBOURG	6MK
430	BANK JULIUS BAER - ZURICH	6ML
431	BANK OF IRELAND - DUBLIN	6MM
432	GULF INTERNATIONAL BANK - LONDON	6MN
433	HONG LEONG BANK - KUALA LUMPUR	6MO
434	HONG LEONG BANK - SINGAPORE	6MP
435	INDOVER BANK - HONGKONG	6MQ
436	INDOVER BANK - SINGAPORE	6MR
437	INDOVER BANK - LAINNYA	6MS
438	JYSKE BANK - COPENHAGEN	6MT
439	KREDIET BANK SA - LUXEMBOURG	6MU
440	NORDEA BANK NORGE ASA - OSLO	6MV
441	PUBLIC BANK BERHAD - KUALA LUMPUR	6MW
442	PUSAN BANK KOREA - SEOUL	6MX
443	RABOBANK INTERNATIONAL HOLDING B.V. - UTRECHT	6MY
444	*BANK LUAR NEGERI LAINNYA*	699
II. NON BANK LUAR NEGERI		
1	BCA FINANCE - HONGKONG	901
2	BEAR STEARNS - LONDON	902
3	BOSTON SAVE DEPOSIT - BOSTON	903
4	BROWN BROTHER HARRIMAN & CO - USA	904
5	CITIBANK LONDON SECURITIES - UK	905
6	CITICORP INVESTMENT BANK - SINGAPORE	906
7	COUTTS AND CO, LONDON - UNITED KINGDOM	907
8	DEUTSCHE BANK LONDON PRIME BROKERAGE - LONDON	908
9	DEUTSCHE BANK TRUST, CO. - NEW YORK	909
10	GE CAPITAL CORPORATION, STANFORD - USA	911
11	GK GOH STOCKBROKER PTE. LTD. - SINGAPORE	912
12	GOLDMAN SACHS ASIA FINANCE - USA	913
13	GSIC - SINGAPORE	914
14	KAS DEPOSITARY TRUST COMPANY - NETHERLAND	915
15	MERRIL LYNCH INTERNATIONAL - LONDON	916
16	MERRIL LYNCH INT'L FARRINGDON - LONDON	917
17	MERRIL LYNCH PIERCE F AND SMITH - NEW JERSEY	918
18	MORGAN STANLEY DEAN WITTER LONDON -	919

No	NAMA BANK	SANDI
	HONGKONG	
19	MORGAN STANLEY DEAN WITTER NEW YORK - HONGKONG	920
20	NORTHERN TRUST - LONDON	922
21	NORTHERN TRUST - SINGAPORE	923
22	WESTERN UNION FINANCIAL SERVICES INC. - USA	925
23	ABN AMRO EQUITIES LTD - LONDON	926
24	AMERICAN CENTER INTL LABOUR - WASHINGTON DC	927
25	AMERICAN CENTER INTL LABOUR - SYDNEY	928
26	BARRINGS LTD - GUERNSEY	929
27	BEAR STEARNS SECURITIES CORP - NEW YORK	930
28	BNP PARIBAS PEREGRINES - HONGKONG	931
29	BNP PARIBAS SECURITIES - LONDON	932
30	BNP PARIBAS SECURITIES - LUXEMBOURG	933
31	BNP PARIBAS SECURITIES - PARIS	934
32	CITIGROUP GLOBAL MARKETS INC 2-NEW YORK	935
33	CORINTHIAN - SINGAPORE	936
34	CREDIT SUISSE FIRST BOSTON GLOBAL (CSFB) FOREX - SINGAPORE	937
35	DAIWA SECURITIES - SINGAPORE	938
36	DB SECURITIES - HONGKONG	939
37	DB TRUST CO. - LONDON	940
38	DEUTSCHE SECURITIES ASIA LTD - HONGKONG	941
39	DEVELOPMENT ALTERNATIVES INC - BETHESDA	942
40	ETRADE SECURITIES - HONGKONG	943
41	FRASER SECURITIES LTD SGH	944
42	HSBC PROVIDENT FUND - HONGKONG	951
43	HSBC SECURITIES - LONDON	952
44	HSBC SECURITIES - NEW YORK	953
45	HSBC SECURITIES - SINGAPORE	954
46	HSBC SECURITIES ASIA LTD - HONGKONG	955
47	HSBC SECURITIES - LAINNYA	956
48	ICHIYOSHI SECURITIES - TOKYO	957
49	IKEA TRADING - HONGKONG	958
50	INDOSUEZ SECURITIES LTD - HONGKONG	959
51	ING BARING SECURITIES - HONGKONG	960
52	ING BARING SECURITIES - LONDON	961
53	ING BARING SECURITIES - NEW YORK	962
54	INTERNATL FINANCE CORP - WASHINGTON	963
55	JP MORGAN CHASE SECURITIES - SINGAPORE	964

No	NAMA BANK	SANDI
56	NIAGA FINANCIAL CORPORATION - HONGKONG	965
57	NOMURA SECURITIES CO - LONDON	966
58	NOMURA SECURITIES CO - SINGAPORE	967
59	NOMURA SECURITIES CO LTD - TOKYO	968
60	PERSHING LLC - JERSEY CITY	969
61	PERSHING SECURITIES LIMITED - LONDON	970
62	PICTET & CIE - GENEVA	971
63	RAFFLES NOMINEES - SINGAPORE	972
64	ROYAL TRUST CORP OF CANADA - LONDON	973
65	SCHRODERS INV MGT - HONGKONG	974
66	SCHRODERS INV MGT - LONDON	975
67	SCHRODERS INV MGT - SINGAPORE	976
68	TRAVELEX MONEY TRANSFER LTD - LONDON	977
69	UOB KAY HIAN SECURITIES - SINGAPORE	978
70	FRASER SECURITIES LTD - SINGAPORE	979
71	GOLDMAN SACHS INTERNATONAL - HONGKONG	980
72	GOLDMAN SACHS INTERNATONAL - LONDON	981
73	GOLDMAN SACHS INTERNATONAL - SINGAPORE	982
74	HSBC ASSET MANAGEMENT - HONGKONG	983
75	HSBC INTL TRUSTEE - HONGKONG	984
76	ABN AMRO ASIA LTD - HONGKONG	985
77	CITIBANK IRELAND FINANCIAL SERVICES - DUBLIN	986
78	FRANKLIN RESOURCES, INC. - USA	987
79	GBLT SHIPMANAGEMENT LTD - UNITED KINGDOM	988
80	GOLDMAN SACHS & CO - HONGKONG	989
81	GOLDMAN SACHS & CO - LONDON	990
82	GOLDMAN SACHS & CO - NEW YORK	991
83	LEHMAN BROTHER SECURITIES - HONGKONG	992
84	LOMBARD ODIER DARIER (LOC) - GENEVA	993
85	NATEXIS BLEICHROEDER, INC. - NEW YORK	994
86	RBC DEXIA INVESTOR SERVICES - LONDON	995
87	*NON BANK LUAR NEGERI LAINNYA*	999

Lampiran 3

SANDI NEGARA DAN VALUTA

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
1	AFGHANISTAN	AF	AFN	Afghanistan Afghani
2	ALBANIA	AL	ALL	Albanian Lek
3	ALGERIA/ ALJAZAIR	DZ	DZD	Algerian Dinar
4	AMERICA SAMOA	AS	USD	US Dollar
5	ANDORRA	AD	ADP	Andorran Peseta
			FRF	French Franc
			ESP	Spanish Peseta
6	ANGOLA	AO	AOA	Angolan Kwanza
7	ANGUILLA	AI	XCD	East Caribbean Dollar
8	ANTARCTICA	AQ	NOK	Norwegian Krone
9	ANTIGUA AND BARBUDA	AG	XCD	Antigua Dollar
10	ARGENTINA	AR	ARS	Argentine Peso
11	ARMENIA	AM	AMD	Armenia Dram
12	ARUBA	AW	AWG	Aruban Guilder
13	AUSTRALIA	AU	AUD	Australian Dollar
14	AUSTRIA	AT	ATS	Austrian Schilling
15	AZERBAIJAN	AZ	AZM	Azerbaijan Mant
16	BAHAMAS	BS	BSD	Bahamas Dollar
17	BAHRAIN	BH	BHD	Bahraini Dinar
18	BANGLADESH	BD	BDT	Bangladesh Taka
19	BARBADOS	BB	BBD	Barbados Dollar
20	BELARUS	BY	BYR	Belarus Rouble
21	BELGIUM	BE	BEF	Belgian Franc
22	BELIZE	BZ	BZD	Belize Dollar
23	BENIN	BJ	XOF	CFA Franc BCEAO
24	BERMUDA	BM	BMD	Bermudian Dollar
25	BHUTAN	BT	INR	Indian Rupee
			BTN	Bhutan Ngultrum
26	BOLIVIA	BO	BOB	Bolivian Boliviano
27	BOSNIA-HERZEGOWINA	BA	BAM	Bosnia-Herze Conv Marka
28	BOTSWANA	BW	BWP	Botswana Pula
29	BOUVET ISLAND	BV	NOK	Bouvet Is Kroner
30	BRAZIL	BR	BRL	Brazilian Real
31	BRITISH VIRGIN ISLANDS	IO	USD	US Dollar

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
			GBP	Pound Sterling (United Kingdom Pound)
			SCR	Seychelles Rupee
32	BRUNEI DARUSSALAM	BN	BND	Brunei Dollar
33	BULGARIA	BG	BEN	Bulgarian Lev
34	BURKINA FASO	BF	XOF	CFA Franc BCEAO
35	BURUNDI	BI	BIF	Burundi Franc
36	CAMBODIA	KH	KHR	Cambodia Riel
37	CAMEROON	CM	XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
38	CANADA	CA	CAD	Canadian Dollar
39	CAPE VERDE	CV	CVE	Cape Verde Escudo
40	CAYMAN ISLANDS	KY	KYD	Cayman Islands Dollar
41	CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	CF	XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
42	CHAD	TD	XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
43	CHILE	CL	CLP	Chilean Peso
			CLF	Chilean Fomento
44	CHINA	CN	CNY	China Renminbi
45	CHRISTMAS ISLANDS	CX	AUD	Christmas Island Dollar
46	COCOS (KEELING) ISLANDS	CC	AUD	Cocos (Keeling) Island Dollar
47	COLOMBIA	CO	COP	Colombian Peso
48	COMOROS	KM	KMF	Comoros Franc
49	CONGO, REPUBLIC OF	CG	XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
50	CONGO, THE DEMOCRATIC REPUBLIC OF THE	CD	CDF	Democratic Rep.Congo Franc

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
51	COOK ISLANDS	CK	NZD	New Zealand Dollar
52	COSTA RICA	CR	CRC	Costa Rican Colon
53	COTE D'IVOIRE (lihat Ivory Coast)	CI	XCD	CFA Franc BCEAO
54	CROATIA	HR	HRK	Croatian Kuna
55	CUBA	CU	CUP	Cuban Peso
56	CYPRUS	CY	CYP	Cypriot Pound
57	CZECH REPUBLIC	CZ	CZK	Czech Koruna
58	DENMARK	DK	DKK	Danish Krone
59	DJIBOUTI	DJ	DJF	Djibouti Franc
60	DOMONICA	DM	XCD	East Caribbean Dollar
61	DOMINICAN REPUBLIC	DO	DOP	Dominican Republic Peso
62	EAST TIMOR	TL	USD	East Timor Dollar
63	EGYPT	EG	EGP	Egyptian Pound
64	EL SALVADOR	SV	SVC	El Salvador Colon
65	ECUADOR	EC	ECS	Ecuadorean Sucre
66	EQUATORIAL GUINEA	GQ	XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
67	ERITREA	ER	ERN	Eritreian Nakfa
68	ESTONIA	EE	EEK	Estonian Kroon
69	ETHIOPIA	ET	ETB	Ethiopian Birr
70	EUROPEAN COMMUNITY		EUR	Euro
71	FAEROE ISLANDS	FO	DKK	Faroe Island Krone
72	FALKLAND ISLANDS (MALVINAS)	FK	FKP	Falkland Islands Pound
73	FIJI	FJ	FJD	Fiji Dollar
74	FINLAND	FI	FIM	Finnis Markka
75	FRANCE	FR	FRF	French Franc
76	FRANCE, METROPOLITAN	FX	FRF	French Franc
77	FRENCH POLYNESIA	PF	XPF	Franc Pacific Is.Fran
78	FRENCH SOUTHERN TERRITORIES	TF	FRF	French Franc
79	FRENCH GUIANA	GF	FRF	French Guiana Franc

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
80	GABON	GA	XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
81	GAMBIA	GM	GMD	Gambian Dalasi
82	GEORGIA	GE	GEL	Georgian Lari
83	GERMANY	DE	DEM	German Mark
84	GHANA	GH	GHC	Ghana Cedi
85	GIBRALTAR	GI	GIP	Gibraltar Pound
86	GREENLAND	GL	DKK	Greenland Krone
87	GRENADA	GD	XCD	Grenada Dollar
88	GUADELOUPE	GP	FRF	Guadeloupe Franc
89	GUAM	GU	USD	Guam Dollar
90	GUATEMALA	GT	GTQ	Guatemala Quetzal
91	GUERNSEY, C.L	GG	GGP	Guernsey pound
92	GUINEA	GN	GNF	Guinea Franc
93	GUINEA BISSAU	GW	XOF	Guinea Bissau Franc
94	GUYANA	GY	GYD	Guyana Dollar
95	HAITI	HT	HTG	Haiti Gourde
96	HEARD AND MCDONALD ISLAND	HM	AUD	Australian Dollar
97	HONDURAS	HN	HNL	Honduras Lempira
98	HONGKONG SAR	HK	HKD	Hong Kong Dollar
99	HUNGARY	HU	HUF	Hungarian Forint
100	ICELAND	IS	ISK	Icelandic Krona
101	INDIA	IN	INR	Indian Rupee
102	INDONESIA	ID	IDR	Indonesian Rupiah
103	IRAQ	IQ	IQD	Iraqi Dinar
104	IRAN, ISLAMIC REPUBLIC OF	IR	IRR	Iranian Rial
105	IRELAND	IE	IEP	Irish Punt
106	ISLE OF MAN	IM	IMP	Manx pound
107	ISRAEL	IL	ILS	Israeli Shekel
108	ITALY	IT	ITL	Italian Lira
109	IVORY COAST	CI	XOF	CFA Franc BCEAO
110	JAMAICA	JM	JMD	Jamaican Dollar
111	JAPAN	JP	JPY	Japanese Yen
112	JERSEY, C.L	JE	JEP	Jersey pound

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
113	JORDAN	JO	JOD	Jordanian Dinar
114	KAZAKHSTAN	KZ	KZT	Kazakhstan Tenge
115	KENYA	KE	KES	Kenyan Shilling
116	KIRIBATI	KI	AUD	Australian Dollar
117	KOREA SELATAN	KR	KRW	Korean Won
118	KOREA UTARA	KP	KPW	North Korean Won
119	KUWAIT	KW	KWD	Kuwaiti Dinar
120	KYRGYZ REPUBLIC	KG	KGS	Som
121	LAO PEOPLE'S DEMOC. REP.	LA	LAK	Laos New Kip
122	LATVIA	LV	LVL	Latvian Lats
123	LEBANON	LB	LBP	Lebanese Pound
124	LESOTHO	LS	LSL	Loti Lesatho
125	LIBERIA	LR	LRD	Liberian Dollar
126	LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	LY	LYD	Libyan Dinar
127	LIECHTENSTEIN	LI	CHF	Liechtenstein Franc
128	LITHUANIA	LT	LTL	Lithuanian Litas
129	LUXEMBOURG	LU	LUF	Luxembourg Franc
130	MACAO SAR	MO	MOP	Macau Pataca
131	MACEDONIA, FYR OF	MK	MKD	Macedonian Denar
132	MADAGASCAR	MG	MGF	Madagascar Franc
133	MALAGASI	MG	MGF	Malagasy Franc
134	MALAWI	MW	MWK	Malawi Kwacha
135	MALAYSIA	MY	MYR	Malaysian Ringgit
136	MALDIVES	MV	MVR	Maldives Rufiyaa
137	MALI	ML	XOF	Mali Republic Franc
			MLF	Malian Franc
138	MALTA	MT	MTL	Maltese Lira
139	MARSHALL ISLANDS	MH	USD	US Dollar
140	MARTINIQUE	MQ	FRF	French Franc
141	MAURITANIA	MR	MRO	Mauritania Ouguiya
142	MAURITIUS	MU	MUR	Maurutius Rupee
143	MAYOTTE	YT	FRF	French Franc
144	MEXICO	MX	MXN	Mexican Peso
145	MICRONESIA,	FM	USD	US Dollar

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
146	FEDERATED STATE OF MOLDOVA, REPUBLIC OF	MD	MDL	Moldova Lei
147	MONACO	MC	FRF	French Franc
148	MONGOLIA	MN	MNT	Mongolia Tugrik
149	MONTSERRAT	MS	XCD	Montserrat Dollar
150	MOROCCO	MA	MAD	Moroccan Dirham
151	MOZAMBIQUE	MZ	MZM	Mozambique Metical
152	MYANMAR (BURMA)	MM	MMK	Myanmar Kyat
153	NAMIBIA	NA	NAD	Namibia Dollar
			ZAR	Rand (South African Rand)
154	NAURU	NR	AUD	Australian Dollar
155	NEPAL	NP	NPR	Nepalese Rupee
156	NETHERLANDS	NL	NLG	Netherlands Guilder/ Gulden/ Florin
157	NETHERLANDS ANTILLES	AN	ANG	Netherlands Antillian Guilder /Florin
158	NEW CALEDONIA	NC	XPF	Franch Pacific Is.Fran
159	NEW ZEALAND	NZ	NZD	New Zealand Dollar
160	NICARAGUA	NI	NIO	Nicaragua Cordoba
161	NIGER	NE	XOF	Niger Republic Franc
162	NIGERIA	NG	NGN	Nigeria Naira
163	NIEUE ISLAND	NU	NZD	New Zealand Dollar
164	NORFOLK ISLANDS	NF	AUD	Norfolk Islands Dollar
165	NORTHERN MARIANA ISLAND	MP	USD	US Dollar
166	NORWAY	NO	NOK	Norwegian Krone
167	OMAN	OM	OMR	Omani Rial
168	PAKISTAN	PK	PKR	Pakistan Rupee
169	PALAU	PW	USD	US Dollar
170	PANAMA	PA	PAB	Panamanian Balboa
171	PAPUA NEW GUINEA	PG	PGK	Papua New

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
				Guinea Kina
172	PARAGUAY	PY	PYG	Paraguayan Guarani
173	PERU	PE	PEN	Peruvian Nuevo
174	PHILIPPINES	PH	PHP	Philippines Peso
175	PITCAIRN ISLANDS	PN	NZD	New Zealand Dollar
176	POLAND	PL	PLN	Polish Zloty/New Zloty
177	PORTUGAL	PT	PTE	Portuguese Escudo
178	PUERTO RICO	PR	USD	US Dollar
179	QATAR	QA	QAR	Qatari Rial
180	REUNION	RE	FRF	Reunion Franc
181	ROMANIA	RO	ROL	Romanian Leu
182	RUSSIAN FEDERATION	RU	RUB	Russian Rouble
183	RWANDA	RW	RWF	Rwanda Franc
184	SAINT LUCIA	LC	XCD	East Caribbean Dollar
185	SAMOA	WS	WST	Samoan (West) Tala
			USD	Samoan Dollar
186	SAN MARINO	SM	ITL	San Marino Lira
187	SAO TOME & PRINCIPE	ST	STD	Sao Tome Dobra
188	SAUDI ARABIA	SA	SAR	Saudi Riyal
189	SENEGAL	SN	XOF	Senegal Franc
190	SEYCHELLES	SC	SCR	Seychelles Rupee
191	SIERA LEONER	SL	SLL	Sierra Leone Leone
192	SINGAPORE	SG	SGD	Singapore Dollar
193	SLOVAKIA (SLOVAK REPUBLIC)	SK	SKK	Slovakian Koruna
194	SLOVENIA	SI	SIT	Slovenia Tolar
195	SOLOMON ISLANDS	SB	SBD	Solomon Islands Dollar
196	SOMALIA	SO	SOS	Somali Schilling
197	SOUTH AFRICA	ZA	ZAR	South Afrian Rand
198	SOUTH GEORGIA AND THE SOUTH SANDWICH ISLAND	GS	GBP	Pound Sterling

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
199	SPAIN	ES	ESP	Spanish Peseta (convertiable Peseta Acc)
			ESB	Spanish Peseta
200	SRI LANGKA/CEYLON	LK	LKR	Sri Langka Rupee
201	ST. HELENA	SH	SHP	St. Helena Pound
202	ST. KITT AND NEVIS	KN	XCD	St. Kitts Dollar
203	ST. PIERRE & MIQUELON	PM	FRF	French Franc
204	ST. VINCENT & THE GRENADES	VC	XCD	St. Vincent Dollar
205	SUDAN	SD	SDP	Sudanese Pound
			SDD	Sudanese Dinar
206	SURINAME	SR	SRG	Surinam Guilder
			SRD	Surinam Dollar
207	SVALBARD AND JAN MAYEN ISLAND	SJ	NOK	Norwegian Krone
208	SWAZILAND	SZ	SZL	Swaziland Lilangeni
209	SWEDEN	SE	SEK	Swedish Krone
210	SWITZERLAND	CH	CHF	Swiss Franc
211	SYRIAN ARAB REPUBLIC	SY	SYP	Syrian Pound
212	TAIWAN/REP. OF CHINA/PROVINCE OF CHINA	TW	TWD	Taiwan Dollar
213	TAJIKISTAN	TJ	TJS	Tajikistan Somoni
214	TANZANIA (TAGANZICA & ZANZIBAR)	TZ	TZS	Tanzanian Shilling
215	THAILAND	TH	THB	Thai Bath
216	TOGO	TG	XOF	Togo Republic Franc
217	TOKELAU ISLAND	TK	NZD	Tokelau Dollar
218	TONGA	TO	TOP	Tonga Pa'anga
219	TRINIDAD & TOBAGO	TT	TTD	Trinidad & Tobago Dollar
220	TUNISIA	TN	TND	Tunisian Dinar
221	TURKEY	TR	TRL	Turkish Lira
222	TURKMENISTAN	TM	TMM	Turkmenistan Manat
223	TURKS & CAICOS ISLAND	TC	USD	Turks & Caicos Dollar
224	TUVALU	TV	AUD	Australian Dollar

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
225	UGANDA	UG	UGX	Ugandan Shilling
226	UKRAINE	UA	UAH	Ukrainian Hryvna
227	UNITED ARAB EMIRAT	AE	AED	UAE Dirham
228	UNITED KINGDOM (INGGRIS)	GB	GBP	Pound Sterling
229	UNITED STATES OF AMERICA	US	USD	US Dollar
230	URUGUAY	UY	UYU	Uruguay Peso
231	US MINOR OUTLYING ISLANDS	UM	USD	US Dollar
232	UZBEKISTAN	UZ	UZS	Uzbekistan Sum
233	VANUATU	VU	VUV	Vanuatu Vatu
234	VATICAN CITY STATE (HOLY SEE)	VA	ITL	Vatican City Lira
235	VENEZUELA	VE	VEB	Venezuelan Bolivar
236	VIETNAM	VN	VND	Vietnam Dong
237	VIRGIN ISLANDS (BRITISH)	VG	USD	US Dollar
			GBP	Pound Sterling
			XCD	East Caribbean Dollar
238	VIRGIN ISLANDS (US)	VI	USD	US Dollar
239	WALLIS AND FUTUNA ISLANDS	WF	XPF	Wallis and Futuna Islands Franc
240	WEST AFRICA	XO	XOF	CFA Franc BCEAO
241	WESTERN SAHARA	EH	MAD	Morrocoan Dirham
			ESP	Spanish Peseta
			MRO	Mauritian Ouguiya
242	YEMEN	YE	YER	Yemeni Rial
243	YUGOSLAVIA	YU	YUM	Yugoslav Dinar
244	YUNANI (lihat Greece)	GR	GRD	Greek Drachma
245	ZAMBIA	ZM	ZMK	Zambian Kwacha
246	ZIMBABWE	ZW	ZWD	Zimbabwe Dollar
			XDR	Special Drawing Right
			XAG	Silver
			XAU	Gold
247	LEMBAGA INTERNASIONAL	XX		

NO.	NAMA NEGARA	SANDI NEGARA	SANDI VALUTA	KETERANGAN
248	LAINNYA	N1	N11 atau sandi yang telah ditentukan	

Lampiran 4

NASABAH LAINNYA DALAM NEGERI

NO			NAMA PERUSAHAAN	SANDI
I.	**SANDI PERUSAHAAN DIINDONESIA**			
	A.	**KELOMPOK PERUSAHAN**		
		1. PERTAMINA		
		1,1	PERTAMINA (PERSERO), PT	000000000100001
		1,2	BOB BSP PERTAMINA HULU, PT	000000000100002
		1,3	DAPEN PERTAMINA, PT	000000000100003
		1,4	ELNUSA , PT	000000000100004
		1,5	ELNUSA BANGKANAI ENERGY, PT	000000000100005
		1,6	ELNUSA DRILLING SERVICES, PT	000000000100006
		1,7	ELNUSA GEOSAINS, PT	000000000100007
		1,8	ELNUSA MULTI INDUSTRI KOMPUTER, PT	000000000100008
		1,9	ELNUSA PATRA TRADING, PT	000000000100009
		1.10	ELNUSA PETROFIN, PT	000000000100010
		1,11	ELNUSA RENTRAKOM, PT	000000000100011
		1,12	ELNUSA WORKOVER SERVICES, PT	000000000100012
		1,13	JOB PERTAMINA - LASMO MALAGOT, PT	000000000100013
		1,14	JOB PERTAMINA - TALISMAN (OGAN KOMERING), PT	000000000100014
		1,15	JOB PERTAMINA - TALISMAN (TANJUNG), PT	000000000100015
		1,16	JOB PERTAMINA - YPF JAMBI MERANG, PT	000000000100017
		1,17	PELITA AIR SERVICE, PT	000000000100018
		1,18	PERTAMINA DANA VENTURA, PT	000000000100019
		1,19	PERTAMINA INOCO ESCROW ACCOUNT, PT	000000000100020
		1.20	PERTAMINA JOB PETROLEUM, PT	000000000100021
		1,21	PERTAMINA TONGKANG, PT	000000000100023
		1,22	TAC PERTAMINA, PT	000000000100038
		1,23	PERTAMINA LAINNYA	000000000100999
		2. ASTRA		
		2,1	ASTRA INTERNATIONAL, TBK	000000000100101
		2,2	ASTRA AGRO LESTARI, TBK	000000000100102
		2,3	ASTRA AUTO FINANCE, PT	000000000100103
		2,4	ASTRA CMG LIFE, PT	000000000100104
		2,5	ASTRA CREDIT COMPANY, PT	000000000100105
		2,6	ASTRA DAIHATSU MOTOR , PT	000000000100106
		2,7	ASTRA FRANCE MOTOR, PT	000000000100107
		2,8	ASTRA GRAPHIA, TBK	000000000100108

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
2,9	ASTRA HONDA MOTOR, PT	000000000100109
2,10	ASTRA ISUZU CASTING COMPANY, PT	000000000100110
2,11	ASTRA MITRA VENTURA, PT	000000000100111
2,12	ASTRA MULTI FINANCE, PT	000000000100112
2,13	ASTRA NISSAN DIESEL INDONESIA, PT	000000000100113
2,14	ASTRA OTOPARTS, PT	000000000100114
2,15	ASTRA SEDAYA FINANCE, PT	000000000100115
2,16	ASTRA ZENECA INDONESIA, PT	000000000100116
2,17	ASTRAGRAPHIA TECHNOLOGIES SCS, PT	000000000100117
2,18	ASTRATEL NUSANTARA, PT	000000000100118
2,19	ASURANSI ASTRA BUANA, PT	000000000100119
2,20	DIC ASTRA CHEMICALS, PT	000000000100120
2,21	FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE, PT	000000000100121
2,22	FEDERAL NITTAN INDUSTRIES, PT	000000000100122
2,23	HONDA LOCK INDONESIA, PT	000000000100123
2,24	HONDA PRECISION PARTS, PT	000000000100124
2,25	HONDA TRADING INDONESIA, PT	000000000100125
2,26	KOMATSU ASTRA FINANCE, PT	000000000100126
2,27	MESIN ISUZU INDONESIA, PT	000000000100127
2,28	NISSAN MOTOR INDONESIA, PT	000000000100128
2,29	PAMAPERSADA NUSANTARA, PT	000000000100129
2,30	PANCA MOTOR, PT	000000000100130
2,31	PANTJA MOTOR INDONESIA, PT	000000000100131
2,32	TJAHJA SAKTI MOTOR, PT	000000000100132
2,33	TOYOTA ASTRA MOTOR, PT	000000000100133
2,34	TOYOTA AUTO BODY TOKAI EXTRUSION, PT	000000000100134
2,35	TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA, PT	000000000100135
2,36	TOYOTA TSUSHO INDONESIA, PT	000000000100136
2,37	TOYOTA TSUSHO LOGISTIC CENTER, PT	000000000100137
2,38	TOYOTA TSUSHO MECH&ENG SRV, PT	000000000100138
2,39	TRAKTOR NUSANTARA, PT	000000000100139
2,40	UNITED TRACTORS, TBK	000000000100140
2,41	YAMAHA INDONESIA MOTOR MFG, PT	000000000100141
2,42	ASTRA LAINNYA	000000000100199
3. TELKOMGROUP		
3,1	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT	000000000100201
3,2	TELKOMSEL, PT	000000000100202
3,3	TELKOMVISON, PT	000000000100203

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
3,4	INFOMEDIA NUSANTARA, PT	000000000100204
3,5	TELKOM LAINNYA	000000000100299
4. DANAREKSA		
4,1	DANAREKSA SEKURITAS,PT	000000000100302
4,2	DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT, PT	000000000100303
4,3	DANAREKSA FINANCE,PT	000000000100304
4,4	DANAREKSA FUTURES,PT	000000000100305
4,5	DANAREKSA LAINNYA	000000000100399
5. WILMAR GROUP		
5,1	AGRONUSA INVESTAMA, PT	000000000100402
5,2	AMP PLANTATION, PT	000000000100403
5,3	ASIATIC PERSADA, PT	000000000100404
5,4	BUKIT KAPUR REKSA, PT	000000000109101
5,5	BULUH CAWANG PLANTATIONS, PT	000000000100405
5,6	BUMI PRATAMA KHATULISTIWA, PT	000000000100406
5,7	CITRA RIAU SARANA, PT	000000000100408
5,8	DAYA LABUHAN INDAH PT	000000000100409
5,9	DAYA LANDAK PLANTATION	000000000100410
5.10	GERSINDO MINANG PLANTATION, PT	000000000100411
5.11	KARYA PUTRA KREASI NUSANTARA, PT	000000000100412
5.12	MULTI NABATI SULAWESI, PT	000000000100413
5.13	MULTIMAS NABATI ASAHAN, PT	000000000137901
5.14	MURINI SAMSAM, PT	000000000100414
5.15	MUSI BANYUASIN INDAH PT	000000000100415
5.16	PERKEBUNAN MILANO, PT	000000000100416
5.17	PERMATA HIJAU PASAMAN, PT	000000000100417
5.18	PRATAMA PROSENTINDO PT	000000000100418
5.19	PUTRA INDOTROPICAL PT	000000000100419
5.20	SARI AGROTAMA PERSADA, PT	000000000100420
5,21	SINAR ALAM PERMAI, PT	000000000152801
5,22	SINAR PERDANA CARAKA, PT	000000000100421
5,23	SINARSIAK DIAN PERMAI, PT	000000000100422
5,24	TANIA SELATAN, PT	000000000100423
5,25	TRITUNGGAL SENTRA BUANA PT	000000000100424
5,26	WILMAR BIOENERGI INDONESIA, PT	000000000100425
5,27	WILMAR GROUP	000000000100426
5,28	WILMAR NABATI INDONESIA, PT	000000000100427
5,29	WILMAR SAMBAS PLANTATION, PT	000000000100428

NO			NAMA PERUSAHAAN	SANDI
		5.30	WILMAR LAINNYA	000000000100499
	B.	**BUKAN KELOMPOK PERUSAHAAN**		
		1	ABADI BARINDO AUTOTECH, PT	000000000100301
		2	ADAM AIR, PT	000000000100401
		3	ADES WATERS INDONESIA, TBK	000000000100501
		4	ADIPRIMA SURAPRINTA, PT	000000000100601
		5	ADIS DIMENSION FOOTWEAR, PT	000000000100701
		6	ADITYA SARANA GRAHA, PT	000000000100801
		7	AGRI ANDALAS, PT	000000000100901
		8	AGRIPRO INDONESIA, PT	000000000101001
		9	AGRITRADE INDONESIA PERTIWI, PT	000000000101101
		10	AIR PRODUCTS INDONESIA, PT	000000000101201
		11	AISAN NASMOCO INDUSTRI, PT	000000000101301
		12	AISIN INDONESIA, PT	000000000101401
		13	AJINOMOTO INDONESIA, PT	000000000101501
		14	AKAR ERIGUNA ENERGI, PT	000000000101601
		15	AKIRA ELECTRONICS INDONESIA, PT	000000000101701
		16	AKTIF INDONESIA INDAH, PT	000000000101801
		17	AL FARMA, PT	000000000101901
		18	ALEXINDO, PT	000000000102001
		19	ALSTOM, PT	000000000102101
		20	ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, TBK	000000000102201
		21	AMARTA INDAH OTSUKO, PT	000000000102301
		22	AMERASIA INTERNATION, PT	000000000102401
		23	AMWAY, PT	000000000102501
		24	ANDALAN ARTHA ADVISINDO, PT	000000000102601
		25	ANDALAN PRAPANCA PERTIWI, PT	000000000102701
		26	ANEKA BANGUN EKA PRATAMA, PT	000000000102801
		27	ANEKA PAPERINDO SEJAHTERA, PT	000000000102901
		28	ANZINDO GRATIA INTERNATIONAL, PT	000000000103001
		29	APEXINDO PRATAMA DUTA, PT	000000000103101
		30	APLIKASINUSA LINTAS ARTA, PT	000000000103201
		31	ARA SHOES INDONESIA, PT	000000000103301
		32	ARARA ABADI, PT	000000000103401
		33	ARINDO TRISEJAHTERA, PT	000000000103501
		34	ARISTA LATINDO, PT	000000000103601
		35	ARPENI PRATAMA OCEAN LINE, PT	000000000103701
		36	ARUTMIN INDONESIA, PT	000000000103702

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
37	ASAHAN CRUMB RUBBER, PT	000000000103801
38	ASAHI DENSO INDONESIA, PT	000000000103802
39	ASIA HEALTH ENERGY BEVERAGES, PT	000000000103901
40	ASIA KAPITALINDO SECURITIES, PT	000000000104001
41	ASIA PLAST INDUSTRIES, TBK	000000000104101
42	ASIA PUTRA PERKASA, PT	000000000104201
43	ASURANSI JIWA EKA LIFE, PT	000000000104301
44	ASURANSI SEQUISLIFE, PT	000000000104401
45	ASURANSI SUN LIFE INDONESIA PT	000000000104501
46	ASURANSI TUGU KRESNA PRATAMA, PT	000000000104601
47	AUTOCOMP SYSTEMS INDONESIA, PT	000000000104701
48	AVIA AVIAN, PT	000000000104801
49	BADAN URUSAN LOGISTIK	000000000104901
50	BAHANA SECURITIES, PT	000000000105001
51	BAJA INDO, PT	000000000105101
52	BAJA MARGA, PT	000000000105201
53	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, TBK	000000000105301
54	BAKRIE TELECOM, PT	000000000105401
55	BALFOUR BEATTY SAKTI, PT	000000000105501
56	BANGUN INDO TIGA, PT	000000000105601
57	BARA INDAH LESTARI, PT	000000000105701
58	BAT INDONESIA, TBK	000000000105801
59	BAYER INDONESIA, PT	000000000105901
60	BENGAWAN KAMTO, PT	000000000106001
61	BENTENG TEGUH PERKASA, PT	000000000106101
62	BENTOEL PRIMA, PT	000000000106201
63	BENUA CHANDRA, PT	000000000106301
64	BERDIKARI, PT	000000000106401
65	BERKAT PARANA BAKTI, PT	000000000106501
66	BERLIAN EKA SAKTI TANGGUH, PT	000000000106601
67	BERLIAN MAJU TANKER, PT	000000000106701
68	BHIRAWA STEEL, PT	000000000106801
69	BHUMI SATU RESOURCES, PT	000000000106802
70	BIG EAST GROUP LTD, PT	000000000106901
71	BILTMORE LIMITED, PT	000000000107001
72	BIMANTARA CITRA, PT	000000000107101
73	BIMASAKTI, PT	000000000107201
74	BINA SAN PRIMA, PT	000000000107301
75	BINAARTHA PARAMA, PT	000000000107401
76	BINADANATAMA FINANCE, PT	000000000107501

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
77	BINTANG AGUNG, PT	000000000107601
78	BINTANG ERA SINAR, PT	000000000107701
79	BINTANG TOEDJOE, PT	000000000107801
80	BIO FARMA (PERSERO), PT	000000000107901
81	BIRAMA MEUBEL, PT	000000000108001
82	BLUESCOPE STEEL, PT	000000000108101
83	BMW INDONESIA, PT	000000000108201
84	BOEHRINGER INGELHEIM INDONESI, PT	000000000108301
85	BOGASARI FLOUR MILLS, PT	000000000108401
86	BOSOWA COCOA INDUS, PT	000000000108501
87	BRAVO LIMA, PT	000000000108601
88	BRIDGESTONE TIRE INDONESIA, PT	000000000108701
89	BUANA FINANCE, TBK	000000000108801
90	BUANA JIALING SAKTI, PT	000000000108901
91	BUKAKA SINGTEL INTERNATIONAL, PT	000000000109001
92	BUKITMEGA MASABADI, PT	000000000109201
93	BUMI MAESTRO AYU, PT	000000000109301
94	BUMI PALMA LESTARI PERSADA, PT	000000000109401
95	BUMI RESOURCES, PT	000000000109402
96	BUMI TANGERANG, PT	000000000109501
97	BUMI TANI SUBUR., PT	000000000109601
98	BUMIMULIA INDAH LESTARI, PT	000000000109701
99	CAHAYA KALBAR TBK, PT	000000000109801
100	CAPITAL GOLD SERVICES, PT	000000000109901
101	CARGILL INDONESIA, PT	000000000110001
102	CARREFOUR INDONESIA, PT	000000000110101
103	CASTROL INDONESIA, PT	000000000110201
104	CATERPILLAR FINANCE INDONESIA, PT	000000000110301
105	CENTRA PRATAMA, PT	000000000110401
106	CENTRAL PROTEINAPRIMA, PT	000000000110501
107	CERES INDONESIA, PT	000000000110601
108	CERIA PRIMA, PT	000000000110701
109	CHANDRA ASRI, PT	000000000110801
110	CHANDRA BAHARY, PT	000000000110901
111	CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING, PT	000000000111001
112	CHAROEN POKPHAND JAYA FARM, PT	000000000111101
113	CHAROEN POKPHAND INDONESIA, PT	000000000111102
114	CHEIL JEDANG INDONESIA, PT	000000000111201
115	CHEIL SAMSUNG INDONESIA, PT	000000000111301
116	CHEMCO HARAPAN NUSANTARA, PT	000000000111401

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
117	CHEVRON INDONESIA COMPANY, PT	000000000111402
118	CHRISMAS, PT	000000000111501
119	CHUHATSU INDONESIA, PT	000000000111601
120	CIKARANG LISTRINDO, PT	000000000111701
121	CIPTA BAKTI MULIA, PT	000000000111801
122	CIPTADANA SEKURITAS, PT	000000000111901
123	CIPTAGEMILANG AGRALESTARI, PT	000000000112001
124	CIPTAKEMAS ABADI, PT	000000000112101
125	CIPTAMULIA, PT	000000000112201
126	CITRA BALI SARANA, PT	000000000112301
127	CITRA SARI MAKMUR, PT	000000000112401
128	CITRATHIRZA ASTARIJAYA, PT	000000000112501
129	COATS REJO INDONESIA, PT	000000000112601
130	COCA COLA BOTTLING INDONESIA, PT	000000000112701
131	COCA COLA INDONESIA, PT	000000000112801
132	COGNIS INDONESIA, PT	000000000112901
133	COMEXTRA MAJORA, PT	000000000113001
134	DAIKIN AIRCON, PT	000000000113101
135	DAIMATU INDUSTRY INDONESIA, PT	000000000113201
136	DAIMLER CHRYSLER INDONESIA, PT	000000000113301
137	DAINASINT, PT	000000000113401
138	DANAPAINTS INDONESIA, PT	000000000113501
139	DANATAMA MAKMUR SECURITIES, PT	000000000113701
140	DANPAC FINANSA UTAMA, PT	000000000113801
141	DARINDO GEMILANG SENTOSA, PT	000000000113901
142	DARMA PALA, PT	000000000114001
143	DARMEX OIL AND FATS, PT	000000000114101
144	DASA EKA JASATAMA, PT	000000000114201
145	DATASCRIP, PT	000000000114301
146	DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA, PT	000000000114401
147	DENSO INDONESIA CORPORATION, PT	000000000114501
148	DEPARTEMEN AGAMA	000000000114601
149	DEPARTEMEN LUAR NEGERI	000000000114701
150	DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	000000000114801
151	DEPARTEMEN PERTAHAN RI	000000000114901
152	DEWA, PT	000000000115001
153	DEXA MEDICA, PT	000000000115101
154	DHARMA POLIMETAL, PT	000000000115201
155	DIAN BHUANA LESTARI, PT	000000000115301

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
156	DJARUM, PT	000000000115401
157	DONGSUH INVESTMENT MANAGEMENT, PT	000000000115501
158	DONGSUH KOLIBINDO SECURITIES, PT	000000000115601
159	DOW AGROSCIENCES INDONESIA, PT	000000000115701
160	DUBUIS HOLDING LIMITED, PT	000000000115801
161	DUPONT AGRICULTURAL PRODUCTS INDONESIA, PT	000000000115901
162	DWIJAYA MANUNGGAL, PT	000000000116001
163	EASTERN POLYMER, PT	000000000116101
164	ECOGREEN OLEOCHEMICALS, PT	000000000116201
165	EK PRIMA EKSPOR INDONESIA, PT	000000000116301
166	ELEKTRINDO NUSANTARA ESCROW, PT	000000000116401
167	EMAR ELANG PERKASA, PT	000000000116501
168	ENERCORP LTD	000000000116502
169	ERAJAYA SWASEMBADA, PT	000000000116601
170	ERICSSON INDONESIA, PT	000000000116701
171	ESA KERTAS NUSANTARA, PT	000000000116801
172	ESSAR DHANANJAYA, PT	000000000116901
173	ESSAR INDONESIA, PT	000000000117001
174	EVERBRIGHT BATTERY FACTORY, PT	000000000117101
175	EXCEL METAL INDUSTRY, PT	000000000117201
176	EXCELCOMINDO PRATAMA, PT	000000000117301
177	FAJAR SURYA WISESA, TBK	000000000117401
178	FAMATEX, PT	000000000117501
179	FCC INDONESIA, PT	000000000117601
180	FENG TAY INDONESIA ENTERPRISES, PT	000000000117701
181	FINCO GLOBAL ARTHA, PT	000000000117801
182	FINDECO JAYA, PT	000000000117901
183	FISHINDO KUSUMA, PT	000000000118001
184	FORD MOTOR INDONESIA, PT	000000000118101
185	FORISA NUSAPERSADA PT	000000000118201
186	FREEPORT INDONESIA, PT	000000000118301
187	FRIESCHE FLAG INDONESIA, PT/FRISIAN FLAG INDONESIA, PT	000000000118401
188	FUMIRA , PT	000000000118601
189	GAJAH TUNGGAL TBK, PT	000000000118701
190	GALATTA LESTARINDO, PT	000000000118801
191	GARUDA INDONESIA, PT	000000000118901
192	GARUDA METALINDO, PT	000000000119001
193	GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA, PT	000000000119101

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
194	GE FINANCE INDONESIA, PT	000000000119201
195	GEMA SUARA, PT	000000000119301
196	GERBANG CAHAYA UTAMA, PT	000000000119401
197	GFM MANAGEMENT FORWARD, PT	000000000119501
198	GHARA NIAGA TATAUTAMA, PT	000000000119601
199	GLOBAL INDUSTRIES ASIA-PACIFIK, PT	000000000119701
200	GM AUTOWORLD INDONESIA, PT	000000000119801
201	GMC ELEKTRONIK, PT	000000000119901
202	GRAMEDIA ASRI MEDIA, PT	000000000120001
203	GREAT GIANT PINEAPPLE, PT	000000000120101
204	GROBEST INDOMAKMUR, PT	000000000120201
205	GROWTH SUMATRA, PT	000000000120301
206	GS BATTERY INC, PT	000000000120401
207	GT KABEL INDONESIA, PT	000000000120501
208	GUDANG GARAM, TBK	000000000120601
209	GULA PUTIH MATARAM, PT	000000000120701
210	GUNAWAN DIANJAYA STEEL, PT	000000000120801
211	GUNUNG GARUDA, PT	000000000120901
212	GUNUNG MADU PLANTATIONS, PT	000000000121001
213	GUNUNG RAJA PAKSI, PT	000000000121101
214	H.M. SAMPOERNA, PT	000000000121201
215	HALIM SAKTI PRATAMA, PT	000000000121301
216	HAMATETSU INDONESIA, PT	000000000121401
217	HANDAYANI NUGERAHA S, PT	000000000121501
218	HANIL JAYA STEEL, PT	000000000121601
219	HARPERS MARKETING, PT	000000000121701
220	HARTONO ISTANA TEKNOLOGI, PT	000000000121801
221	HEINZ ABC INDONESIA, PT	000000000121901
222	HERO SUPERMARKET, PT	000000000122001
223	HINDOLI, PT	000000000122101
224	HINO MOTORS MFG INDONESIA, PT	000000000122201
225	HONDA PROSPECT MOTORS, PT	000000000122202
226	HYUNDAI ENG. & CONST.INDONESIA, PT	000000000122301
227	HYUNDAI INDONESIA MOTOR, PT	000000000122401
228	ICI PAINTS INDONESIA, PT	000000000122501
229	IHZA & IHZA LAW FIRM, PT	000000000122601
230	INDAH KIAT PULP & PAPER, TBK	000000000122701
231	INDO BHARAT RAYON, PT	000000000122801
232	INDO CHEMICAL, CV	000000000122901
233	INDO LIBERTY TEXTILES, PT	000000000123001

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
234	INDO PREMIER SECURITIES, PT	000000000123101
235	INDO RAYA KIMIA, PT	000000000123201
236	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK	000000000123301
237	INDOCHEMICAL CITRA KIMIA, PT	000000000123401
238	INDOFARMA, PT	000000000123501
239	INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK	000000000123601
240	INDOGRAINS PERKASA, PT	000000000123701
241	INDOGUNA SARANA UTAMA, PT	000000000123801
242	INDOLAKTO, PT	000000000123901
243	INDOLAMPUNG PERKASA, PT	000000000124001
244	INDOMARCO ADI PRIMA, PT	000000000124101
245	INDOMEIJI DAIRY FOOD, PT	000000000124201
246	INDOMILK, PT	000000000124301
247	INDOMINCO MANDIRI, PT	000000000124401
248	INDOMIWON CITRA INTI - SDM, PT	000000000124501
249	INDOMOBIL SUZUKI INTERNATIONAL, PT	000000000124601
250	INDONESIA NANYA INDAH, PT	000000000124701
251	INDONESIA NIPPON SAEKI, PT	000000000124801
252	INDONESIA NS, PT	000000000124901
253	INDONESIA POWER, PT	000000000125001
254	INDONESIA STANLEY ELECTRIC, PT	000000000125101
255	INDONESIAN DEBT RESTRUCTURING AGENCY	000000000125201
256	INDONESIAN SATELIT CORPORATION, PT	000000000125301
257	INDORAMA SYNTHETICS, TBK	000000000125401
258	INDOSAT, PT	000000000125501
259	INDOSAT MEGA MEDIA, PT	000000000125502
260	INDOSIAR VISUAL MANDIRI, TBK	000000000125601
261	INTERCALLIN, PT	000000000125701
262	INTERNATIONAL CHEMICAL INDUSTRIES, PT	000000000125801
263	INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA, PT	000000000125802
264	INTERWORLD, PT	000000000125901
265	INTI BUMI, PT	000000000126001
266	INTI SARANA BIMA, PT	000000000126101
267	INTIBENUA PERKASATAMA, PT	000000000126102
268	INTIBOGA SEJAHTERA, PT	000000000126201
269	INTRA NUSA INTERNASIONAL, PT	000000000126301
270	INTRACO PENTA, TBK	000000000126401
271	IRC INOAC INDONESIA, PT	000000000126501
272	ISM BOGASARI CORPORATE, PT	000000000126601
273	ISPAT INDO, PT	000000000126701

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
274	IVO MAS TUNGGAL, PT	000000000126801
275	J.P. MORGAN SECURITIES INDONESIA, PT	000000000126901
276	JABATEX, PT	000000000127001
277	JAKARTA CAKRATUNGGAL STEEL MILLS, PT	000000000127101
278	JAKARTA STEEL MEGAHUTAMA, PT	000000000127201
279	JAPFA COMFEED, PT	000000000127301
280	JASABUMI SUMBER MAKMUR, PT	000000000127401
281	JAYA PARI STEEL, TBK	000000000127501
282	JAYA REAL PROPERTY, PT	000000000127601
283	JAYA SAMUDRA KARUNIA, PT	000000000127701
284	JEMBO CABLE COMPANY, TBK	000000000127801
285	JIBUHIN BAKRIE INDONESIA, PT	000000000127901
286	JOHNSON & JOHNSON INDONESIA, PT	000000000128001
287	JOHNSON HOME HYGIENE PRODUCTS, PT	000000000128101
288	KABULINCO JAYA, PT	000000000128201
289	KALBE FARMA, TBK	000000000128301
290	KALIMANTAN PRIMA PERSADA,PT	000000000128302
291	KALTIM PRIMA COAL, PT	000000000128303
292	KANETA INDONESIA, PT	000000000128401
293	KANSAI PAINT INDONESIA, PT	000000000128501
294	KAO INDONESIA, PT	000000000128601
295	KARISMA UTAMA JAYA, PT	000000000128701
296	KARUNIA ALAM SEGAR, PT	000000000128801
297	KARYA PUTRA KREASI NUSANTARA,PT	000000000128901
298	KARYA TEKNIK UTAMA, PT	000000000129001
299	KAWASAKI MOTOR INDONESIA, PT	000000000129101
300	KAYABA INDONESIA, PT	000000000129201
301	KEBON AGUNG, PT	000000000129301
302	KEIHIN INDONESIA, PT	000000000129401
303	KENCANA AMAL TANI, PT	000000000129501
304	KERETA API, PT	000000000129601
305	KHARISMA MEGAH DARMA, PT	000000000129701
306	KIM ENG SECS, PT	000000000129801
307	KIMBERLY-LEVER INDONESIA, PT	000000000129901
308	KIMIA FARMA (PERSERO), TBK	000000000130001
309	KINGBOARD INVESTMENT, PT	000000000130101
310	KNIGHTBRIDGE OVERSEAS, PT	000000000130201
311	KOMPAS MEDIA NUSANTARA, PT	000000000130301
312	KONIMEX, PT	000000000130401
313	KOREKSI OVERSOLD, PT	000000000130501

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
314	KRAFT ULTRAJAYA INDONESIA, PT	000000000130601
315	KRAKATAU STEEL, PT	000000000130701
316	KRAMA YUDHA TIGA BERLIAN MOTORS, PT	000000000130801
317	KRIDAPETRA GRAHA, PT	000000000130901
318	KRUENG JAYA, CV	000000000131001
319	KUKUH CIPTA ABADI, PT	000000000131101
320	KURNIA ANGGUN, PT	000000000131201
321	KUTAI TIMBER INDONESIA, PT	000000000131301
322	LANGGENG MAKMUR INDUSTRI, TBK	000000000131401
323	LATINUSA, PT	000000000131501
324	LAUTAN LUAS, TBK	000000000131601
325	LEADING GARMENT INDUSTRY, PT	000000000131701
326	LEIGHTON CONTRACTORS INDONESIA, PT	000000000131801
327	LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA, PT	000000000131802
328	LENBACH, PT	000000000131901
329	LG ELECTRONICS INDONESIA, PT	000000000132001
330	LIEBHERR INDONESIA PERKASA, PT	000000000132101
331	LIMA TEKNO INDONESIA, PT	000000000132201
332	LINTAS TEKNOLOGI INDONESIA, PT	000000000132301
333	LION MENTARI AIRLINES, PT	000000000132401
334	LION WINGS, PT	000000000132501
335	LISPORT FINANCE, PT	000000000132601
336	LOTUS INDAH TEXTILE INDUSTRI, PT	000000000132701
337	LUBUK MATA KUCING, PT	000000000132801
338	LUXINDO RAYA,PT	000000000132901
339	M150 INDONESIA, PT	000000000133001
340	MAKMUR NUSANTARA, PT	000000000133101
341	MAKRO INDONESIA, PT	000000000133201
342	MALINDO FEED MILL, PT	000000000133301
343	MANDALA AIRLINES, PT	000000000133401
344	MANDIRI CIPTA GEMILANG, PT	000000000133501
345	MANDIRI INTIPERKASA, PT	000000000133601
346	MANDIRI SEKURITAS, PT	000000000133701
347	MANUNGGAL ADIPURA, PT	000000000133801
348	MARGA CIPTA WIRASENTOSA, PT	000000000133901
349	MARUMITSU INDONESIA, PT	000000000134001
350	MASINDO LINTAS PERMATA, PT	000000000134101
351	MASPION, PT	000000000134201
352	MASTER STEEL, PT	000000000134301

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
353	MATTEL INDONESIA, PT	000000000134401
354	MAYORA INDAH, PT	000000000134501
355	MEAD JOHNSON INDONESIA, PT	000000000134601
356	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL, PT	000000000134701
357	MEDCO E&P INDONESIA, PT	000000000134702
358	MEDCO DOWNSTREAM INDONESIA, PT	000000000134703
359	MEDCO POWER INDONESIA, PT	000000000134704
360	MEGA GLOBAL, PT	000000000134801
361	MENARA TERUS MAKMUR, PT	000000000134901
362	MERCK, TBK	000000000135001
363	MERMAID GARMENT INDUSTRY INDONESIA, PT	000000000135101
364	MEROKE TETAP JAYA, PT	000000000135201
365	MERPATI NUSANTARA AIRLINES, PT	000000000135301
366	METITO INDONESIA, PT	000000000135401
367	METROPOLITAN RETAILMART, PT	000000000135501
368	MICROSOFT INDONESIA, PT	000000000135601
369	MIKATASA AGUNG, PT	000000000135701
370	MINAMAS GEMILANG, PT	000000000135801
371	MINAMAS PLANTATION GROUP, PT	000000000135802
372	MITRA ADI PERKASA, PT	000000000135901
373	MITRA BUMI ABADI, PT	000000000136001
374	MITRA NIAGA, PT	000000000136101
375	MITRAGARMENT INDORAYA, PT	000000000136201
376	MITRAMETAL PERKASA, PT	000000000136301
377	MITSUBA INDONESIA, PT	000000000136401
378	MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA,PT	000000000136501
379	MITSUBISHI KRAMA YUDHA MOTORS & MANUFACTURING, PT	000000000136601
380	MODERN PHOTO, TBK	000000000136701
381	MODERN PLASINDO, PT	000000000136801
382	MONAGRO KIMIA, PT	000000000136901
383	MORIC INDONESIA JAKARTA, PT	000000000137001
384	MUGAI INDONESIA, PT	000000000137101
385	MULIA RAYA AGRIJAYA, PT	000000000137201
386	MULIAGLASS, PT	000000000137301
387	MULTI BINTANG INDONESI, PT	000000000137401
388	MULTI GAMBUT INDUSTRI, PT	000000000137501
389	MULTI HARAPAN UTAMA, PT	000000000137601
390	MULTI MASINDO, PT	000000000137701

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
391	MULTIDATA RANCANA PRIMA, PT	000000000137801
392	MULTIPOLAR, PT	000000000138001
393	MUSASHI AUTO PARTS INDONESIA, PT	000000000138101
394	MUSIM MAS, PT	000000000138102
395	MUTIARA CAHAYA, PT	000000000138201
396	MUTIARA HEXAGON, PT	000000000138301
397	NABISCO FOODS, PT	000000000138401
398	NAGA SAKTI MAKMUR/PINOTO, PT	000000000138501
399	NAN YA INDAH PLASTICS, PT	000000000138601
400	NATRINDO TELEPON SELULER, PT	000000000138602
401	NATRUSTPARADIGMA LISTRIK MANDIRI, PT	000000000138701
402	NESTLE INDONESIA, PT	000000000138801
403	NET SEKURITAS, PT	000000000138901
404	NEWMONT MINAHASA RAYA, PT	000000000139001
405	NEWMONT NUSA TENGGARA, PT	000000000139101
406	NIPSEA PAINT & CHEMICALS, PT	000000000139201
407	NOJORONO, PT	000000000139401
408	NOKIA SIEMENS NETWORK, PT	000000000139402
409	NOVARTIS BIOCHEMIE, PT	000000000139501
410	NUSA TOYOTETSU CORPORATION, PT	000000000139601
411	NUSAMAS SENTRA BUANA, PT	000000000139701
412	NUSANTARA TURBIN & PROPULSI, PT	000000000139801
413	NUSARAYA PUTRAMANDIRI, PT	000000000139901
414	NUTRICIA INDONESIA, PT	000000000140001
415	NUTRIFOOD INDONESIA, PT	000000000140101
416	OCBC OVERSEAS INVESTMENT, PT	000000000140201
417	OLAGA FOOD, PT	000000000140301
418	OLAM INDONESIA, PT	000000000140401
419	ONAMBA INDONESIA, PT	000000000140501
420	ONSHORE DERIVATIVE HEDGING BOO, PT	000000000140601
421	ORIX INDONESIA FINANCE INDONESIA, PT	000000000140701
422	OSRAM INDONESIA, PT	000000000140801
423	OTICS INDONESIA, PT	000000000140901
424	PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA, TBK	000000000141001
425	PACIFIC ARTHA KENCANA, PT	000000000141101
426	PADANG PALMA PERMAI, PT	000000000141201
427	PADASA ENAM UTAMA, PT	000000000141301
428	PAKERIN, PT	000000000141401
429	PAKOAKUINA, PT	000000000141501
430	PAM LYONNAIS JAYA,PT	000000000141601

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
431	PANASONIC ELECTRONIC DEVICES INDONESIA, PT	000000000141801
432	PANCA BUDI PRATAMA, PT	000000000141901
433	PANCA MEGA, PT	000000000142001
434	PANCASAMUDERA SIMPATI, PT	000000000142101
435	PANGANMAS INTI PERSADA, PT	000000000142201
436	PARAGON, PT	000000000142301
437	PARAMARTHA DHARMA GUNA, PT	000000000142401
438	PARASTAR ECHORINDO, PT	000000000142501
439	PARNARAYA TRADING, PT	000000000142601
440	PATRA NIAGA, PT	000000000142701
441	PATRIAWIRA, PT	000000000142801
442	PECTECH, PT	000000000142901
443	PELAYARAN NASIONAL INDONESIA, PT	000000000143001
444	PELITA CENGKARENG, PT	000000000143101
445	PELNAS BAHTERA BESTARI SHIP, PT	000000000143201
446	PEMBANGKITAN JAWA BALI, PT	000000000143301
447	PENERBIT ERLANGGA, PT	000000000143401
448	PENTA WIDJAJA INVEST, PT	000000000143501
449	PERDANA JAYA, INDONESIA, CV	000000000143601
450	PERFETTI VAN MELLE INDONESIA, PT	000000000143701
451	PERKEBUNAN NUSANTARA XI (PERSERO), PT	000000000143801
452	PERMATA DUNIA SUKSES UTAMA, PT	000000000143901
453	PERMATA HIJAU SAWIT, PT	000000000144001
454	PERNADI WIRAPERKASA, PT	000000000144101
455	PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA(PERSERO), PT	000000000144201
456	PERUSAHAN LISTRIK NEGARA, PT	000000000144301
457	PETROJAYA BORAL PLASTERBOARD, PT	000000000144401
458	PETROKIMIA GRESIK, PT	000000000144501
459	PETROKIMIA NUSANTARA INTERINDO, PT	000000000144601
460	PETROLIAM NAS BHD, PT	000000000144701
461	PFIZER INDONESIA, PT	000000000144801
462	PHAPROS, PT	000000000144901
463	PHILIP MORRIS INDONESIA, PT	000000000145001
464	PIAYU SAMUDRA, PT	000000000145101
465	PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS, PT	000000000145201
466	PLAZA INDONESIA REALTY TBK	000000000145301
467	POLYSINDO EKA PERKASA, TBK	000000000145401
468	POSMI STEEL INDONESI BEKASI, PT	000000000145501

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
469	PRAKARSA ALAM SEGAR, PT	000000000145601
470	PRAKARSA TANI SEJATI, PT	000000000145701
471	PRAKASA GOOD WELL, PT	000000000145801
472	PRAKASH NANIKRAM, PT	000000000145901
473	PRIMA WAHANA, PT	000000000146001
474	PRIMUS FINANCIAL SERVICES, PT	000000000146101
475	PROCTER & GAMBLE HOME PRODUCTS INDONESIA, PT	000000000146201
476	PROPAN RAYA ICC, PT	000000000146301
477	PROSPECT MOTOR - LDV, PT	000000000146401
478	PUPUK KALIMANTAN TIMUR, TBK	000000000146501
479	PUPUK KUJANG, PT	000000000146601
480	PUPUK SRIWIJAYA (PERSERO), PT	000000000146701
481	PURA BARUTAMA, PT	000000000146801
482	PUTERA PERKASA PT	000000000146901
483	PUTRA SURYA MULTIDANA, PT	000000000147001
484	RABANA ASPALINDO, PT	000000000147101
485	RAJAWALI ADIWISMA, PT	000000000147201
486	RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA, PT	000000000147301
487	RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA, PT	000000000147401
488	RAMBLAS SASTRA, PT	000000000147501
489	REASURANSI NASIONAL INDONESIA, PT	000000000147601
490	RIAU ANDALAN PULP AND PAPER, PT	000000000147602
491	RIG TENDERS INDONESIA, TBK	000000000147701
492	RODA PRIMA LANCAR, PT	000000000147801
493	RODA VIVATEX, PT	000000000147901
494	RODAMAS, PT	000000000148001
495	RONGCHEN, PT	000000000148101
496	RUDO INDOVALAS DUNIA, PT	000000000148201
497	RVB INDONESIA PRODUCT, PT	000000000148301
498	SAMAWOOD UTAM, PT	000000000148401
499	SAMSUNG ELECTRONICS INDONESIA, PT	000000000148501
500	SAMUDERA ARTHA SENTOSA, PT	000000000148601
501	SAMUEL SEKURITAS INDONESIA, PT	000000000148701
502	SAMWON COPPER TUBE INDONESIA, PT	000000000148801
503	SAN MIGUEL INDONESIA, PT	000000000148901
504	SANEX MOTOR INDONESIA, PT	000000000149001
505	SANGHYANG PERKASA, PT	000000000149101
506	SARANA STEEL - LDV, PT	000000000149201
507	SARI DASA KARSA, PT	000000000149301

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
508	SARI DUMAI SEJATI, PT	000000000149302
509	SARI HUSADA, TBK	000000000149401
510	SARI TAKAGI ELOK PRODUK, PT	000000000149501
511	SARILEMBAH TIRTA HIJAU, PT	000000000149601
512	SARIMODE FASHINDO, PT	000000000149701
513	SASA INTI, PT	000000000149801
514	SATRIA SEMARANG, CV	000000000149901
515	SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT	000000000150001
516	SATYA RAYA INDAH WOODBASED, PT	000000000150101
517	SAYAP MAS UTAMA, PT	000000000150201
518	SCHNEIDER INDONESIA, PT	000000000150301
519	SEGAR MANIS MATA, PT	000000000150401
520	SEKAWAN MAKMUR BERSAMA, PT	000000000150501
521	SELAMAT SEMPURNA JAKARTA, PT	000000000150601
522	SELLULAR GRUP, PT	000000000150701
523	SEMEN ANDALAS INDONESIA, PT	000000000150801
524	SEMEN CIBINONG, TBK	000000000150901
525	SEMEN GRESIK, PT	000000000151001
526	SENAYAN TRIKARYA SEMPANA, PT	000000000151101
527	SENTOSA MULIA, PT	000000000151201
528	SENTRA SUPEL, PT	000000000151301
529	SENTRA USAHATAMA JAYA, PT	000000000151401
530	SENTRACO GARMINDO, PT	000000000151501
531	SERASI AUTORAYA, PT	000000000151601
532	SHANGRILA, PT	000000000151701
533	SHARP ELECTRONICS INDONESIA, PT	000000000151801
534	SHELL INDONESIA, PT	000000000151802
535	SHIMIZU CORPORATION, PT	000000000151901
536	SHINDENGEN INDONESIA, PT	000000000152001
537	SHOWA INDONESIA, PT	000000000152101
538	SIAM INDO GYPSUM INDUSTRY, PT	000000000152201
539	SIANTAR TOP, PT	000000000152301
540	SICPA PERURI SECURINK, PT	000000000152401
541	SIEMENS INDONESIA, PT	000000000152501
542	SIGMA CIPTA CARAKA, PT	000000000152601
543	SIMOPLAS, PT	000000000152701
544	SINAR CENTRAL SANDANG, PT	000000000152901
545	SINAR LAUT, CV	000000000153001
546	SINAR SOSRO, PT	000000000153101
547	SINARJO ANDREAS EKA, PT	000000000153201

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
548	SINARMAS SEKURITAS, PT	000000000153301
549	SINDE BUDI, PT	000000000153401
550	SINTA PRIMA FEEDMILL, PT	000000000153501
551	SIPATEX PUTRI LESTARI, PT	000000000153601
552	SKF INDONESIA, PT	000000000153701
553	SMART CORPORATION, PT	000000000153702
554	SMITHKLINE BEECHAM, PT	000000000153801
555	SOFRESID INDONESIA, PT	000000000153901
556	SRIBOGA RATURAYA, PT	000000000154001
557	STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA, PT	000000000154101
558	SUKABUMI SERASI INDAH, PT	000000000154201
559	SUKANDA DJAYA, PT	000000000154301
560	SUKSES ABADI, PT	000000000154401
561	SULFINDO, PT	000000000154501
562	SUMBER DAYA ALAM, PT	000000000154601
563	SUMBER LAUT PERKASA, PT	000000000154701
564	SUMI RUBBER INDONESIA, PT	000000000154801
565	SUNDA KELAPA TRADING, PT	000000000154901
566	SUNGAI BUDI, PT	000000000155001
567	SUNSON, PT	000000000155101
568	SUPARMA, TBK	000000000155201
569	SUPER STEEL INDAH, PT	000000000155301
570	SUPER TATA RAYA STEEL, PT	000000000155401
571	SUPERMALL KARAWACI, PT	000000000155501
572	SUPERNOVA, PT	000000000155601
573	SURYA CITRA TELEVISI, PT	000000000155701
574	SURYA INTAN PERKASA, PT	000000000155801
575	SURYA MITRA SENTOSA MAKMUR, PT	000000000155901
576	SURYA MULTI, PT	000000000156001
577	SURYA PALACE, PT	000000000156101
578	SURYA PAMENANG, PT	000000000156201
579	SURYA RAYA RUBBERINDO, PT	000000000156301
580	SURYA SATRYA TIMUR, PT	000000000156401
581	SURYAJAYA TEKNOTAMA, PT	000000000156501
582	SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL, PT	000000000156601
583	SUSANTI MEGAH, PT	000000000156701
584	SWADAYA AGUNG PERKASA, PT	000000000156801
585	SWADHARMA PRIMA UTAMA, PT	000000000156901
586	SWARA MERDEKA, PT	000000000157001
587	SWEET INDOLAMPUNG, PT	000000000157101

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
588	SWEETERINDO, PT	000000000157201
589	SYBRA SIRA, PT	000000000157301
590	TALUK KUANTAN PERKASA, PT	000000000157401
591	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM (PERSERO), PT	000000000157402
592	TANJUNG JABUNG, PT	000000000157501
593	TARA INA PLASTICS, PT	000000000157601
594	TATA UPADI PRATAMA, PT	000000000157701
595	TECHNIP INDONESIA, PT	000000000157801
596	TEIJIN INDONESIA FIBER CORPORATION, PT	000000000157901
597	TEKINDO BUANA SARANA, PT	000000000158001
598	TELETAMA, PT	000000000158101
599	TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA, PT	000000000158201
600	TEMBAGA MULIA SEMANAN, PT	000000000158301
601	TEMPO SCAN PACIFIC TBK, PT	000000000158401
602	TERRINDO MINING, PT	000000000158501
603	THAMES PAM JAYA, PT	000000000158601
604	THE MASTER STEEL MANUFACTORY, PT	000000000158701
605	TIMAH TBK	000000000158801
606	TIMAS SUPLINDO, PT	000000000158901
607	TIMUR MEGAH STEEL, PT	000000000159001
608	TIRA AUSTENITE, PT	000000000159101
609	TIRTA INVESTAMA, PT	000000000159201
610	TJIWI KIMIA, PT	000000000159202
611	TOBA SURIMI INDUSTRIES, PT	000000000159301
612	TOBU STEEL INDONESIA, PT	000000000159302
613	TOP JAYA SARANA UTAM, PT	000000000159401
614	TOPINDO ATLAS, PT	000000000159501
615	TOSHIBA VISUAL MEDIA NETWORK, PT	000000000159601
616	TOSSA SAKTI, PT	000000000159701
617	TOTAL E & P INDONESIA, PT	000000000159702
618	TOYO DENSO INDONESIA, PT	000000000159801
619	TOYO-BESQ PRECISION KARAWANG, PT	000000000159901
620	TRAKINDO UTAMA, PT	000000000160001
621	TRANSPACIFIC SEECURINDO, PT	000000000160101
622	TRI DHARMA WISESA, PT	000000000160201
623	TRI EKA KARYA, PT	000000000160301
624	TRI QUANTUM MEGALION, PT	000000000160401
625	TRIANGLE MOTORINDO, PT	000000000160501
626	TRIDUTA MITRA SEJAHTERA, PT	000000000160601

NO	NAMA PERUSAHAAN	SANDI
627	TRIGANA AIR SERVICE, PT	000000000160701
628	TRIKOMSEL OKE, PT/TRIKOMSEL MULTIMEDIA, PT	000000000160702
629	TRIPOLYTA, PT	000000000160801
630	TROPICAL WOOD INDOTAMA, PT	000000000160901
631	TS TECH INDONESIA, PT	000000000161001
632	TUNAS BARU LAMPUNG, PT	000000000161101
633	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY, PT	000000000161201
634	UNI CHARM INDONESIA, PT	000000000161301
635	UNILEVER INDONESIA, TBK	000000000161401
636	UNION SAMPOERNA, PT	000000000161501
637	UNIPACK INDOSYSTEMS, PT	000000000161601
638	UNITED ROPE, PT	000000000161701
639	UOB KAY HIAN SECURITIES, PT	000000000161801
640	VALUTA INTI PRIMA, PT	000000000161901
641	VICTORY, PT	000000000162001
642	VIDEO DISPLAY GLASS BEKASI, PT	000000000162101
643	VITRON INTERNASIONAL, PT	000000000162201
644	VOKSEL ELECTRIC, TBK	000000000162301
645	WAAGNER-BIRO INDONESIA, PT	000000000162401
646	WESTINDO ESA PERKASA, PT	000000000162501
647	WICAKSANA OVERSEAS INTERNASIONAL, PT	000000000162601
648	WIJAYA TUNGGAL, PT	000000000162701
649	WINDIKA UTAMA, PT	000000000162801
650	WINGS ABADI AIRLINES, PT	000000000162901
651	WINGS SURYA, PT	000000000163001
652	WIRA SAKTI ADIMULYA, PT	000000000163101
653	WISE BOND, PT	000000000163201
654	WITA TOUR, PT	000000000163301
655	WYETH INDONESIA, PT	000000000163401
656	YAKULT INDONESIA PERSADA, PT	000000000163501
657	YAYASAN UNIVERSITAS PARAHYANGAN	000000000163601
658	YKK AP INDONESIA, PT	000000000163701
659	YUASA BATTERY INDONESIA, PT	000000000163801
660	YUTAKA MANUFACTURING INDONESIA, PT	000000000163901
661	ZEBRA ASABA INDUS. JAKARTA, PT	000000000164001
662	ZURICH INSURANCE INDONESIA, PT	000000000164101
663	PERUSAHAAN DALAM NEGERI LAINNYA	000000000999979

NO		NAMA PERUSAHAAN	SANDI
B.	**SANDI NASABAH LAINNYA DALAM NEGERI**		
	1	NASABAH PERORANGAN DALAM NEGERI LAINNYA	000000000999989
	2	NASABAH GABUNGAN	000000000999999

KEPALA DEPARTEMEN
PENGELOLAAN MONETER

HENDAR